

Pratama 1

Aku Anak Allah
Berusia Tiga Tahun

Pratama 1

Aku Anak Allah

Untuk Mengajar anak-anak usia delapan belas bulan sampai tiga tahun, termasuk gagasan-gagasan untuk menyesuaikan buku pedoman untuk digunakan dalam sanggar penitipan anak

English title: Primary 1 – I am a Child of God
Translated into Indonesian: December 1996

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 1994 oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir
Semua Hak Dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Amerika Serikat
Persetujuan bahasa Inggris; Oktober 1993

Daftar Isi

Bantuan bagi Pengajar	Halaman
Mengajar dengan Buku Pedoman Ini	v
Kelas Usia Tiga Tahun	v
Menyiapkan Pelajaran	vii
Mengajarkan Pelajaran	vii
Musik di Kelas	viii
Alat-alat peraga	viii
Pedoman Khusus untuk Menyertakan Anak-anak yang Memiliki Kelainan	ix
Menyesuaikan Buku Pedoman untuk Penggunaan dalam Sanggar Penitipan Anak	xi
Kelas Sanggar Penitipan Anak	xi
Peran Orangtua dalam Menyiapkan Anak-anak untuk Sanggar Penitipan Anak	xiii
Daftar Periksa Orangtua	xiv
Sifat-sifat Anak Kecil	xv
Masalah Potensial dan Saran Pemecahannya dalam Sanggar Penitipan Anak	xvi
Kegiatan dan Permainan untuk Sanggar Penitipan Anak	xvii
Musik di Kelas Sanggar Penitipan Anak	xxiv

Nomor dan Judul Pelajaran	Halaman
1. Aku Anak Allah	1
2. Bapa Surgawi Mempunyai Tubuh	5
3. Rencana Bapa Surgawi bagi Kita	8
4. Aku Dapat Berdoa kepada Bapa Surgawi	12
5. Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi	16
6. Bapa Surgawi dan Yesus Mengasahi Saya	19
7. Roh Kudus Menolong Saya	24
8. Saya Bersyukur atas Siang dan Malam	28
9. Saya Bersyukur atas Air	32
10. Saya Bersyukur atas Pohon, Tanaman dan Bunga	35
11. Saya Bersyukur atas Ikan	39
12. Saya Bersyukur atas Binatang	44
13. Saya Bersyukur atas Burung dan Serangga	47
14. Adam dan Hawa Diciptakan Dalam Rupa Bapa Surgawi	52
15. Hari Sabat Adalah Hari untuk Memuja	58
16. Saya Mempunyai Tubuh	60

17. Saya Bersyukur atas Tangan Saya	65
18. Saya Bersyukur atas Telinga Saya	71
19. Saya Bersyukur atas Mata Saya	75
20. Saya Bersyukur Aku dapat Mencium dan Mengecap	79
21. Saya Mempunyai Perasaan	82
22. Saya Dapat Melakukan Banyak Hal	88
23. Saya adalah Bagian dari Sebuah Keluarga	92
24. Saya Mengasahi Kakak dan Adik Saya	97
25. Saya Mengasahi Seluruh Keluarga Saya	101
26. Keluarga Dapat Bersama Selamanya	104
27. Kita Dapat Berdoa Sebagai Keluarga	109
28. Saya Dapat Patuh	112
29. Saya Dapat Mengatakan Maafkan Saya	116
30. Saya Dapat Memaafkan Orang Lain	120
31. Saya Bersyukur atas Rumah Saya	124
32. Saya Bersyukur atas Makanan dan Pakaian	128
33. Saya Dapat Menjadi Teman	132
34. Saya Dapat Mengasahi Sesama	136
35. Saya Dapat Bersikap Baik pada Binatang	140
36. Saya Dapat Menjadi Teladan yang Baik	145
37. Saya Dapat Jujur	149
38. Saya Dapat Khidmat	153
39. Musik Membuat Saya Bahagia	158
40. Sakramen Menolong Saya Berpikir tentang Yesus	162
41. Bapa Surgawi dan Yesus Memberi Kita Tulisan Suci	166
42. Saya adalah Bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir	170
43. Kita Mempunyai Nabi yang Hidup	174
44. Kita Semua Dapat Menolong di Gereja	177
45. Kebangkitan Yesus Kristus (Hari Paskah)	180
46. Kelahiran Yesus Kristus (Hari Natal)	184

Mengajar dengan Buku Pedoman Ini

Buku pedoman ini menyediakan pelajaran-pelajaran untuk mengajar anak-anak yang berusia tiga tahun pada 1 Januari. Para pengajar juga dapat menyesuaikan buku pedoman ini untuk digunakan dengan anak-anak berusia delapan belas bulan sampai tiga tahun. Jika anak-anak di bawah usia tiga tahun menghadiri Pratama, mereka hendaknya berada di kelas Sanggar Penitipan Anak yang terpisah dari anak-anak yang berusia tiga tahun kecuali jika lingkungan atau cabang sangat kecil. Jika ada lebih dari delapan atau sepuluh anak yang sebaya di lingkungan atau cabang, kelas bisa dibagi.

Pengajar anak di sanggar penitipan anak hendaknya melihat "Menyesuaikan Buku Pedoman untuk Penggunaan Dalam Sanggar Penitipan Anak" mulai dari halaman xi di samping bagian ini.

Para pemimpin dan pengajar seharusnya menentukan dengan penuh doa cara terbaik untuk mengorganisasi kelas dan menggunakan pelajaran serta kegiatan di dalam buku pedoman ini untuk memenuhi kebutuhan anak di lingkungan atau cabang mereka.

KELAS USIA TIGA TAHUN

Anak-anak yang berusia tiga tahun pada 1 Januari ada di kelas usia tiga tahun.

Tujuan

Tujuan kelas tiga tahun adalah untuk menolong anak-anak mengembangkan pengertian akan kasih kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, melibatkannya dalam pengalaman-pengalaman positif dalam Pratama, dan menumbuhkan perasaan harga diri.

Doa

Setiap periode kelas hendaknya dibuka dan ditutup dengan doa oleh seorang anak. Biasanya doa pembuka akan dilakukan pada waktu permulaan pelajaran, dan doa penutup akan dilakukan pada akhir kelas. Ajarkan anak-anak untuk memberikan doa yang singkat dan sederhana. Jika perlu, tolonglah mereka.

Jadual waktu

Kelas ini menyediakan peralihan bertahap dari kelas Sanggar Penitipan Anak ke Pratama biasa. Dalam tahun pertama, bagi anak usia tiga tahun mungkin perlu untuk mengadakan waktu bersama dan waktu kegiatan di kelas mereka sendiri. Dalam sisa tahun, mereka boleh pergi ke waktu bersama dengan anak-anak Pratama lainnya. Kedewasaan anak-anak di kelas akan menentukan kapan kelas membuat perubahan itu. Perhatikan anak-anak untuk melihat kapan mereka siap, dan berkonsultasilah dengan Presidensi Pratama untuk menentukan kapan perubahan itu dilakukan. Anak usia tiga tahun bisa pergi ke acara pembuka dan penutup dengan anak-anak Pratama lainnya sepanjang tahun.

Biasanya kelas Pratama berlangsung selama satu jam dan empat puluh menit. Acara pembukaan atau penutupan berlangsung selama duapuluh menit, dengan lima menit bagi anak-anak untuk pergi ke kelas mereka. Jika anak usia tiga tahun mengadakan

waktu bersama di kelas mereka sendiri, waktu kelas adalah tujuh puluh lima menit. Jadwal yang disarankan berikut ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan setempat:

Waktu sambutan	10-15 menit
Waktu pelajaran	25-30 menit
Waktu kegiatan bersama	20-25 menit
Waktu penutup	10-15 menit

Waktu anak usia tiga tahun menghadiri waktu bersama dengan anak Pratama lainnya. Waktu kelas akan berlangsung selama empat puluh menit dan akan terdiri dari waktu pelajaran dan sambutan pendek dan waktu penutup.

Waktu sambutan: Tujuan waktu sambutan adalah untuk membiarkan anak-anak berbicara dan bergaul dengan pengajar dan anak-anak lainnya dalam situasi yang tidak formal. Anak-anak akan merasa lebih aman dan lebih positif berada di Pratama jika mereka bebas bergerak selama waktu tersebut.

Tolonglah setiap anak merasa disambut dan nyaman di dalam kelas. Perlihatkan kasih, kehangatan dan hormat melalui kata dan tindakan anda. Bahaslah kebutuhan dan minat anak-anak. Pokok pembahasan yang sesuai bisa meliputi—

- Pengalaman baru dalam kehidupan anak-anak, misalnya bayi baru di rumah, atau piknik keluarga.
- Hari libur khusus.
- Cuaca.
- Pengamatan alam.
- Ketrampilan sosial misalnya mendengarkan, berbagi atau berperilaku.
- Tindakan keramahan.

Permainan jari, latihan menekuk dan merentang, dan nyanyian boleh juga digunakan selama waktu ini untuk menolong anak-anak mengatasi kegelisahan.

Waktu pelajaran: Ikuti garis besar dari setiap pelajaran, jika perlu sesuaikanlah untuk kelas anda. Pusatkan pada pengertian dan minat anak-anak. Pilihlah cerita dan kegiatan yang akan paling mengajar kelas anda mengenai asas-asas pelajaran yang penting. Pilihlah kegiatan yang anda rasa akan berjalan dengan baik di kelas anda dari bagian "Kegiatan Pelengkap." Gunakan kegiatan-kegiatan ini kapan pun anda inginkan selama pelajaran. Anak-anak belajar dengan baik melalui pengulangan, maka anda bisa menggunakan kegiatan yang sama lebih dari sekali selama pelajaran atau dalam pelajaran berikutnya.

Ajarkan pelajaran secara urut, kecuali pelajaran 45 dan 46 (Hari Paskah dan Natal).

Waktu Bersama dan Kegiatan: Sewaktu anak-anak melakukan waktu bersama di kelas dan tidak dengan anak-anak Pratama lainnya, gunakan kegiatan dalam pelajaran dan dalam bagian "Kegiatan Pelengkap" untuk waktu bersama. Anda boleh mengulang kegiatan kesukaan anak-anak dari pelajaran yang lalu. Masukkan waktu untuk menyanyikan lagu-lagu Pratama (lihat "Musik di Kelas" hlm. viii). Doronglah anak-anak untuk berperanserta dan saling membagi gagasan mereka.

Setelah anak usia tiga tahun mulai menghadiri waktu bersama dengan anak-anak Pratama lainnya, mungkin kadang-kadang mereka diminta untuk memberi peragaan dalam waktu bersama. Rencanakan peragaan injil yang sederhana yang akan melibatkan semua anak di kelas. Anda boleh—

- Menolong anak-anak memperagakan sebuah cerita atau keadaan dari salah satu pelajaran.

- Menyuruh anak-anak menggunakan gambar untuk menolong menceritakan kisah dari salah satu pelajaran.
- Menyuruh setiap anak membagi tulisan suci atau renungan tentang asas Injil.
- Menyuruh anak-anak menyanyikan lagu tentang asas yang sedang diajarkan.

Waktu penutup: Ulangi dan rangkumlah gagasan utama dari pelajaran tersebut. Secara khusus sebutkan satu atau dua kalimat singkat tulisan suci dari pelajaran, dan tekankan gagasan utamanya sehingga anak akan dapat membaginya di rumah. Mintalah seorang anak untuk memberikan doa penutup.

MENYIAPKAN PELAJARAN

Kunci utama untuk mengajar anak-anak kecil dengan berhasil adalah mengenal dan mengasihi mereka. Kenali dan gunakan nama-nama anggota kelas anda sewaktu anda berbicara kepada mereka. Bergaullah secara pribadi dengan mereka dan pelajarilah kehidupan mereka. Carilah cara untuk melibatkan mereka dalam pelajaran dan membuat pelajaran secara pribadi relevan untuk mereka. Perlihatkan kasih yang tepat bagi dan minat terhadap semua anak di kelas anda.

Kunci kedua adalah siap. Mulailah menyiapkan setiap pelajaran paling sedikit satu minggu sebelumnya. Bacalah seluruh pelajaran, lalu dengan penuh doa pelajarilah untuk menentukan cara terbaik untuk mengajarkan asas-asasnya kepada anak-anak di kelas anda. Pilihlah Kegiatan Pelengkap untuk menambah kegiatan-kegiatan dalam pelajaran dan untuk menarik serta melibatkan anak-anak. Rencanakan beberapa macam kegiatan, lalu bersikaplah luwes dalam menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan anak-anak. Kenalilah pelajaran dengan cukup baik sehingga anda tidak perlu membaca dari buku pedoman, dan buallah kontak mata langsung dengan anak-anak sesering mungkin. Seringlah berdoa sewaktu anda menyiapkan pelajaran, dan carilah Roh untuk membimbing anda sewaktu anda menyiapkan pelajaran dan mengajar.

MENGAJARKAN PELAJARAN

Sewaktu anda mengajarkan asas-asas injil kepada anak-anak, anda seharusnya mendorong kasih anak-anak mengenai injil. Gagasan-gagasan berikut dapat menolong anda membuat Pratama menyenangkan bagi anak-anak di kelas anda:

- Berikan kesempatan yang banyak kepada anak-anak untuk berbicara dan berperanserta.
- Dengarkanlah sewaktu anak-anak berbicara, dan usahakan untuk menanggapi secara positif tetapi tepat.
- Bersemangatlah. Jika pengajar menikmati Pratama, anak-anak akan menikmati Pratama.
- Bicaralah dengan suara yang ramah.
- Bersikaplah ramah, dan penuh kasih, khususnya sewaktu anak-anak lelah dan gelisah.
- Berikan perhatian yang positif pada perilaku yang baik dan lupakanlah perilaku yang negatif, jika mungkin.
- Siapkan beberapa macam kegiatan dan bersikaplah luwes dalam menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan anak-anak. Anak-anak kecil mempunyai masa perhatian yang pendek dan perlu seringkali bergerak.
- Usahakan untuk mengalihkan perhatian anak-anak sewaktu terjadi perbedaan pendapat.

- Ingatlah bahwa anak-anak kecil menyenangi cerita, alat peraga, musik dan gerak-gerik. Mereka seringkali mengulangi kegiatan dan lagu-lagu, khususnya yang mereka kenal dengan baik.

MUSIK DI KELAS

Setiap pelajaran dalam pelajaran ini meliputi nyanyian yang menolong menguatkan ajaran injil. Anda tidak perlu menjadi ahli musik untuk membuat nyanyian di kelas menyenangkan dan berarti. Anak-anak tidak akan tahu apakah anda dapat menyanyi dengan baik atau tidak; mereka hanya akan tahu bahwa anda senang menyanyi. Pelajari setiap lagu dengan baik, dan latihlah sebagai bagian dari persiapan pelajaran anda. Jika ada, *Buku Nyanyian Anak-anak* dalam audio kaset (musik saja, 5205, musik dan lirik, 52438) atau compact disk (musik saja, 50505; musik dan lirik, 50428) dapat menolong anda mempelajari nyanyian. Anda juga boleh menggunakan rekaman ini sewaktu anda menyanyi di kelas.

Mengulang nyanyian adalah cara terbaik untuk mengajarkan lagu kepada anak-anak. Anda boleh menggunakan lagu yang sama beberapa kali selama pelajaran. Gerakan sederhana dapat menolong melibatkan anak-anak kecil dalam sebuah lagu. Jika anak-anak mengenal lagu tersebut dengan baik dan senang menyanyikannya, sering-seringlah menyanyikannya selama waktu pelajaran atau waktu bersama dan kegiatan.

Untuk mengajar lagu baru *sajak kegiatan* kepada anak-anak—

- Hafalkan lagu atau *sajak kegiatan* tersebut sebelum kelas.
- Kenalkan lagu baru atau *sajak kegiatan* dengan menyanyikan atau mengucapkannya kepada anak-anak. Jika ada, lebih-lebihkan gerakan.
- Mintalah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan kata-kata tersebut bersama anda. Mereka tidak mengetahui kata-kata tersebut secara langsung, tetapi jika anda mengulang lagi atau *sajak kegiatan* tersebut beberapa kali, mereka akan mengenal kata-katanya.
- Lakukan secara perlahan supaya anak-anak akan memahami kata-kata dan gerakan tersebut.
- Kadang-kadang gunakan alat peraga untuk menolong menyajikan lagu atau *sajak kegiatan*. Anak-anak memperhatikan dan belajar lebih banyak jika mereka melihat sesuatu.
- Pendekkanlah lagu atau *sajak kegiatan* jika anak-anak menjadi resah. Jika lagu atau *sajak kegiatan* tersebut panjang, anda boleh menolong anak-anak melakukan gerakan sementara anda menyanyi atau mengucapkan sendiri kata-kata tersebut.

Anak-anak kecil tidak akan selalu ingin menyanyi dengan anda, tetapi mereka akan senang berperanserta dengan mendengarkan nyanyian.

ALAT PERAGA

Alat peraga penting dalam mengajar anak-anak. Gambar, guntingan gambar, benda-benda dan alat peraga lainnya dapat memperoleh dan mempertahankan perhatian anak-anak, menolong anak-anak ingat apa yang sedang anda ajarkan.

Gambar dan guntingan gambar yang disebutkan dalam pelajaran disertakan dalam buku pedoman ini. Bagian "Persiapan" untuk setiap pelajaran mencatat gambar-gambar yang digunakan dalam pelajaran tersebut dengan judul dan nomor. Nomor-nomor di dalam tanda kurung menyebutkan setiap gambar (atau yang serupa) dalam Perangkat Gambar Tulisan Suci (34730 atau 34735) dan di perpustakaan Gereja. Bagian "Persiapan" juga mencatat setiap guntingan gambar dengan nomornya dalam buku pedoman dan dengan Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama (33239-33250 atau 08456) yang mencakup guntingan gambar serupa.

Benda membuat alat peraga yang baik, khususnya jika benda-benda tersebut adalah benda-benda yang dikenal, yang dapat disentuh, atau dipegang anak-anak. Sewaktu anda bercerita, gunakan tulisan suci anda sendiri atau tulisan suci dari perpustakaan gereja sebagai alat peraga.

**PEDOMAN
KHUSUS UNTUK
MENYERTAKAN
ANAK-ANAK
YANG MEMILIKI
KELAINAN**

Juruselamat memberikan contoh bagi kita dalam merasakan belas kasihan kepada mereka yang memiliki kelainan. Sewaktu Dia mengunjungi bangsa Nefi setelah kebangkitannya, Dia berkata:

"Adakah di antara kamu orang yang sakit? Bawalah mereka kemari. Adakah di antara kamu orang yang lumpuh, atau buta, atau timpang, atau cacat, atau sakit kusta, atau yang badannya lemah, atau yang tuli, atau yang menderita apa saja? Bawalah mereka kemari dan Aku akan menyembuhkan mereka, karena Aku berbelas kasihan kepadamu" (3 Nefi 17:7).

Sebagai pengajar Pratama anda berada pada kedudukan yang sangat baik untuk memperlihatkan belas kasihan. Walaupun anda mungkin tidak dilatih untuk memberikan bantuan yang profesional, sebagai pengajar anda dapat memahami dan mengasuh anak-anak yang memiliki kelainan. Perhatian, pengertian dan keinginan untuk menyertakan setiap anggota kelas dalam kegiatan belajar adalah dibutuhkan.

Anak-anak yang memiliki kelainan dapat disentuh oleh Roh tidak peduli apa tingkat pengertian mereka. Walaupun sebagian besar anak tidak dapat menghadiri seluruh Waktu Pratama, mereka perlu memiliki kesempatan untuk menghadiri bahkan secara singkat untuk merasakan Roh. Mungkin perlu untuk mempunyai seorang rekan yang peka terhadap kebutuhan anak bersama dengan anak tersebut selama Pratama kalau-kalau anak tersebut membutuhkan waktu untuk menghindari dari kelompok itu.

Beberapa anggota kelas mungkin mempunyai masalah dengan kesulitan belajar, kehilangan penglihatan atau pendengaran, penyakit mental, kelemahan intelektual, masalah bahasa atau bicara, masalah perilaku atau sosial, masalah gerak-gerik dan mobilitas, atau masalah kesehatan yang kronis. Beberapa mungkin mendapatkan bahasa dan lingkungan kebudayaan setempat asing dan sulit. Tanda memandangi keadaan pribadi, setiap anak merasakan kebutuhan yang sama untuk dikasihi dan diterima, untuk belajar injil, untuk merasakan Roh, untuk berperanserta dengan baik, dan untuk melayani orang lain.

Pedoman ini dapat menolong anda mengajar seorang anak yang memiliki kelainan:

- Jangan berfokus pada kelainannya, tetapi kenallah anak tersebut. Bersikaplah wajar, bersahabat, dan hangat.
- Pelajari kekuatan dan tantangan khusus dari anak tersebut.
- Berusahalah untuk mengajar, dan mengingatkan para anggota kelas akan tanggung jawab mereka untuk menghargai setiap anggota kelas. Menolong seorang anggota kelas yang memiliki kelainan dapat menjadi pengalaman belajar seperti Kristus bagi seluruh kelas.
- Carilah metode yang terbaik untuk mengajar anak dengan kelainan tersebut dengan cara berkonsultasi dengan orangtua, dengan anggota keluarga lainnya, dan bila tepat, dengan anak itu sendiri.

- Sebelum meminta seorang anak dengan kelainan untuk berdoa, atau berpartisipasi dengan cara lain, tanyakan bagaimana perasaan dia mengenai berperanserta di kelas. Tekankan kemampuan dan bakat setiap anak dan carilah jalan agar setiap anak dapat berperanserta secara nyaman dan baik.
- Sesuaikan bahan pelajaran dan keadaan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dari anak-anak yang memiliki kelainan.

Bahan-bahan tambahan untuk mengajar anak-anak dengan kelainan tersedia di pusat distribusi Gereja (lihat "Bahan-bahan bagi Mereka dengan Kelainan" dalam Salt Lake Distribution Center Catalog)

Menyesuaikan Buku Pedoman untuk Penggunaan dalam Sanggar Penitipan Anak

KELAS SANGGAR PENITIPAN ANAK

Anak-anak yang berusia paling sedikit delapanbelas bulan tetapi belum berusia tiga tahun pada 1 Januari boleh menghadiri kelas sanggar penitipan anak berdasarkan pertimbangan orangtua mereka. Paling sedikit dua orang pengajar harus dipanggil untuk setiap kelas Sanggar Penitipan Anak. Kelas dari anak-anak seusia ini membutuhkan pengawasan orang dewasa yang lebih banyak daripada yang dapat diberikan oleh seorang pengajar. Kedua pengajar tersebut harus tetap berada bersama kelas sepanjang waktu Pratama.

Tujuan

Tujuan kelas sanggar penitipan anak adalah untuk menyediakan tempat yang aman dan tertib di mana anak-anak dapat mengembangkan pengertian akan dan kasih bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, memperoleh pengalaman positif di dalam lingkungan Gereja, dan berkembang dalam perasaan harga diri. Kelas Sanggar Penitipan Anak adalah pengalaman Gereja yang pertama di mana anak-anak kecil ini bergaul dengan anak-anak lain dan orang dewasa. Kelas harus meliputi permainan bebas dan kegiatan belajar.

Keadaan Fisik

Ruang Sanggar Penitipan Anak hendaknya bersih, ceria, dan mengundang. Harus berlokasi di dekat kamar kecil. Ruang Sanggar Penitipan Anak dapat dibagi menjadi beberapa bagian terpisah untuk bermain (jika mungkin, di atas karpet), untuk membaca atau kegiatan, dan untuk memberi pelajaran. Mainan hendaknya bersih, menarik, aman, dan dalam keadaan baik.

Doa

Setiap periode kelas Sanggar Penitipan Anak hendaknya dibuka dan ditutup dengan sebuah doa oleh seorang anak. Ajarkan anak-anak untuk memberikan doa yang singkat dan sederhana. Tolonglah mereka sesuai kebutuhan.

Jadual Waktu

Sanggar Penitipan Anak biasanya berlangsung selama satu jam dan empat puluh menit. Anak-anak di Sanggar Penitipan Anak tidak pergi ke Waktu Bersama maupun ke acara pembukaan atau penutupan. Jadual yang disarankan berikut ini bisa disesuaikan menurut kebutuhan setempat:

Waktu sambutan	:	5-10 menit
Waktu bermain	:	45-60 menit
Waktu pelajaran	:	20 menit, dibagi menjadi dua periode atau lebih
Waktu penutupan	:	5-10 menit

Waktu Sambutan: Tujuan waktu sambutan adalah untuk membiarkan anak-anak berbicara dan bergaul dengan para pengajar dan dengan anak-anak lainnya dalam suasana yang tidak resmi. Anak-anak akan merasa lebih aman dan lebih positif tentang keberadaan di kelas Sanggar Penitipan Anak jika mereka bebas bergerak selama waktu ini.

Tolonglah setiap anak merasa disambut dan nyaman di dalam kelas Sanggar Penitipan Anak. Perlihatkan kasih, kehangatan, dan respek dengan kata dan perbuatan anda. Jadilah peka dan luwes. Bahaslah kebutuhan dan minat anak-anak. Pokok pembahasan yang tepat bisa meliputi—

- Pengalaman terbaru di dalam kehidupan anak-anak, misalnya bayi baru di rumah atau piknik keluarga.
- Hari libur khusus
- Cuaca
- Pengamatan alam
- Ketrampilan bergaul seperti mendengarkan, berbagi, atau menggunakan sopan santun yang baik
- Tindakan kebaikan

Permainan jari, latihan membungkuk dan merentang, dan menyanyi bisa juga digunakan dalam saat ini untuk menolong anak-anak mengatasi kegelisahan.

Waktu Bermain: Tujuan waktu bermain adalah untuk membiarkan anak-anak bermain secara bebas dengan mainan, teka-teki, gambar, atau buku. Doronglah setiap anak untuk memilih hanya satu benda untuk bermain pada satu waktu dan mengembalikannya ke tempat yang tepat sebelum memilih mainan lainnya. Jangan memaksa anak untuk berbagi mainan jika dia tidak mau. Banyak anak di usia ini tidak siap secara emosional atau sosial untuk berbagi. Sediakan diri anda untuk anak-anak, tetapi jangan mencampuri terlalu banyak dalam permainan mereka.

Kegiatan khusus bisa dilakukan selama waktu ini (lihat "Kegiatan dan Permainan untuk Sanggar Penitipan Anak," hlm. xviii), tetapi anak-anak hendaknya tidak diharuskan untuk berperanserta.

Waktu Pelajaran: Pelajaran di dalam Buku Pedoman ini ditulis untuk tingkat anak-anak usia tiga tahun, tetapi banyak kegiatan dalam pelajaran dan bagian "Kegiatan Pelengkap" cocok untuk anak-anak kecil. Setiap pelajaran juga berisi bagian "Kegiatan Tambahan untuk Anak-Anak yang Lebih Kecil." (Perhatikan bahwa bahan dan persiapan yang dibutuhkan untuk Kegiatan Tambahan tidak ditulis dalam bagian "Persiapan" setiap pelajaran. Bacalah dengan hati-hati penjelasan untuk setiap kegiatan yang ingin anda gunakan, untuk memastikan anda telah mempunyai semua yang anda butuhkan.)

Sesuaikan pelajaran untuk anak-anak di kelas anda. Jangan berusaha untuk mencakup semua bahan dalam pelajaran; pilihlah hanya kegiatan dan cerita yang akan dimengerti dan dinikmati oleh anak-anak. Sewaktu menyesuaikan pelajaran untuk anak-anak yang lebih kecil, ingatlah pedoman-pedoman ini:

- Gunakan kata-kata yang dapat dimengerti oleh anak-anak.
- Ajarkanlah hanya satu gagasan utama dalam setiap pelajaran.
- Buatlah pelajaran sederhana dan pendek.
- Buatlah waktu pelajaran menjadi waktu yang menyenangkan.
- Gunakan campuran kegiatan yang aktif dan yang tenang.
- Berilah kesempatan kepada anak-anak untuk berpindah selama pelajaran.

- Masukkan satu ungkapan tulisan suci dalam setiap pelajaran, dan tekankan gagasan utama sehingga anak-anak akan bisa membaginya di rumah.

Kadang-kadang anda boleh menggunakan sebagian periode pelajaran hanya untuk menyanyi.

Ingatlah bahwa anak-anak usia Sanggar Penitipan Anak senang pengulangan. Kegiatan, lagu, atau sajak yang sama dapat diulang beberapa kali dalam satu periode kelas dan diulang dalam minggu-minggu berikutnya.

Anak-anak kecil dapat mengerti konsep yang penting yang diajarkan secara sederhana dan seringkali diulang. Biarkan anak-anak dengan masa perhatian yang lebih pendek untuk kembali bermain sesuai keinginan mereka.

PERAN ORANGTUA DALAM MENYIAPKAN ANAK-ANAK UNTUK SANGGAR PENITIPAN ANAK

Seorang anak bisa menyambut kali pertamanya dalam Sanggar Penitipan Anak dengan semangat atau takut, senyum atau air mata. Orangtua dapat berbuat banyak untuk membuat pengalaman anak mereka di Sanggar Penitipan Anak menyenangkan dengan menyiapkan anak tersebut sebelumnya. Sewaktu anak-anak tahu kemana mereka akan pergi dan apa yang akan terjadi, biasanya mereka bersemangat untuk hadir. Tetapi anak yang datang dengan sedikit atau tanpa penjelasan sebelumnya mungkin akan takut dan menolak untuk tinggal.

Beberapa minggu sebelum seorang anak memasuki Sanggar Penitipan Anak, penasihat pertama dari presidensi Pratama hendaknya memberikan Salinan Daftar Periksa pada halaman xiv kepada orangtua anak dan mengatur pertemuan antara orangtua dan pengajar Sanggar Penitipan Anak.

Daftar Periksa Orangtua

Persiapkan anak anda untuk datang ke Sanggar Penitipan Anak dengan melakukan sebanyak mungkin dari hal-hal berikut:

- ___ 1. Ceritakan kepada anak anda tentang kelas Sanggar Penitipan Anak paling tidak dua minggu sebelum dia akan hadir untuk pertama kalinya.
- ___ 2. Aturlah agar anak anda bertemu dengan para pengajar Sanggar Penitipan Anak satu atau dua minggu sebelum dia akan hadir pertama kalinya di sanggar penitipan anak.
- ___ 3. Aturlah agar anak anda bertemu dengan beberapa anak lainnya di Sanggar Penitipan Anak.
- ___ 4. Sepanjang minggu sebelum anak anda memasuki Sanggar Penitipan Anak, katakan sesuatu yang baik mengenai Sanggar Penitipan Anak setiap hari.
- ___ 5. Bawalah anak anda keruangan Sanggar Penitipan Anak saat tidak ada orang, untuk melihat-lihat.
- ___ 6. Sehari sebelumnya, ingatkan anak anda bahwa Sanggar Penitipan Anak baginya akan dimulai keesokan harinya.
- ___ 7. Pada hari pertama di Sanggar Penitipan Anak, berikanlah anak anda cukup waktu untuk mempersiapkan diri. Jangan tergesa-gesa.
- ___ 8. Tinggalkanlah semua mainan anak anda di rumah.
- ___ 9. Selesaikanlah kebutuhan kamar kecil dan makanan anak anda sebelum membawanya ke Sanggar Penitipan Anak. Seorang anak yang membutuhkan penggantian popok akan dibawa kepada orangtuanya.
- ___ 10. Datanglah awal ke Sanggar Penitipan Anak.
- ___ 11. Yakinkanlah anak anda bahwa anda akan menjemputnya lagi. Tepatlah menjemput anak anda pada akhir kelas Sanggar Penitipan Anak. Janganlah terlambat!
- ___ 12. Jika anak anda merasa takut, temanihlah dia di Sanggar Penitipan Anak untuk beberapa kelas pertamanya.
- ___ 13. Beritahu para pengajar Sanggar Penitipan Anak kelas apa yang akan anda hadir selama waktu Sanggar Penitipan Anak sehingga mereka dapat membawa anak anda kepada anda jika ada masalah.
- ___ 14. Beritahulah para pengajar Sanggar Penitipan Anak bila anak anda mempunyai masalah yang khusus, seperti alergi makanan.
- ___ 15. Bicarakanlah pengalaman Sanggar Penitipan Anak anda dengan cara yang positif dan hangat. Pastikan anda mengatakan hal yang baik tentang kelas dan para pengajar.
- ___ 16. Ingatlah bahwa kasih dan kesabaran akan menjadikan Sanggar Penitipan Anak pengalaman yang baik bagi anak anda.

Mohon tidak membawa anak anda ke Sanggar Penitipan Anak sewaktu dia memiliki salah satu gejala berikut ini:

- Demam
- Pilek
- Batuk
- Lekas marah atau sedang merajuk
- Muntah-muntah
- Diare
- Ruam (reaksi alergi)
- Sakit mata
- Penyakit atau infeksi apa saja yang diobati dengan antibiotik dalam empat puluh delapan jam terakhir.

- Penyakit anak-anak yang jelas dalam periode menular:

cacar air (7 hari)

campak (sampai bentuknya hilang)

demam berdarah (sampai bintiknya hilang)

gondong (sampai pembengkakan hilang, biasanya tujuh hari)

Jika anak anda mempunyai alergi yang menyebabkan pilek, batuk, atau ruam, tolong beritahu para pengajar Sanggar Penitipan Anak bahwa penyakit anak anda tidak menular.

SIFAT-SIFAT ANAK KECIL

Mempelajari sifat-sifat perilaku anak kecil berikut ini dapat menolong anda lebih mengerti mengapa anak-anak di kelas anda berperilaku seperti yang mereka lakukan. Gunakan pengetahuan ini dalam mempersiapkan dan mengajarkan pelajaran dan dalam bergaul dengan anak-anak. Ingatlah bahwa ini adalah pedoman umum; anak-anak tidak semuanya berkembang dengan kecepatan yang sama atau berperilaku dengan cara yang sama pada usia yang sebaya.

Sifat-sifat Mental

- Berpikir sederhana dan secara harfiah. Tidak memahami gagasan abstrak.
- Mempunyai masa perhatian yang pendek (satu sampai tiga menit).
- Seringkali mengajukan pertanyaan atau membuat komentar yang di luar pokok pembicaraan.
- Sangat ingin tahu dan suka mencari jawaban.
- Biasanya sangat senang untuk belajar dan mencoba hal-hal yang baru.
- Menyenangi pengulangan.
- Dapat membuat pilihan yang sederhana.

Sifat-sifat Fisik

- Biasanya sangat aktif.
- Mengembangkan kemampuan untuk berbaris, melompat dan bertepuk tangan.
- Mudah menjadi gelisah, lekas marah, dan lelah.
- Merasa lebih mudah untuk membongkar dan mengambil daripada mengembalikan.

Sifat-sifat Sosial

- Mudah percaya.
- Biasanya senang bermain sendirian.
- Seringkali agak mementingkan diri sendiri dan egois.
- Mempunyai kesulitan untuk berbagi dan bergiliran.
- Seringkali bertengkar mengenai mainan.

Sifat-sifat Emosional

- Biasanya ingin sekali mengasihi dan dikasihi.
- Seringkali mengalami ledakan emosi.
- Seringkali mudah menangis.
- Sering mengalami pergantian suasana hati.

Sifat-sifat Rohani

- Senang berdoa tetapi akan membutuhkan pertolongan untuk melakukannya.
- Dapat mulai mempelajari arti kekhidmatan.
- Peka terhadap Roh.
- Mengerti bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita
- Mengerti konsep rohani yang dasar.

MASALAH POTENSIAL DAN SARAN PEMECAHANNYA DALAM SANGGAR PENITIPAN ANAK

Bahkan dalam sanggar penitipan anak yang terbaik, anak-anak kadang-kadang berkelakuan tidak pantas. Di bawah ini adalah beberapa masalah perilaku yang umum dan saran untuk mengatasinya.

Masalah

Orangtua memberitahu anda bahwa anaknya tidak mau datang ke Sanggar Penitipan Anak. Anak tersebut menjerit dan menangis sewaktu orangtuanya berusaha untuk pergi.

Seorang anak kelihatan takut kepada anda atau anak-anak lainnya, berjalan-jalan tanpa tujuan di sekitar sanggar penitipan anak dan tidak mau berbicara dengan siapa pun.

Saran Pemecahan

Doronglah orangtua untuk menyiapkan anak-anak mereka untuk Sanggar Penitipan Anak sebelumnya (lihat "Peran Orangtua dalam Menyiapkan Anak-anak untuk Sanggar Penitipan Anak." hlm. xiii). Mintalah orangtua untuk tinggal sampai anak tersebut tenang dan diam. Mungkin akan menolong untuk mengundang orang dewasa lainnya untuk memeluk anak-anak yang menangis untuk menolong mereka merasa lebih aman.

Bersabarlah; jangan memaksa anak tersebut. Berikan waktu kepadanya untuk mengenal anda, anak-anak lain, dan lingkungannya. Kadang-kadang yakinkan kembali anak itu dan sarankan untuk mencoba satu atau dua kegiatan. Tolonglah anak tersebut memperoleh suatu pengalaman yang berhasil baik.

Saat tiba di Sanggar Penitipan Anak, seorang anak berlari ke sana ke mari, mengambil lalu menjatuhkan semua benda yang dilihatnya.

Sepanjang jam Sanggar Penitipan Anak, seorang anak terus menempel di kaki anda atau mencoba untuk duduk di pangkuan anda.

Selama waktu pelajaran, beberapa anak berdiri dan berjalan pergi sebelum kegiatan selesai.

Seorang anak tidak mau duduk dengan tenang dan mendengarkan. Dia mendorong dan mengganggu anak-anak di dekatnya.

Beberapa anak mulai berebut mainan. Seorang anak menendang, memukul, atau menggigit untuk mempertahankan mainan.

Seorang anak mulai bermain dengan kasar—mengayunkan mainan, memukul-mukulkannya, dan melemparkannya. Lalu dia berlari ke bagian ruangan yang lain.

Seorang anak terus mengambil mainan dari lemari mainan, menolak untuk mengembalikannya.

Anak tersebut mungkin ingin tahu dan senang sekali mengenai Sanggar Penitipan Anak. Dengan ramah sarankan kepadanya untuk melihat-lihat mainan dan memilih satu untuk diambil dari lemari untuk dimainkan.

Anak-anak kecil membutuhkan kehangatan dan perhatian. Satu menit merangkul dan berbicara kepada anak tersebut secara berkala biasanya akan memuaskannya. Lalu doronglah dia untuk melibatkan diri dalam kegiatan Sanggar Penitipan Anak.

Waspadailah dan sadarlilah kebutuhan, minat dan masa perhatian setiap anak. Perhatikan pada tanda-tanda kebosanan atau kegelisahan sehingga anda dapat menyesuaikan kegiatan untuk memenuhi minat anak-anak. Jangan memaksa seorang anak untuk berperanserta dalam kegiatan apa pun. Jika beberapa anak ingin kembali bermain dengan mainan, biarkanlah mereka melakukannya.

Pengajar kedua dapat mengarahkan perhatian anak pada kegiatan yang dilakukan oleh pengajar pertama. Berilah anak itu sesuatu untuk dipegang sehingga dia secara aktif terlibat dalam pelajaran atau kegiatan.

Anak-anak kadang-kadang dapat menyelesaikan perselisihan mereka sendiri, tetapi anda harus menengahi jika perlu untuk mencegah mereka dari saling melukai atau merusak benda. Anda boleh menyarankan kepada anak-anak cara-cara untuk menyelesaikan masalah mereka.

Anda harus menghentikan perilaku ini. Terangkan kepada anak itu mengapa dia tidak bisa berbuat seperti ini; lalu pimpinlah anak tersebut ke kegiatan lainnya.

Dengan lembut tetapi tegas ingatkan kembali perilaku yang diharapkan. Perlihatkan kepada anak tersebut bagaimana menyimpan mainan itu. Doronglah anak tersebut untuk mengembalikan setiap mainan sebelum mengambil yang lainnya.

Seorang anak mulai merengek dan menangis. Sewaktu anda berusaha menghiburnya, dia berkata "Saya tidak suka kamu!"

Anak-anak kecil biasanya mudah dialihkan perhatiannya. Perlihatkan kepada anak tersebut sebuah mainan khusus dan sarankan bahwa mainan itu akan menyenangkan. Jika tidak berhasil, cobalah cerita atau buku. Mengusap mata anak kadang-kadang menolong meredakan tangisan. Jika anak tersebut terus menangis, bawalah dia kepada orangtuanya.

Seorang anak bertanya "Kapan ibu saya akan datang? Kapan saya boleh pulang?"

Yakinkan anak tersebut bahwa orangtuanya akan datang kembali. Bicarakan tentang apa saja yang akan terjadi sebelum tiba waktunya pulang.

KEGIATAN DAN PERMAINAN UNTUK SANGGAR PENITIPAN ANAK

Gunakan kegiatan dalam bagian ini menurut kebijaksanaan anda selama waktu bermain sanggar penitipan anak. Anda juga boleh menggunakan kegiatan-kegiatan dalam bagian ini yang sesuai dengan pelajaran tertentu dalam jam pelajaran sanggar penitipan anak, dan kegiatan-kegiatan dari pelajaran bisa juga dipakai selama waktu bermain. Sediakan kegiatan untuk anak-anak selama waktu bermain, tetapi jangan mengharuskan anak-anak untuk berperanserta. Beberapa anak mungkin memilih untuk bermain dengan mainan sepanjang waktu bermain.

Kegiatan Seni

Pengalaman dengan seni dapat menyenangkan dan menolong anak-anak mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas, ketangkasan tangan, koordinasi mata-tangan, dan kesadaran akan perasaan mereka. Seni dapat juga menjadi cara yang amat memuaskan untuk menyatakan kepribadian. Gunakan imajinasi dan kreativitas anda sendiri dalam merencanakan proyek seni yang cocok bagi kelas anda.

Pedoman ini bisa menolong anda merencanakan proyek seni yang kreatif:

- Buatlah proyek yang sederhana
- Siaplah. Milikilah seluruh bahan yang diperlukan dan kuasailah sendiri cara melakukan proyek itu.
- Bersikaplah luwes. Jika anda luwes, anda tidak akan kesal sewaktu proyek tidak berjalan seperti yang direncanakan. Ingatlah bahwa anak-anak seringkali lebih tertarik untuk bereksperimen dengan bahan-bahan yang anda berikan kepada mereka daripada untuk menyelesaikan proyek.
- Bersikaplah positif. Tunjukkan minat terhadap anak-anak dan apa yang mereka lakukan, dan berilah pujian yang tulus.
- Gunakanlah variasi. Rencanakan proyek yang membiarkan anak-anak menggunakan beragam bahan dan metode dari minggu ke minggu.
- Bersikaplah diplomatis. Anak-anak kecil tidak selalu berusaha untuk menggambarkan sesuatu dengan seni mereka. Mereka hanya senang bereksperimen dengan bahan-bahan yang disediakan. Jika anda ingin mengomentari pekerjaan seorang anak, katakan: "Ceritakan kepada saya tentang gambarmu." Ini lebih baik daripada bertanya "Ini apa?" ini?"
- Berikan pertolongan yang minimal. Tolonglah jika perlu tetapi biarkan anak-anak melakukan pekerjaan mereka sendiri.

Mewarnai dengan Musik

Bahan yang dibutuhkan: Rekaman atau alat musik; kertas; krayon atau pensil warna.

Mainkan musik sewaktu anak-anak memberi warna. Suruhlah anak-anak mewarnai sesuai dengan perasaan mereka mendengar musik itu.

Merangkai Benda

Bahan yang dibutuhkan: Hampir semua bahan dapat digunakan dalam merangkai benda, maka gunakanlah imajinasi anda. Kertas pembungkus kado, kertas tisu, contoh kertas dinding (wallpaper), daun, pasir, dan produk makaroni dapat digunakan. Anda juga akan membutuhkan lem atau perekat dan selemba kertas atau permukaan datar lainnya (untuk menjadi dasar rangkaian benda) untuk setiap anak.

Biarkan anak-anak memilih bahan-bahan untuk direkatkan pada selemba kertas, kotak, atau benda-benda lainnya dengan permukaan yang datar. Biarkan mereka membuat desain apa pun yang mereka inginkan.

Merangkai Makaroni

Bahan yang dibutuhkan: Makaroni besar yang mentah (atau sedotan atau bahan lain yang mudah dirangkai); tali atau benang yang panjang untuk setiap anak; lem atau lilin).

Buatlah salah satu ujung tali atau benang kaku dengan memasukkannya ke dalam lem atau lilin. Setelah kering, akan menjadi cukup kaku untuk bisa dirangkai. Simpulkan ujung lainnya sehingga makaroni tidak akan lolos. Biarkan anak-anak merangkai makaroni, lalu ikatkan kedua ujungnya setelah anak-anak selesai.

Adonan Donat Sederhana untuk Bermain

Bahan yang dibutuhkan:

- 2 cangkir tepung
- 1 sendok garam
- 1 sendok makan minyak
- 3/4 cangkir air
- pewarna makanan (pilihan)

Campurkan tepung dan garam. Tambahkan minyak dan air secukupnya supaya kental seperti lempung. Tambahkan air sedikit demi sedikit sampai campuran tersebut lunak tetapi tidak terlalu lengket. Campurlah dan remas-remaslah sedikit (jika anda ingin memberi warna pada adonan ini, tambahkan pewarna makanan ke air sebelum anda menambakkannya pada tepung dan garam).

Buatlah adonan mainan ini di rumah sebelum anda menggunakannya di Sanggar Penitipan Anak, dan jika mungkin, simpanlah dalam tempat yang kedap udara. Bawalah kertas (kertas lilin akan lebih baik) untuk dibentangkan di atas meja di mana anak-anak akan menggunakan adonan mainan tersebut.

Permainan dan Sajak Kegiatan

Anak-anak senang melakukan hal-hal yang melibatkan gerak-gerik. Seperti permainan atau gerakan sederhana untuk sajak-sajak atau lagu. Banyak sajak kegiatan disertakan dalam pelajaran, dan beberapa permainan sederhana digambarkan di bawah ini. Sewaktu anak-anak menyenangi satu kegiatan, kegiatan tersebut dapat dipergunakan berkali-kali sepanjang tahun, bukan hanya dalam pelajaran terkait.

Pedoman ini dapat menolong anda mengajarkan sajak kegiatan baru kepada anak-anak:

- Hafalkan sajak kegiatan itu sebelum kelas.

- Ucapkan kata-katanya dan lakukan gerakannya dulu untuk anak-anak, dengan lebih-lebihkan gerakannya. Lalu ajaklah anak-anak untuk bergabung dengan anda.
- Lakukan pelan-pelan sehingga anak-anak akan mengerti kata-kata dan gerakan-gerakannya.
- Gunakan alat peraga secara berkala untuk menolong mengajarkan sajak kegiatan. Anak-anak lebih memperhatikan dan belajar jika mereka dapat melihat sesuatu.
- Pendekkan sajak kegiatan jika anak-anak menjadi resah. Jika sajak kegiatannya panjang, anda boleh menolong anak-anak melakukan gerakannya sementara anda mengucapkan sendiri kata-katanya.

Sajak Kehidmatan

Gunakan sajak berikut sewaktu anak-anak resah dan membutuhkan pertolongan untuk menjadi khidmat. Menggunakan salah satu darinya setiap minggu dapat menolong anak-anak tahu kapan waktu untuk doa pembuka atau penutup. Tolonglah anak-anak mengucapkan kata-kata dan menciptakan gerakan seperti yang disarankan oleh kata-kata berikut:

Bukalah, Tutuplah [Tangan]
 Bukalah, tutuplah;
 Bukalah, tutuplah;
 Tepuklah tanganmu.
 Bukalah, tutuplah;
 Bukalah, tutuplah;
 Letakkan di pangkuanmu
 Ku-jabat Tanganku

Ku-jabat tanganku,
 Ku-putar tanganku,
 Ku-tepuk tanganku,
 Ku-angkat tanganku,
 Lalu kuturunkan.
 Dan kulipat di pangkuan.

Kutenangkan kakiku.
 Kuistirahatkan kakiku.
 Kududuk tegak di kursiku.
 Kutundukkan kepalaku.
 Kupejamkan mataku.
 Kusiap berdoa denganmu.

Kadang Aku Tinggi, Kadang Aku Pendek

Gunakan sajak membungkuk dan merentang berikut ini sewaktu anak-anak telah duduk dan butuh bergerak. Ulangi jika diinginkan:

Kadang aku tinggi—tinggi sekali (*berdiri, lalu berdiri berjijit*)
 Kadang aku kecil—kecil sekali (*membungkuk lalu membungkuk lebih rendah*)
 Kadang tinggi, kadang kecil (*berdiri, lalu membungkuk*)
 Sekarang aku apa? (*berdiri atau membungkuk, biarkan anak-anak mengucapkan apakah mereka tinggi atau kecil*)

Benih yang Kecil

Ceritakan kepada anak-anak bagaimana benih ditanam di tanah, dan tolonglah anak-anak berpura-pura menjadi benih yang sedang tumbuh. Katakan: "Marilah kita berpura-pura bahwa kita adalah benih yang kecil" (*meringkuk, atau menggulung seperti bola, dan memejamkan mata*). "Matahari terbit dan membuat benih menjadi hangat. Lalu hujan turun dan berkata: 'Bangunlah, benih kecil'" (*bukalah mata dan mulailah menggeliat*). "Keluarlah dari tanah, benih kecil, supaya kamu dapat tumbuh" (*berdiri dan merentangkan tangan di atas kepala*). "Benih kecil, kamu telah tumbuh menjadi bunga yang indah [atau pohon yang tinggi]."

Mari Kita Pergi ke Rumah Nenek [atau Kakek]

Katakan: "Mari kita pergi ke rumah nenek [atau kakek]. Pertama-tama kita harus memakai mantel [atau berpakaian]" (*perankan seolah-olah memakai mantel atau berpakaian*). "Mari kita masuk mobil [atau masuk bus]" (*pura-pura membuka pintu dan naik mobil*). "Oh, jalan ini tidak rata" (*buallah gerakan melalui jalan yang tidak rata*). "Lihat, mari melambaikan tangan kepada pak polisi." (*buallah gerakan melambaikan tangan*). "Kita hampir sampai. Itu Nenek [atau Kakek] kita datang. Mari kita memeluknya dengan erat" (*berpura-pura memeluk Nenek atau Kakek*).

Menolong Orangtua Kita

Arahkan anak-anak dalam melakukan gerakan yang menggambarkan sedang menolong orangtua mereka. Anda boleh mengatakan: "Mari kita membantu menyapu." Anak-anak berpura-pura menyapu. Anda dapat melanjutkannya dengan mengalut tempat tidur, mencuci jendela, membersihkan debu, menyapu daun-daun, menggali di kebun, mencuci mobil, atau kegiatan lain yang sesuai dengan daerah anda.

Sandiwara Dramatis

Anda dapat menggunakan banyak cerita sebagai sandiwara dramatis, termasuk cerita dalam buku pedoman ini, cerita lain dari tulisan suci, dari majalah gereja, atau cerita yang pantas lainnya. Pilihlah cerita singkat yang tidak akan membuat anak-anak kesal dan yang memiliki tokoh yang mudah dikenali anak-anak.

Pertama-tama ceritakan kisah itu, kepada anak-anak. Bicarakan tentang tokoh-tokohnya dan apa yang mereka lakukan dalam cerita tersebut. Lalu pilihlah beberapa anak untuk menjadi tokoh dalam cerita tersebut. Ceritakan kisah itu lagi sementara anak-anak memerankannya. Setelah anak-anak menjadi terbiasa untuk memerankan cerita-cerita, mereka dapat lebih banyak menyampaikan ceritanya sendiri. Anda boleh menambahkan peralatan dan kostum yang sederhana untuk membuat drama tersebut lebih menyenangkan dan menarik.

Bebek, Bebek, Angsa

Suruhlah anak-anak duduk dalam lingkaran, dan pilihlah salah satu anak untuk menjadi "yang jadi" Anak yang menjadi "jadi" berjalan mengelilingi lingkaran sebelah luar, menepuk kepala setiap anak dengan pelan dan mengatakan "Bebek" dengan setiap tepukan. Sewaktu anak yang "jadi" menepuk kepala anak lainnya, serta mengatakan "Angsa" dan bukan "bebek," anak yang ditepuk melompat dan mengejar anak yang "jadi" keliling lingkaran.

Jika "angsa" tersebut dapat menangkap anak yang sebelumnya "jadi" sebelum mereka kembali ke tempat "angsa" semula dalam lingkaran, "angsa" tersebut menjadi "yang jadi" dan anak yang tadinya "jadi" duduk di lingkaran. Jika "angsa" tersebut gagal menangkap anak yang "jadi", "angsa" tersebut kembali duduk di lingkaran dan anak yang "jadi" melanjutkan untuk menepuk anak lainnya. Anda boleh menyuruh "angsa" itu secara otomatis menjadi "yang jadi" sehingga semua anak akan memperoleh giliran.

Permainan Menggelindingkan Bola

Bahan yang dibutuhkan: Bola

Anak-anak duduk membentuk setengah lingkaran. Anda duduk di depan mereka dan menggelindingkan bola kepada seorang anak, menyebutkan nama anak tersebut atau mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran. Anak tersebut menggelindingkan bola kembali kepada anda dan menyebutkan nama anda atau menjawab pertanyaan. Pastikan anda memberi paling sedikit satu giliran kepada setiap anak. Anda dapat juga memainkan permainan ini dengan berdiri, memberikan bola bolak-balik.

Meniup Balon

Anak-anak bergandengan tangan dalam bentuk lingkaran. Mereka meniupkan udara seolah-olah sedang meniup balon, dan pada waktu yang sama mereka berpencar, membuat lingkaran menjadi semakin besar. Sewaktu anda mengatakan "Dor" semua anak melepaskan tangan mereka dan jatuh. Atau balon dapat menjadi kempes tanpa meletus: anak-anak tetap bergandengan tangan dan membuat lingkaran semakin kecil. Anak-anak membuat suara mendesis sewaktu udara keluar dari balon.

Kelinci, Kelinci, Bagaimana Tetanggamu?

Anak-anak duduk dalam lingkaran. Seorang anak mengangkat tangannya di kepala seperti telinga kelinci dan meloncat-loncat di sekitar lingkaran. Anak tersebut menyentuh bahu anak lainnya dan bertanya: "Kelinci, kelinci, bagaimana tetanggamu?" Anak yang disentuh menjawab: "Aku tidak tahu, tetapi akan aku tengok." Sekarang anak ini membuat telinga kelinci dan meloncat-loncat ke sekeliling lingkaran, dan anak yang pertama duduk kembali di lingkaran. Lanjutkan sampai semua anak mendapat giliran.

Binatang, Binatang, Siapakah Kamu?

Anak-anak duduk di lingkaran. Seorang anak duduk atau berdiri di tengah dan memperagakan sebuah gerakan atau membuat suara binatang. Anak-anak lainnya mengangkat tangan mereka untuk menebak binatang apa yang ditirukannya. Anak yang menebak dengan betul kemudian memperagakan binatang lainnya. Anda boleh menyuruh anak yang ada di tengah membisikkan nama binatang kepada anda sebelum memperagakannya. Lalu anda dapat memastikan anak tersebut mengenali binatang itu dengan jelas, dan anda dapat menolongnya, jika perlu.

Mencocokkan Bentuk

Bahan yang dibutuhkan: kertas warna, gunting.

Gunakan kertas warna untuk membuat satu guntingan besar dan satu guntingan kecil dari bentuk berikut ini: kotak, lingkaran, segi tiga, segi empat, jantung hati, segi delapan, dan oval. Sebarkan guntingan-guntingan tersebut di atas lantai. Setiap anak mengambil giliran untuk meletakkan bentuk yang kecil di atas bentuk yang lebih besar yang sesuai. Untuk variasi, buatlah bentuk yang sama dengan kertas warna yang lain, dan suruhlah anak-anak mencocokkan warnanya dan bukan bentuknya.

Bentuk Musik

Bahan yang dibutuhkan: Guntingan gambar lingkaran yang berbeda warna dari kertas atau kain; rekaman atau alat musik; perekat (pilihan).

Rekatkan atau letakkan lingkaran di atas lantai di dalam sebuah lingkaran besar. Suruhlah anak-anak berjalan mengelilingi sebelah luar lingkaran besar sewaktu musik dimainkan. Sewaktu musik berhenti, setiap anak menyebutkan warna lingkaran di mana dia berdiri. Lanjutkan sepanjang anak-anak masih berminat. Untuk variasi, gunakan bentuk yang berbeda dan suruhlah anak-anak menyebutkan warna dan bentuknya.

Mengikuti Pemimpin

Anak-anak berbaris. Anak pertama di dalam barisan tersebut berlari, melompat, melompat atau melakukan gerakan lain ke sisi ruangan lainnya. Anak-anak lainnya mengikuti anak yang pertama, melakukan apa yang dilakukannya. Lalu anak yang pertama pergi ke akhir barisan, dan anak yang kedua menjadi pemimpin baru. Lanjutkan sampai setiap anak mendapatkan giliran menjadi pemimpin.

Papan Berjalan

Bahan yang dibutuhkan: Papan berukuran 5 x 10 cm dengan panjang satu setengah meter (pastikan tidak ada serpihan kayu yang menonjol) atau perekat yang panjangnya satu setengah meter.

Letakkan papan secara mendatar di lantai. Suruhlah anak-anak berjalan maju dan mundur di atasnya, lalu ke samping. Jika tidak ada papan, rekatkan perekat di lantai untuk tempat berjalan anak-anak. Anak-anak juga dapat berlari, melompat atau bermain "Mengikuti Pemimpin" di atas papan atau garis.

Melempar Bantal Kecil

Bahan yang dibutuhkan: Bantal kecil; sebuah kotak, keranjang, atau sasaran (dibuat dengan membuat lubang dalam gambar poster yang ditempelkan pada bahan yang kaku).

Suruhlah anak-anak melemparkan bantal kecil ke dalam kotak, keranjang atau sasaran. (Anda dapat membuat bantal kecil atau sasaran yang dicocokkan dengan hari besar atau pelajaran.) Anak-anak dapat juga melempar bantal kecil pada balok atau kotak yang telah ditumpuk satu sama lain.

Latihan Sikap

Bahan yang dibutuhkan: bantal kecil, buku, keranjang, atau panci pastel dari logam untuk setiap anak.

Tolonglah setiap anak meletakkan bantal kecil atau benda lain di atas kepalanya. Lalu suruhlah anak-anak berjalan keliling ruangan. Ingatkan mereka untuk menjaga punggung mereka tetap tegak, dagunya lurus, dan matanya memandang lurus ke depan supaya bantal kecil mereka tidak jatuh. Untuk variasi, anda dapat memainkan musik dan menyuruh anak-anak berjalan mengikuti irama.

Kantung Kain

Bahan yang dibutuhkan: Sarung bantal, tas kain yang besar, atau kopor; pakaian lama untuk dipakai.

Isilah sarung bantal, tas, atau kopor dengan pakaian dan sepatu lama. Biarkan anak-anak mencobanya. Pakaian-pakaian seharusnya hanya yang dapat dengan mudah dipakai oleh anak-anak.

Patung

Bahan yang dibutuhkan: Rekaman atau alat musik.

Suruhlah anak-anak bergerak keliling ruangan sewaktu musik dimainkan. Sewaktu musik berhenti, anak-anak berdiri diam secara sempurna seperti patung. Anak-anak dapat bergerak lagi sewaktu musik mulai, tetapi mereka harus berdiri diam bilamana musik berhenti.

Anak-anak dapat menikmati musik dalam berbagai cara. Mereka dapat menyanyi, atau memainkan alat musik, bergerak menurut irama musik, dan mendengarkan musik. Lihat "Musik di Kelas" halaman ..., untuk ulasan tambahan tentang menggunakan musik untuk mengajar anak-anak kecil.

Menyanyi

Anak-anak kecil mungkin tidak ingin menyanyi bersama anda (anak yang masih sangat kecil mungkin tidak bisa menyanyi bersama anda), tetapi mereka senang mendengar anda menyanyi dan seringkali belajar asas-asas yang penting melalui lagu. Doronglah anak-anak untuk menyanyi bersama anda, tetapi jangan khawatir jika mereka tidak menyanyi. Anak-anak yang tidak dapat menyanyi bersama anda mungkin senang melakukan gerakan-gerakan sederhana sementara anda menyanyi.

Anda boleh menggunakan lagu yang sama setiap minggu sewaktu anda mulai dengan kegiatan yang berbeda. Sewaktu anak-anak mendengarkan melodi yang dikenalnya, mereka akan mengetahui kegiatan apa yang sedang dimulai. Nyanyikan lagu-lagu kesukaan anak-anak berulang-kali sepanjang tahun.

Alat Musik

Dapatkan alat musik sederhana untuk dimainkan anak-anak, atau buatlah sendiri:

Seruling atau terompet: Buatlah beberapa lubang di dalam tabung dari karton (misalnya yang untuk kertas pembungkus, kertas lilin, atau tisu handuk). Untuk efek khusus, rekatkan kertas kaca pada satu ujungnya. Untuk memainkannya, bersenandung atau menyanyilah ke dalam tabung.

Giring-giring tutup botol: Gunakan paku untuk membuat lubang di tiga atau empat tutup botol. Lalu pakulah tutup itu pada tongkat atau kayu sepanjang kira-kira limabelas sentimeter. Paku yang anda gunakan harus cukup tipis untuk membiarkan tutup botol itu bergantung dengan longgar dan membuat suara gemerincing, dan cukup pendek untuk tidak tembus ke sisi lain tongkat atau kayu itu. Untuk memainkannya, guncangkan tongkat atau kayu tersebut.

Canang: Gunakan paku untuk membuat lubang di tutup logam. Lalu pakulah (atau rekatkan dengan cara lain) setiap tutup tadi ke gelondong atau sepotong kayu untuk pegangan. Untuk memainkannya, peganglah masing-masing di tangan dan pukulkanlah bersama-sama.

Balok amplas: Potonglah dua potong kayu yang tebalnya dua setengah sentimeter, lebarnya kira-kira lima sentimeter dan panjangnya sepuluh sentimeter. Amplaslah ujungnya yang runcing atau serutlah kayu tersebut. Letakkanlah kayu yang kecil di tengah kayu yang besar dan pakulah hingga kokoh. Lekatkan selebar kertas amplas ke bagian bawah setiap balok yang besar. Untuk memainkannya, ketukkan balok-balok itu bersama-sama atau gosokkan lembaran kertas amplas itu satu sama lain.

Pengocok: Taruhlah biji jagung atau kacang kering di dalam kaleng logam yang tidak tajam ujungnya atau di kotak karton. Suruhlah anak-anak menghias kotak tersebut. Rekatkan pembukanya dengan kokoh untuk mencegah anak-anak dari memakan atau bermain dengan isinya. Untuk memainkannya, kocoklah.

Gerakan Mengikuti Musik

Gerakan yang kreatif mengikuti musik menolong anak-anak menggunakan energi yang berguna dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menggunakan pikiran mereka secara kreatif. Menyanyilah, atau mainkan piano atau instrumen lainnya, atau gunakan rekaman musik untuk diikuti anak-anak dengan gerakan.

Untuk melibatkan anak-anak dalam gerakan mengikuti musik, anda dapat—

- Memimpin anak-anak dalam berlari, melompat, menekuk, berputar, berjinjit, merangkak, melompat, atau merentang sesuai musik. Biarkan anak-anak mengambil giliran dalam memimpin gerakan kelompok.
- Mainkan atau nyanyikan lagu dengan kecepatan yang berbeda dan biarkan anak-anak berlari atau berjalan seperti yang disarankan oleh musik.
- Suruhlah anak-anak melambaikan selendang berwarna atau pita kertas sewaktu mereka bergerak sesuai musik.
- Gunakan *lagu gerakan* sewaktu anak-anak membutuhkan perubahan suasana. Jika anak-anak telah duduk untuk waktu yang lama, *lagu gerakan* dengan menggunakan otot dan gerakan yang besar akan cocok. Jika mereka telah bergerak dan perlu ditenangkan, *lagu gerakan* yang menggunakan otot kecil sewaktu anak-anak duduk bisa menjadi efektif.

Mendengarkan

Buku Pedoman ini disertai dengan audiokaset yang dapat digunakan untuk kegiatan mendengarkan. Audiokaset tersebut terdiri dari lima bagian:

1. "Musik Tenang"—dimainkan sewaktu anak-anak masuk ke Sanggar Penitipan Anak atau waktu lainnya di mana diinginkan suasana yang tenang.
2. "Pengenalan Musik"—menolong anak-anak mengenal bermacam-macam jenis musik.
3. "Bergerak Mengikuti Musik"—dimainkan untuk anak-anak sewaktu mereka melakukan gerakan seperti menekuk atau merentang. Anak-anak dapat melepaskan energi dan mengembangkan ketrampilan fisik dan irama sewaktu mereka mendengarkan dan berpartisipasi.
4. "Ekspresi Musik"—mendorong anak-anak mendengarkan dan bergerak dengan bebas sesuai musik. Termasuk duabelas pilihan singkat, dengan narasi yang menyarankan cara-cara bergerak sesuai musik. Gunakan tidak lebih dari tiga pilihan dalam satu jam pelajaran.
5. "Kisah Pura-pura"—dimainkan untuk menyediakan kegiatan bagi anak-anak. Dengan mengikuti petunjuk dan mendengarkan cerita dengan seksama, anak-anak mengambil bagian dalam pantomim dan kegiatan fisik lainnya. Cerita-cerita tersebut berjudul : "Berjalan di Hutan," "Kunjungan ke Kebun Binatang," dan "Mainan di dalam Kotak Mainan." Gunakan satu cerita saja di dalam satu jam pelajaran.

Anda boleh juga menggunakan audiokaset *Buku Nyanyian Anak-anak* (musik saja, 52505, musik dan kata-kata, 52428) atau compact disk (musik saja, 50505; musik dan kata-kata, 50428), jika ada, dan musik apa saja yang tersedia bagi anda yang sesuai untuk hari Sabtu.

Anak-anak mungkin mempunyai kesulitan berkonsentrasi pada musik jika mereka hanya mendengarkan saja. Gabungkan mendengarkan dengan menyanyi, bergerak, atau kegiatan lain, seperti dalam contoh berikut ini:

- Suruhlah anak-anak berbaring di atas lantai dan mendengarkan bermacam-macam musik. Bicarakan tentang bagaimana perasaan mereka tentang musik. Lalu suruhlah mereka memperlihatkan bagaimana perasaan mereka.
- Mainkan musik berbaris dan biarkan anak-anak berbaris di sekitar ruangan.
- Suruhlah anak-anak bertepuk tangan sesuai dengan irama musik yang mereka dengarkan.

TUJUAN Menolong anak-anak mengerti bahwa kita adalah anak-anak roh Bapa Surgawi, yang mengenal dan mengasihi kita.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Keluaran 2:1-10, Mazmur 82:6, A&P 138:55-56; dan Musa 1:1-6. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 2.
2. Cari tahulah dua atau tiga sifat yang mengagumkan dari setiap anak dengan berkonsultasi dengan orangtuanya.
3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan Mutiara yang Sangat Berharga
 - b. Bantal kecil atau benda kecil yang lunak
 - c. Gambar 1-1, Dunia (62196); gambar 1-2, Musa di tengah-tengah Teberau (Perangkat Gambar Tulisan Suci 106; 62063).
4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Kegiatan Penarik Perhatian

Nyanyian "Aku Anak Allah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 2) bersama anak-anak.

Aku Anak Allah
Ku diciptakanNya
Ku dib'ri rumah di bumi
Dan 'rang tua tercinta

Pimpin aku, bimbing aku
Tunjuk jalannya
Ajar agar 'ku kelak
Hidup bersamaNya

Lemparkan bantal kecil atau benda kecil yang lunak kepada seorang anak sewaktu anda mengucapkan kata-kata "Saya mengenal seorang anak Allah bernama _____" Suruhlah anak tersebut mengatakan namanya sendiri dan mengembalikan bantal kecil kepada anda. Ulangi kegiatan tersebut sampai semua anak mendapat giliran.

Kita adalah Anak-Anak Roh Bapa Surgawi

- Siapakah Bapa Surgawi itu? (Gunakan jawaban anak-anak untuk memberikan petunjuk kepada anda dalam menjelaskan bagian pelajaran ini pada tingkat yang tepat.)

Perlihatkan gambar 1-1, Dunia. Terangkan bahwa sebelum kita lahir ke bumi kita hidup di surga bersama Bapa Surgawi. Kita di sana sebagai roh. Roh adalah apa yang berada di dalam kita yang membuat kita hidup. Sewaktu kita roh, kita tidak mempunyai daging dan tulang seperti yang dimiliki tubuh kita sekarang, tetapi kita tampak sama.

Terangkan bahwa Bapa Surgawi adalah bapa dari roh kita, dan kita adalah anak-anak rohnya. Kita tidak ingat kehidupan kita/saat hidup bersama Bapa Surgawi sebelum kita datang ke bumi, tetapi kita tahu kita adalah anak-anak rohnya karena kita membacanya di dalam tulisan suci.

Perlihatkan Alkitab dan bacalah Mazmur 82:6, dengan menerangkan bahwa *Yang Mahatinggi* berarti Bapa Surgawi. Tekankan bahwa setiap orang di bumi adalah anak Bapa Surgawi.

Nyanyian

Nyanyikan "Aku Anak Allah" lagi. Terangkan bahwa *Allah* adalah nama lain dari Bapa Surgawi.

Bapa Surgawi Mengenal dan Mengasahi Kita

Terangkan bahwa Bapa Surgawi sangat mengasahi kita masing-masing karena kita adalah anak-anaknya. Dia mengetahui nama kita dan semuanya tentang kita. Dia mengetahui apa yang membuat kita bahagia dan apa yang membuat kita sedih. Dia mengetahui apa yang terbaik bagi kita masing-masing.

Kegiatan

Ucapkan sajak ini beberapa kali bersama anak-anak, dengan menggunakan gerakan yang digambarkan:

Bapa Surgawi Mengenal Diriku

Bapa Surgawi mengenal diriku (*tunjuklah diri sendiri*)

Yang suka kulakukan; Dia pun tahu

Dia tahu nama dan tempat tinggalku (*buatlah atap dengan menyentuhkan jari-jari kedua tangan*)

Aku pun tahu, Dia mengasihiku (*silangkan lengan dan letakkan tangan di atas bahu dalam pelukan*)

Dia tahu apa yang membuatku bahagia (*letakkan jari-jari pada mulut yang tersenyum*)

Dia pun tahu apa yang membuatku berduka (*letakkan jari-jari pada mulut yang cemberut*)

Aku tahu Dia ingin menolongku (*tunjuklah diri sendiri*)

Dan itu menggembirakan hatiku!

Mintalah seorang anak untuk maju ke depan kelas. Dengan menggunakan apa yang anda pelajari dari orangtua anak, terangkan bahwa Bapa Surgawi tahu tentang sifat anak-anak yang mengagumkan. Misalnya, anda dapat mengatakan, "Bapa Surgawi tahu bahwa Emily adalah seorang anak perempuan yang penuh kasih, membantu ibunya menjaga adiknya, dan biasanya gembira dan tersenyum." Teruskan sampai setiap anak mendapat giliran.

Terangkan bahwa sewaktu kita melakukan hal yang baik dan penuh kasih, kita menjadi seperti Bapa Surgawi.

Kita Dapat Menjadi seperti Bapa Surgawi

- Anjing yang masih kecil disebut apa?
- Anak anjing itu akan tumbuh menjadi apa?
- Ayam yang masih kecil disebut apa?
- Anak ayam itu akan tumbuh menjadi apa?

Terangkan bahwa sama seperti binatang akan tumbuh menjadi seperti induknya, kita akan tumbuh menjadi seperti orangtua kita. Bapa Surgawi adalah ayah dari roh kita, maka kita dapat tumbuh menjadi seperti Dia. Bapa Surgawi adalah penuh kasih, baik, dan ramah, dan Dia ingin menolong kita. Sewaktu kita bersikap penuh kasih, baik dan ramah, kita menjadi seperti Bapa Surgawi. Terangkan bahwa kita harus berusaha untuk menjadi lebih seperti Bapa Surgawi setiap hari.

Bapa Surgawi Mempunyai Pekerjaan yang Penting untuk Kita Lakukan

Cerita

Perlihatkan gambar 1-2, Musa di tengah-tengah Teberau, dan ceritakan kisah tentang bagaimana putri Firaun menyelamatkan Musa dari bahaya sewaktu dia masih bayi, seperti yang terdapat dalam Keluaran 2:1-10.

Terangkan bahwa Musa tumbuh menjadi salah satu penolong Bapa Surgawi yang penting, seorang nabi. Bapa Surgawi mengatakan kepada Musa bahwa Musa adalah putranya (lihat Musa 1:4,6) dan Dia mempunyai pekerjaan yang penting untuk Musa lakukan. Bacalah ungkapan pertama dari Musa 1:6 kepada anak-anak. Musa melakukan pekerjaan ini sewaktu dia membawa bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, di mana mereka diperlakukan dengan sangat kejam, ke negeri lain, di mana Musa mengajarkan perintah-perintah Bapa Surgawi kepada mereka.

Suruhlah anak-anak maju ke depan kelas satu demi satu, dan tolonglah setiap anak mengulang ungkapan pertama Musa 1:6, dengan menggunakan namanya: "Aku mempunyai pekerjaan untukmu, (nama anak), putra (putri) Ku."

- Pekerjaan penting apakah yang mungkin Bapa Surgawi inginkan anda lakukan?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berpantomim tentang apa cita-cita mereka kalau sudah besar, misalnya seorang ibu atau ayah membuai seorang bayi, seorang misionari mengabarkan injil, atau seorang guru yang mengajar kelas.

Kesaksian

Katakan kepada anak-anak bahwa mereka hendaknya selalu ingat bahwa mereka adalah anak-anak roh Bapa Surgawi dan bahwa Dia mengenal mereka dan mengasihi mereka. Tolonglah mereka mengerti bahwa mereka dapat menjadi lebih seperti Bapa Surgawi dan bahwa mereka mempunyai pekerjaan yang penting untuk dilakukan di atas bumi. Anda boleh membagi kepada mereka pengalaman pribadi yang menolong anda mengetahui bahwa Bapa Surgawi mengenal dan mengasihi anda.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Perlihatkan gambar berbagai orang, atau bicarakan orang-orang yang dikenal anak-anak, dan tanyakan "Apakah orang ini anak Allah?" Misalnya, "Apakah uskup adalah anak Allah?" "Apakah polisi ini seorang anak Allah?" "Apakah tetangga anda adalah anak Allah?" dan sebagainya. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa setiap orang adalah anak Allah.
2. Untuk menekankan bahwa Bapa Surgawi mengenal dan memperhatikan setiap anak, suruhlah anak-anak menyelesaikan kalimat anda, seperti dalam contoh ini: "Bapa Surgawi tahu saya sedih sewaktu _____," "Bapa Surgawi tahu saya bahagia sewaktu _____," "Bapa Surgawi tahu yang paling saya sukakan adalah _____," "Bapa Surgawi saya suka datang ke Pratama karena _____," dan seterusnya.
3. Terangkan bahwa Bapa Surgawi adalah raja surga dan bumi. Karena kita adalah anak-anaknya, kita adalah pangeran dan putri raja. Buatlah sebuah mahkota yang sederhana untuk setiap anak dan tuliskan kata-kata Aku anak Allah pada setiap mahkota. Biarkan anak-anak mewarnai mahkota tersebut.
4. Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu bait pertama dari "I Lived in Heaven" (*Children's Songbook*, hlm. 4) atau kedua bait "Ku Tau Bapa Hidup" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 6).

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Mintalah anak-anak memikirkan tentang sesuatu yang mereka senangi (anda bisa juga mendapatkan informasi ini dari orangtua mereka sebelumnya). Tanyakan kepada setiap anak apa yang dia sukai, dan katakan kepadanya bahwa Bapa Surgawi mengetahuinya, seperti dalam contoh ini: "Bapa Surgawi tahu bahwa Leah senang anjing."
2. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut:
Jika engkau tinggi, tinggi sekali! (*rentangkan dan ulurkan tangan ke atas*),
Ada tempat di gereja bagimu.
Jika engkau kecil, kecil sekali (*bungkukkan badan ke bawah*),
Ada tempat di gereja bagimu.

Tinggi (*rentangkan tangan ke atas*),
Kecil (*bungkukkan badan ke bawah*),
Tinggi (*rentangkan tangan ke atas*),
Kecil (*bungkukkan badan ke bawah*),
Kita semua, dikasihi Bapa Surgawi.
3. Bantulah anak-anak melakukan gerakan untuk bait berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya:
Bayi Kecil Musa
Bayi Kecil Musa punya perahu 'tuk ditiduri, (*lekukkan satu tangan dan letakkan telunjuk tangan yang satunya di dalamnya*)
Kakaknya yang penuh kasih, mengawasinya disela rerumputan tempatnya
sembunyi (*mengintip melalui jari-jari tangan yang diletakkan di depan mata*)
Pada suatu hari seorang putri raja menemukannya (*membungkuk kemuka, melihat ke bawah*) dan menggendongnya (*berpura-pura mengangkat bayi*).
Dia berkata: "Saya akan mengambil bayi ini dan menghindarkannya dari mara bahaya" (*berpura-puralah membuai bayi itu*)
(Dari *Fascinating Finger Fun* oleh Eleanor Doan. © 1951. Digunakan dengan ijin.)

Bapa Surgawi Mempunyai Tubuh

Pelajaran
2

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa Bapa Surgawi adalah orang yang nyata, dengan tubuh dari daging dan tulang yang disempurnakan, dan bahwa kita dibuat dalam gambarannya.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Yohanes 14:9; A&P 130:22; Musa 2:27; dan Joseph Smith 2:14-17. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 1.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan Mutiara yang Sangat Berharga
 - b. Pensil dan krayon untuk setiap anak
 - c. Cermin kecil
 - d. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240; 62572), gambar 1-4, Penglihatan Pertama (Perangkat Gambar Tulisan Suci 403; 62470).
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Kegiatan Penarik Perhatian

Bagikan kertas dan krayon, dan suruhlah anak-anak menggambar diri mereka sendiri. Setelah mereka selesai, suruhlah mereka mengangkat gambar mereka, dan tanyakan kepada mereka anak-anak manakah yang nyata, yang ada di kertas atau yang memegang kertas. Tanyakan kepada mereka bagaimana mereka tahu.

Terangkan sama seperti mereka adalah nyata karena mereka mempunyai tubuh, Bapa Surgawi juga nyata dan Dia mempunyai tubuh. Kita dapat melihat gambar-gambar Bapa Surgawi, tetapi itu bukanlah Bapa Surgawi yang nyata. Bapa Surgawi yang nyata mempunyai tubuh yang berdaging dan bertulang.

Yesus Kristus Kelihatan Sama seperti Bapa Surgawi

Tanyakan kepada anak-anak jika ada yang pernah memberi tahu mereka bahwa mereka kelihatan seperti orangtua mereka. Perlihatkan gambar 1-3, Yesus sang Kristus, dan terangkan bahwa Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi. Tulisan suci mengatakan kepada kita bahwa Yesus kelihatan seperti Bapa Surgawi. Perlihatkan Alkitab dan terangkan Yohanes 14:9 kepada anak-anak.

- Yesus kelihatan seperti siapa?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri. Tolonglah mereka menghafalkan bagian pertama dari pasal kepercayaan pertama: "Kami percaya kepada Allah, Bapa yang Kekal, dan Putranya, Yesus Kristus."

Kita nampak/serupa seperti Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

Terangkan bahwa karena kita adalah anak-anak roh Bapa Surgawi, kita juga serupa seperti Dia. Kita mempunyai tubuh seperti tubuhNya. Terangkan Musa 2:27 kepada anak-anak. Terangkan bahwa diciptakan dalam gambaran Bapa Surgawi berarti bahwa kita serupa seperti Dia.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak bergiliran melihat ke dalam cermin atau pada anak lain. Suruhlah setiap anak menyebutkan bagian dari tubuh yang dilihatnya, misalnya, lengan, kaki, mata, atau telinga. Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus juga memiliki bagian-bagian tubuh tersebut.

- Apakah anda mempunyai tubuh yang serupa seperti tubuh Bapa Surgawi dan Yesus?

Terangkan bahwa kita tahu rupa Bapa Surgawi dan Yesus itu karena beberapa nabi (pemimpin Gereja) telah melihat Bapa Surgawi dan Yesus dan telah menulis tentang Mereka di dalam tulisan suci.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-4, Penglihatan Pertama. Ceritakan kisah tentang Penglihatan Pertama, seperti yang terdapat dalam Joseph Smith 2:14-17.

- Bagaimana Joseph Smith tahu rupa Bapa Surgawi dan Yesus?
- Tubuh seperti apakah yang dimiliki Bapa Surgawi dan Yesus?

Kesaksian

Berikan kesaksian anda tentang betapa bersyukur anda mempunyai tubuh yang dibuat menurut gambaran Bapa Surgawi. Nyatakan rasa syukur anda atas banyak hal yang indah yang dapat dilakukan oleh tubuh anda.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Suruhlah anak-anak berdiri dan mengucapkan sajak kegiatan berikut ini beberapa kali, dengan menggunakan gerakan yang digambarkan:

Aku Punya Tubuh yang Menyenangkan

Aku punya tubuh yang menyenangkan (*sentuhkan tangan ke dada*)

Yang Bapa Surgawi rencanakan

Dia memberiku telinga agar dapat mendengar (*lekukkan tangan di sekitar telinga*)

Dan mata agar dapat melihat (*tunjuklah ke mata*)

Ku punya dua tangan, untuk bertepuk keras (*tepek tangan*)

Dua kaki yang berputar tangkas (*berputarlah*)

Jika aku ingin, aku dapat menggapai

Jari-jari kakiku di atas lantai (*membungkuklah dan sentuhlah jari kaki*)

Jika kurenungkan tubuhku ini (*letakkan jari di kepala*)

Yang teristimewa adalah pasti (*duduklah dengan tenang*)

Bapa Surgawi merencanakannya

Agar serupa dengan milikNya.

2. Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "I Have Two Ears" (*Children's Songbook*, hlm. 269) atau "Kepala, Bahu, Lutut, Kakiku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 138). Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi memberi kita tubuh seperti milikNya dan bahwa tubuh yang menyenangkan ini dapat melakukan banyak hal.
3. Biarkan anak-anak bergiliran menggunakan gambar 1-4, Penglihatan Pertama, untuk menceritakan kisah tentang Penglihatan Pertama kepada kelas.

4. Ceritakan kisah tentang Marc dan kegiatan keluarganya:

Ayah Marc telah meninggal sewaktu Marc masih bayi. Marc seringkali bertanya-tanya seperti apakah ayahnya. Dia dan ibunya pergi ke kegiatan keluarga di mana dia akan bertemu bibi dan pamannya yang mengenal ayahnya dengan baik.

Sewaktu mereka sampai, Paman Joe datang menyambut mereka. Dia memandang Marc dan berkata: "Saya akan mengenalimu di mana saja. Kamu mempunyai mata seperti mata ayahmu. Bibi Elizabeth berkata, "Kau tahu, Marc, hidungmu seperti hidung ayahmu." Bibi Mary berkata, "Marc, senyummu mengingatkanku akan senyum ayahmu."

Sewaktu pulang, Marc berkata kepada ibunya, "Saya senang hari ini! Saya belajar banyak tentang ayah hari ini. Saya belajar bahwa saya seperti dia, dan itu membuat saya bahagia! Sekarang sewaktu saya melihat ke dalam cermin, saya akan ingat seperti apakah dia, dan saya tidak akan melupakannya." Ibu Marc menjangkau, menepuk tangan Marc dan berkata, "Denganmu di sekitarku, saya juga tidak akan melupakannya."

Ceritakan kepada anak-anak bahwa sama seperti Marc mengetahui bahwa dia kelihatan seperti ayahnya walaupun dia tidak bisa melihatnya, kita tahu bahwa kita kelihatan seperti Bapa Surgawi walaupun kita tidak dapat melihatNya.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Perlihatkan gambar 1-4, Penglihatan Pertama. Ceritakan versi sederhana dari kisah Penglihatan Pertama. Tekankan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus adalah Orang yang nyata dan Mereka mendengarkan doa-doa kita.
2. Gunakan gambar 1-4, Penglihatan Pertama, untuk memperlihatkan bagaimana tubuh kita sama seperti tubuh Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Sewaktu anda menunjuk pada bagian tubuh di gambar, suruhlah anak-anak menunjuk pada bagian yang sama pada tubuh mereka sendiri. Misalnya, jika anda menunjuk lengan Bapa Surgawi, anak-anak harus menunjuk pada lengan mereka sendiri.
3. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut ini sewaktu anda mengucapkan kata-katanya:

Joseph berlutut di antara pepohonan hutan (*berlutut dan melipat tangan*),
Dan mengucapkan doa yang istimewa (*sentuhkan ujung jari ke bibir*),
Dia melihat Bapa dan Putra (*memandang ke atas, memayungi mata dengan tangan*),
Dan mendengarkan Mereka di sana (*lekukkan tangan di sekitar telinga*),
4. Tunjukkan mulut anda dan katakan, "Ini mulut saya." Kemudian tanyakan, "Dapatkah kamu memperlihatkan mulutmu kepada saya?" dan tolonglah anak-anak menunjuk mulut mereka sendiri. Tanyakan, "Apakah Bapa Surgawi mempunyai mulut?" Ulangilah untuk mata, hidung, telinga, tangan dan kaki. Kemudian tunjukkan setiap bagian tubuh tanpa menyebutkan namanya, dan suruhlah anak-anak menyebutkannya.

Rencana Bapa Surgawi bagi Kita

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa kita hidup bersama Bapa Surgawi sebagai anak-anak roh sebelum kita datang ke bumi dan bahwa kita dapat hidup bersamaNya lagi setelah kehidupan ini.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Abraham 3:22-27. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 2.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Seperangkat tulisan suci
 - b. Sebuah boneka atau boneka kertas.
 - c. Gambar 1-1, Dunia (62196); gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240; 62572), gambar 1-5, Keluarga dengan seorang Bayi (62307); gambar 1-6, Malam Keluarga (62521); gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih; gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-9, Doa Pagi (62310); gambar 1-10, Doa Keluarga (62275); gambar 1-11, Anak Laki-laki Dibaptiskan (62018); gambar 1-12, Anak Perempuan Ditetapkan (62020); gambar 1-13, Joseph Smith (Perangkat Gambar Tulisan Suci 400; 62449).
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda lakukan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Letakkan boneka atau boneka kertas pada salah satu kursi dekat anak-anak. Mintalah anak-anak untuk berdiri, berputar, dan duduk kembali.

- Mengapa boneka itu tidak berdiri?
- Mengapa anda dapat berdiri?

Bicarakan perbedaan antara anak-anak dan boneka. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa mereka hidup. Mereka masing-masing mempunyai roh di dalam tubuh mereka yang membuat mereka hidup sehingga mereka dapat melihat, mendengar, berdiri, bergerak, berpikir, dan berbicara.

Kita adalah Anak-anak Roh Bapa Surgawi

Ulangi dengan anak-anak bagaimana kita hidup bersama Bapa Surgawi sebagai anak-anak rohnya sebelum kita lahir di bumi. Kita bahagia, dan senang tinggal bersama Bapa Surgawi. Kita tidak mempunyai tubuh jasmani yang kita punyai sekarang, tetapi kita mempunyai roh. Terangkan bahwa roh kelihatan seperti tubuh jasmani tetapi tidak berdaging dan bertulang.

- Di manakah anda tinggal sebelum anda lahir ke bumi?

Nyanyian

Nyanyikan "Aku Anak Allah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, him. 2) bersama anak-anak. Ingatkan anak-anak bahwa Allah adalah nama lain dari Bapa Surgawi.

Aku anak Allah
Ku diciptakannya
Ku di b'ri rumah di bumi
Dan 'rang tua tercinta.

Pimpin aku, bimbing aku
Tunjuk jalannya
Ajar agar ku kelak
Hidup bersamaNya.

Kegiatan

Suruhlah seorang anak berdiri di samping anda. Dengan menggunakan nama anak itu, terangkan bahwa dia hidup dengan Bapa Surgawi sebelum lahir di bumi, dan dia adalah anak roh yang dikasihi oleh Bapa Surgawi. Lakukan hal yang sama dengan setiap anak.

Terangkan bahwa karena Bapa Surgawi mengasihi kita, Dia mempunyai rencana bagi kita. Sebelum bumi diciptakan, Bapa Surgawi mengumpulkan semua anakNya untuk menjelaskan rencanaNya. Kita semua, orangtua kita, dan kakak serta adik kita berada di sana.

Bapa Surgawi Mengirim Kita untuk Tinggal di Bumi

Peragakan gambar 1-1, Dunia. Terangkan bahwa bumi adalah bagian dari rencana Bapa Surgawi. Di bawah petunjuk Bapa Surgawi, Yesus Kristus menciptakan bumi bagi kita. Kita diutus untuk lahir dan menerima tubuh jasmani.

Perlihatkan gambar 1-5, Keluarga dengan Seorang Bayi. Biarkan anak-anak berbicara tentang gambar tersebut. Katakan kepada mereka bahwa kita senang sekali datang ke bumi dan belajar serta tumbuh. Kita datang ke bumi sebagai bayi kepada keluarga yang dapat mengasihi kita dan memperhatikan kita.

- Dapatkah anda merasakan tulang di dalam lengan anda?
- Dapatkah anda melihat dan merasakan kulit anda?
- Dapatkah anda merasakan otot anda?

Ingatkan anak-anak bahwa roh di dalam tubuh kita memberikan kehidupan kita, tetapi kita tidak dapat melihat atau menyentuh roh kita. Tubuh jasmani kita dapat dilihat dan diraba. Katakan kepada anak-anak bahwa adalah suatu berkat untuk mempunyai tubuh jasmani.

Kegiatan

Deklamasikan sajak berikut dengan anak-anak. Tunjuklah pada setiap bagian tubuh sewaktu disebutkan.

Aku bersyukur atas Mataku

Aku bersyukur atas mataku

Telinga, mulut, dan hidungku

Terima kasih atas lengan dan tanganku,

Atas kaki dan jari-jari kakiku

(Diadaptasi dari sajak Lucy Picco)

Terangkan bahwa sementara kita berada di bumi kita tumbuh dan belajar banyak hal. Sewaktu kita belajar untuk memilih hal yang benar untuk dilakukan, kita dapat menjadi lebih seperti Bapa Surgawi dan Yesus. Ini adalah bagian lain dari rencana Bapa Surgawi.

Bapa Surgawi Ingin Kita Kembali KepadaNya pada Suatu Hari

Nyatakan kasih anda kepada Bapa Surgawi. Katakan kepada anak-anak bahwa suatu hari nanti anda ingin kembali kepada Bapa Surgawi sehingga anda dapat melihatNya dan berada bersamaNya lagi. Terangkan bahwa ini juga merupakan bagian dari rencana Bapa Surgawi. Dia menginginkan kita masing-masing kembali hidup bersamaNya sewaktu kehidupan kita di bumi telah selesai. Dia menginginkan kita, orangtua, dan seluruh keluarga kita untuk bersamaNya lagi.

Terangkan bahwa untuk hidup bersama Bapa Surgawi dan Yesus lagi, kita harus dibaptiskan dan mematuhi semua perintah-perintahNya. Perlihatkan satu perangkat kitab suci. Terangkan bahwa tulisan suci mengajar kita tentang Bapa Surgawi dan Yesus dan apa yang Mereka inginkan kita lakukan.

Dengan menggunakan gambar yang tertulis dalam bagian "Persiapan", bicarakan tentang apa yang Bapa Surgawi inginkan kita lakukan di bumi ini. Dia ingin agar kita mengasihi keluarga kita, tidak mementingkan diri sendiri, pergi ke gereja, mengambil sakramen, berdoa pagi dan malam, mengadakan doa keluarga dan malam keluarga, dibaptiskan, ditetapkan dan menerima Roh Kudus, menikah di bait suci, belajar mengenai para nabi, dan menjadi seperti Bapa Surgawi dan Yesus.

Kesaksian

Nyatakan rasa terima kasih anda atas Bapa Surgawi dan rencanaNya bagi kita. Doronglah anak-anak untuk selalu melakukan apa yang mereka ketahui adalah benar supaya mereka pada suatu hari dapat kembali untuk hidup bersama Bapa Surgawi dan Yesus.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Berikan kepada masing-masing anak selembar kertas di mana anda telah menuliskan kata-kata Aku Anak Allah, dan suruhlah masing-masing anak menggambar dirinya sendiri. Biarkan anak-anak memperlihatkan gambar mereka kepada kelas. Doronglah setiap anak untuk mengatakan sesuatu yang baik tentang dirinya sendiri sambil memperlihatkan gambar.
2. Tolonglah anak-anak mengucapkan sajak berikut dan melakukan gerakan yang disebutkan:
 - Ciptaan Allah
 - Allah membuat bulan (*buallah lingkaran dengan tangan*)
 - Dan bintang-bintang yang gemerlap (*buka dan tutuplah tangan*)
 - Dan meletakkannya di cakrawala (*menjangkaulah*)
 - Dia membuat sang surya (*buallah lingkaran dengan tangan di atas kepala*)
 - Pohon-pohon pun juga (*luruskan tangan ke atas*)
 - Serta bunga-bunga (*lekukkan tangan*)
 - Dan burung-burung kecil yang beterbangan (*lambaikan tangan*)(Dari *Fascinating Finger Fun* oleh Eleanor Doan. © 1951. Dipakai dengan ijin.)
3. Tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut pada lembaran kertas terpisah. Ulangi pelajaran dengan membiarkan setiap anak memilih selembar kertas. Bacalah pertanyaan tersebut dan biarkan anak itu menjawabnya. Ulangi seperlunya untuk memberi giliran kepada setiap anak.
 - a. Siapakah anak Allah? (Saya; setiap orang)
 - b. Di manakah kita hidup sebelum kita lahir ke bumi? (Di surga bersama Bapa Surgawi dan Yesus)
 - c. Mengapa Bapa Surgawi meminta Yesus untuk membuat bumi bagi kita? (Supaya kita dapat mempunyai tubuh jasmani dan belajar apa yang perlu kita lakukan untuk hidup bersama Bapa Surgawi dan Yesus lagi.)

- d. Apa yang perlu kita lakukan untuk hidup lagi bersama Bapa Surgawi dan Yesus? (Mematuhi perintah-perintah, tidak mementingkan diri sendiri, dibaptiskan, pergi ke bait suci, dan sebagainya. Biarkan anak-anak memperlihatkan gambar yang cocok sewaktu mereka menjawab pertanyaan ini.)
- e. Dengan siapa kita dapat hidup setelah kita menyelesaikan hidup di dunia ini? (Bapa Surgawi dan Yesus serta keluarga kita.)

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Dengan persetujuan presiden Pratama anda, undanglah seorang ayah untuk membawa bayinya ke kelas. Berbicaralah tentang kaum ayah dan bagaimana mereka mengasahi anak-anak mereka. Katakan kepada anak-anak bahwa mereka mempunyai dua ayah yang mengasahi mereka: ayah mereka di bumi ini dan Bapa Surgawi mereka. Sebelum bayi-bayi dilahirkan ke bumi, mereka hidup bersama Bapa Surgawi. (Catatan: Pekalah terhadap keadaan anak-anak di kelas anda, banyak di antara mereka mungkin tidak mempunyai ayah di rumah mereka.)
2. Bawalah satu pasang "sepatu ayah" atau lebih ke kelas. Bicarakan tentang siapa yang memakai sepatu yang besar ini. Biarkan anak-anak membandingkan ukuran dari sepatu atau kaki mereka sendiri dengan sepatu yang besar itu. Biarkan seliap anak mengambil giliran berjalan dengan memakai "sepatu ayah".
3. Nyanyikan atau ucapkan dua baris pertama dari "I Lived in Heaven" [Kutinggal di Surga] (*Children's Songbook*, hlm. 4).

Pada waktu dahulu, kutinggal di surga,
Dengan semua yang kukasahi, kau pun juga.

(©1987 oleh Janeen Jacobs Brady. Digunakan dengan ijin.)

- Dengan siapa kita tinggal di surga? (Bapa Surgawi dan Yesus serta semua orang.)
4. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya. Ulangi sebanyak yang anda inginkan.

*Buatlah lingkaran dengan semua orang berdiri, berpegangan tangan.
Berpeganganlah tangan sepanjang kegiatan.*

Kita semua hidup bersama dengan Bapa Surgawi (*semua orang berdekatan, memberikan tangan ke tengah lingkaran*).

Dia mengirimkan kita turun ke bumi (*berpencarlah menjadi lingkaran besar*).

Dia memberi keluarga mengasahi dan mengajar kita (*berdekatan lagi*).

Keluarga pun kan menolong kita, hidup lagi bersamaNya lagi (*berpencarlah menjadi lingkaran besar lagi*).

Saya Dapat Berdoa kepada Bapa Surgawi

TUJUAN Menolong setiap anak belajar cara berdoa kepada Bapa Surgawi dan tahu bahwa Dia akan mendengarkan.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Daniel 6. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 8.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab
 - b. Gambar 1-9, Doa Pagi (62310); gambar 1-10, Doa Keluarga (62275); gambar 1-14, Daniel di Kandang Singa (Perangkat Gambar Tulisan Suci 117; 62096), gambar 1-15, Memberkati Makanan.
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Suruhlah anak yang memberikan doa pembuka tetap berdiri di depan kelas. Ingatkan anak-anak bahwa dalam pelajaran terakhir mereka belajar bahwa kita tinggal bersama Bapa Surgawi sebelum kita dilahirkan. Bapa Surgawi telah mengutus kita turun ke bumi.

- Bagaimana kita dapat berbicara kepada Bapa Surgawi sementara kita berada di bumi?
- Dengan siapakah (nama anak yang memberikan doa pembuka) berbicara sewaktu dia berdoa?

Tolonglah anak-anak menyadari bahwa sewaktu kita berdoa kita sebenarnya sedang berbicara kepada Bapa Surgawi.

Kita Dapat Berdoa Kepada Bapa Surgawi

Berikan kesaksian anda bahwa walaupun kita tidak dapat melihatNya, kita dapat berdoa kepada Bapa Surgawi dan Dia akan mendengar doa-doa kita.

Perlihatkan gambar 1-9, Doa Pagi.

- Apa yang sedang dilakukan oleh anak perempuan ini?
- Kepada siapakah dia berbicara?
- Menurut pendapat anda apa yang mungkin dikatakan anak perempuan ini kepada Bapa Surgawi?

Gunakan gambar 1-9, Doa Pagi; gambar 1-10, Doa Keluarga; dan gambar 1-15, Memberkati Makanan, sewaktu anda membahas dengan anak-anak saat-saat kita berdoa. Terangkan bahwa kita dapat berdoa kepada Bapa Surgawi kapan saja kita mau; waktu yang paling umum adalah sewaktu kita bangun tidur dan sewaktu kita pergi tidur, pada waktu makan, dengan keluarga kita, dan sewaktu kita membutuhkan pertolongan khusus. Biarkan anak-anak memegang gambar-gambar yang sesuai sewaktu anda membahasnya.

Yesus Kristus Mengajar Kita untuk Berdoa Kepada Bapa Surgawi

Terangkan bahwa Yesus telah mengajar kita untuk melakukan hal-hal tertentu sewaktu kita berdoa. Sewaktu kita bersiap untuk berdoa, kita berpikir tentang Bapa Surgawi.

- Apa yang kita lakukan dengan tangan kita sewaktu kita berdoa?
- Apa yang kita lakukan dengan kepala dan mata kita sewaktu kita berdoa?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak menirukan gerakan anda sewaktu anda memperlihatkan cara bersiap untuk berdoa dengan melipat tangan anda, menundukkan kepala anda, dan menutup mata anda. Kemudian anda dapat meminta seorang anak untuk berdiri di depan kelas, dan menyuruh anak-anak lain mengikuti gerakannya sewaktu dia memperlihatkan cara bersiap untuk berdoa.

Nyanyian

Dengan anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "A Prayer Song" [Lagu Doa] (*Children's Songbook*, hlm. 22) beberapa kali. Lakukan gerakan yang disarankan oleh lirik lagu tersebut.

Kutundukkan kepalaku,
Ku pun lipat tanganku,
Kututup mata, berdoa
K'pada Bapa di Surga

- Apa lagi yang dapat kita lakukan dalam bersiap untuk berdoa?

Terangkan bahwa di rumah, sewaktu kita mengucapkan doa pribadi atau doa keluarga kita, kita tidak hanya melipat tangan kita, menundukkan kepala kita, dan menutup mata kita, tetapi seringkali kita juga bertlutut.

Nyanyian

Terangkan bahwa ada hal-hal khusus yang kita ucapkan sewaktu kita berdoa. Nyanyikan atau ucapkan lirik bait kedua dari lagu "I Pray in Faith" (*Children's Songbook*, hlm. 14) beberapa kali. Suruhlah anak-anak mengacungkan satu jari untuk setiap dari ke empat hal istimewa yang kita ucapkan sewaktu kita berdoa.

Kumulai dengan "Bapa yang di Surga";
Kubersyukur 'tuk berkatNya
Lalu kunyatakan, yang kubutuhkan
D'lam nama Yesus Kristus, Amin.

(©1987 oleh Janice Kapp Perry. Digunakan dengan Ijin.)

- Bagaimana kita memulai doa kita?
- Kita dapat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas apa?
- Apa yang dapat kita minta dari Bapa Surgawi?
- Bagaimana kita mengakhiri doa kita?

Bapa Surgawi Mendengarkan Kita Sewaktu Kita Berdoa

Cerita

Perlihatkan gambar 1-14, Daniel di Kandang Singa. Ceritakan kisah dari Daniel 6. Bacalah dengan keras bagian pertama dari ayat 22 untuk menjelaskan mengapa Daniel tidak terluka sementara dia berada di kandang singa.

Terangkan bahwa Daniel ingin berdoa karena itu merupakan perintah dari Bapa Surgawi dan juga karena dia ingin berterima kasih kepada Bapa Surgawi atas berkat-berkatNya.

- Apa yang dilakukan raja karena Daniel berdoa? (Lihat Daniel 6:16.)
- Apa yang terjadi dengan Daniel di dalam kandang singa? (Lihat Daniel 6:22.)
- Bagaimana anda tahu bahwa Bapa Surgawi mendengarkan doa Daniel? (Lihat Daniel 6:23.)

Kesaksian

Ceritakan tentang kejadian di mana Bapa Surgawi mendengarkan doa anda. Mintalah anak-anak untuk membagi pengalaman apa saja yang mereka miliki dengan doa.

Katakan kepada anak-anak betapa bersyukur anda karena kita dapat berdoa kepada Bapa Surgawi, dan yakinkan mereka bahwa Bapa Surgawi mendengar kita sewaktu kita berdoa.

Sewaktu anda meminta seorang anak untuk mengucapkan doa penutup, ulangi bagaimana kita bersiap untuk berdoa.

- Apa yang harus kita lakukan dalam bersiap untuk berdoa? (Melipat tangan, menundukkan kepala kita, dan menutup mata kita.)
- Apa yang pertama kali harus diucapkan oleh (nama anak) dalam doa?
- (Nama anak) dapat bersyukur atas apa kepada Bapa Surgawi?
- Apa yang dapat diminta (nama anak) kepada Bapa Surgawi?
- Bagaimana (nama anak) harus mengakhiri doa?

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Lemparkan sebuah benda lunak, seperti bantal kecil atau bola, kepada anak-anak. Setelah setiap anak menangkap benda tersebut, mintalah dia menyelesaikan kalimat "Sewaktu saya berdoa, saya dapat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas _____." Anak itu mungkin menjawab, "Keluarga saya." Setelah masing-masing anak mendapat giliran, ulangi kegiatan tersebut dan suruhlah anak-anak menyebutkan hal yang dapat mereka minta kepada Bapa Surgawi sewaktu mereka berdoa. Anda bisa memperlihatkan gambar-gambar untuk menolong mereka memikirkan gagasan-gagasan.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "A Song of Thanks" [Lagu Terima Kasih] (*Children's Songbook*, hlm. 20), lakukan gerakan yang disebutkan di bawah ini:
Trima kasih 'tuk bumi, (buatlah lingkaran dengan tangan untuk menggambarkan dunia)
Dan 'tuk makanan kami, (berpura-pura memasukkan makanan ke dalam mulut)
'Tuk burung di udara (satukan jari-jari dan ibu jari untuk menirukan paruh burung)
Trima kasih Allah, 'tuk semua (rentangkan tangan lebar-lebar)

(Dari *First Year Music* oleh Hollis and Dann, © 1957 oleh D.C. Heath and Company. Dicitak ulang dengan ijin.)
3. Deklamasikan sajak "I Am Thankful for My Eyes." [Aku Bersyukur atas Mataku] tunjukkan ke bagian badan sewaktu bagian-bagian itu disebutkan:
*Aku bersyukur atas mataku,
Telinga, mulut dan hidungku
Terima kasih atas lengan dan tanganku,
Atas kaki dan jari-jari kakiku.*

(Disadur dari sebuah sajak oleh Lucy Picco.)
4. Suruhlah anak-anak memerankan cerita tentang Daniel di kandang singa. Anda boleh membawa perlengkapan pakaian yang sederhana. Jika anda tidak ingin memperagakan seluruh cerita, suruhlah anak-anak berpura-pura untuk menjadi singa yang mengaum, lalu suruhlah mereka menutup mulut mereka seolah-olah malikat menutupnya.
5. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Trima Kasih Ya Bapa" (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, hlm. 15, atau "Kita Tundukkan Kepala" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 21).

6. Suruhlah anak-anak menggambar hal yang dapat mereka syukuri kepada Bapa Surgawi sewaktu mereka berdoa. Tulislah : *Sewaktu saya berdoa, saya dapat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas ; pada setiap gambar.*

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Ingatkan anak-anak bahwa sewaktu kita berdoa kita sedang berbicara kepada Bapa Surgawi, yang mengasihi dan mendengarkan kita. Tolonglah anak-anak mengucapkan sajak berikut ini:

Aku mengasihi Bapa Surgawiku
Kubersyukur kepadaNya sewaktu berdoa
Bapa Surgawiku pun mengasihiku
Mendengar apa yang kunyatakan padaNya.
2. Tolonglah anak-anak mengucapkan satu atau dua kali untuk hal berikut, dengan memperlihatkan gerakan yang cocok:

Tangan kita lipat, kepala kita tundukkan
Mata kita tutup, kita siap sekarang.

Kita melipat tangan dan menundukkan kepala
Dan mendengar sementara doa diucapkan.
3. Jiplaklah tangan masing-masing anak pada selembar kertas. Bicarakan tentang apa yang seharusnya kita lakukan dengan lengan dan tangan kita sewaktu kita berdoa. Biarkan anak-anak mewarnai jiplakan tangan mereka. Berilah label nama pada setiap gambar.

Pelajaran
5

Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti bahwa Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi.

- PERSIAPAN**
1. Dengan penuh doa pelajarilah Matius 3:13-17 dan Lukas 1:26-35; 2:1-7, 41-52. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 3.
 2. Dengan persetujuan presiden Pratama anda, undanglah ayah dari salah seorang anak untuk datang ke kelas untuk berbicara tentang anaknya sewaktu dia masih bayi. Jika mungkin, mintalah dia membawa foto dan mainan kesayangan. Doronglah dia untuk menyatakan kasih kepada anaknya.
 3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab
 - b. Gambar 1-16, Kelahiran Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 201; 62495); gambar 1-17; Yesus Kecil di Bait Suci (Perangkat Gambar Tulisan Suci 205; 62500); gambar 1-18 Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 208; 62133).
 4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi guru: Sewaktu anda berbicara tentang ayah dalam pelajaran ini, pekalah terhadap anak di kelas anda yang tidak mempunyai ayah di rumah mereka. Tekankan bahwa kita *semua* mempunyai Bapa Surgawi yang mengasihi kita. Jika beberapa-anak di kelas anda mempunyai ayah tiri, terangkan bahwa ayah tiri juga mengasihi dan merawat kita.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Tanyakan kepada anak-anak apakah mereka tahu siapakah tamu itu. Undanglah anak tamu untuk memperkenalkannya kepada kelas. Suruhlah sang ayah bercerita kepada anak-anak tentang anaknya. Ajaklah setiap anak untuk menceritakan sedikit tentang ayahnya, misalnya warna rambutnya atau pekerjaannya.

Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi

Katakan kepada anak-anak bahwa mereka masing-masing mempunyai dua ayah; ayah duniawi dan Bapa Surgawi. Ayah duniawi kita adalah ayah dari tubuh jasmani kita. Bapa Surgawi adalah ayah dari roh di dalam tubuh kita. Yesus hanya mempunyai satu ayah, karena Bapa Surgawi adalah ayah dari roh dan tubuh jasmani Yesus. Itulah sebabnya Yesus disebut Putra Allah.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-16, Kelahiran Kristus, dan ceritakan kisah tentang Kelahiran Yesus, yang terdapat dalam Lukas 1:26-35 dan 2:1-7. Tekankan bahwa malaikat mengatakan kepada Maria bahwa bayinya akan menjadi Putra Allah. Menunjuklah pada gambar sewaktu anda menanyakan pertanyaan berikut ini:

- Siapakah ibu Yesus?
- Siapakah namanya? (Lihat Lukas 1:27)

Nyanyian	<ul style="list-style-type: none"> • Siapakah laki-laki dalam gambar ini? (Lihat Lukas 1:27) • Siapakah ayah Yesus? (Bapa Surgawi. Yusuf adalah orang baik yang dipilih oleh Bapa Surgawi untuk merawat Maria dan Yesus.) <p>Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Nun Jauh Dalam Palungan" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm. 30). Buatlah gerakan tangan dan lengan yang cocok seperti disarankan dalam kata-katanya.</p> <p>Nun jauh disana di dalam palungan Bayi Tuhan Yesus t'lah dibaringkan Dan bintang-bintang turut menerangi Bayi Tuhan Yesus di alam mimpi</p>
Cerita	<p>Yesus Mengasahi Bapa Surgawi dan MematuhiNya</p> <p>Perlihatkan gambar 1-17, Yesus Kecil di Bait Suci, dan ceritakan kisah Yesus di bait suci yang terdapat dalam Lukas 2:41-52. Tekankan bahwa Yesus pergi ke bait suci karena Dia mengasahi Bapa Surgawi dan ingin mengajar orang-orang tentang Dia.</p>
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan Yesus di bait suci? (Lihat Lukas 2:46.) <p>Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan sajak kegiatan berikut beberapa kali:</p> <p>Yesus kecil pergi ke bait suci (<i>berjalan di tempat</i>) Sebelum tumbuh kuat dan tinggi (<i>rentangkan tangan ke atas</i>) Melakukan pekerjaan BapaNya (<i>ulurkan tangan</i>) Karena Dia mengasahi kita semua (<i>memeluk diri sendiri</i>)</p>
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-18, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus, dan ceritakan kisah tentang pembaptisan Yesus, yang terdapat dalam Matius 3:13-17. Jelaskan bahwa Yesus dibaptiskan karena Dia mengasahi Bapa Surgawi dan ingin mematuhiNya. Yesus juga ingin memberikan contoh yang baik bagi kita. Bacalah ayat 17 dengan keras (mulai dengan <i>Inilah PutraKu yang Kukasih</i>), dan terangkan bahwa inilah firman Bapa Surgawi. Bapa Surgawi senang bahwa Yesus dibaptiskan.</p>
Kesaksian	<ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah anda melihat seseorang dibaptiskan? <p>Terangkan bahwa salah satu cara anak-anak dapat patuh kepada Bapa Surgawi dan memperlihatkan kasih mereka kepadaNya adalah dengan dibaptiskan sewaktu mereka berusia delapan tahun.</p> <p>Berikan kesaksian anda bahwa Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi. Nyatakan kasih anda kepada Yesus dan rasa syukur yang anda rasakan bagiNya.</p>

KEGIATAN PELENGKAP

- Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.
1. Letakkan tiga gambar dari pelajaran di pangkuan atau di atas meja secara terbalik. Mintalah seorang anak untuk memilih salah satu gambar itu, memperlihatkankannya kepada kelas, dan menceritakan kisah yang digambarkan oleh gambar tersebut. Lakukan hal yang sama dengan dua gambar lainnya.
 2. Suruhlah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu untuk bait pertama dari lagu "Ceritakan Padaku Kisah tentang Yesus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 40).
 3. Suruhlah anak-anak memerankan cerita tentang kelahiran Yesus, dengan menggunakan perlengkapan yang sederhana seperti boneka, syal dan selendang.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Perlihatkan gambar 1-16, Kelahiran Kristus, dan tanyakan kepada anak-anak siapakah bayi yang ada dalam gambar ini. Ceritakan kepada mereka tentang kelahiran Yesus.

Terangkan bahwa Yesus bukanlah bayi lagi. Dia sekarang sudah besar, dan Dia adalah pembantu Bapa Surgawi terpenting. Perlihatkan gambar 1-3, Yesus Sang Kristus, dan katakan kepada anak-anak bahwa Yesus mengasihi kita dan menolong kita dalam banyak cara.

2. Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan kata-kata berikut ini dengan nada "Kisah Orang Salju" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 127). Gunakan gerakan membungkuk untuk bait pertama dan gerakan merentang untuk bait kedua.

Dulu aku bayi, bayi, bayi

Dulu aku kecil, sekali

Kini aku tinggi, tinggi, tinggi

Kini aku besar sekali

3. Berbicaralah dengan orangtua para anggota kelas anda sebelumnya untuk memperoleh foto para anggota kelas sewaktu bayi atau mainan kecil yang pernah mereka gunakan untuk bermain. Perlihatkan ini kepada kelas. Perkenalkan bayi dalam setiap gambar atau pemilik dari setiap mainan. Terangkan bahwa sewaktu bayi, anak-anak itu rupanya seperti difoto dan bermain dengan mainan tersebut.

Bapa Surgawi dan Yesus Mengasihi Saya

Pelajaran 6

TUJUAN	Menolong setiap anak merasa bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengasihi kita masing-masing.
---------------	--

PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Markus 10:13-16; Yohanes 3:16; dan 3 Nefi 17:11-12, 21-24.2. Bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alkitab dan Kitab Mormon.b. Cermin kecil.c. Gambar 1-1, Dunia (62196); gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci); gambar 1-4, Penglihatan Pertama (Perangkat Gambar Tulisan Suci 403; 62470); gambar 1-19, Kristus dan Anak-Anak (Perangkat Gambar Tulisan Suci 216; 62467); gambar 1-20; Yesus Memberkati Anak-Anak Bangsa Nefi.3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
------------------	---

KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Jaballah tangan setiap anak. Ucapkan nama setiap anak dan katakan kepada setiap anak sesuatu yang anda senangi mengenai dirinya.</p> <p>Mintalah setiap anak untuk menyebutkan seseorang yang mengasihinya dan menceritakan apa yang dilakukan orang itu, yang membuatnya merasa dikasihi.</p> <p>Terangkan bahwa pelajaran ini adalah mengenai dua orang yang mengasihi kita semua. Mereka memberi kita bumi yang indah ini, dan injil, serta Gereja.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siapakah dua orang yang mengasihi semua orang? (Bapa Surgawi dan Yesus Kristus)
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-4, Penglihatan Pertama. Suruhlah anak-anak menolong anda menceritakan tentang apa yang terjadi di dalam gambar ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apakah anda ingat siapa orang yang di dalam gambar ini?• Apa yang sedang mereka lakukan? <p>Bapa Surgawi dan Yesus Kristus Memberi Kita Berkat-Berkat</p> <p>Ingatkan anak-anak bahwa sebelum kita datang ke bumi, kita tinggal bersama Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Mereka merencanakan untuk kita datang ke bumi sehingga kita dapat belajar dan tumbuh. Mereka mengenal kita dan memperhatikan kita.</p> <p>Peragakan gambar 1-1, Dunia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Yesus Kristus diminta oleh Bapa Surgawi untuk menciptakan apa bagi kita?

Terangkan bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus menciptakan bumi dan segala sesuatu di atasnya. Tolonglah anak-anak memahami bahwa Bapa Surgawi dan Yesus merencanakan semua hal yang kita perlukan untuk hidup dan menjadi bahagia. Hal-hal ini mengingatkan kita akan kasih mereka kepada kita.

- Hal-hal apa yang mengingatkan anda akan kasih Bapa Surgawi dan Yesus bagi anda? (Jawabannya bisa mencakup hal-hal seperti keluarga, teman, Gereja, tanaman, dan binatang.)

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Allah Kasih Padaku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 18) dengan menggunakan gerakan yang disebutkan di bawah ini. Lalu mintalah anak-anak berdiri dan menyanyi bersama anda.

Tiap aku dengar (*letakkan tangan di telinga*) burung menyanyi (*buka dan tutup jari-jari seperti paruh burung*)

Atau memandang (*pandang ke atas*) langit biru (*angkatlah lengan dengan gerakan melengkung*)

Tiap kurasa titik air hujan (*buallah hujan dengan menggerakkan tangan*)

Atau hembusan angin lalu (*gerakkan kedua tangan dengan gerakan maju mundur*)

Tiap kusentuh mawar indah (*pura-pura menyentuh atau mencium bunga*)

Atau pohon dan perdu (*berjalan di tempat*)

Syukur ku hidup dalam dunia indah

Yang Allah ciptakan bagiku (*rentangkan tangan dari lengan*)

Peragakan gambar 1-3, Yesus Sang Kristus

- Siapakah ini?
- Siapakah ayah Yesus?

Bacalah bagian pertama Yohanes 3:16 (sampai Putra) dan terangkan bahwa berkat yang terbesar yang pernah diberikan Bapa Surgawi kepada kita adalah mengutus Yesus Kristus ke bumi.

Yesus Memperlihatkan KasihNya kepada Anak-Anak

Cerita

Perlihatkan gambar 1-9, Kristus dan Anak-anak. Ceritakan kisah tentang Yesus memberkati anak-anak yang terdapat dalam Markus 10:13-16.

- Apa yang dilakukan Yesus sewaktu anak-anak datang? (Lihat Markus 10:16).
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan anak-anak mengenai Yesus?

Nyanyian

Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu untuk "Jesus Loved the Little Children" [Yesus Mengasihi Semua Anak] (*Children's Songbook*, hlm. 59).

Yesus mengasihi semua

Anak s'pertiku,

DiberkatiNya dan

Mereka dipangku

Cerita

Deklamasikan bait berikut dengan anak-anak beberapa kali. Lakukan gerakan seperti yang disebutkan:

Yesus Mengasihi Semua Anak

Yesus mengasihi semua anak (*berpegangan tangan*)

Anak yang masih kecil (*gunakan tangan untuk menyebutkan anak setinggi lutut*)

Bayi dalam ayunan (*membentuk ayunan dengan lengan*)

Seorang yang tinggi dan besar (*angkat tangan tinggi-tinggi*)

(Dari *Finger Fun for Little Folk* oleh Thea Cannon, © 1949 oleh Standard Publishing Company, Cincinnati, Ohio. Digunakan dengan ijin.)

Bapa Surgawi dan Yesus Mengasihi Kita Masing-Masing

Tolonglah anak-anak mengerti pentingnya kita masing-masing bagi Bapa Surgawi dan Yesus. Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita masing-masing dan mengenal nama kita.

Kegiatan

Peganglah sebuah cermin dan suruhlah anak-anak maju ke depan satu demi satu. Sewaktu masing-masing anak maju ke depan dan memandangi diri dalam cermin, katakan : "Ini (nama anak), dan Bapa Surgawi dan Yesus sangat mengasihi (nama anak)."

Kesaksian

Berikan kesaksian anda bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus hidup dan Mereka mengasihi kita masing-masing. Bagikan perasaan terima kasih anda atas banyak berkat-berkat Bapa Surgawi dan Yesus yang telah diberikan kepada anda.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa kegiatan ini untuk digunakan selama pelajaran.

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Yesus Kawan Penyayang" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 41). Berikan copy selebaran "Yesus Adalah Teman yang Kita Kasih" kepada setiap anak (pada akhir pelajaran) dan biarkan anak-anak mewarnai selebaran mereka.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Ku Tau Bapa Hidup" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 6) atau "Kurasakan Kasih Jurus'lamat" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 46).
3. Perlihatkan gambar dari hal-hal yang telah diberikan Bapa Surgawi dan Yesus kepada kita, misalnya bait suci, binatang, bunga-bunga, makanan, teman-teman, rumah, gedung gereja, atau tulisan suci. (Gambar-gambar dapat diperoleh dari perpustakaan gereja, Perangkat Gambar Tulisan Suci, atau majalah Gereja.)
Tolonglah anak-anak mengerti bahwa Bapa Surgawi dan Yesus telah memberikan kita benda-benda ini karena Mereka mengasihi kita.
4. Bawalah sebuah benda, misalnya sebuah botol minuman yang kosong, yang dapat berputar seperti tongkat penunjuk. Suruhlah anak-anak duduk membentuk lingkaran di lantai. Sewaktu tongkat penunjuk menunjuk pada seorang anak, anak itu harus menyebutkan sesuatu yang telah diberikan Bapa Surgawi dan Yesus kepada kita yang memperlihatkan kasih Mereka bagi kita. Tolonglah setiap anak memikirkan jawaban sewaktu gilirannya. Setelah menjawab, biarkan dia memutar botol tersebut sehingga menunjuk kepada anak lainnya.
5. Siapkan kotak atau kantong yang berisi beberapa benda yang perlu bagi kita untuk hidup di bumi, misalnya makanan, air, atau pakaian. Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus merencanakan bumi ini bagi kita untuk hidup di atasnya. Terangkan bahwa kotak atau kantong itu berisi benda-benda yang kita butuhkan untuk hidup di atas bumi. Berikan petunjuk tentang satu benda sampai mereka menebak benda apakah itu. Sewaktu mereka telah menebaknya, pindahkan benda itu dari kotak atau kantong. Lanjutkan permainan sampai anak-anak telah menebak semua benda itu.
6. Buatlah lencana yang mengatakan Bapa Surgawi dan Yesus Mengasihi Saya bagi setiap anak untuk dipakai atau dibawa pulang. Anda bisa menempelkan lencana pada masing-masing anak atau gantungkan benang ke lencana tersebut dan gantungkan di leher anak-anak. Anda mungkin ingin menyembunyikan lencana itu di bawah kursi anak-anak sebelum kelas dan biarkan anak-anak mencarinya.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Tolonglah anak-anak mengucapkan kata-kata dan melakukan gerakan untuk bait berikut:

Jika kamu sangat tinggi (*rentangkan tangan ke atas*)

Ada tempat di gereja bagimu

Jika kamu sangat kecil (*membungkuk*)

Ada tempat di gereja bagimu.

Tinggi (*rentangkan ke atas*)

Pendek (*membungkuk*)

Tinggi (*rentangkan ke atas*)

Pendek (*membungkuk*)

Bapa Surgawi dan Yesus mengasihinya kita semua

2. Ucapkan bait berikut dan tolonglah anak-anak melakukan gerakan yang disebutkan:

Bapa Surgawi Mengenal Saya

Bapa Surgawi mengenal Saya (*tunjuklah diri sendiri*)

Dan apa yang ku ingin lakukan

Dia tahu namaku dan di mana aku tinggal (*buallah atap dengan menyentuhkan jari-jari kedua tangan*)

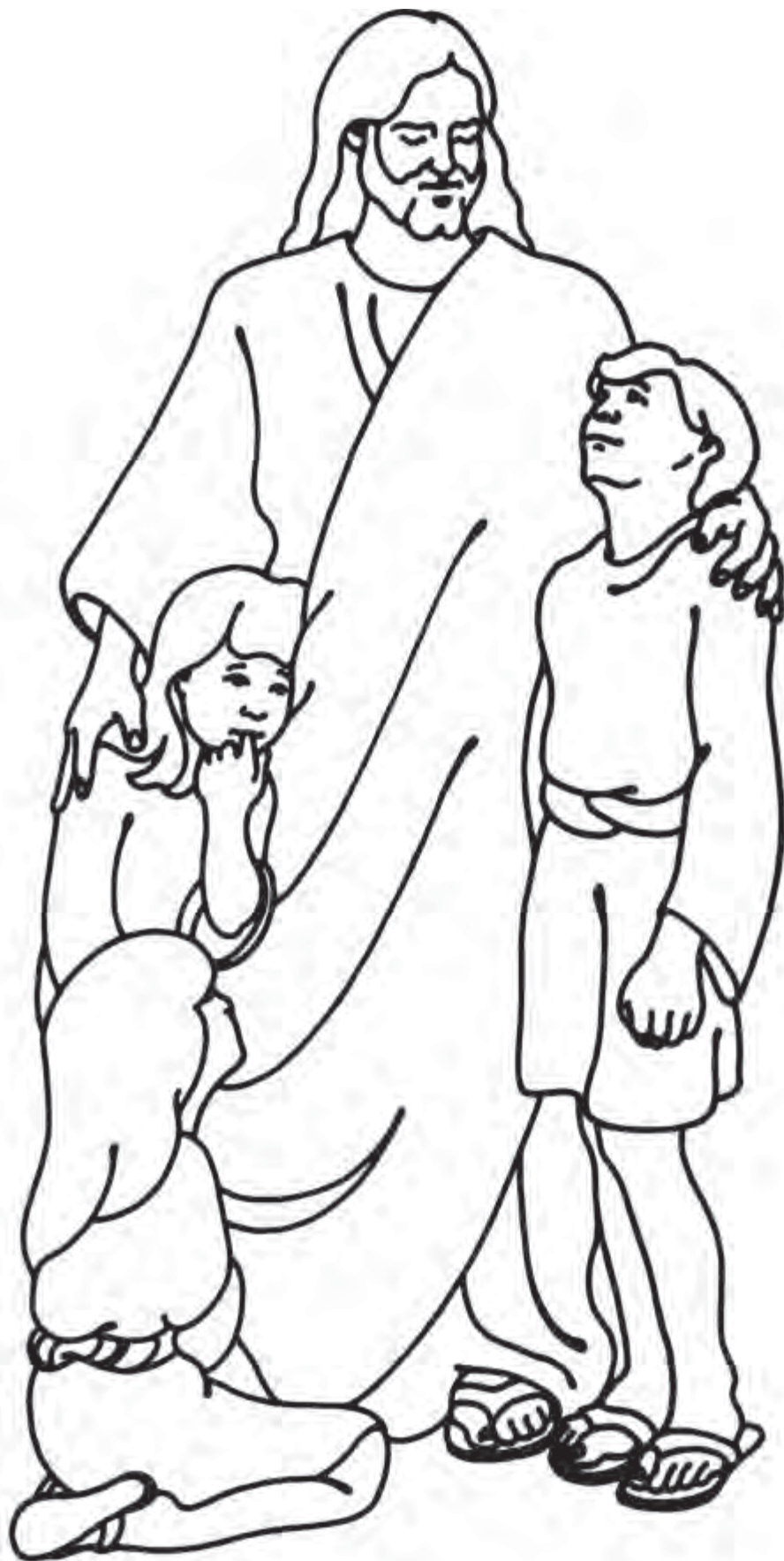
Ku tahu Dia juga mengasihiku (*silangkan lengan, dan letakkan tangan di atas bahu*).

Dia tahu apa yang membuatku bahagia (*letakkan jari di mulut yang tersenyum*)

Dia tahu apa yang membuatku sedih (*letakkan jari-jari diatas mulut yang cemberut*)

Aku tahu Dia ingin menolongku (*tunjuklah diri anda sendiri*)

Dan itulah yang membuatku senang!



Yesus adalah Teman Baik Kami

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti bahwa Roh Kudus menolong kita.

- PERSIAPAN**
1. Dengan penuh doa pelajarilah Yohanes 14:16-17; 2 Nefi 32:5; Moroni 10:4-5 dan A&P 39:23; 130:22. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 7.
 2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan sejilid Ajaran dan Perjanjian
 - b. Benda yang dikenal dari kantong untuk diisi benda itu.
 - c. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci); gambar 1-4, Penglihatan Pertama (Perangkat Gambar Tulisan Suci 403; 62470).
 3. Buatlah persiapan yang diperlukan untuk suatu Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Suruhlah seorang anak datang kepada anda. Bisikkan sesuatu di telinganya tentang Roh Kudus, seperti "Roh Kudus menolong Bapa Surgawi dan Yesus." Ulangi dengan setiap anak di kelas (anda dapat mengatakan hal yang sama kepada setiap anak). Tanyakan kepada anak-anak jika mereka tahu siapa yang akan anda bicarakan hari ini. Terangkan bahwa anda akan membicarakan tentang penolong Bapa Surgawi dan Yesus, yaitu Roh Kudus.

Perlihatkan gambar 1-4, Penglihatan Pertama. Nyatakan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus dan terangkan bahwa mereka mempunyai tubuh jasmani yang kelihatan seperti tubuh jasmani kita. Terangkan bahwa Roh Kudus adalah seperti Bapa Surgawi dan Yesus dalam banyak cara. Dia mengasahi dan menolong kita. Tetapi dia tidak mempunyai tubuh jasmani seperti Bapa Surgawi dan Yesus. Dia adalah roh sehingga dia dapat dengan tenang meletakkan gagasan ke dalam pikiran kita dan memberi perasaan kebahagiaan dan penghiburan kepada kita.

Roh Kudus Memberi Penghiburan dan Pertolongan

- Sewaktu anda sakit hati atau sedih, bagaimana ibu atau ayah anda menghibur anda dan membuat anda merasa lebih baik?

Perlihatkan gambar 1-3, Yesus Sang Kristus. Katakan kepada anak-anak bahwa Yesus tahu bahwa para muridNya, pembantuNya, akan menjadi sedih sewaktu Dia meninggal, maka Dia mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan meminta Bapa Surgawi untuk mengirim seorang penghibur untuk menolong mereka tidak merasa begitu sedih (lihat Yohanes 14:16-17).

Ceritakan kepada anak-anak bahwa penghibur ini adalah Roh Kudus, dan dia dapat menghibur kita juga. Terangkan bahwa sewaktu kita sedih atau marah, Bapa Surgawi akan menolong kita dengan mengirimkan Roh Kudus untuk menghibur kita.

Cerita

Terangkan bahwa Roh Kudus juga dapat mengingatkan dan membimbing kita sewaktu kita membutuhkan pertolongan. Katakan dengan kata-kata anda sendiri cerita berikut tentang Harold B. Lee muda, yang menjadi Presiden Gereja ke sebelas.

"Mungkin saya berumur kira-kira delapan tahun, atau lebih muda, sewaktu saya dibawa oleh ayah saya ke sebuah ladang yang berjarak jauh. Sementara dia bekerja saya berusaha untuk menyibukkan diri dengan hal-hal yang akan dilakukan oleh seorang remaja. Hari itu panas dan berdebu dan saya bermain-main sampai lelah. Di atas pagar ada sebuah gudang rusak yang kelihatan sangat menarik bagi saya. Di dalam pikiran saya memikirkan tentang gudang yang rusak itu sebagai sebuah istana yang ingin saya selidiki, maka saya pergi ke pagar itu dan mulai memanjat untuk pergi ke atas gudang itu. Datang sebuah suara kepada saya yang mengatakan bahwa ini adalah benda yang sangat penting, 'Harold, jangan pergi ke sana.' Saya melihat-lihat untuk melihat siapakah yang menyebutkan nama saya. Ayah saya berada jauh di ujung ladang. Dia tidak dapat melihat apa yang sedang saya kerjakan. Tidak ada pembicara di dalam hati. Lalu saya menyadari bahwa seseorang yang tidak dapat saya lihat mengingatkan saya untuk pergi ke tempat itu. Apa yang ada di sana, saya tidak pernah tahu, tetapi saya mengetahui sebelumnya bahwa ada orang di atas pandangan kita yang tidak dapat berbicara kepada kita" (dalam Conference report, Mexico City Mexico Area Conference 1972, hlm. 48-49).

Terangkan bahwa kadang-kadang Roh Kudus membisikkan dengan keras, seperti yang dilakukan kepada Presiden Lee, tetapi seringkali dia hanya memberikan perasaan tentang apa yang harus atau tidak harus kita lakukan.

Roh Kudus Menolong Kita Mengetahui Apa yang Benar

Terangkan bahwa Roh Kudus mengasihi kita dan menolong kita memilih yang benar. Suruhlah anak-anak memikirkan beberapa hal yang telah mereka lakukan yang baik, seperti mematuhi orangtua mereka, menolong orang lain, dan mengucapkan doa mereka.

- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda melakukan hal-hal yang benar?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda melakukan hal-hal yang salah?

Terangkan bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui perbedaan antara benar dan salah dengan memberi kita perasaan baik dan hangat sewaktu kita melakukan sesuatu yang benar dan perasaan sedih sewaktu kita melakukan sesuatu yang salah.

Suruhlah anak-anak membagi waktu sewaktu mereka mempunyai perasaan baik, hangat karena mereka telah membuat pilihan yang benar atau menolong seseorang. Tolonglah mereka mengenal pengaruh Roh Kudus.

Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Dengar, Dengar" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 65).

Dengar suara yang lembut!
Dengar! Dengar!
Bila harus memilih.
Dia 'kan bimbing s'lalu.

Roh Kudus Menolong Kita Mengetahui bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus adalah Nyata

Terangkan bahwa Roh Kudus dapat menolong kita tahu sewaktu sesuatu itu adalah benar atau nyata. Perlihatkan kepada anak-anak sebuah kantong dengan suatu benda di dalamnya. Katakan kepada anak-anak bahwa ada sesuatu di dalam kantong itu, tetapi jangan memperlihatkan bendanya.

- Apakah ada sesuatu di dalam kantong ini?

Nyanyian

Terangkan bahwa walaupun anak-anak tidak dapat melihat benda di dalam kantong itu, mereka tahu ada benda di dalamnya karena anda memberitahu mereka bahwa benda itu ada disana. Walaupun banyak orang pernah melihat Bapa Surgawi dan Yesus, Roh Kudus dapat menolong kita mengetahui bahwa Bapa Surgawi dan Yesus adalah nyata dan bahwa Mereka mengasihi kita. Terangkan bahwa pengetahuan ini disebut kesaksian. Kadang-kadang orang memberikan kesaksian mereka di pertemuan Gereja dan mengatakan kepada kita bahwa mereka tahu bahwa Yesus hidup. Roh Kudus telah menolong mereka tahu bahwa ini benar.

Kita Dapat Menerima Karunia Roh Kudus

Ceritakan tentang pengalaman anda pada waktu dibaptiskan dan ditetapkan. Ceritakan bagaimana perasaan anda mempunyai orang-orang yang memegang imamat menumpangkan tangan di atas kepala anda dan memberi anda karunia Roh Kudus.

Bacalah dengan keras A&P 39:23 (sampai Roh Kudus.) Terangkan bahwa sewaktu anak-anak berusia delapan tahun dan dibaptiskan serta ditetapkan, mereka akan dapat menerima karunia Roh Kudus. Karunia Roh Kudus akan menolong mereka mematuhi janji-janji yang mereka buat sewaktu mereka dibaptiskan.

Kesaksian

Nyatakan perasaan terima kasih anda atas Roh Kudus dan katakan kepada anak-anak bagaimana Roh Kudus telah menghibur anda dan menolong anda mengetahui apa yang benar.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa kegiatan ini untuk digunakan selama pelajaran.

1. Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Suara yang Lembut" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 64) atau "Roh Kudus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 62).
2. Perlihatkan gambar-gambar tentang orang-orang yang berbuat baik, misalnya membagi dan saling menolong. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka sewaktu mereka melakukan hal yang benar. Gambarkan kepada anak-anak beberapa keadaan tentang orang yang melakukan hal-hal yang baik dan jelek, misalnya menolong ibu mereka, bertengkar dengan saudara laki-laki mereka, membagi mainan mereka, dan tidak mematuhi perintah orangtua mereka. Suruhlah anak-anak tersenyum sewaktu gerakan baik, dan cemberut sewaktu gerakan tidak baik.
3. Dengan suara tenang katakan: "Setiap orang yang dapat mendengar suara saya, letakkan jari anda di hidung. Setiap orang yang dapat mendengar suara saya, letakkan tangan anda di atas kepala." Lanjutkan, tunjuklah bagian-bagian tubuh lainnya, sampai semua anak mendengar suara anda yang tenang. Terangkan bahwa walaupun anda berbicara dengan tenang, sewaktu anak-anak mendengarkan, mereka dapat mendengar suara anda dan mematuhi petunjuk anda. Terangkan bahwa Roh Kudus kadang-kadang berbicara kepada kita dengan suara yang tenang. Jika kita mendengarkannya dengan seksama Dia akan mengatakan hal-hal yang penting kepada kita.
4. Ceritakan dengan kata-kata anda sendiri kisah berikut ini tentang Presiden Wilford Woodruff, Presiden Gereja ke empat:

Pada suatu malam sewaktu Presiden Woodruff, isteri dan keempat anak mereka sedang dalam perjalanan, mereka berhenti untuk tidur di rumah temannya. Tiga di antara anak-anaknya tidur di dalam rumah sedangkan Presiden Woodruff, isterinya, dan seorang anaknya tidur di luar di dalam kereta. Presiden Woodruff berkata: "Saya telah tidur tetapi tidak lama kemudian sebuah suara berkata kepadaku: 'Bangunlah dan pindahkan keretamu.' Itu bukan guntur, kilat atau gempa bumi, tetapi suara yang sangat kecil dari Roh Allah—Roh Kudus . . . Saya bangun dan memindahkan kereta saya . . . dan meletakkannya di samping rumah. Sewaktu saya kembali tidur Roh yang sama berkata kepada saya. 'Pergilah dan pindahkan bagal itu jauh dari pohon ara.' . . . Saya memindahkannya ke suatu belukar pohon muda dan mengikatnya di sana. Lalu saya tidur. Dalam waktu tigapuluh menit angin puyuh menerjang pohon di mana bagal saya ditambatkan, jatuh di dekat tanah, dan terbawa kabur seratus meter, menyapu bersih dua pagar di halaman tersebut, dan terletak . . . di mana kereta saya sebelumnya berdiri. . . . Dengan mematuhi wahyu dari Roh Tuhan kepada saya menyelamatkan kehidupan saya dan kehidupan isteri serta anak saya, dan juga binatang-binatang saya" ("Leaves from My Journal," *Millennial Star*, 12 Des. 1981, hlm. 790-91).

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Seminggu sebelum pelajaran ini, mintalah orangtua setiap anak untuk membiarkan anaknya membawa benda yang "menghibur" ke kelas. Mungkin ini bisa berbentuk sebuah selimut khusus atau mainan atau nyanyian khusus. Bawalah beberapa benda ekstra untuk menjaga kalau ada seseorang yang lupa membawanya.

Di kelas, berbicaralah dengan anak-anak tentang bagaimana benda-benda ini membuat mereka merasa aman dan dikasihi. Terangkan bahwa salah satu penolong Bapa Surgawi dan Yesus yang penting dapat membuat kita merasa aman dan dikasihi. Orang ini kadang-kadang disebut Penghibur, karena Bapa Surgawi mengutusNya untuk berada bersama kita sewaktu kita merasa sedih atau khawatir. Orang ini adalah Roh Kudus, seorang teman yang baik sekali!

2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu pada baris terakhir "Suara yang Lembut" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 64) dan "Roh Kudus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 62), tolonglah anak-anak melakukan gerakan yang disebutkan:

Dengar, dengar (*lekukkan tangan di telinga*)

Roh Kudus yang berbisik (*Letakkan jari telunjuk di bibir*)

Dengar, dengar (*lekukkan tangan di telinga*)

Suara yang lembut (*letakkan tangan di atas jantung*)

Aku Berterima Kasih atas Siang dan Malam

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti bahwa mengikuti rencana Bapa Surgawi, Yesus Kristus menciptakan siang supaya kita dapat bekerja dan bermain dan menciptakan malam supaya kita dapat beristirahat.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:1, 3-5, 14-18; Helaman 14:1-13; dan 3 Nefi 1:15-23.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan Kitab Mormon
 - b. Guntingan gambar 1-1, Matahari; guntingan gambar 2, Bulan; guntingan gambar 3, Bintang-Bintang (guntingan-guntingan gambar serupa terdapat dalam Perangkat Guntingan Gambar Pratama, set 3)
 - c. Gambar 1-21, Samuel Orang Laman di atas Tembok (Perangkat Gambar Tulisan Suci 314; 62370).
3. Buallah persiapan yang diperlukan untuk suatu Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Katakan kepada anak-anak bahwa anda sedang memikirkan sesuatu yang direncanakan Bapa Surgawi dan diciptakan Yesus Kristus. Mintalah anak-anak untuk menebak apa yang sedang anda pikirkan. Berikan petunjuk berikut ini, satu demi satu:

1. Membuat kita merasa hangat
2. Bentuknya bulat dan kuning
3. Terletak di langit
4. Kadang-kadang kelihatan bersembunyi di belakang awan atau gunung

Setelah anak-anak menebak "matahari", peragakan guntingan gambar matahari.

- Siapa yang membuat matahari?

Kita Bekerja dan Bermain pada Siang Hari

Cerita

Ceritakan kepada anak-anak kisah tentang penciptaan siang dan malam dari Kejadian 1:1, 3-5 dan penciptaan matahari, bulan dan bintang-bintang dari Kejadian 1:14-18.

- Siapakah yang menciptakan siang dan malam?
- Bapa Surgawi meminta Yesus untuk meletakkan apa di langit untuk memberi tahu kita bahwa itu adalah siang?

Katakan kepada anak-anak bahwa matahari memberi kita sinar supaya kita dapat melihat. Matahari juga menghangatkan kita dan menolong tanaman tumbuh. Kita tidak dapat hidup di bumi tanpa matahari.

- Kita sebut apakah sewaktu matahari berada di atas? (Siang)

Terangkan bahwa kita dapat melakukan banyak hal pada waktu siang hari. Kita dapat bekerja, bermain, dan menolong orang lain.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak menceritakan tentang hal-hal yang mereka lakukan sewaktu siang hari, seperti makan, bermain-main, menyapu lantai. Suruhlah mereka berdiri dan memperagakan beberapa gagasan mereka. Anda mungkin ingin melakukan beberapa gerakan bersama mereka.

- Apa yang dapat anda lakukan untuk menolong seseorang dalam siang hari? (Jawabannya bisa meliputi mengambilkan mainan, mencuci piring, atau bermain dengan adik.)

Kami Beristirahat Sepanjang Malam

- Apakah kita melihat matahari sepanjang waktu?

Terangkan bahwa setiap malam matahari terbenam dan langit menjadi gelap. Kita tidak dapat melihat matahari pada malam hari.

- Kita sebut apa pada waktu hari gelap? (Malam)
- Bapa Surgawi menyuruh Yesus meletakkan apa di langit untuk menerangi malam? (Bulan dan bintang-bintang.)

Suruhlah anak-anak memperagakan guntingan gambar bulan dan bintang-bintang di samping guntingan gambar matahari.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak bercerita atau memperagakan hal-hal yang mereka lakukan pada malam hari, seperti mengucapkan doa malam hari, mendengarkan cerita, menyikat gigi mereka, atau tidur.

Terangkan bahwa beberapa orang, seperti dokter, perawat, dan pemadam kebakaran, bekerja pada malam hari, tetapi sebagian besar dari kita menggunakan malam hari untuk tidur. Banyak juga binatang-binatang yang tidur pada malam hari.

- Mengapa kita tidur?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa tidur adalah baik bagi tubuh kita, dan Bapa Surgawi dan Yesus ingin kita merawat tubuh kita dengan baik. Jika kita cukup tidur, kita akan merasa lebih baik dan lebih sehat. Jika kita tidak cukup tidur, kita akan capai dan lekas marah.

Jika jarak lintas panjang hari sangat bervariasi di daerah anda, terangkan bahwa malam hari mungkin berakhir lebih lama pada suatu saat dan lebih pendek pada saat lainnya. Orangtua kita menolong kita mengetahui kapan waktu tidur dan kapan waktu bangun dan sibuk.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan permainan jari berikut ini:

Anak Kecil

Anak kecil pergi tidur (*angkatlah satu jari*)

Meletakkan kepalanya di atas bantal (*baringkan tangan di atas telapak tangan dari tangan lainnya*)

Berselimut rapat-rapat (*dekatkan jari pada jari pertama*)

Dan inilah caranya tidur sepanjang malam.

Pagi datang dan dia bangun

Buka selimut dan lipat rapi (*membuka tangan untuk memperlihatkan jari lainnya*)

Segera bangkit dan berpakaian (*angkat tangan ke atas*)

Siap tersenyum, bekerja dan bermain.

Bapa Surgawi Menggunakan Siang Hari dan Malam Hari untuk Mengumumkan Kelahiran Yesus

Cerita

Katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi menggunakan siang dan malam hari untuk menolong mengatakan tentang kelahiran Yesus. Peragakan gambar 1-21, Samuel dan Si orang Laman di atas Tembok, dan jelaskan apa yang sedang terjadi di dalam gambar itu. Terangkan bahwa nabi Samuel mengatakan kepada bangsa Nefi apa yang akan terjadi di langit pada saat kelahiran Yesus. Matahari akan terbenam, tetapi langit tidak akan menjadi gelap. Terangkan bahwa banyak orang tidak mempercayai Samuel, tetapi apa yang dikatakannya terjadi (lihat Helaman 14:1-13 dan 3 Nefi 1:15-23).

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa kelahiran Yesus adalah sangat penting yang jauh dari Amerika, di mana bangsa Nefi dan bangsa Laman tinggal, Bapa Surgawi membuat malam hari sewaktu Yesus lahir setenang siang hari.

- Peristiwa penting apakah yang diceritakan Samuel dan bangsa Laman kepada orang-orang?
- Apa yang dilihat bangsa Nefi yang terjadi di langit pada waktu malam Yesus dilahirkan?

Kesaksian

Berikan kesaksian anda bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus Kristus menciptakan siang dan malam hari untuk menolong kita. Doronglah anak-anak untuk bersyukur kepada Bapa Surgawi atas siang dan malam.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa kegiatan ini untuk digunakan selama pelajaran.

1. Dapatkan selembar kertas putih dan setengah lembar kertas hitam atau berwarna gelap untuk setiap anak. Lekatkan separo lembar kertas gelap ke satu sisi kertas putih untuk menggambarkan suasana siang dan malam. Guntinglah lingkaran kecil dari kertas untuk menggambarkan matahari dan bulan, dan tolonglah anak-anak melekatkannya di tempat yang betul. Gunakan label yang ditempelkan atau guntingan bintang-bintang untuk menambah suasana malam hari. Tulislah pada masing-masing kertas anak-anak: *Saya bersyukur atas siang dan malam hari.*
2. Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "The World is So Lovely" (*Children's Songbook*, hlm. 233), "Because God Loves Me" (*Children's Songbook*, hlm. 234), atau bait kedua dari "The World Is So Big" (*Children's Songbook*, hlm. 235). Lakukan gerakan "Dunia begitu Besar" seperti disebutkan di bawah ini:
Dunia besar, o, bulat
Dan tempat ciptaanNya terdapat
Bintang bersinar cerah sepanjang malam
Matahari disiang hari begitu hangat dan cerah
Dunia besar, o, bulat
Tuhan mengasihinya kita semua, berkat kita berlimpah
3. Nyanyikan "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129), menggunakan saran-saran dari anak-anak untuk bait-baitnya. Sebelum menyanyikan setiap bait, tanyakan kepada anak-anak apakah gerakan yang telah mereka sarankan itu dilakukan pada siang atau malam hari. Tingkatkan gerakan yang disarankan oleh kata-kata.

4. Buatlah sebuah cerita tentang kakak beradik yang bermain-main di luar rumah pada sore hari. Gunakan nama dan keadaan anak-anak di kelas anda yang dikenal. Gambarkan apa yang dilakukan anak-anak sewaktu mereka menyelesaikan hari mereka. Masukkan detail seperti matahari mulai terbit, ibu mereka memanggilnya untuk masuk, dan anak-anak melakukan paduan suara yang perlu, membersihkan, siap untuk makan malam, membantu mencuci piring, siap untuk pergi tidur, mendengarkan cerita pengantar tidur, dan berdoa pada waktu mau tidur. Gambarkan bagaimana kakak dan adik, orang lain, dan burung-burung, serangga dan binatang-binatang duduk dan tidur.

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa pada malam hari, kita harus menutup mata kita dan tidur supaya tubuh kita dapat tumbuh sehat dan kuat. Ini adalah bagian rencana Bapa Surgawi bagi kita.

Gambarkan cerita dengan guntingan gambar, atau bagian yang ditugaskan kepada anak-anak dan suruhlah mereka memperagakan cerita itu.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

- Perlihatkan guntingan gambar matahari, bulan dan bintang. Tanyakan pertanyaan berikut:
 - Di mana kita melihat benda-benda ini?
 - Apakah kita melihat matahari pada malam hari?
 - Apakah kita melihat bintang-bintang pada waktu siang hari?

Terangkan bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus membuat matahari untuk memberi kita terang dan membuat kita hangat sepanjang hari dan bulan dan bintang untuk memberi cahaya kita pada malam hari.
- Tolonglah anak-anak memperagakan bait berikut ini sementara anda mengucapkan kata-katanya:

Ciptaan Allah
Allah menciptakan bulan (*buatlah lingkaran dengan tangan*)
Dan bintang-bintang yang berkedip (*buka dan tutup tangan*)
Dan meletakkannya di langit (*menjangkau*)
Dia membuat matahari (*buatlah lingkaran dengan tangan di atas kepala*)
Dan pohon-pohon (*peganglah tangan lurus ke atas*)
Dan bunga-bunga (*lekukkan tangan*)
Burung-burung kecil yang terbang (*lambaikan tangan*)
- Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Ku s'perti Bintang" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 91) atau "Yesus Ingin Kubercahaya" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 42).

TUJUAN Menolong setiap anak merasa berterima kasih atas air kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:9-10, Keluaran 17:1-6; dan Matius 3:13-17.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Jika mungkin, dapalkan gambar dari berbagai macam bentuk dari air, misalnya danau, sungai, dan lautan.
 - c. Guntingan gambar 1-8. Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-11; Seorang Anak Laki-Laki Sedang Dibaptis (62018); gambar 1-18, Yohanes Pembaptis sedang Membaptiskan Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 208; 62133).
3. Buatlah persiapan yang diperlukan untuk suatu Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Mintalah seorang anak maju ke depan kelas. Bisikan ke telinganya sebuah kegiatan yang menggunakan air, misalnya menggosok gigi, mencuci tangan, atau menyiram tanaman. Suruhlah anak tersebut memperagakan kegiatan itu sementara anak-anak lainnya menerka apa yang sedang diperagakan. (Anda mungkin perlu memperlihatkan kepada anak-anak cara memperagakan setiap keadaan.) Biarkan setiap anak memperoleh giliran untuk memperagakan kegiatan tersebut.

Nyatakan bahwa setiap kegiatan yang diperagakan memerlukan air. Katakan kepada anak-anak bahwa kita hendaknya berterima kasih kepada Bapa Surgawi dan Yesus atas air yang diberikan kepada kita.

Air Merupakan Bagian Penting dari Penciptaan

Bacalah dengan keras dan terangkanlah Kejadian 1:9-10.

- Mengapa air sangat penting bagi kita?
- Bagaimana kita memperoleh air?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa air berasal dari banyak sumber, termasuk danau, sungai, hujan, dan salju. Terangkan bahwa salju dan es adalah air yang membeku. Perlihatkan gambar air yang anda peroleh dan bicarakan tentang di mana dari mana air berasal di daerah anda. Katakan kepada anak-anak bahwa anda berterima kasih bahwa air merupakan bagian dari rencana Bapa Surgawi.

Nyanyian

Nyanyikan "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129). Untuk bait-baitnya, suruhlah anak-anak cara mereka menggunakan air, misalnya mencuci pakaian, mandi, atau menggosok gigi mereka. Buatlah gerakan untuk nyanyian yang disarankan dengan kata-kata.
Mencuci baju sangat menyenangkan

Membuat kita senang,
Mencuci baju sangat menyenangkan
Senang, senang, senang!

(©1963 oleh D.C. Heath and Company. Dicitak ulang dengan ijin.)

Kita Membutuhkan Air untuk Banyak Hal

- Mengapa kita membutuhkan air? Digunakan untuk apa?

Terangkan bahwa semua hal yang hidup, termasuk orang, binatang, dan tanaman, memerlukan air untuk hidup. Jika mungkin, berikan kepada setiap anak secangkir kecil air untuk diminum. Bicarakan tentang bagaimana tubuh kita tidak bisa hidup tanpa minum air.

- Bagaimana binatang dan tanaman memperoleh air yang mereka butuhkan?

Terangkan bahwa kita juga membutuhkan air untuk hal-hal lain, seperti mencuci dan memasak.

Yesus Memberi Air Kepada Musa dan Bangsa Israel di Padang Pasir

Cerita

Ceritakan kisah Musa memperoleh air dari batu, yang terdapat dalam Keluaran 17:1-6. Terangkan bahwa orang-orang berada di padang pasir yang panas. Tidak ada air di sana.

- Apa yang akan terjadi jika bangsa Israel tidak menerima air?
- Pernahkah anda merasa sangat haus sekali? Bagaimana rasanya memperoleh air minum yang dingin sewaktu anda haus?

Air Merupakan Hal yang Penting di Gereja

Cerita

Perlihatkan gambar 1-18, Yohanes Pembaptis sedang Membaptiskan Yesus. Ceritakan kisah tentang pembaptisan Yesus, yang terdapat dalam Matius 3:13-17.

- Di manakah Yesus dibaptiskan?
- Bagaimana Yesus dibaptiskan?

Perlihatkan gambar 1-11, Anak Laki-laki Sedang Dibaptiskan.

- Di manakah kita dibaptiskan sewaktu kita berusia delapan tahun?
- Pernahkah anda melihat seseorang dibaptiskan?

Biarkan anak-anak berbicara tentang apa yang terjadi sewaktu mereka melihat seseorang dibaptiskan. Terangkan bahwa kita harus mempunyai air untuk dibaptiskan.

Perlihatkan gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen.

- Bagaimana kita menggunakan air dalam pertemuan sakramen?

Nyatakan rasa syukur anda atas air sehingga kita dapat dibaptiskan dan mengambil sakramen.

Kesaksian

Nyatakan kesaksian anda tentang rencana Bapa Surgawi dan kasihnya bagi kita dalam memberikan air kepada kita. Katakan kepada anak-anak bahwa anda bersyukur kepada Bapa Surgawi dan Yesus atas karunia yang indah ini.

**KEGIATAN
PELENGKAP**

Pilihlah beberapa kegiatan ini untuk digunakan selama pelajaran.

1. Bawakan bait berikut dengan anak-anak, lakukan gerakan seperti yang disebutkan:
Tetes Hujan
Sewaktu bunga-bunga haus
Dan daun-daun kering (*bukalah tangan dan rentangkan lengan ke atas*)
Tetes hujan kecil yang gembira
Jatuh dari langit (*turunkan lengan, goyang-goyangkan jari-jari*)
Dalam permainan mereka yang menggembirakan
Sampai sinar matahari yang hangat bersinar (*angkat tangan di atas kepala dan membentuk lingkaran*)
Mengusir mereka (*sembunyikan jari-jari di belakang punggung*)
2. Tolonglah anak-anak menyanyi atau mengucapkan lirik lagu "Hujan Jatuh di Tanah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 123) atau "B'riilah Kata Riam" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 122).
3. Suruhlah setiap anak menggambar sebuah gambar air, misalnya danau, sungai, atau tetesan hujan. Tulislah pada kertas setiap anak *Aku bersyukur atas air*.
4. Suruhlah anak menceritakan tentang cara bermain pantomim yang dapat mereka mainkan di dalam air, misalnya berenang, es skating, membuat orang-orangan dari salju, atau masuk ke dalam kubangan air.
5. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa air menolong kita memperoleh hal-hal yang bersih. Suruhlah mereka memainkan pantomim kegiatan membersihkan yang menggunakan air, seperti mencuci pakaian atau mencuci tangan mereka.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Lakukan sebagian atau seluruh kegiatan berikut untuk menolong anak-anak mempelajari cara-cara yang lain kita menggunakan air.
 - a. Berikan kepada setiap anak secangkir air minum. Sewaktu anak-anak sedang minum, terangkan bahwa air merupakan bagian dari rencana Bapa Surgawi untuk bumi. Kita dapat minum air sewaktu kita haus.
 - b. Tuangkan sedikit air di dalam mangkuk dan tolonglah setiap anak mencuci tangannya. Ingatkan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus merencanakan bagi kita untuk mempunyai air. Terangkan bahwa kita dapat menggunakan air untuk mencuci barang-barang.
 - c. Jika mungkin, bawalah anak-anak ke luar dan biarkan setiap anak menyiram tanaman. Atau bawalah tanaman ke kelas dan biarkan setiap anak memberi sedikit air kepada tanaman. Terangkan bahwa tanaman juga membutuhkan air untuk hidup dan tumbuh.
2. Lakukan gerakan berikut sewaktu anak-anak berpura-pura hari itu sedang hujan—dengan lembut pada mulanya, kemudian secara bertahap lebih keras.
 - a. Tepukkan ujung jari bersama-sama
 - b. Tepukkan tangan bersama-sama
 - c. Tepukkan lutut, sebagai pengganti tangan
 - d. Tepukkan telapak kaki

Aku Berterima Kasih atas Pohon, Tanaman dan Bunga-Bunga

Pelajaran
10

TUJUAN

Menolong setiap anak merasa berterima kasih kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus atas pohon, tanaman dan bunga-bunga.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:11-13.
 2. Masukkan buah, sayur, atau ranting kecil dalam sebuah kantong kain atau kantong kertas.
 3. Siapkan contoh buah, sayuran, atau roti kecil. Periksalah dengan orangtua anak-anak untuk memastikan tidak ada anak yang alergi terhadap makanan.
 4. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Jika mungkin, dapatkan gambar pohon, tanaman, dan bunga lokal, dan bawalah beberapa benda kecil dari kayu, misalnya, pensil, sendok, dan mangkok, dari rumah anda.
 - c. Guntingan gambar 1-4, Bunga (guntingan serupa juga dapat diperoleh dalam Perangkat Guntingan Gambar set 3).
 - d. Gambar 1-22, Pohon Berbunga; gambar 1-23, Sarang berisi Anak Burung.
 5. Buatlah persiapan yang diperlukan untuk suatu Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Bagikan kantong yang berisi buah, sayur, atau ranting di dalamnya, tutuplah sehingga anak-anak tidak dapat melihat apa yang ada di dalamnya. Suruhlah anak-anak merasakan tas itu dan menebak apa isinya. Katakan kepada mereka untuk menebaknya dengan keras sebelum setiap orang telah memperoleh kesempatan untuk merasakan kantong itu. Sewaktu semua orang telah merasakan tas itu, biarkan anak-anak mengatakan kepada anda, menurut mereka apa yang ada di dalam tas tersebut. Keluarkanlah benda itu, dan bicarakan tentang penampilannya dan kegunaannya.

Pohon, Tanaman, dan Bunga-Bunga Membuat Bumi Menjadi Sebuah Tempat yang Indah untuk Hidup

Ingatkan anak-anak bahwa semua benda di atas bumi diciptakan sesuai dengan rencana Bapa Surgawi. Pada hari penciptaan yang ketiga, Yesus menciptakan pohon, tanaman dan bunga-bunga (lihat Kejadian 1:11-13). Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin membuat bumi indah dengan pohon-pohon, tanam-tanaman, dan bunga-bunga.

Peragakan guntingan gambar bunga dan gambar pohon, tanaman, bunga apa saja yang anda peroleh. Biarkan anak-anak membicarakan pengalaman yang mereka miliki tentang pohon, tanaman, dan bunga.

Cerita

Ceritakan kisah yang mengajarkan anak-anak bahwa pohon-pohon, tanam-tanaman, dan bunga-bunga membuat bumi menjadi tempat yang indah untuk hidup. Bicarakan tentang tanam-tanaman yang tumbuh di tempat anda tinggal. Jika dapat diterapkan di daerah anda, anda mungkin ingin menggunakan gambar 1-22, Pohon Berbunga, dan gagasan berikut ini:

Kelly mempunyai pohon kesayangan di mana dia bermain di bawahnya. Pada suatu pagi ibunya membangunkannya dan berkata bahwa dia mempunyai suatu kejutan bagi Kelly untuk dilihat. Pohon kesayangan Kelly diselimuti dengan bunga-bunga putih yang indah yang kelihatan seperti jagung merekah. Kelly bertanya bagaimana jagung merekah itu berada di pohon kesayangannya, dan ibunya menjelaskan pentingnya bunga-bunga.

Nyanyian

Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan "Popcorn Merekah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 124), gunakan gerakan tangan seperti yang disarankan oleh kata-kata tersebut. Terangkan bahwa pada musim semi, pohon aprikot mempunyai bunga berwarna putih yang kelihatan seperti popcorn.

Kulihat keluar di halamanku
Popcorn merekah di pohon jambu!
Musim bunga hati gembira,
Popcorn mekar di depan mata.

Ku raup sebanyak aku mau,
'Kan kubagikan kepadamu
Namun semua itu hanyalah semu
Popcorn merekah di pohon jambu.

Terangkan bahwa banyak bunga tumbuh di pohon, tumbuh di semah-semak dan merambat, dan banyak yang tumbuh di atas tanah. Mintalah anak-anak berbicara tentang bunga-bunga yang pernah mereka lihat.

- Bagaimana kita menggunakan bunga-bunga untuk membuat dunia kita indah? (Kita menanamnya di taman bunga, membuat buket, dan memakainya di rambut kita atau pada baju kita.)
- Mengapa kita memberikan bunga kepada seseorang? (Untuk peristiwa khusus dan membuat orang bahagia.)

Tanaman dan Pohon adalah Perlu bagi Kehidupan Kita

Cerita

Terangkan bahwa tanaman dan bunga perlu bagi kehidupan kita. Peragakan gambar 1-22, Pohon Berbunga, dan ceritakan sebuah kisah tentang beberapa kegunaan pohon. Gunakan gagasan berikut atau bicarakan tentang cara orang di daerah anda menggunakan pohon:

Pertama burung menggunakan pohon untuk rumah mereka. Dengan seksama mereka membuat sarang, dan ibu burung bertelur di dalamnya. (Perlihatkan gambar 1-23, Sarang dengan Bayi Burung) Sewaktu bayi burung menetas dari telur, pohon itu memberikan rumah yang baik bagi mereka. Pohon itu melindungi mereka dari panas matahari, dari hujan, dan dari binatang-binatang di atas tanah yang akan membahayakan mereka. Pohon juga memberikan buah kepada keluarga yang tinggal di dekatnya. Anak-anak bermain dalam bayangan pohon dan menempelkan ayunan pada cabang yang besar. Sewaktu bagian dari pohon itu mati, keluarga memotongnya dan menggunakannya untuk kayu bakar untuk menjaga kehangatan rumah mereka.

- Mengapa pohon-pohon penting bagi kita? (Pohon-pohon itu memberikan makanan, kayu, bayangan, dan tempat untuk bermain.)

Perlihatkan beberapa benda dari rumah anda atau kelas anda yang terbuat dari kayu, dan bicarakan tentang kegunaan dari kayu.

- Hal-hal lain apakah yang anda ketahui dari benda-benda yang terbuat dari kayu?

Terangkan bahwa kita juga menggunakan tanaman dalam banyak cara. Salah satu hal yang terpenting yang diberikan oleh tanaman bagi kita adalah makanan.

- Tanaman apakah yang kita makan?

Jika ada gambar tanaman lokal yang dapat anda peroleh perlihatkan tanaman yang digunakan untuk makanan, perlihatkanlah sekarang.

Kegiatan

Bicarakan dengan anak-anak tentang gandum, buah-buahan, dan sayur-sayuran yang tumbuh secara lokal. Terangkan bahwa gandum seringkali dibuat untuk roti dan sereal. Mintalah setiap anak untuk menyebutkan makanan kesayangan mereka yang berasal dari tanaman. Biarkan anak-anak merasakan contoh buah, sayur, atau roti yang anda bawa. Katakan kepada mereka tentang tanaman atau pohon yang berasal darinya.

Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus menciptakan bermacam-macam tanaman dan pohon sehingga kita mempunyai hal-hal yang baik untuk dimakan.

- Bagaimana kita berterima kasih kepada Bapa Surgawi atas makanan kita? (Dengan mengingat untuk meminta berkat pada makanan sebelum kita makan.)

Kesaksian

Bagikan kesaksian tentang kasih Bapa Surgawi dan Yesus bagi kita semua. Ingatkan anak-anak untuk mengingat agar mengasihi setiap hari sewaktu mereka melihat pohon, tanaman dan bunga yang indah.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa kegiatan ini untuk digunakan selama pelajaran.

1. Bawalah beberapa benih (misalnya benih bunga, kacang-kacangan, atau gandum) dan gelas kertas yang penuh tanah untuk setiap anak untuk dibawa pulang. Perlihatkan kepada anak-anak cara menanam benih mereka, dan ingatkan mereka bahwa mereka perlu menyediakan air dan sinar matahari bagi benih-benih untuk tumbuh.
2. Suruhlah anak-anak mengulang anda setelah kata-kata untuk lagu "Benih di Persemaian" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 125). Lalu suruhlah anak-anak berpura-pura menjadi benih kecil yang sedang bangun dan terentang sementara anda menyanyi atau mengucapkan kata-kata itu lagi.
3. Guntinglah kelopak bunga, daun dan tangkai bunga dari kertas warna dan suruhlah setiap anak menempelkan beberapa di antaranya dalam bentuk bunga pada lembaran kertas lainnya. Berilah label *Aku bersyukur atas bunga-bunga yang indah pada setiap halaman*.
4. Bawalah buah atau sayuran yang berisi benih di dalamnya. Katakan kepada anak-anak bahwa ada kejutan di dalamnya. Belahlah buah atau sayuran tersebut sehingga anak-anak dapat melihat bijinya. Terangkan bahwa sewaktu biji-biji itu ditanam dan diberi air dan sinar matahari, mereka akan tumbuh dan menghasilkan lebih banyak buah dan sayuran.
5. Bawalah anak-anak berjalan-jalan keluar untuk melihat berbagai jenis tanaman. Jika cuaca tidak mengijinkan untuk pergi keluar, anak-anak bisa melihat ke luar jendela dan secara bergiliran menceritakan tanaman apa yang dapat mereka lihat. Jika tepat, terangkan perubahan musim yang mempengaruhi tanaman dan pepohonan.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Perlihatkan gambar 1-22, Pohon Sedang Berbunga. Katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus Kristus untuk menciptakan tanaman dan pepohonan (lihat Kejadian 1:11-13). Terangkan bahwa pohon memberikan kayu dan buah kepada kita. Tanaman memberi kita buah dan sayuran.
2. Bawalah tanaman atau bagian dari tanaman (misalnya bunga atau beberapa daun) untuk diperlihatkan, dirasakan dan dicium anak-anak. Berilah kesempatan kepada masing-masing anak untuk menyentuh atau memegang tanaman itu. Tunjukkan warna, bau atau keindahannya. Nyatakan rasa syukur anda atas tanaman, bunga dan pepohonan.
3. Deklamasikan bait berikut ini, perlihatkan gerakan. Lalu suruhlah anak-anak melakukan gerakan bersama anda sementara anda mendeklamasikan bait itu lagi.

Aku Menggali

Aku menggali terus (*membuat gerakan sedang menggali*)

Lalu kutanam benih (*merunduk dan berpura-pura menanam benih*)

Aku menggaruk terus (*membuat gerakan menggaruk dengan gerakan panjang*)

Lalu kucabuti rumput-rumput (*merunduk rendah dan membuat gerakan mencabut*)

Matahari bersinar terang dan hangat (*bentuklah lingkaran dengan tangan*)

Hujan turun (*turunkan tangan, goyangkan jari-jari*)

Di depan mataku

Benihku mulai tumbuh (*dorongkan jari-jari tangan kiri di antara jari-jari tangan kanan*)

4. Nyanyikan "In the Leafy Treetops" (*Children's Songbook*, hlm. 240) bersama anak-anak.

Saya Bersyukur atas Ikan

TUJUAN Menolong setiap anak merasa bersyukur kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus atas ikan dan binatang-binatang air.

PERSIAPAN

- Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:20-23, Yunus 1-3; Matius 14:15-21; dan Lukas 5:1-11.
- Bahan yang dibutuhkan:
 - Alkitab.
 - Ikan kertas (lihat pola pada akhir pelajaran)
 - "Pancingan"—tongkat dengan benang ditalikan padanya dan sebuah jepitan kertas, perekat, atau magnet yang dilekatkan pada ujung benang. (Simpanlah pancingan ini untuk pelajaran mendatang)
 - Wadah untuk menyimpan ikan kertas.
 - Jika mungkin, dapatkan gambar ikan atau binatang-binatang lain yang hidup di dalam air.
 - Guntingan gambar 1-5, Ikan (guntingan gambar serupa juga dapat diperoleh dalam Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama perangkat 4)
 - Gambar 1-1, Dunia (62196); gambar 1-24, Yesus dan Para Penjala Ikan (Perangkat Gambar Tulisan Suci 210, 62138); gambar 1-25, Ikan; gambar 1-26, Katak; gambar 1-27, Kura-Kura.
- Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Suruhlah anak-anak berpura-pura sedang berdiri di jembatan di atas sungai atau danau.

- Apa yang anda lihat sewaktu anda melihat ke dalam air sungai?

Suruhlah anak-anak berdiri dan berpura-pura mereka berenang di air seperti ikan.

Bapa Surgawi Meminta Yesus Kristus untuk Menciptakan Ikan dan Binatang Air lainnya

Perlihatkan gambar 1-1, Dunia, dan ulangi beberapa hal yang Bapa Surgawi minta Yesus ciptakan yang telah dibahas dalam pelajaran yang lalu. Katakan kepada anak-anak bahwa Yesus juga menciptakan ikan (lihat Kejadian 1:20-23). Ikan adalah bagian dari rencana Bapa Surgawi untuk bumi. Perlihatkan gambar 1-25, Ikan, dan bicarakan tentang di mana ikan hidup.

- Pernahkah anda melihat ikan?

Biarkan anak-anak berbicara tentang ikan yang pernah mereka lihat.

Perlihatkan guntingan gambar 1-5 dan gambar-gambar ikan apa saja yang anda peroleh. Bicarakan tentang bermacam-macam ikan, misalnya ikan mas, ikan air tawar, ikan tuna, ikan hiu atau ikan apa saja yang dikenal anak-anak di kelas.

- Binatang apa lagi yang hidup di air selain ikan?

Perlihatkan gambar 1-26; Katak, dan gambar 1-27, Kura-Kura. Bicarakan tentang katak dan kura-kura dan di mana mereka hidup. Bicarakan juga tentang ikan paus, kepiting, anjing laut, dan binatang-binatang air lainnya. Terangkan bahwa beberapa binatang air hidup di laut, di danau, dan di sungai.

Kegiatan

Tolonglah setiap anak berpikir tentang binatang air dan berpura-pura berjalan, meloncat, atau berenang seperti yang dilakukan binatang itu.

Cerita

Angkatlah Alkitab dan terangkan bahwa kita dapat membaca tentang ikan di dalam tulisan suci. Ceritakan kisah tentang Yunus, yang terdapat dalam Yunus 1-3. Terangkan bahwa Yesus menyalpkan ikan yang besar untuk menelan Yunus supaya Yunus tidak dapat tenggelam. Yesus mempunyai pekerjaan untuk dilakukan oleh Yunus. Anda boleh membaca dengan keras satu atau dua ayat, misalnya Yunus 1:17 dan Yunus 2:1, sewaktu anda bercerita. (Jika anda membaca sebuah ayat dengan keras, terangkan bahwa Yesus kadang-kadang disebut "Tuhan")

- Siapa yang mengirim ikan besar untuk menelan Yunus? (lihat Yunus 1:17).
- Apa yang dilakukan Yunus sewaktu ikan itu menelannya? (Lihat Yunus 2:1)
- Apa yang dilakukan Yunus sewaktu dia keluar dari ikan itu? (Lihat Yunus 3:1-3)
- Apakah orang-orang percaya kepada Yunus dan bertobat? (Lihat Yunus 3:5, 10)

Ceritakan kepada anak-anak bahwa beberapa ikan sangat besar, seperti ikan yang menelan Yunus, dan beberapa sangat kecil dan bahkan dapat hidup di dalam mangkuk.

Kegiatan

Tolonglah anak-anak melakukan permainan jari-jari berikut ini.

Ikan Mas

Ikan mas kecilku tidak mempunyai jari kaki (*peganglah jari kaki*)

Dia berenang tak bersuara dan membenturkan hidungnya kian kemari (*tunjuklah hidung*)

Dia tidak dapat keluar untuk bermain bersamaku, dan aku pun tidak dapat masuk ke tempatnya itu (*buallah gerakan berenang*)

Dan waktu kuberkata "Keluirlah dan bermainlah"

Seolah dia berkata "Mari Masuklah" (*gerakan "masuk" dengan tangan*)

Cerita

Perlihatkan lagi Alkitab sewaktu anda bercerita tentang Simon Petrus yang terdapat dalam Lukas 5:1-11. Perlihatkan gambar 1-24, Yesus dan Para Penjaja Ikan, pada waktu yang tepat.

- Mengapa Yesus masuk ke perahu Simon? (Lihat Lukas 5:3)
- Apa yang dikatakan Yesus harus dilakukan Simon? (Lihat Lukas 5:4)
- Apa yang ditangkap Simon Petrus dalam jalanya? (Lihat Lukas 5:6)

Bapa Surgawi Menyuruh Yesus Kristus Menciptakan Ikan dan Binatang Air untuk Kita Gunakan

Terangkan bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus menciptakan ikan dan binatang air lainnya bagi kita untuk digunakan sebagai makanan dan tujuan-tujuan lainnya.

Cerita

Mengacu pada Alkitab lagi, ceritakan kisah yang terdapat dalam Matius 14:15-21. Anda boleh membaca satu atau dua ayat dengan keras misalnya Matius 14:16-17, sewaktu anda bercerita.

- Apa yang dilakukan Yesus sewaktu orang-orang lapar? (Lihat Matius 14:15-16)
- Yesus memberi makan apa kepada orang-orang itu? (Lihat Matius 14:19)

Kegiatan	Perlihatkan kepada kelas pancingan yang telah anda siapkan, dan mintalah salah seorang anak untuk maju dan memancing. Masukkan guntingan gambar ikan ke dalam wadah, dan sewaktu anak itu menggantung tali di atas wadah, lekatkan seekor ikan dengan jepitan kertas, perekat, atau magnet dan suruhlah anak itu menariknya. Biarkan setiap anak mendapat giliran memancing.
Kesaksian	Biarkan anak-anak berbicara tentang saat-saat mereka memancing atau makan ikan. Nyatakan rasa terima kasih anda atas ikan dan binatang air.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Biarkan anak-anak mewarnai ikan kertas yang mereka tangkap dalam kegiatan memancing (ulangi kegiatan tersebut jika diinginkan). Tulislah *Saya bersyukur atas ikan* di bagian belakang setiap ikan milik anak-anak.
2. Suruhlah anak-anak duduk membentuk setengah lingkaran. Letakkan ikan yang telah diwarnai anak-anak di lantai di depan mereka. Ucapkan sajak berikut bersama-sama:

Wahai ikan di kolam kecil
Engkau kutangkap.

Tunjuklah seorang anak dan suruhlah anak tersebut memilih ikannya sendiri dengan menggunakan pancingan atau menunjuk pada ikan. Anak itu mengatakan "Aku menangkap ikan _____," dengan mengatakan warna ikan tersebut. Lalu anak itu boleh membawa pulang ikan itu. Teruskan sampai setiap anak mendapat giliran.

3. Nyanyikanlah bersama anak-anak "Trima Kasih Ya Bapa" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 15).
4. Tolonglah anak-anak memainkan permainan jari-jari berikut ini. Terangkan bahwa teri itu adalah ikan kecil.

Kura-Kura Mungil

Aku punya kura-kura mungil
Tinggal di kotak itu (*lekukkan tangan*)
Berenang di sungai kecil (*buallah gerakan berenang*)
Dan memanjat batu itu (*gerakkan jari-jari ke atas dengan gerakan memanjat*)

Dia menangkap teri kecil (*tepek tangan*)
Dia menangkap kutu (*tepek tangan*)
Dia menangkap nyamuk mungil (*tepek tangan*)
Tetapi tidak menangkapku!

(Vachel Lindsay, dari *Collected Poems of Vachel Lindsay*, © 1920 oleh Macmillan Publishing Co. Inc. diperbarui 1948 oleh Elizabeth C. Lindsay. Digunakan dengan ijin.)

5. Tolonglah anak-anak mengucapkan kata-kata untuk kegiatan berikut.

Lima Ikan Mungil

Suruhlah lima orang anak berdiri di depan kelas, masing-masing memegang ikan kertas.

Lima ikan mungil berenang di sungai kecil
Satu berenang ke sudut tersembunyi (*seorang anak "berenang" kembali ke tempat duduknya*)
Ikan-ikan mungil, ikan-ikan mungil, bermain bersuka hati
Ikan-ikan mungil, ikan-ikan mungil, berenang sepanjang hari.

Nyanyikan bait lainnya dengan empat ikan, lalu tiga, kemudian dua. Seorang anak berenang pergi dalam seliap bait. Sewaktu hanya tinggal seorang anak, gunakan bait berikut:

Satu ikan mungil berenang di sungai kecil

Dia berenang ke sudut tersembunyi

Ikan-ikan mungil, ikan-ikan mungil, bermain bersuka hati

Ikan-ikan mungil, ikan-ikan mungil, berenang sepanjang hari.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
MASIH KECIL**

1. Perlihatkan gambar 1-25, Ikan; gambar 1-26, Katak dan gambar 1-27, Kura-Kura. Dengan kata-kata anda sendiri ceritakanlah kisah tentang penciptaan ikan dan binatang air (lihat Kejadian 1:20-23). Nyatakan syukur anda atas ikan dan binatang air lainnya.
2. Katakan kepada anak-anak bahwa banyak binatang hidup di dalam atau di dekat air. Suruhlah mereka menebak binatang apa yang anda pikirkan sewaktu anda memberikan petunjuk-petunjuk berikut ini:
 - a. Kulit saya hijau, halus, dan licin. Saya meloncat. Saya hidup di dekat danau, sungai kecil atau kolam. Dapatkah anda menebak siapa saya?
(Sewaktu anak-anak telah menebak "katak", perlihatkan gambar 1-26, Katak, atau gambarkan seekor katak di papan tulis.)
 - b. Saya sangat lamban. Saya membawa rumah yang keras di atas punggung. Sewaktu saya ketakutan, saya menarik kepala, tangan dan kaki ke dalam rumah. Siapakah saya?
(Sewaktu anak-anak telah menebak "Kura-Kura", perlihatkan gambar 1-27, Kura-kura, atau gambarkan seekor kura-kura di papan tulis.)Setelah anak-anak menebak kedua binatang itu, suruhlah mereka meloncat-loncat seperti katak; kemudian suruhlah mereka merangkak dengan pelan seperti kura-kura.
3. Nyanyikan dengan anak-anak "Apa Kerjamu di Musim Panas" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 126).



TUJUAN Menolong setiap anak merasakan syukur kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus atas binatang.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:24-26 dan 6:5—8:19.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Guntingan gambar 1-6 sampai 1-19, binatang-binatang (guntingan serupa terdapat dalam Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama, perangkat 4 dan 5).
 - c. Gambar 1-28, Penciptaan—Makhluk Hidup (Perangkat Gambar Tulisan Suci 100; 62483); gambar 1-29, Membangun Bahtera (Perangkat Gambar Tulisan Suci 102; 62053); gambar 1-30, Nuh dan Bahtera berisi Binatang-Binatang (Perangkat Gambar Tulisan Suci 103; 62305)
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Letakkan guntingan gambar binatang di lantai atau di atas meja di depan anak-anak. Tolonglah seorang anak mengambil satu guntingan gambar, menyebutkan nama binatang itu, dan memperlihatkannya kepada kelas. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran paling sedikit satu kali.

Bapa Surgawi Meminta Yesus Kristus untuk Menciptakan Binatang

Ulangi bersama anak-anak bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus Kristus menciptakan bumi kita yang indah, termasuk siang dan malam, lautan dan daratan, serta tumbuh-tumbuhan dan pepohonan. Perlihatkan Alkitab dan ingatkan anak-anak bahwa kita telah membaca tentang penciptaan di dalam buku ini. Terangkan bahwa Alkitab bercerita kepada kita bahwa Bapa Surgawi dan Yesus menciptakan segala binatang dan meletakkannya di bumi.

Peragakan gambar 1-28, Penciptaan—Makhluk Hidup.

- Siapa yang menciptakan hal-hal yang anda lihat dalam gambar ini?
- Apakah nama binatang dalam gambar ini?

Jelaskan bahwa Yesus menciptakan berbagai jenis binatang untuk hidup di bumi. Beberapa binatang hidup di tanah pertanian dan di sekitar rumah kita. Beberapa binatang hidup di hutan, beberapa di gunung, dan beberapa di padang pasir. Beberapa binatang hidup di bagian dunia yang dingin dan lainnya di tempat-tempat hangat.

- Binatang apa yang hidup di tanah pertanian?
- Binatang apa yang hidup di hutan, gunung, atau padang pasir?
- Apa binatang kesayangan anda?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan berpura-pura menjadi binatang kesayangan mereka.

Binatang-Binatang Menolong Kita

Terangkan bahwa Bapa Surgawi menyuruh Yesus menempatkan binatang di bumi untuk menolong kita. Kita menggunakan beberapa binatang untuk makanan, beberapa untuk bekerja bagi kita, dan beberapa menarik untuk dipandang atau diajak bermain.

- Bagaimana binatang menolong kita?
- Dari binatang apa kita mendapat makanan seperti susu, telur atau daging?
- Dari binatang apa kita mendapat bahan-bahan untuk pakaian?
- Binatang apa yang menyenangkan untuk dimiliki sebagai binatang peliharaan?
- Binatang apa yang bisa kita miliki?

Biarkan anak-anak berbicara tentang pengalaman yang mereka miliki dengan bermacam-macam binatang.

Binatang-Binatang Diselamatkan dari Air Bah

Ceritakan kisah Nuh dan Bahtera yang terdapat dalam Kejadian 6:5—8:19. Perlihatkan gambar 1-29, Membangun Bahtera, dan gambar 1-30, Nuh dan Bahtera berisi Binatang-binatang. Anda boleh juga menggunakan guntingan gambar untuk menceritakan gambaran tersebut.

- Bagaimana Nuh dan keluarganya diberkati karena mematuhi Yesus?
- Bagaimana binatang-binatang itu diselamatkan?
- Sewaktu kita melihat pelangi, hal itu mengingatkan kita pada apa?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan gerakan bersama anda sewaktu anda mendeklamasikan sajak berikut ini:

Nuh

Nuh membangun bahtera besar (*rentangkan tangan*)

Dia tahu apa yang harus dilakukannya (*letakkan tangan di pelipis*)

Dia memalu, menggergaji, dan mengukur (*buallah gerakan seperti yang disebutkan*)

Seperti yang telah diperintahkan kepadanya (*anggukkan kepala*)

Awan hitam mulai mengembang (*letakkan tangan di atas kepala*)

Hujan pun membasahi bumi (*goyang-goyangkan tangan menirukan hujan*)—

Dan seluruh bumi tergenang (*buallah gerakan menyapu dengan tangan dan lengan*)

Tidak ada daratan lagi (*putarlah kepala ke kiri dan ke kanan*)

Bahtera mengapung kian kemari (*buallah gerakan mengapung dengan tangan*)

Bermalam-malam, berhari-hari (*letakkan tangan bersama-sama di salah satu pelipis*)

Sampai matahari terbit lagi (*letakkan tangan melingkar di atas kepala*)

Dan bersinar terang, hangat berseri.

Dan seluruh air pun mengering segera (*silangkan tangan di dada*)

Daratan yang kering pun tampak pula (*bukalah tangan dan ulurkan tangan*)

Keluarga Nuh berterima kasih sangat (*tundukkan kepala dan lipallah tangan*)

Karena Allah selalu dekat.

(Disadur dari sebuah sajak oleh Beverly Spencer)

Kesaksian

Bagikan perasaan syukur anda atas dunia indah yang Yesus ciptakan sesuai dengan rencana Bapa Surgawi. Nyatakan betapa anda bersyukur atas binatang-binatang yang telah ditempatkan di bumi ini untuk kita gunakan dan nikmati.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Bermainlah "Binatang, Binatang, Siapakah Kamu?" Suruhlah anak-anak membentuk lingkaran. Suruhlah seorang anak berdiri di tengah lingkaran dan berpura-pura menjadi binatang. Anak-anak lain mengangkat tangan mereka untuk menebak binatang apa yang ditirukan anak di tengah lingkaran itu. Sewaktu seorang anak menebak binatang itu dengan betul, dia pindah ke tengah lingkaran dan menirukan binatang lainnya. Anda boleh menyuruh setiap anak membisikkan terlebih dahulu binatang yang akan ditirukannya untuk memastikan anak itu menggambarkan binatang itu dengan jelas.
2. Bermainlah "Binatang Apakah Itu?" Berikan petunjuk kepada anak-anak tentang suatu binatang. Petunjuk itu bisa menyebutkan di mana binatang itu hidup, seberapa besarnya, bagaimana suaranya, apa warnanya, dan bagaimana menolong manusia. Katakan kepada anak-anak untuk mengangkat tangan mereka sewaktu mereka tahu binatang apa yang sedang anda bicarakan. Ulangi dengan binatang-binatang lain sebanyak yang anda suka.
3. Bersama anak-anak nyanyikan atau ucapkan lirik lagu untuk "The World Is So Big" [Dunia Begitu Besar] (*Children's Songbook*, hlm. 235). Lakukan gerakan yang disebutkan di bawah:
Dunia besar dan, o, bulat (bentuklah lingkaran besar dengan lengan)
Tempat ciptaanNya terdapat;
Gunung (letakkan tangan yang membentuk gunung di atas kepala)
Lembah, (letakkan telapak tangan di depan badan)
Dan pohon tinggi. (rentangkan tangan tinggi-tinggi)
Hewan besar (menjangkaulah)
dan kecil s'kali. (menjangkau ke bawah)
Dunia besar dan, o, bulat (bentuklah lingkaran besar dengan lengan)
Allah memberi banyak berkat (peganglah lengan dan peluklah diri sendiri)
4. Suruhlah anak-anak membicarakan binatang peliharaan yang mereka miliki atau yang ingin mereka miliki. Bahaslah dengan anak-anak bagaimana kita harus memperlakukan dan merawat binatang peliharaan.
5. Berikan kertas dan krayon kepada anak-anak. Biarkan setiap anak menggambar binatang kesayangannya. Tulislah Saya bersyukur atas binatang pada masing-masing gambar.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Perlihatkan gambar 1-28, Penciptaan—Makhluk Hidup. Ceritakan kisah tentang penciptaan binatang (lihat Kejadian 1:24-25) dengan kata-kata anda sendiri. Nyatakan rasa terima kasih anda atas binatang-binatang.
2. Pilihlah beberapa binatang yang dikenal anak-anak. Suruhlah anak-anak berpura-pura menjadi binatang itu. Bahaslah bagaimana suara dan rupa binatang itu dan apa kegunaan mereka.
3. Tolonglah anak-anak menyanyikan baris pertama "All Things Bright and Beautiful" (*Children's Songbook*, hlm. 231).

Saya Bersyukur atas Burung dan Serangga

Pelajaran
13

TUJUAN Menolong setiap anak merasakan syukur kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus atas burung, serangga, dan binatang melata.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:20-25 dan 1 Raja-Raja 16:29 — 17:6.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Jika mungkin, dapatkan gambar-gambar burung, serangga dan binatang melata yang dikenal di daerah anda.
 - c. Guntingan gambar 1-20 sampai 1-25, Burung dan Serangga (guntingan gambar serupa juga terdapat dalam Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama, perangkat 4 dan 5).
 - d. Gambar 1-31, Elia Diberi Makan Burung Gagak; gambar 1-32, Keajaiban Burung Camar (Perangkat Gambar Tulisan Suci 413; 62603).
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Berikan petunjuk-petunjuk berikut dan suruhlah anak-anak menebak jawaban untuk pertanyaan "Apakah aku?"

1. Saya mempunyai paruh
2. Saya mempunyai bulu
3. Saya mempunyai sayap
4. Saya terbang di udara

Sewaktu anak-anak telah menebak "burung", suruhlah mereka mengikuti anda dan berpura-pura menjadi burung yang sedang terbang di sekeliling ruangan. Pimpinlah mereka kembali ke tempat duduk mereka.

Bapa Surgawi meminta Yesus Kristus untuk Menciptakan Burung

Terangkan bahwa Bapa Surgawi telah menyuruh Yesus Kristus menciptakan burung bagi kita untuk dinikmati dan untuk menjadikan bumi tempat yang baik untuk kita tinggali. Perlihatkan Alkitab dan katakan kepada anak-anak bahwa Alkitab bercerita kepada kita tentang penciptaan burung (lihat Kejadian 1:20-23.)

Terangkan bahwa bermacam-macam burung hidup di seluruh dunia. Perlihatkan gambar burung apa saja yang anda peroleh dan guntingan gambar burung, satu demi satu.

- Apakah ini burung?
- Bagaimana anda dapat tahu? (Burung itu bersayap, berbulu, dan berparuh).

Biarkan anak-anak menceritakan pengalaman apa saja yang mereka miliki dengan burung.

Burung dapat menolong kita

Cerita

Perlihatkan gambar 1-31, Elia Diberi Makan oleh Burung Gagak, dan ceritakan kisah burung gagak yang memberi makan Elia sang nabi, yang terdapat dalam 1 Raja-Raja 17:1-6. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa Bapa Surgawi dan Yesus berkuasa atas segala hal, bahkan atas burung-burung. Yesus menyuruh burung-burung untuk merawat Elia sewaktu dia harus bersembunyi dari kekejaman raja Ahab.

- Bagaimana burung gagak itu tahu mereka harus membawa makanan kepada Elia? (Lihat 1 Raja-Raja 17:4).
- Makanan apa yang dibawa oleh burung-burung gagak itu? (Roti dan daging; lihat 1 Raja-raja 17:6).

Kegiatan

Pilihlah seorang anak untuk menjadi Elia. Suruhlah anak-anak lainnya berpura-pura bahwa mereka adalah burung-burung gagak yang sedang membawa makanan pada pagi hari dan lagi pada sore hari.

Cerita

Ceritakan kisah berikut tentang burung camar dan jangkrik dengan kata-kata anda sendiri.

Sewaktu para pionir tiba di Lembah Salt Lake, mereka menanam gandum dan biji-bijian lainnya. Mereka membutuhkan biji-bijian untuk membuat roti dan sereal untuk dimakan. Gandum tumbuh dengan lebat. Sebelum waktu menuai gandum, awan yang besar memenuhi langit. Bukan awan hujan, tetapi awan dari beribu-ribu jangkrik hitam yang kelaparan. Jangkrik-jangkrik itu hinggap di atas gandum dan mulai memakannya.

Para pionir melakukan sebisa mereka untuk menghentikan jangkrik-jangkrik itu memakan gandum mereka. Mereka menyalakan api, memukul jangkrik-jangkrik itu dengan sapu dan selimut, dan bahkan menyiram jangkrik itu dengan air. Tetapi jangkrik-jangkrik itu tidak berhenti. Para pionir takut bahwa mereka tidak akan mempunyai makanan untuk musim dingin. Mereka berlutut dalam doa dan minta pertolongan Bapa Surgawi.

Segera sekelompok besar burung camar datang dan mulai memakan jangkrik-jangkrik itu. (Peragaan gambar 1-32, Mukjizat Burung Camar). Tidak lama kemudian, sebagian besar jangkrik-jangkrik itu telah habis. Para pionir berterima kasih kepada Bapa Surgawi karena telah mengirim burung-burung camar dan menyelamatkan panen mereka (lihat William E. Barret, *The Restored Church* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1961], hlm. 283-85).

- Bagaimana burung-burung camar itu menolong para pionir?

Bapa Surgawi Meminta Yesus Kristus untuk Menciptakan Serangga dan Binatang Melata

Katakan kepada anak-anak bahwa Yesus Kristus juga menciptakan serangga dan binatang melata seperti laba-laba dan ular. Makhluk-makhluk ini adalah bagian dari rencana Bapa Surgawi.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak menebak serangga dan binatang melata yang disebutkan dalam tebakan teka-teki di bawah ini. Setelah setiap teka-teki tertebak, peragakan dan bahaslah guntingan gambar yang cocok.

1. Aku berwarna kuning dan mendengung mulus,
Perutku tertutup dengan bulu halus,
Aku membuat madu untukmu dan untukku.
Aku adalah _____ madu (lebah; buatlah suara mendengung)

2. Aku memintal jaring untuk menangkap makananku,
Aku punya delapan kaki, semua untukku,
Orang seringkali tidak menyukaiku,
Dapatkah kamu menebak siapa aku? (Laba-laba; gerakan jari-jari seperti kaki laba-laba)
3. Aku dulu adalah ulat,
Aku dapat terbang di langit,
Aku punya sayap yang indah terpadu,
Aku adalah _____. (kupu-kupu, gerakan jari-jari dengan lembut seperti sayap kupu-kupu)

- Apa yang anda ketahui tentang makhluk-makhluk ini?

Terangkan bahwa serangga diciptakan untuk banyak alasan. Sebagian serangga dapat dimakan oleh burung, binatang-binatang dan serangga lainnya; sebagian membuat pemandangan dan suara yang menyenangkan. Lebah madu membuat madu untuk kita makan, dan mereka menolong buah-buahan, bunga-bunga dan sayur-sayuran untuk tumbuh.

Kegiatan

Perlihatkan guntingan gambar lebah dan sarang lebah yang anda peroleh. Gambarkan bagaimana lebah mengumpulkan sari dari bunga-bunga untuk membuat madu, kemudian mintalah anak-anak berpura-pura mereka adalah lebah yang pergi dari bunga satu ke bunga lainnya untuk memperoleh sari untuk membuat madu.

- Serangga apa yang anda senangi? Mengapa?

Perlihatkan gambar serangga apa saja yang anda peroleh. Terangkan bahwa sebagian serangga mengganggu kita. Mereka makan makanan kita dan menggigit atau menyengat kita. Ingatkan anak-anak tentang cerita mengenai burung camar dan jangkrik-jangkrik. Jangkrik-jangkrik itu memakan semua makanan para pionir.

Terangkan bahwa biasanya sewaktu serangga menyakiti atau mengganggu kita, mereka hanya berusaha melindungi diri mereka sendiri.

Kesaksian

Ingatkan anak-anak bahwa burung, serangga dan binatang melata lainnya adalah bagian penting dari bumi kita. Nyatakan terima kasih anda atas makhluk-makhluk ini.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Mainkan permainan kupu-kupu. Suruhlah anak-anak duduk membentuk lingkaran. Pilihlah seorang anak untuk menjadi kupu-kupu. Anak ini melambaikan kupu-kupu kertas di atas kepala anak sambil berjalan di sekeliling luar lingkaran. Sewaktu anak itu berjalan mengelilingi lingkaran, deklamasikan sajak ini.

Seekor kupu-kupu terbang jauh
Di hari yang hangat dan cerah
Terbang tinggi di langit biru
Dan waktu turun, hinggap di atasmu

Sewaktu anda mengatakan, "hinggap di atasmu" anak yang menjadi kupu-kupu meletakkan kupu-kupu di kertas di pangkuan anak lain. Anak itu sekarang menjadi kupu-kupu. Ulangi sajak ini sampai setiap anak mendapat giliran menjadi kupu-kupu.

2. Terangkan dengan cara yang sederhana bagaimana seekor ulat menjadi kupu-kupu. Suruhlah anak-anak berpura-pura bahwa mereka adalah ulat yang sedang memintal kepompong. Suruhlah mereka duduk di kursi mereka atau di lantai dan lilitkan lengannya di kaki mereka, berpura-pura tidur. Katakan kepada mereka bahwa sewaktu ulat berubah menjadi kupu-kupu, sayapnya mulai bergerak dan merentang. Suruhlah anak-anak merentangkan lengan mereka. Ingatkan anak-anak bahwa kupu-kupu sangat tenang, bahkan sewaktu mereka bergerak. Suruhlah anak-anak berdiri dan berpura-pura terbang dengan tenang di sekitar ruangan.
3. Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "In the Leafy Treetops" (*Children's Songbook*, hlm. 240) atau "The World is So Big" (*Children's Songbook*, hlm. 235). Gunakan gerakan berikut untuk "The World is So Big" [Dunia Begitu Besar].

Dunia besar dan, o, bulat (*bentuklah lingkaran besar dengan tangan*)

Tempat ciptaanNya terdapat

Gunung, (*letakkan tangan membentuk gunung di atas kepala*)

Lembah (*letakkan telapak tangan di depan badan*)

Dan pohon tinggi (*rentangkan lengan tinggi-tinggi*)

Binatang besar (*menjangkau ke atas*)

dan kecil s'kali, (*menjangkau ke bawah*)

Dunia besar dan, o, bulat (*buatlah lingkaran dengan tangan*)

Allah memberi banyak berkat (*peganglah lengan dan peluklah diri sendiri*)

4. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "All Things Bright and Beautiful" (*Children's Songbook*, hlm. 231), gunakan gerakan yang disebutkan di bawah ini:

Yang indah dan menggetar (*buatlah lingkaran dengan lengan*)

Yang kecil dan besar (*ulurkan tangan lebar-lebar, lalu satukan tangan*)

Yang bijak dan menawan (*tunjuklah kepala dengan jari*)

Tuhan t'lah ciptakan (*lipatlah tangan seolah-olah berdoa*)

Tiap bunga yang memukau (*buatlah kepala, lalu bukalah tangan*)

Burung yang berkicau (*satukan ibu jari dengan jari seperti paruh burung*)

Warna serta sayapnya (*lambaikan tangan dalam gerak isyarat membentuk pelangi*)

CiptaanNya semua (*letakkan tangan di dada*)

5. Bawalah sebotol madu untuk dilihat dan dicicipi oleh anak-anak. (Cek dengan orangtua anak-anak untuk meyakinkan bahwa tidak ada anak yang alergi terhadap madu)
6. Tolonglah anak-anak melakukan satu atau dua permainan jari berikut ini:

Dua Burung Kecil Mencicit

Dua burung kecil mencicit, di atas pohon (*letakkan jari-jari pada masing-masing pundak*)

Satu bernama Tinton (*angkatlah jari sebelah kiri*)

Satunya Anton (*angkatlah jari kanan*)

Terbanglah, Tinton (*letakkan jari kiri di belakang punggung*)

Terbanglah, Anton (*letakkan jari kanan di belakang punggung*)

Kembalilah, Tinton (*letakkan jari kiri di atas pundak lagi*)

Kembalilah, Anton (*letakkan jari kanan di atas pundak lagi*)

Sarang Lebah

Inilah sarang lebah (*lekukkan tangan kiri ke arah bawah*)

Di manakah lebahnya?

Tersembunyi tak terlihat (*sembunyikan jari-jari tangan kanan di bawah tangan kiri yang dilekukkan*)

Hingga terbang ke langit (*keluarkanlah tangan kanan dan peganglah satu jari pada waktu anak-anak menghitung*)

Satu, dua, tiga, empat, lima! Bzz!

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Perlihatkan gambar sederhana, guntingan gambar, atau gambar seekor burung. Katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menciptakan burung-burung (lihat Kejadian 1:20-23). Nyatakan rasa terima kasih anda atas burung-burung.
2. Terangkan bahwa burung mempunyai paruh yang khusus untuk menolong mereka mengambil makanan mereka. Suruhlah anak-anak mengangkat tangan mereka ke mulut seperti paruh dan berpura-pura mengambil makanan. Terangkan bahwa burung-burung juga mempunyai sayap untuk menolong mereka terbang. Suruhlah anak-anak mengepakkan lengan mereka dan berpura-pura terbang.
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Birds in the Tree" [Burung di Pohon] (*Children's Songbook*, hlm. 241), menggunakan gerakan yang disebutkan di bawah ini:

Sarang burung sembunyi (*lekukkan tangan bersama*)

Di atas pohon tinggi (*angkatlah tangan melingkar di atas kepala*)

Lihat, satu telurnya,

Dua, dan tiga (*peganglah satu, dua, dan tiga jari*)

Induk memelihara ketiga telurnya (*lekukkan tangan kiri, letakkan tangan kanan di atasnya*)

Dia menaruh telur-telurnya di pohon (*acungkan tiga jari*)

Ayah burung menjaga (*gerakkan tangan dalam gerakan terbang*)

Keluarganya

4. Tolonglah anak-anak melakukan permainan jari berikut ini:

Binatang kecil

Binatang kecil naik tembok yang tinggi (*gunakan dua jari dari satu tangan untuk "memanjat" lengan satunya lagi*)

Lalu hujan turun binatang jatuh (*angkatlah tangan di atas kepala, lalu turunkan sambil menggoyangkan jari-jari*)

Matahari bersinar hujan berhenti (*buat lingkaran di atas kepala dengan tangan*)

Dan binatang kecil naik tembok kembali (*ulangi gerakan dari baris pertama*)

Adam dan Hawa Diciptakan Menurut Rupa Bapa Surgawi

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti bahwa Adam dan Hawa diciptakan menurut rupa Bapa Surgawi.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1; 2:15-25; dan 3. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 5 dan 6.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Guntingan gambar 1-1 sampai 1-25 (guntingan gambar serupa terdapat dalam *Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama*, perangkat 3, 4 dan 5)
 - c. Gambar 1-33, Adam dan Hawa (*Perangkat Gambar Tulisan Suci* 101; 62461); gambar 1-34, Adam dan Hawa Mengajar Anak-anak Mereka.
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah mereka yang adalah anak-anak Bapa Surgawi untuk berdiri. Ingatkan anak-anak bahwa kita semua adalah anak-anak Bapa Surgawi, maka seharusnya semua berdiri.

Nyanyian

Nyanyikan "Aku Anak Allah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 2) bersama anak-anak. Nyatakan bahwa nyanyian itu mengatakan kepada kita bahwa Bapa Surgawi telah memberi kita rumah duniawi.

Aku anak Allah,
Ku diciptakanNya,
Ku dib'ri rumah di bumi
Dan 'rang tua tercinta.

Pimpin aku, bimbing aku,
Tunjuk jalannya
Ajar agar ku kelak
Hidup bersamaNya.

Bumi Diciptakan Sesuai dengan Rencana Bapa Surgawi

Kegiatan

Letakkan guntingan gambar di atas meja atau di pangkuan anda secara terbalik.

- Apa saja yang diciptakan Yesus untuk bumi?

Sewaktu anak-anak menyebutkan setiap ciptaan, suruhlah dia memperagakan guntingan gambar yang sesuai.

- Ciptaan apakah yang anda sukuri?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa bumi dan segala isinya diciptakan bagi kita untuk kita gunakan dan nikmati. Ingatkan anak-anak bahwa bumi dan segala isinya merupakan bagian dari rencana Bapa Surgawi.

Nyanyian

Nyanyikan "Aku Anak Allah" lagi bersama anak-anak.

Adam dan Hawa adalah Bagian dari Rencana Bapa Surgawi

Suruhlah anak-anak melihat guntingan gambar yang diperagakan.

- Apa lagi yang perlu berada di atas bumi?

Perlihatkan gambar 1-33, Adam dan Hawa. Terangkan bahwa setelah semua hal lainnya diciptakan, Adam dan Hawa diciptakan. Ceritakan tentang penciptaan manusia, yang terdapat dalam Kejadian 1:26-28. Terangkan bahwa Adam dan Hawa adalah dua orang pertama yang hidup di atas bumi. Mereka mempunyai tubuh yang berdaging dan bertulang yang kelihatan seperti tubuh Bapa Surgawi.

- Siapakah manusia pertama yang hidup di bumi?
- Siapakah wanita pertama?
- Tubuh yang bagaimanakah yang dimiliki Adam dan Hawa?

Suruhlah anak-anak meraba tangan mereka, dan ingatkan bahwa tubuh mereka adalah seperti tubuh Adam dan Hawa.

Cerita

Mengacu pada gambar 1-33, Adam dan Hawa, ceritakan kisah Adam dan Hawa dengan kata-kata anda sendiri, dengan menyebutkan butir-butir berikut (lihat Kejadian 2:15-25; 3):

1. Setelah Adam dan Hawa menerima tubuh jasmani, mereka tinggal di tempat yang indah yang disebut Taman Eden.
2. Adam dan Hawa dinikahkan secara kekal oleh Bapa Surgawi.
3. Buah-buahan dan bunga-bunga tumbuh dengan mudah di Taman Eden, dan semua binatangnya jinak.
4. Adam dan Hawa tidak mengenal perbedaan antara baik dan buruk.
5. Adam dan Hawa tidak dapat mempunyai anak.
6. Adam dan Hawa boleh memakan buah-buahan dari semua pohon kecuali satu.
7. Adam dan Hawa memakan buah dari pohon itu.
8. Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden.
9. Seluruh dunia berubah: Adam dan Hawa harus bekerja untuk mendapatkan makanan, rumput-rumput mulai tumbuh, dan binatang-binatang menjadi buas.
10. Adam dan Hawa mulai mempunyai anak-anak.

Perlihatkan gambar 1-34, Adam dan Hawa Mengajar Anak-Anak Mereka. Terangkan bahwa Adam dan Hawa diberkati dengan banyak anak. Mereka adalah orangtua pertama di bumi. Mereka mengajar anak-anak mereka tentang Bapa Surgawi dan Yesus. Keluarga mereka berkembang dan tersebar ke seluruh bumi.

- Apa yang dilakukan Adam dan Hawa setelah mereka meninggalkan Taman Eden?

Terangkan bahwa Adam dan Hawa serta anak-anak mereka menggunakan dan menikmati tanaman dan binatang yang telah diciptakan untuk bumi.

Kegiatan

Tolonglah anak-anak melakukan permainan jari berikut ini:

Adam dan Hawa

Adam dan Hawa hidup di bumi (*katupkan kedua tangan untuk menggambarkan bumi*)
Sewaktu bumi masih baru sekali.

Mereka memelihara binatang yang beragam (*gunakan satu tangan untuk mengelus tangan lainnya*)

Dan tumbuhan makanan yang mereka tanam (*letakkan jari-jari di mulut, seolah-olah sedang makan*).

Adam dan Hawa mempunyai anak (*acungkan dua jari berdempetan*)

Yang kemudian juga mempunyai anak (*tambahkan dua jari lagi*).

Sekarang ada banyak anak di bumi (*goyangkan sepuluh jari*)

Lihatlah, besarnya dunia ini (*gunakan tangan untuk membuat lingkaran besar, lalu rentangkan tangan ke samping*)!

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa karena Adam dan Hawa adalah orangtua pertama di bumi, kita semua adalah bagian dari keluarga mereka.

Bapa Surgawi dan Yesus Berkata Bahwa Bumi Itu Baik

Bacalah kalimat pertama dari Kejadian 1:31 dengan keras. Suruhlah anak-anak mengulang kalimat itu bersama anda. Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus merasa bahwa semua ciptaan Mereka adalah baik. Yang terpenting, mereka merasa bahwa kita adalah baik, dan Mereka sangat mengasihi kita semua.

Kesaksian

Berikan kesaksian anda mengenai kasih Bapa Surgawi dan Yesus bagi kita semua. Terangkan bahwa bumi dan segala isinya adalah untuk kita gunakan dan nikmati. Apabila kita memperhatikan bunga, bintang, atau ciptaan lainnya, kita diingatkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita. Nyatakan rasa terima kasih anda atas kasih Mereka dan atas bumi ini.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Pilihlah beberapa kegiatan dari pelajaran 8 sampai 13, misalnya "Ciptaan Allah" atau "Nuh," untuk dilakukan bersama anak-anak.
2. Bahas kembali apa yang terjadi dalam setiap hari Penciptaan sementara anak-anak menghitungnya dengan jari-jari mereka.
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Allah Kasih Padaku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 18) bersama anak-anak.
4. Biarkan anak-anak menggambar atau mewarnai gambar sesuatu yang merupakan bagian dari rencana Bapa Surgawi, misalnya bunga, pohon, atau matahari. Tulislah di kertas setiap anak *Aku bersyukur atas bumi*.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Nyanyikan atau ucapkan kata-kata "The World Is So Big" [Dunia Begitu Besar] (*Children's Songbook*, hlm. 235). Tolonglah anak-anak melakukan gerakan yang disebutkan di bawah ini:

Dunia besar dan, o, bulat (*bentuklah lingkaran besar dengan tangan*)

Tempat ciptaannya terdapat;

Gunung (*letakkan tangan yang membentuk gunung di atas kepala*)

Lembah (*letakkan telapak tangan di depan tubuh menghadap ke bawah*)

Dan pohon tinggi. (*acungkan tangan lurus ke atas*)

Binatang besar (*menjangkaulah*)

dan kecil s'kali (*menjangkaulah ke bawah*)

Terang, bintang di malam hari (*luruskan dan goyang-goyangkan jari-jari*)

Dan mentari di siang hari (*bentuklah lingkaran besar dengan tangan*)

Dunia besar dan, o, bulat

Allah memberi banyak berkat (*peganglah lengan dan peluklah diri sendiri*)

2. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan dari permainan tangan berikut ini sementara anda mengucapkan kata-katanya:

Ciptaan Allah

Allah membuat bulan (*buallah lingkaran dengan tangan*)

Dan bintang-bintang yang gemerlap (*buka dan tutuplah tangan*)

Dan meletakkannya di cakrawala (*menjangkaulah*)

Dia membuat sang surya (*buallah lingkaran dengan tangan di atas kepala*)

Pohon-pohon pun juga (*luruskan tangan ke atas*)

Serta bunga-bunga (*lekukkan tangan*)

Dan burung-burung kecil yang beterbangan (*lambaikan tangan*)

(dari *Fascinating Finger Fun* oleh Eleanor Doan, © 1951. Dipakai dengan ijin.)

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa hari Sabat adalah hari untuk memuja dan beristirahat.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 2:1-3 dan Keluaran 16:11-31. Lihat juga *Asas-Asas Injil* (31110), bab 24.
 2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-6, Malam Keluarga (62521); gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih; gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-9, Doa Pagi (62310); gambar 1-10, Doa Keluarga (62275); gambar 1-35, Mengumpulkan Manna; gambar 1-36, Anak-Anak dan Orangtua Membaca Cerita Tulisan Suci.
 3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Tolonglah anak-anak memerankan setiap hari penciptaan sementara anda mengingatkan mereka tentang apa yang telah diciptakan setiap hari (lihat Kejadian 1):

- Hari 1 Berpura-puralah tidur lalu bangun, untuk menunjukkan siang dan malam.
- Hari 2 Berdirilah, pandanglah ke atas, dan rentangkan tangan lebar-lebar untuk menunjukkan langit.
- Hari 3 Membungkuklah untuk memetik bunga lalu mencium bunga itu.
- Hari 4 Buatlah lingkaran besar dengan tangan anda untuk matahari, lingkaran lebih kecil dengan tangan anda untuk bulan, lalu goyangkan jari sambil menggerakkan tangan anda untuk menunjukkan bintang-bintang yang berkedip.
- Hari 5 Berpura-puralah menjadi burung yang terbang sekeliling ruangan atau ikan yang berenang di laut.
- Hari 6 Berpura-puralah menjadi seekor binatang. Berjalanlah keliling ruangan beberapa kali menirukan binatang itu. Lalu berbarislah dan masing-masing mengatakan "Nama saya adalah (nama anak itu sendiri). Saya adalah anak Allah."

Suruhlah anak-anak duduk dengan tenang.

Katakan kepada anak-anak bahwa pada hari ke tujuh, Bapa Surgawi dan Yesus beristirahat. Mereka menyebut hari istirahat ini hari Sabat.

Suruhlah anak-anak mengulang kata Sabat beberapa kali.

Hari Sabat adalah Hari Kudus

Bacalah dengan keras Kejadian 2:1-2 dan ayat 3 sampai kata hari. Terangkan bahwa sewaktu Bapa Surgawi dan Yesus selesai menciptakan bumi dan segala yang ada di atasnya, mereka memberkati hari ke tujuh. Hari itu menjadi hari yang kudus, lain dengan hari-hari lain dalam sepekan. Hari Sabat adalah hari bagi kita untuk beristirahat dari pekerjaan kita dan untuk memuja Bapa Surgawi dan Yesus.

- Hari apakah dalam seminggu yang menjadi hari Sabat?
- Apa yang dilakukan Bapa Surgawi dan Yesus pada hari Sabat? (Lihat Kejadian 2:2).

Kegiatan

Suruhlah anak-anak mengacungkan tujuh jari. Hitunglah sampai tujuh bersama mereka; gerakkan setiap jari sewaktu dihitung. Terangkan bahwa pada hari keenam (*goyangkan enam jari pertama*), kita melakukan pekerjaan kita. Pada hari ke tujuh (*goyangkan jari ke tujuh sendiri*), kita beristirahat dari pekerjaan kita karena itu adalah hari Sabat.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-35, Mengumpulkan Manna, dan ceritakan kisah tentang bangsa Israel dan manna, yang terdapat dalam Keluaran 16:11-31.

Tolonglah anak-anak memahami keajaiban tentang manna. Terangkan bahwa setiap hari bangsa Israel mengumpulkan manna secukupnya untuk hari itu; tetapi pada hari keenam mereka mengumpulkan cukup manna untuk dua hari. Jika bangsa Israel mengumpulkan manna lebih banyak untuk hari apa saja kecuali hari keenam, manna itu akan busuk. Pada hari ke tujuh, yang merupakan hari Sabat, tidak ada manna untuk dikumpulkan. Pada hari ini bangsa Israel makan sisa manna yang mereka kumpulkan pada hari keenam.

- Bagaimana bangsa Israel mendapatkan makanan?
- Mengapa mereka tidak mengumpulkan manna pada hari Sabat?

Bacalah Keluaran 16:26 dengan keras. Terangkan bahwa bangsa Israel diajar untuk tidak bekerja pada hari Sabat. Pada hari Sabat Bapa Surgawi dan Yesus ingin kita berpikir tentang mereka dan bukan memikirkan pekerjaan. Hari Sabat adalah hari yang sangat kudus bagi Bapa Surgawi dan Yesus.

Tekankan bahwa hari Sabat bukanlah hari untuk bekerja dan melakukan pekerjaan tetap tetapi hari Sabat adalah hari untuk memuja Bapa Surgawi dan Yesus. *Memuja* artinya berpikir tentang Bapa Surgawi dan Yesus dan melakukan hal-hal yang menunjukkan betapa kita mengasihi Mereka.

Hari Sabat adalah Hari untuk Memuja

Bantulah anak-anak mengerti bahwa Sabat adalah hari yang bahagia karena kita dapat memuja Bapa Surgawi dan Yesus dalam banyak cara yang berbeda.

- Apa yang telah anda lakukan hari ini untuk memperlihatkan kepada Bapa Surgawi dan Yesus bahwa anda mengasihi Mereka?

Terangkan bahwa satu cara penting kita dapat memuja Bapa Surgawi dan Yesus, atau memperlihatkan kepada Mereka bahwa kita mengasihi Mereka, adalah dengan datang ke Gereja dan mengambil sakramen. Perlihatkan gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen. Bapa Surgawi dan Yesus bahagia sewaktu kita menyanyi dan mendengarkan dan sewaktu kita tenang dan berkelakuan baik sehingga kita dapat mendengar pengajar kita dan merasakan kasih Bapa Surgawi dan Yesus kepada kita.

Kegiatan

Tolonglah anak-anak melakukan permainan jari berikut ini:

Aku Senang Datang ke Gereja Hari Ini

Aku senang datang ke gereja hari ini (*rapatkan tangan dan membuat menara gereja dengan menyatukan ujung jari*)

Aku senang mendengar (*lekukkan tangan di telinga*)

Dan berdoa (*lipat tangan dan tunduk kepala*)

Aku belajar tentang Yesus yang di surga (*tunjuklah ke atas*)

Aku berpikir tentang Yesus dan kasihNya (*peluk diri sendiri*)

Kita juga memperlihatkan kepada Bapa Surgawi dan Yesus bahwa kita mengasihi mereka dengan berpenampilan rapi dan bersih sewaktu kita datang ke gereja. Kita harus membersihkan muka dan rambut kita dan memakai pakaian yang terbaik.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak melakukan pantomim bersiap-siap ke gereja.

- Apa yang kita lakukan untuk memuja Bapa Surgawi dan Yesus sewaktu kita di gereja?
- Apa yang kita lakukan untuk memuja Bapa Surgawi dan Yesus sewaktu kita di rumah?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa seharusnya kita tidak mengeluarkan uang atau berbelanja pada hari Sabat. Kita seharusnya tidak melakukan kegiatan olah raga atau ke tempat hiburan pada hari Sabat. Kita hendaknya tidak bekerja di halaman atau kebun kita atau memancing atau berburu pada hari Sabat.

Terangkan bahwa ada banyak hal yang bisa dilakukan di rumah untuk menguduskan hari Sabat. Perlihatkan gambar-gambar dari bagian "Persiapan" pada waktu yang tepat selama pembahasan ini. Kita dapat bermain permainan yang tenang dengan para anggota keluarga, meminta agar kita dibacakan cerita tulisan suci, membuat album keluarga, mengunjungi sanak saudara atau mereka yang sakit, menggambar dari apa yang kita syukuri, berjalan-jalan dengan anggota keluarga, berdoa, menyanyi dan mendengarkan musik yang baik.

Kegiatan

Biarkan anak-anak bergiliran memainkan pantomim hal-hal yang mereka nikmati di rumah untuk menguduskan hari Sabat.

Kesaksian

Katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus bahagia sewaktu kita datang ke gereja pada hari Sabat dan sewaktu kita menyanyi, berdoa dan mendengarkan pada pengajar kita. Mereka juga bahagia sewaktu kita bertindak dengan pantas di rumah pada hari Sabat. Katakan tentang beberapa hal yang khidmat yang suka anda lakukan pada hari Sabat, dan nyatakan bagaimana anda merasa bahagia pada hari Sabat. Doronglah anak-anak untuk berbagi dengan keluarga mereka apa yang telah mereka pelajari dalam pelajaran ini.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Lakukan kegiatan berikut ini, ciptakan sebuah bait bagi setiap anak di kelas anda. Mintalah anak-anak melakukan gerakan itu bersama anda.

Karena Hari ini Hari Sabat

Tunjuklah seorang anak di kelas anda dan katakan nama anak tersebut sewaktu anda mengucapkan bait ini dan melakukan gerakan yang disebutkan:

(Nama anak) mendengarkan tulisan suci hari ini (*lekukkan tangan di belakang telinga*)

(Nama anak) mendengarkan tulisan suci hari ini, karena ini hari Sabat yang suci.

Ucapkan bait berikut untuk setiap anak, gunakan gagasan berikut dengan bentuk di atas.

- (Nama anak) berdoa di Pratama hari ini (lipat tangan, tunduk kepala, tutup mata)
 (Nama anak) menggambar hari ini (pura-pura menggambar dengan tangan)
 (Nama anak) mengunjungi seseorang yang kesepian hari ini (*berjabat tangan dengan anak yang disebutkan*)
 (Nama anak) belajar tentang sejarah keluarga hari ini (*pura-pura membalik-balik halaman buku dan melihat gambar-gambar*)
 (Nama anak) menulis kepada Nenek dan Kakek hari ini (*gerakkan tangan seolah-olah sedang menulis*)
 (Nama anak) mendengarkan cerita hari ini (*lekukkan tangan di telinga*)

2. Ceritakan kisah berikut kepada anak-anak dengan kata-kata anda sendiri:

Para pionir berjalan bermil-mil untuk tinggal di Lembah Salt Lake. Mereka sampai hanya beberapa hari sebelum hari Sabat. Walaupun mereka harus membangun rumah dan bercocok tanam, mereka memutuskan untuk tidak bekerja pada hari Sabat. Mereka bekerja sangat keras dan dengan sangat cepat untuk menggali tanah dan menyiapkannya untuk ditanami. Tanah itu sangat keras, sehingga mereka harus menyiraminya untuk bisa membajak seluruh tanah itu. Pada hari Sabtu malam, mereka telah mempunyai ladang yang cukup luas untuk ditanami sayur-sayuran. Pada hari Minggu pagi, mereka berkumpul untuk pertemuan hari Sabat mereka dan bersyukur kepada Bapa Surgawi karena telah membawa mereka untuk tinggal di negeri baru.

3. Suruhlah setiap anak menggambar dirinya sendiri sedang melakukan kegiatan pada hari Sabat. Suruhlah anak-anak saling menceritakan tentang gambar-gambar mereka. Tulislah setiap gambar dengan nama dan kegiatan anak, seperti dalam contoh ini: *David menyanyikan lagu Pratama pada hari Sabat.*

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya.

Penciptaan

Yesus berkata, matahari harus bercah'ya (*buallah lingkaran besar di atas kepala dengan tangan*)

Hujan harus jatuh (*letakkan tangan di depan badan sambil menggoyangkan jari*)

Bunga harus tumbuh (*lekukkan tangan, dengan telapak tangan menghadap ke atas*)

Yesus berkata, burung harus menyanyi (*buka dan tutup jari seperti paruh burung*)

Dan demikianlah terjadi (*lipallah tangan*)

(Johnie B. Wood, dalam *Sing, Look, Do, Action Songs for Children*, ed. Dorothy M. Peterson [Cincinnati, Standard Publishing Co., 1965]).

Terangkan bahwa setelah penciptaan bumi selesai, Bapa Surgawi dan Yesus beristirahat. Hari Sabat adalah hari di mana kita beristirahat dan mengingat Bapa Surgawi dan Yesus.

2. Nyatakan kepada anak-anak bahwa melakukan pekerjaan kita pada hari Sabtu mempermudah untuk mengingat Yesus dan Bapa Surgawi pada hari Minggu. Nyanyikan "Sabtu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 111), dengan menciptakan gerakan seperti yang disarankan oleh kata-katanya.

TUJUAN	Menolong setiap anak menghargai dan menghormati tubuh jasmaninya.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan penuh doa pelajarilah Daniel 1 serta Ajaran dan Perjanjian 89. Lihat juga <i>Asas-asas Injil</i> (31110), bab 29. 2. Bahan yang dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Alkitab dan sejidil Ajaran dan Perjanjian. b. Gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi (62307); gambar 1-37, Daniel Menolak Daging dan Anggur Raja (Perangkat Gambar Tulisan Suci 114, 62094); gambar 1-38, Anak-Anak Bermain dengan Bola. 3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan. <p><i>Catatan bagi pengajar:</i> Pekalah terhadap perasaan anak di kelas anda yang mempunyai kelainan jasmani. Pusatkan perhatian pada hal-hal yang dapat dilakukan tubuhnya, bukan pada keterbatasannya.</p>
<p>KEGIATAN BELAJAR</p> <p>Kegiatan Penarik Perhatian</p> <p>Kegiatan</p>	<p>Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.</p> <p>Suruhlah anak-anak berdiri. Tolonglah mereka menyanyikan dan melakukan gerakan "Kepala, Bahu, Lutut, Kakiku" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, him. 138). Nyanyikan lagu itu dengan cukup lambat untuk menunjuk atau menggerakkan bagian tubuh sewaktu bagian tubuh itu disebutkan. Misalnya, anggukkan kepala anda, angkallah bahu anda, tekuklah lutut anda, dan berdirilah di ujung kaki.</p> <p>Kepala dan bahu, lutut dan kakiku Mata, telingaku, mulut, hidungku</p> <p>Terangkan kepada anak-anak bahwa mereka menggunakan tubuh mereka untuk menyanyikan lagu ini.</p> <p>Bapa Surgawi Merencanakan agar Kita Semua Mempunyai Tubuh Jasmani</p> <p>Ulangi bersama anak-anak bahwa sewaktu kita hidup bersama Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, kita tidak mempunyai tubuh jasmani. Kita berbentuk roh. Kita perlu datang ke bumi untuk memperoleh tubuh jasmani. Bapa Surgawi telah merencanakan bagi kita untuk lahir di bumi dan mempunyai orangtua duniawi yang merawat kita.</p> <p>Peragakan gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah orang-orang di dalam gambar ini? • Siapakah yang merencanakan agar kita datang ke bumi untuk memperoleh tubuh dan mempunyai keluarga? <p>Suruhlah anak-anak berdiri dan menirukan gerakan anda sewaktu anda menjelaskan bahwa tubuh kita adalah dari atas kepala kita (<i>sentuhlah kepala</i>) sampai ke ujung jari kaki kita (<i>sentuhlah jari kaki</i>). Wajah kita (<i>tersenyumlah</i>) dan jari tangan kita (<i>goyangkan jari-jari</i>) adalah bagian dari tubuh kita. Suruhlah anak-anak berputar sekali dan duduk.</p>

Terangkan bahwa tubuh kita dapat melakukan banyak hal. Masing-masing bagian tubuh harus melakukan pekerjaan khusus.

- Apa yang dapat anda lakukan dengan mata anda?
- Apa yang dapat anda lakukan dengan telinga anda?
- Apa yang dapat anda lakukan dengan mulut anda?
- Apa yang dapat anda lakukan dengan tangan anda?
- Apa yang dapat anda lakukan dengan kaki anda?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan sajak gerakan berikut ini:

Aku Punya Tubuh yang Menyenangkan

Aku punya tubuh yang menyenangkan (*sentuhkan tangan ke dada*)

Yang Bapa Surgawi rencanakan

Dia memberiku telinga agar dapat mendengar (*lekukkan tangan di telinga*)

Dan mata agar dapat melihat (*tunjuklah mata*)

Ku punya dua tangan, untuk bertepuk keras (*tepuklah tangan*)

Dua kaki yang berputar tangkas (*berputarlah*)

Jika aku ingin, aku dapat menggapai

Jari kakiku di atas lantai (*membungkuklah dan sentuhlah ibu jari kaki*)

Jika kurenungkan tubuhku ini (*letakkan jari di kepala*)

Yang teristimewa adalah pasti (*duduklah dengan tenang*)

Bapa Surgawi merencanakannya

Agar serupa dengan miliknya

Bapa Surgawi Ingin agar Kita Merawat Tubuh Kita

Terangkan bahwa karena tubuh kita sangat penting, Bapa Surgawi dan Yesus telah memberi kita hukum untuk menolong merawat tubuh kita dan membuatnya kuat dan sehat. Hukum ini disebut Kata-Kata Bijaksana. Perhatikan satu jilid Ajaran dan Perjanjian (atau perhatikan di mana Ajaran dan Perjanjian dimulai dalam edisi gabungan tiga kitab). Terangkan bahwa Kata-Kata Bijaksana ditulis dalam kitab suci ini.

Bahaslah macam-macam makanan yang dikatakan Kata-Kata Bijaksana akan menolong menjaga kesehatan tubuh kita, misalnya buah-buahan, sayur-sayuran, dan biji-bijian. Kemudian bahaslah hal-hal yang dikatakan Bapa Surgawi dan Yesus agar tidak kita gunakan, misalnya tembakau, alkohol dan kopi. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa sewaktu kita mematuhi Kata-Kata Bijaksana dan makan makanan yang benar, Bapa Surgawi dan Yesus senang dengan kita dan akan memberkati kita.

Cerita

Ceritakan kisah tentang Daniel 1 tentang bagaimana Daniel makan makanan yang Bapa Surgawi inginkan dia makan. Perhatikan gambar 1-37, Daniel Menolak Daging dan Anggur Raja, pada waktu yang tepat.

- Apa yang dilakukan Daniel sewaktu raja menyuruhnya makan makanan yang tidak baik baginya? (Lihat Daniel 1:8; 12-13)
- Bagaimana Daniel dan teman-temannya diberkati karena mengikuti hukum Bapa Surgawi tentang makanan yang baik? (Lihat Daniel 1:15, 17, 20)
- Makanan sehat apakah yang anda makan?
- Mengapa anda hendaknya makan makanan yang sehat?
- Sewaktu anda makan makanan yang sehat, bagaimana perasaan anda?

Terangkan bahwa kita juga perlu melakukan hal-hal lain untuk menjaga kesehatan dan kekuatan tubuh kita.

Perlihatkan gambar 1-38, Anak-anak Bermain dengan Bola.

- Apa yang sedang dilakukan anak-anak ini?
- Mengapa penting untuk melatih tubuh kita?
- Dengan cara lain apakah kita dapat melatih tubuh kita?

Letakkan kedua tangan anda pada pelipis anda dan pejamkan mata anda seolah-olah anda sedang tidur.

- Saya sedang berpura-pura melakukan apa?
- Mengapa penting untuk mendapatkan tidur yang cukup?

Berpura-puralah sedang mencuci tangan anda.

- Saya sedang berpura-pura melakukan apa?
- Kapan kita harus mencuci tangan kita?
- Kapan kita harus mandi?
- Kapan kita harus menggosok gigi?
- Mengapa kita perlu bersih?

Bahaslah peraturan kesehatan lainnya yang penting, misalnya berpakaian yang cocok untuk segala musim, menerapkan kebiasaan keamanan yang baik, dan memperoleh udara segar.

Bapa Surgawi dan Yesus Kristus Ingin agar Kita Melindungi Tubuh Kita

Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita melindungi tubuh kita dari bahaya dan luka. Tanyakan kepada anak-anak tentang bahaya yang mungkin mereka alami, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut atau yang anda buat sendiri.

- Apa yang dapat terjadi jika anda bermain-main dengan korek api?
- Apa yang dapat terjadi jika anda bermain-main di jalan atau di dekat mobil?
- Apa yang dapat terjadi jika anda tidak hati-hati dengan benda-benda tajam, seperti pisau dan gunting?
- Mengapa kita mengenakan sabuk pengaman sewaktu di mobil?

Terangkan bahwa kita perlu melindungi tubuh kita. Kita seharusnya tidak melakukan hal-hal yang tidak membahayakan tubuh kita dan mungkin menyakitinya. Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita merasa aman dan bahagia. Mereka ingin agar kita merawat tubuh kita supaya kita akan menjadi sehat.

Kesaksian

Bagikan perasaan syukur anda atas tubuh jasmani anda. Nyatakan rasa terima kasih anda karena anak-anak merawat tubuh mereka sehingga mereka dapat menjadi sehat dan kuat.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyian "Do As I'm Doing" (*Children's Songbook*, hlm. 276) atau "Persendian" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 133), dengan melakukan gerakan yang disarankan oleh kata-kata tersebut. Katakan kepada anak-anak betapa bersyukurnya anda atas tubuh yang dapat melakukan banyak hal.

2. Bawalah gambar dari bermacam-macam jenis makanan dan minuman. Suruhlah anak-anak memutuskan apakah masing-masing benda itu baik atau buruk bagi tubuh mereka. Terangkan bahwa beberapa makanan adalah baik, tetapi tidak jika kita memakainya terlalu banyak. Misalnya, permen itu rasanya manis, tetapi kalau terlalu banyak akan membuat kita sakit. Peragakan gambar-gambar makanan yang baik bagi anak-anak.
3. Dalam sebuah kantong atau kotak, bawalah benda-benda yang menolong kita merawat tubuh kita. Masukkan benda yang menolong kita tetap bersih, misalnya sabun, atau waslap, atau handuk kecil, atau sikat gigi. Masukkan sesuatu yang merupakan makanan yang baik, selimut kecil untuk menunjukkan tidur, dan sesuatu untuk menunjukkan olah raga, misalnya sebuah bola kecil. Berikan petunjuk kepada anak-anak tentang satu benda dan biarkan mereka menebak benda apakah itu. Perlihatkan kepada mereka benda itu sewaktu mereka menebaknya dengan betul. Lanjutkan sampai semua benda telah ditunjukkan.
4. Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan pantomim menjaga tubuh mereka rapi dan bersih. Suruhlah mereka berpura-pura mencuci tangan, menggosok gigi dan menyisir rambut mereka. Kemudian suruhlah mereka melakukan pantomim tentang cara kesukaan mereka berolah raga, seperti melompat, meloncat atau melempar bola.
5. Bicarakan dengan anak-anak tentang bagaimana beberapa orang mempunyai kelainan dengan tubuh mereka. Kita seharusnya tidak mengolok-olok orang-orang ini atau menunjuk serta menertawakan mereka. Bicarakan tentang bagaimana kita harus memperlakukan orang yang cacat jasmani ini (berbicaralah kepada mereka, jadilah teman mereka, perlakukan mereka secara normal, tolonglah mereka jika mereka membutuhkan pertolongan).
6. Suruhlah setiap anak menggambar diri mereka sendiri. Berilah label *Aku Bersyukur atas Tubuhku* pada setiap kertas.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Perlihatkan gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi, dan biarkan anak-anak membicarakannya.
 - Apakah anda pernah menjadi bayi?
 - Apakah bayi dapat berjalan dan berbicara?

Ingatkan anak-anak bahwa mereka pernah menjadi bayi, tetapi sekarang tubuhnya telah tumbuh dan mereka dapat melakukan lebih banyak hal. Sewaktu tubuh mereka makin tumbuh, mereka akan dapat melakukan bahkan lebih banyak lagi.

Perlihatkan gambar 1-16, Kelahiran Kristus, dan ingatkan anak-anak bahwa bahkan Yesus pun pernah menjadi bayi.
2. Tunjukkan mulut anda dan katakan "Ini mulut saya". Lalu tanyakan: "Dapatkah anda memperlihatkan mulut anda kepada saya?" dan tolonglah anak-anak menunjuk mulut mereka sendiri. Ulangilah untuk mata, hidung, telinga, tangan dan kaki. Kemudian tunjukkan pada setiap bagian tubuh tanpa menyebutkan namanya dan suruhlah anak-anak menyebutkannya. Jika anak-anak dapat menyebutkan seluruh bagian ini, anda boleh juga menanyakan nama beberapa bagian tubuh yang kurang dikenal anak-anak, seperti siku, lutut, pergelangan tangan dan pergelangan kaki.

3. Buatlah cerita sederhana tentang anak kecil di daerah anda. Ceritakan tentang anak itu bangun pada pagi hari, berpakaian, sarapan, dan sebagainya sepanjang hari. Sewaktu anda berbicara tentang setiap kegiatan, tanyakan kepada anak-anak bagian tubuh manakah yang digunakan oleh anak.
4. Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan lagu ini dengan nada "Kisah Orang Salju" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 127). Gunakan gerakan meringkuk untuk bait pertama dan gerakan merentang untuk bait kedua.

Dulu, aku bayi, bayi, bayi,
Dulu aku kecil, sekali.

Kini aku tinggi, tinggi, tinggi
Kini aku besar sekali.

Saya Bersyukur atas Tangan Saya

Pelajaran
17

TUJUAN Menolong setiap anak menghargai tangannya dan apa yang dapat dilakukannya.

- PERSIAPAN**
1. Dengan penuh doa pelajarilah Matius 19:13-15 dan A&P 20:70; 35:6; 42:43-44.
 2. Siapkan kantung atau kotak yang berisi benda yang biasa dengan bermacam-macam tekstur dan bentuk, seperti batu, daun, sepotong kain, sendok, sisir, dan pensil. Masukkan paling sedikit satu benda untuk setiap anak di kelas.
 3. Jika mungkin buatlah salinan atau selebaran bahasa isyarat (terdapat pada akhir pelajaran) untuk setiap anak.
 4. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-11, Anak Laki-laki Dibaptiskan (62018); gambar 1-12, Anak Perempuan Ditetapkan (62020); gambar 1-39, Memberkati Bayi; gambar 1-40, Memberkati Orang Sakit (62342).
 5. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Pekalah terhadap perasaan anak di kelas anda yang mempunyai kelainan jasmani. Pusatkan perhatian pada hal-hal yang dapat dilakukan tubuhnya, bukan pada keterbatasannya.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Suruhlah seorang anak memasukkan tangan ke dalam kantung atau kotak yang telah anda siapkan, tanpa melihat ke dalamnya. Mintalah anak itu meraba salah satu benda, menceritakan bagaimana rasanya (lunak, keras, halus, kasar), dan berusaha untuk menebaknya. Lalu suruhlah anak itu mengeluarkan benda tersebut dari kantung atau kotak dan memperlihatkankannya kepada kelas. Biarkan anak-anak lain merabanya. Lanjutkan sampai semua anak mendapat giliran.

- Apa yang anda gunakan untuk menjangkau ke dalam kantung (kotak)?
- Apa yang anda gunakan untuk meraba benda itu?

Terangkan bahwa tangan kita merupakan sebuah berkat yang besar bagi kita. Kita dapat menggunakan tangan kita dalam banyak cara.

Kita dapat Melakukan Banyak Hal dengan Tangan Kita

Suruhlah anak-anak mengacungkan tangan mereka dan memandangnya. Bicarakan tentang apa yang dapat dilakukan anak-anak dengan tangan mereka. Mereka dapat mengambil sesuatu dengan jari-jari dan ibu jari mereka; mereka dapat memegang sesuatu dalam telapak tangan mereka; mereka dapat melambai dan membalik tangan mereka ke segala arah.

Kegiatan

Menggunakan benda kecil seperti kancing baju atau uang logam, suruhlah anak-anak secara bergantian mencoba mengambil benda itu tanpa menggunakan ibu jari mereka. Ingatkan anak-anak bahwa setiap bagian dari tubuh kita adalah penting.

Kegiatan

- Bagaimana tangan anda membantu anda mempersiapkan diri untuk datang ke gereja?

Suruhlah anak-anak melakukan pantomim kegiatan pagi hari, seperti membasuh muka mereka, berpakaian, menyisir rambut mereka, makan, dan menggosok gigi mereka.

- Bagaimana tangan anda menolong anda bermain?

Suruhlah anak-anak memainkan pantomim cara mereka menggunakan tangan mereka dalam bermain, misalnya memantul-mantulkan bola, menyuapi boneka, membuat bangunan dengan balok kayu atau pasir, atau bermain gendang.

- Bagaimana tangan anda menolong anda bekerja?

Suruhlah anak-anak memainkan pantomim cara mereka menggunakan tangan mereka untuk bekerja, misalnya mengambil mainan, menata meja, merapikan tempat tidur, atau memberi makan binatang peliharaan.

- Bagaimana tangan anda menolong anda sewaktu anda datang ke gereja?

Suruhlah anak-anak memainkan pantomim cara kita menggunakan tangan kita di gereja, misalnya berjabat tangan, memegang gambar, mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan, atau mengambil sakramen.

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa tangan kita merupakan berkat yang besar bagi kita dan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita menggunakan tangan kita untuk menolong diri kita sendiri dan menolong orang lain. Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus tidak menginginkan kita menggunakan tangan kita untuk menjadi tidak baik kepada orang lain—untuk memukul atau mencubit atau mencakar. Mereka ingin agar kita belajar menggunakan tangan kita dengan cara yang benar.

Orang Lain Menggunakan Tangan Mereka untuk Menolong Kita

- Bagaimana orangtua dan anggota keluarga lainnya menggunakan tangan mereka untuk menolong anda?

Bicarakan tentang bagaimana keluarga kita menyiapkan makanan, mencuci baju kita, menalikan sepatu kita, bermain dengan kita, dan melakukan banyak hal bagi kita.

Terangkan bahwa pria yang memegang imam dapat memberkati kita melalui penumpangan tangan. Perhatikan gambar-gambar yang tertulis dalam bagian "Persiapan", satu demi satu, dan biarkan anak-anak menyebutkan bermacam-macam berkat yang dapat kita terima melalui tangan para pemegang imam. Tolonglah mereka mengerti bahwa kita dapat diberi berkat sewaktu kita bayi, kita dapat dibaptiskan sewaktu kita berusia delapan tahun; kita dapat ditetapkan setelah pembaptisan dan diberi karunia Roh Kudus; kita dapat mengambil roti dan air, yang diberkati dan diedarkan oleh para pemegang imam; sewaktu sakramen setiap minggu; dan kita dapat menerima berkat sewaktu kita sakit.

Cerita

Bukalah Alkitab pada Matius 19:13-15 dan ceritakan kisah tentang Yesus memberkati anak-anak. Bacalah dengan keras bagian pertama dari ayat 13 (sampai *doa*). Bicarakan tentang bagaimana Yesus menggunakan tanganNya untuk memberkati anak-anak.

Terangkan bahwa Yesus juga menggunakan tanganNya untuk menolong orang dalam cara yang lain, seperti memberkati mereka sewaktu mereka sakit, buta, atau tuli.

Tangan Kita dapat Berbicara

Gunakan tangan anda untuk melambai atau mengajak. Tanyakan kepada anak-anak apa yang anda ucapkan dengan tangan anda.

Terangkan bahwa beberapa orang yang tuli serta tidak dapat mendengar atau berbicara membuat isyarat dengan tangan mereka yang berarti kata-kata. Mereka berbicara dengan tangan mereka. Ini disebut bahasa isyarat.

Kegiatan	Menggunakan selebaran pada akhir pelajaran, ajarkan anak-anak untuk mengatakan "ayah," "ibu," dan "Aku Cinta Kamu" dalam bahasa isyarat. Jika mungkin, berikan setiap anak salinan dari selebaran untuk dibawa pulang dan membaginya bersama keluarga mereka.
Kesaksian	Acungkan tangan anda dan nyatakan rasa terima kasih anda atasnya. Doronglah anak-anak untuk berterima kasih kepada Bapa Surgawi atas tangan mereka dan untuk menggunakan tangan mereka untuk menolong diri mereka sendiri dan orang lain.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Jiplaklah bentuk tangan masing-masing anak pada selembar kertas. Tulislah *Aku bersyukur atas tanganku* pada setiap kertas, dan biarkan anak-anak mewarnai jiplakan tangan tersebut dan membawanya pulang.
2. Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Aku Punya Dua Tangan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 131) atau "My Hands" (*Children's Songbook*, hlm. 273). Ciptakan gerakan seperti yang disarankan oleh liriknya.
3. Jika tempat dan cuaca mengijinkan, bawalah anak-anak berjalan-jalan di luar untuk menyentuh benda-benda dengan berbagai tekstur, seperti batu bata, plester semen, batang pohon, dan rumput.
4. Lakukan kegiatan berikut untuk menolong anak-anak menghitung jari-jari dan ibu jari mereka.

Menghitung Jari

Angkallah satu tangan dan gunakan jari tangan anda yang lain untuk menunjuk dan menghitung, mulai dari jari kelingking.

Satu jari, dua jari, tiga jari, empat
 Tambah ibu jari membuatnya lengkap
 Ada lima di satu tangan ini
 Seperti yang direncanakan Bapa Surgawi.

Angkallah tangan yang satunya dan tunjuk dan hitunglah dengan cara yang sama.

Satu jari, dua jari, tiga jari, empat
 Tambah ibu jari membuatnya lengkap
 Ada lima di tangan ini juga
 Ku ajarkan apa yang harus dilakukan.

Angkallah dua tangan dan tekuklah setiap jari sewaktu dihitung.

Semuanya sepuluh—mari hitung dengan cermat.
 Satu dan dua, tiga dan empat,
 Lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, dan sepuluh
(Rentangkan semua jari pada waktu yang sama)
 Semua tegap lurus dan teguh.

5. Nyanyikan lagu "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129) beberapa kali. Untuk setiap bait, biarkan anak-anak menceritakan apa yang dapat mereka lakukan dengan tangan mereka, seperti melambungkan bola, memetik bunga, mengayun boneka, bermain piano, atau melambaikan tangan untuk mengucapkan selamat tinggal.
6. Tolonglah anak-anak melakukan sajak kegiatan berikut, dengan menggunakan gerakan yang disarankan oleh kata-kata berikut ini:

Aku Menjangkau Tinggi
Aku menjangkau tinggi,
Dan menggapai ke bawah,
Jari-jari kugerakkan,
Ku rentangkan ke kiri-kanan,
Dan tangan kukepalkan,
Aku menjangkau ke depan
Dan juga ke belakang
Ku tepukkan tangan demikian,
Lalu meletakkan di pangkuan
Di mana kutinggalkan dengan tenang.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya:

Aku Menyukai Tanganku

Aku suka tanganku, mereka adalah teman-temanku (*peganglah tangan di depan dan pandanglah*)

Mereka sibuk dan sangat menolong sampai hari berlalu (*mainkan pantomim yang dilakukan tangan*)

Mereka dapat dilipat dengan tenang (*lipallah tangan*) atau bertepuk tangan (*tepek tangan*)!

Sewaktu mereka berbuat benar, hatiku senang!

2. Suruhlah anak-anak duduk dalam lingkaran. Gambarkan sebuah situasi dan suruhlah anak-anak memainkan pantomim apa yang seharusnya dilakukan oleh tangan mereka dalam situasi tersebut.

Contoh:

Perlihatkan kepada saya apa yang seharusnya dilakukan tangan anda sebelum waktu makan.

Perlihatkan kepada saya apa yang seharusnya dilakukan tangan anda sewaktu anda mendengarkan cerita.

Perlihatkan kepada saya apa yang seharusnya dilakukan tangan anda sewaktu anda diminta membacakan mainan anda.

Perlihatkan kepada saya apa yang seharusnya dilakukan tangan anda sewaktu anda berdoa.

Terangkan bahwa kita harus menolong tangan kita untuk selalu melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Deklamasikan sajak berikut bersama anak-anak dengan melakukan gerakan yang disarankan kata-katanya:

Tepuk Tangan

Tepuk tangan, tepuk tanganmu

Tepuklah tangan, seperti aku

Sentuh bahu, sentuh bahumu

Sentuhlah bahu, seperti aku

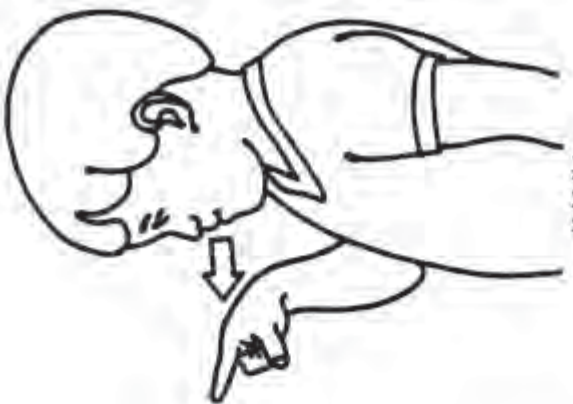
Tepuk lutut, tepuk lututmu
Tepuklah lutut, seperti aku
Geleng kepala, geleng kepalamu
Gelengkan kepala, seperti aku
Tepuk tangan, tepuk tanganmu
Kini biarkan tangan, diam membisu.



SAYA



MENYAYANGI



KAMU



AYAH



IBU

Tangan Kita Dapat Berbicara

Saya Bersyukur atas Telinga Saya

Pelajaran
18

TUJUAN	Menolong setiap anak menghargai telinganya dan apa yang dapat dilakukannya.
---------------	---

PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Markus 7:32-35 dan Joseph Smith 2:17.2. Bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alkitab dan Mutiara yang Sangat Berharga.b. Gambar 1-4, Penglihatan Pertama (Perangkat Gambar Tulisan Suci 403; 62470); gambar 1-41, Anak dengan Alat Bantu Dengar; gambar nabi yang hidup.3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan. <p><i>Catatan bagi pengajar:</i> Pekalah terhadap perasaan anak di kelas anda yang mempunyai kelainan jasmani. Pusatkan perhatian pada hal-hal yang dapat dilakukan tubuhnya, bukan pada keterbatasannya.</p>
------------------	--

KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
-------------------------	---

Kegiatan Penarik Perhatian

Lakukan hal ini dengan berbisik.

Sambutlah setiap anak. Perintahkan anak-anak untuk melakukan beberapa hal, misalnya duduk, mengangkat tangan mereka, menurunkan tangan mereka, dan mengacungkan dua jari.

Dengan suara yang biasa, tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka tahu apa yang harus mereka lakukan sewaktu anda berbisik.

- Bagian tubuh manakah yang menolong anda mengetahui apa yang saya katakan?

Telinga Kita Merupakan Berkah bagi Kita

Nyanyian

Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik bait 2 dan 3 dari lagu "Allah Kasih Padaku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 10).

Ku dib'ri mata untuk melihat
Warna sayap kupu-kupu

Ku dib'ri l'linga 'tuk mendengar
Suara ajaib yang merdu

Ku dib'ri pikiran dan jiwa
Padanya kubersyukur

Untuk ciptaanNya termasuk aku
Ku ta'u Allah kasih padaku.

- Apa yang dikatakan nyanyian ini telah diberikan Bapa Surgawi kepada kita?
- Bagian manakah yang menolong kita untuk mendengar? (Telinga kita)

Mintalah anak-anak untuk meraba telinga mereka dengan hati-hati. Terangkan bahwa bagian dari telinga kita di bagian luar kepala mereka bukanlah bagian untuk mendengarkan. Bagian ini menolong suara masuk ke dalam telinga ke gendang telinga dan bagian-bagian lain telinga yang menolong mereka mendengar.

- Bagaimana kita dapat berhati-hati dengan telinga kita?

Terangkan bahwa kita seharusnya melindungi telinga kita dari suara yang keras dan dari benda-benda yang dapat merusakkannya.

Terangkan bahwa untuk beberapa alasan, telinga beberapa orang tidak bekerja dengan baik, sehingga mereka tidak dapat mendengar semua suara yang dapat didengar oleh kebanyakan orang. Jika anak-anak mengetahui seseorang yang cacat pendengaran, anda boleh menjelaskan tentang alat bantu dengar orang itu. Perhatikan gambar 1-41, Anak dengan Alat Bantu Dengar, sewaktu anda menjelaskan. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa seringkali orang yang tidak dapat mendengar dengan baik, juga tidak dapat berbicara dengan baik, karena orang belajar berbicara dengan menirukan suara yang mereka dengar.

Kegiatan

Buatlah tanda bahasa isyarat "Aku Cinta Kamu" (lihat pelajaran 17).

- Apakah anda ingat apa artinya ini?

Suruhlah anak-anak membuat isyarat-isyarat ini.

Ingatkan anak-anak bahwa minggu lalu anda membahas bagaimana tangan dapat berbicara melalui bahasa isyarat. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa orang-orang yang tidak dapat mendengar dapat berkomunikasi dengan cara lain, misalnya dengan bahasa isyarat, dengan tulisan, dan dengan membaca bibir.

Cerita

Ceritakan kembali kisah tentang Yesus dan orang tuli terdapat dalam Markus 7:32-35.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan orang tuli itu sewaktu dia menyadari bahwa dia dapat mendengar?

Tekankan betapa besarnya berkat dapat mendengar.

Kita dapat Mendengar Suara dengan Telinga Kita

Kegiatan

Katakan kepada anak-anak bahwa mereka akan melatih menggunakan telinga mereka.

Suruhlah setiap anak secara bergiliran maju ke depan ruangan. Bisikkan ke telinga anak itu nama binatang atau benda biasa yang bersuara. Suruhlah anak-anak menirukan suara itu kepada kelas, dan suruhlah anak-anak lainnya menebak apa yang membuat suara itu. (Suara bisa mencakup lenguhan sapi, salakan anjing, dering telepon, atau bunyi klakson mobil).

Bahaslah dengan anak-anak beberapa suara penting yang bisa mereka dengar dengan telinga mereka, misalnya orangtua mereka memanggil dan suara-suara yang memperingatkan mereka bahwa mereka dapat terluka.

- Apakah suara yang paling suka anda dengar?

Kita dapat Mendengarkan Ajaran-ajaran Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

Suruhlah anak-anak duduk dengan tenang dan mendengarkan.

- Apa yang anda dengar?

Bahaslah beragam suara yang dapat mereka dengar, seperti pintu membuka dan menutup, orang yang berbicara di serambi ruangan, musik organ, atau angin.

- Suara apa lagi yang kita dengar di gereja?

Terangkan bahwa kita mendengarkan pengajar, orangtua, pemimpin Pratama, uskup dan para pemimpin lainnya di gereja.

- Mengapa penting bagi kita untuk mendengarkan orang-orang tersebut?

Terangkan bahwa orang-orang tersebut menolong kita tentang apa yang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus inginkan kita lakukan.

Cerita

Peragakan gambar 1-4, Penglihatan Pertama, dan biarkan anak-anak bercerita kepada anda apa yang mereka ingat tentang gambar itu. Bukalah tulisan suci pada Mutiara yang Sangat Berharga dan bacalah dengan keras apa yang dikatakan Bapa Surgawi kepada Joseph Smith dalam Joseph Smith 2:17 "Inilah PutraKu yang Kukasihi, Dengarkanlah Dial"

Suruhlah anak-anak mengulang pernyataan ini bersama anda beberapa kali. Terangkan bahwa Bapa Surgawi ingin agar kita mendengarkan apa yang Dia dan Yesus katakan. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mungkin tidak berbicara kepada semua orang secara langsung, tetapi kita dapat mendengarkan orangtua, pengajar dan para pemimpin Gereja kita. Mereka dapat mengatakan kepada kita apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita ketahui. Roh Kudus juga dapat menolong kita mengetahui apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan.

Perlihatkan gambar nabi yang hidup.

- Siapakah ini?

Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus berbicara kepada kita melalui para pemimpin Gereja kita, khususnya nabi dan uskup kita. Para pemimpin tersebut akan mengatakan kepada kita apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan. Kita harus mendengarkan Mereka dengan seksama.

Kesaksian

Nyatakan rasa syukur anda atas telinga anda dan atas karunia pendengaran.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Suruhlah anak-anak memejamkan mata mereka dan menutupinya dengan tangan. Sentuhlah kepala seorang anak. Anak tersebut harus mengatakan: "Aku bersyukur atas telingaku." Suruhlah anak-anak lainnya menebak suara siapakah yang mereka dengar. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran untuk berbicara.
2. Lakukan sajak kegiatan berikut bersama anak-anak:

Aku Punya Tubuh yang Menyenangkan

Aku punya tubuh yang menyenangkan (*sentuhkan tangan ke dada*)

Yang Bapa Surgawi rencanakan

Dia memberiku telinga agar dapat mendengar (*lekukkan tangan di sekitar telinga*)

Dan mata agar dapat melihat (*tunjuklah ke mata*)

Ku punya dua tangan, untuk bertepuk keras (*tepuhlah tangan*)

Dua kaki yang berputar tangkas (*berputarlah*)

Jika aku ingin, aku dapat menggapai

Jari-jari kakiku di atas lantai (*membungkuklah dan sentuhlah jari kaki*)

Jika kurenungkan tubuhku ini (*letakkan jari di kepala*)

Yang teristimewa adalah pasti (*duduklah dengan tenang*)

Bapa Surgawi merencanakannya

Agar serupa dengan milikNya.

3. Suruhlah anak-anak menghadap ke satu arah sedangkan anda berdiri di belakang mereka. Buatlah suara dengan tangan anda atau benda lain yang dapat bersuara, dan suruhlah anak-anak menebak apa yang sedang anda lakukan untuk membuat suara itu. Anda bisa bertepuk tangan, menjentikkan jari-jari anda, atau membunyikan bel. Biarkan anak-anak mencoba membuat suara itu sendiri.
4. Rekamlah suara-suara di lingkungan anda, misalnya anjing menggonggong, burung berkicau, atau suara tawa. Putarlah rekaman itu di kelas dan suruhlah anak-anak mendengarkan dan menebak suara apakah itu.
5. Ajarkan anak-anak nyanyian atau ungkapan yang mudah dengan bahasa isyarat. Jika anda mengenal seseorang yang mengenal bahasa isyarat dengan baik anda boleh mengundangnya datang ke kelas dan memberi isyarat "Aku Anak Allah" sementara anak-anak menyanyikan lagu tersebut.
6. Duduklah bersama anak-anak di dalam lingkaran. Bisikkan pesan singkat kepada anak di samping anda. Lalu anak ini membisikkan pesan tersebut kepada anak berikutnya, dan selanjutnya ke sekeliling lingkaran. Anak yang terakhir mengucapkan pesan itu dengan keras. Katakan kepada kelas pesan yang anda bisikkan kepada anak pertama untuk melihat bagaimana pesan itu telah berubah.

Setelah kegiatan tanyakan kepada anak-anak apa yang mereka gunakan untuk mendengarkan pesan itu. (Telinga). Ingatkan mereka untuk bersyukur kepada Bapa Surgawi atas telinga mereka.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Jika mungkin, ajaklah anak-anak ke luar. Doronglah mereka untuk tenang mendengarkan dengan telinga mereka. Suara apakah yang dapat mereka dengar? Sewaktu anda kembali ke kelas; ulangilah suara-suara yang mereka dengar.
2. Suruhlah anak-anak berdiri dan mengucapkan sajak berikut, dengan melakukan gerakan yang disebutkan oleh kata-katanya:

Sentuhlah Matamu

Sentuhlah matamu,
Sentuhlah hidungmu.
Sentuhlah telingamu,
Sentuhlah jari kakimu.

Rentangkan tanganmu
Rentangkan jauh tinggi,
Capailah langit itu,
Tinggi, tinggi sekali.

Letakkan tanganmu,
Di atas rambutmu;
Duduklah membisu
Di atas kursimu.

Saya Bersyukur atas Mata Saya

Pelajaran
19

TUJUAN Menolong setiap anak menghargai matanya dan apa yang dapat dilakukannya.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Yohanes 9:1-7 dan 3 Nefi 11:1-7.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan Kitab Mormon.
 - b. Gelendong dengan lubang yang besar dan tali sepatu atau seutas benang (jika anda mempunyai kelas yang lebih banyak, anda boleh membawa lebih dari satu gelendong dan tali sepatu.)
 - c. Satu syal atau kain untuk nutup mata.
 - d. Gambar 1-43, Yesus Menyembuhkan Orang Buta (Perangkat Gambar Tulisan Suci 213; 62145); gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat (Perangkat Gambar Tulisan Suci 316; 62380).
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Pekalah terhadap perasaan anak di kelas anda yang mempunyai kelainan jasmani. Pusatkan perhatian pada hal-hal yang dapat dilakukan oleh tubuhnya, bukan pada keterbatasannya.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Perlihatkan kepada anak-anak betapa mudahnya menyusupkan tali sepatu atau benang melalui gelendong dengan mata terbuka. Lalu pejamkan mata anda dan cobalah menyusupkan tali sepatu melalui gelendong. Berikan giliran kepada setiap anak untuk mencoba.

Mata Kita Merupakan Berkah bagi Kita

Terangkan bahwa kita mempunyai mata sehingga kita dapat membaca, belajar, bekerja dan bermain, serta melihat bumi yang indah.

Bahasiah dengan anak-anak bagaimana kehidupan mereka akan berbeda jika mereka tidak dapat melihat.

- Bagaimana anda akan makan?
- Bagaimana anda dapat mengetahui pakaian apa yang harus dipakai?
- Bagaimana anda dapat mencari jalan di sekitar rumah anda?

Nyanyian

Tolonglah anak-anak mengucapkan kata-kata untuk lagu "Two Little Eyes" [Sepasang Mata Yang Kecil] (*Children's Songbook*, him. 268).

Sepasang mata yang kecil,
Melihat untukku,
Kepala, bahu, kaki,
Turut membentuk aku.
Tra, la la la la la

Sepasang mataku
Sepasang mata yang kecil
Turut membentuk aku

(Dari *Merrily We Sing*, ©1948, 1975 oleh Pioneer Press, Inc. [a division of Jackman Music]. Digunakan dengan ijin).

Kegiatan

Suruhlah anak-anak memandangi ke luar jendela (atau pada gambar yang indah) dan berpura-pura itulah saat pertama kali mereka dapat melihat. Ajaklah mereka untuk berbicara tentang apa yang mereka lihat. Bicarakan tentang warna dan bentuk. Tolonglah anak-anak menyadari betapa merupakan berkat dapat melihat.

- Apakah yang paling suka anda lihat?

Terangkan bahwa mata beberapa mata tidak dapat melihat dengan baik. Orang-orang ini harus memakai kaca mata atau lensa kontak untuk menolong mereka melihat. Beberapa orang buta dan tidak dapat melihat apapun.

Kegiatan

Bahaslah bagaimana orang buta dapat belajar berjalan ke tempat-tempat sendiri dengan bimbingan anjing penuntun atau tongkat. Tutuplah mata seorang anak dan berpura-puralah menjadi anjing penuntun. Rentangkan lengan anda untuk dipegang oleh anak itu seperti rantai anjing. Pimpinlah anak itu di sekitar ruangan. Biarkan anak-anak mengambil giliran untuk berpura-pura menjadi orang buta atau anjing penuntun.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-43, Yesus Menyembuhkan Orang Buta, dan ceritakan kisah tentang Yesus menyembuhkan orang buta, yang terdapat dalam Yohanes 9:1-7.

- Apa yang dilakukan Yesus dengan lumpur itu? (Lihat Yohanes 9:6)
- Apa yang terjadi sewaktu orang buta itu membasuh mukanya di kolam? (Lihat Yohanes 9:7.)
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan orang tersebut sewaktu dia dapat melihat?

Saya Bersyukur kepada Bapa Surgawi Atas Mata Saya

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan mengulang sajak berikut bersama anda, menunjuk pada setiap bagian tubuh sewaktu bagian itu disebutkan:

Aku Bersyukur Atas Mataku

Aku bersyukur atas mataku

Telinga, mulut dan hidungku

Terima kasih atas lengan dan tanganku

Kaki atas, kaki dan jari-jari kakiku

(Disadur dari satu sajak oleh Lucy Picco)

Cerita

Edarkan gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat, dan mintalah setiap anak menceritakan satu hal yang dilihatnya dalam gambar tersebut. Ceritakan kisah tentang kunjungan Yesus ke belahan dunia barat, yang terdapat dalam 3 Nefi 11:1-17.

- Siapakah yang dilihat oleh orang-orang?
- Bagaimana perasaan orang-orang tersebut sewaktu mereka melihat Yesus? (Lihat 3 Nefi 11:16-17.)
- Apa warna jubah Yesus? (Lihat 3 Nefi 11:18.)

Terangkan bahwa mungkin kita tidak dapat melihat langsung seperti yang dilihat oleh bangsa Nefi, tetapi bilamana kita melihat bumi yang indah, kita dapat mengingat kasihNya kepada kita.

Kesaksian

Bagikan dengan anak-anak rasa terima kasih anda atas mata anda. Ceritakan bagaimana ciptaan yang indah yang anda lihat setiap hari mengingatkan anda akan kasih Yesus dan Bapa Surgawi kepada anda. Ingatkan anak-anak untuk bersyukur kepada Bapa Surgawi atas mata mereka.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Mintalah anak-anak untuk saling melihat dengan seksama mata, kelopak mata, alis, dan bulu mata. Terangkan bahwa kelopak mata, alis, dan bulu mata kita menolong mencegah masuknya kotoran, debu, dan keringat ke mata kita.
2. Sebelum kelas, gunakan benda tajam misalnya peniti untuk membuat lubang pada selembar kertas di dalam bentuk lingkaran atau empat persegi. Di dalam kelas, tutuplah mata anak-anak satu demi satu dan mintalah mereka untuk merasakan benjolan di atas kertas dan mengatakan apa bentuknya. Terangkan bahwa ini seperti huruf braille, yang dapat dibaca oleh orang-orang buta.
3. Gunakan kantong kertas, buatlah mata yang terbuka dan terpejam (lihat gambar pada akhir pelajaran) untuk setiap anak. Tulislah pada masing-masing kantong kertas *Aku bersyukur atas mataku*. Suruhlah anak-anak mewarnai mata dan menggambar rambut pada kantong kertas. Dengan menggunakan mata kantong kertas, mainkan pantomim bersama anak-anak waktu kita membuka dan memejamkan mata kita, misalnya sewaktu kita bangun atau tidur, sewaktu kita berdoa, dan sewaktu kita takut.
4. Jika mungkin, bawalah anak-anak berjalan-jalan di luar. Mintalah mereka melipat tangan mereka dan diam sewaktu mereka berjalan, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dalam menggunakan mata mereka. Sewaktu mereka kembali ke kelas, mintalah mereka secara bergiliran menceritakan apa yang mereka lihat.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Popcorn Merekah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 124). Terangkan bahwa bunga di pohon jambu kelihatan seperti popcorn.
 - Jika anda melihat ke luar jendela, seperti yang disebutkan dalam lagu, apakah anda akan melihat popcorn merekah di pohon jambu? Apa yang anda lihat sewaktu anda memandang ke luar jendela?

Biarkan anak-anak memandang ke luar jendela, atau ajaklah mereka keluar sebentar. Kembalilah ke kelas dan bahaslah apa yang mereka lihat.

- Apa yang anda gunakan untuk melihat benda-benda ini? (Mata.)

Terangkan bahwa kita seharusnya bersyukur kepada Bapa Surgawi atas mata kita.

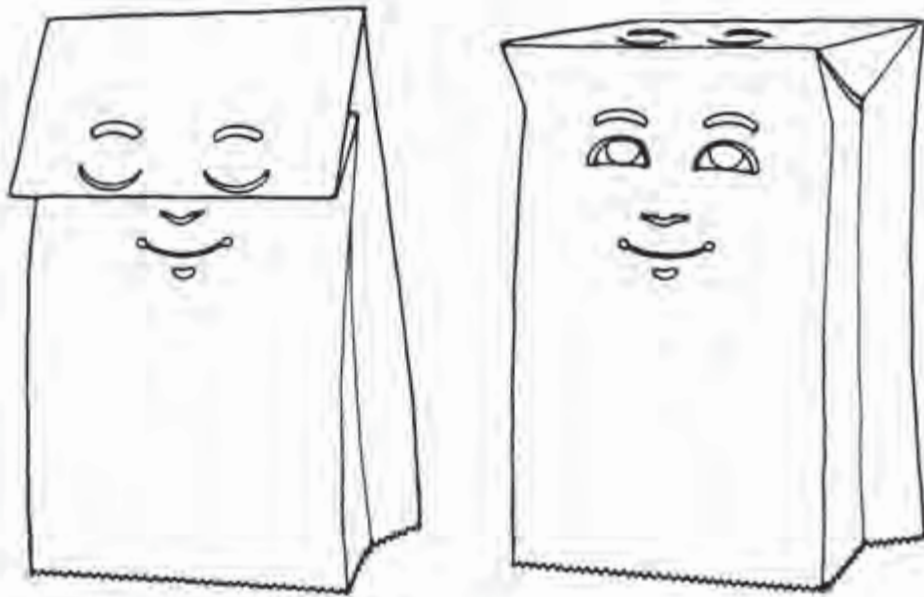
2. Suruhlah anak-anak berdiri dan mengucapkan kata-kata "Sentuhlah Matamu" dengan melakukan gerakan yang tertera dalam kata-katanya:

Sentuhlah matamu,
Sentuhlah hidungmu.
Sentuhlah telinga mu,
Sentuhlah jari kakimu.

Rentangkan tanganmu
Rentangkan jauh tinggi,
Capailah langit itu,
Tinggi, tinggi sekali.

Letakkan tanganmu
Di atas rambutmu;
Duduklah membisu
Di atas kursimu.

3. Perlihatkan kepada anak-anak benda yang kecil. Terangkan bahwa anda akan meletakkannya di suatu tempat di dalam ruangan, dan mereka harus menggunakan mata mereka untuk mencarinya. Suruhlah anak-anak memejamkan mata mereka, dan letakkan benda tersebut di tempat yang dapat dilihat tetapi tidak terlalu jelas. Suruhlah anak-anak membuka mata mereka dan mencari benda tersebut tanpa bergerak atau bersuara. Suruhlah mereka melipat lengan mereka sewaktu mereka telah menemukan benda tersebut. Ingatkan anak-anak bahwa mereka harus tenang dan membiarkan yang lainnya mencari benda tersebut dengan mata mereka. Ulangi sesering yang diinginkan.



Saya Bersyukur Bahwa Saya Dapat Mencium dan Mengecap

Pelajaran
20

TUJUAN Menolong setiap anak menghargai indera penciuman dan pengecapan.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Keluaran 16:11-15, 31 dan A&P 59:18-19.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan Ajaran dan Perjanjian.
 - b. Satu contoh kecil makanan yang berbau sedap untuk setiap anak (misalnya buah, roti, kue, atau popcorn). Letakkan contoh itu di dalam sebuah kantung. Periksalah dengan orangtua anak-anak untuk memastikan tidak ada anak yang alergi pada makanan itu.
 - c. Contoh sesuatu yang terasa asam (misalnya sari jeruk nipis), asin (misalnya garam), dan manis (misalnya gula) untuk dirasakan anak-anak. Periksalah dengan orangtua anak-anak untuk memastikan tidak ada anak yang alergi terhadap contoh-contoh tersebut.
 - d. Gambar 1-35, Mengumpulkan Manna.
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Pekalah terhadap perasaan anak di dalam kelas anda yang mempunyai kelainan jasmani. Pusatkan perhatian pada benda-benda yang dapat dilakukan oleh tubuh mereka, bukan pada kelainan mereka.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Mintalah anak-anak untuk menutup mata mereka. Biarkan setiap anak mencium contoh makanan di dalam kantung dan menerka makanan apakah itu. Sementara matanya masih tertutup, berikan contoh makanan kepada anak-anak untuk dimakan. Suruhlah anak-anak membuka mata mereka, dan perlihatkan atau katakan kepada mereka apa yang baru saja mereka makan.

- Bagaimana bau makanan ini?
- Bagaimana rasa makanan ini?

Katakan kepada anak-anak bahwa mereka dapat menikmati makanan bahkan sewaktu mereka tidak dapat melihatnya. Mereka dapat melakukan hal ini karena Bapa Surgawi telah memberkatinya dengan indera penciuman dan pengecap.

Kita Mempunyai Hidung Sehingga Kita dapat Mencium

- Bagaimana kita mencium sesuatu?

Bahaslah dengan anak-anak beberapa hal yang pernah mereka cium selama minggu ini, misalnya makanan yang dimasak, udara segar setelah hujan, atau bunga-bunga. Katakan kepada anak-anak bahwa kita harus bersyukur kepada Bapa Surgawi atas indera penciuman.

- Benda-benda apakah yang suka anda cium?

Kegiatan

Tolonglah anak-anak melakukan sajak kegiatan berikut ini:

Aku Punya Hidung

Aku punya hidung (*tunjuklah hidung*)

Di tengah wajahku (*letakkan tangan di pipi*)

Pesek atau mancung

Inilah hidungku (*gunakan jari untuk menggambarkan lingkaran sekitar hidung*)

Hidungku 'tuk bernapas (*tariklah napas yang dalam*)

Hidung saya dapat bersin (*bersin*);

Hidungku 'tuk mencium (*lakukan gerakan mencium sesuatu*)

Hidungku ini bagus (*lipatlah tangan*)

Bapa, aku kagum.

Kita Mempunyai Lidah sehingga Kita dapat Mengecap

Terangkan bahwa Bapa Surgawi telah memberkati kita masing-masing dengan lidah sehingga kita dapat mengecap. Biarkan anak-anak merasakan benda-benda yang asam, asin, dan manis jika mereka ingin.

- Mana yang asam?
- Mana yang asin?
- Mana yang manis?
- Apakah yang paling suka anda rasa?

Perlihatkan Ajaran dan Perjanjian (atau halaman judul Ajaran dan Perjanjian dalam tiga kombinasi). Terangkan bahwa kita diberitahu di dalam kitab suci ini bahwa hal-hal yang kita cium dan rasakan enak adalah untuk kita gunakan dan nikmati (lihat A&P 59:18-19).

Cerita

Perlihatkan gambar 1-35, Mengumpulkan Manna. Ceritakan kisah tentang manna yang terdapat dalam Keluaran 16:11-15, 31.

- Bagaimana rasa manna itu? (Lihat Keluaran 16:31.)
- Pernahkah anda merasakan madu?
- Bagaimana rasanya?

Terangkan bahwa ada banyak benda yang tidak aman untuk dirasakan: beberapa jenis berries, bahan pembersih, benda-benda dari botol atau kaleng yang tidak diketahui, atau obat-obatan serta pil tanpa ijin orangtua. Benda-benda ini dapat membuat kita sangat sakit. Tekankan pentingnya bertanya kepada orangtua sebelum anak-anak merasakan atau memakan sesuatu yang mereka temukan.

Kesaksian

Nyatakan rasa syukur anda atas hidung untuk mencium sesuatu dan lidah untuk merasakan sesuatu. Ingatkan anak-anak untuk berterima kasih kepada Bapa Surgawi atas indera penciuman dan pengecap mereka.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Bawalah beberapa benda yang berbau sangat sedap, misalnya sabun, bunga, atau limau, dan beberapa benda yang tidak berbau, misalnya selembar kertas dan mainan. Suruhlah anak-anak mengambil mana yang dapat mereka cium. Suruhlah seorang anak bergantian menutup matanya, mencium salah satu benda itu, dan menerka benda apakah itu. Biarkan setiap anak mendapat giliran.

2. Biarkan anak-anak melihat lidah mereka di kaca. Terangkan bahwa lidah mempunyai banyak sekali pucuk-pucuk rasa yang menolong kita merasakan sesuatu yang manis, asam, dan asin. Suruhlah anak-anak merasakan air. Terangkan bahwa lidah kita dapat juga menolong kita mengatakan jika hal itu basah atau dingin.
3. Biarkan setiap anak menggambar makanan kesukaan mereka. Suruhlah anak-anak memperlihatkan gambar mereka dan menceritakan apakah makanan kesukaan mereka.
4. Letakkan satu porsi kecil makanan yang kelihatannya sama tetapi rasanya lain, misalnya garam dan gula atau tepung gandum dan tepung jagung. Berilah anak-anak sedikit untuk dicicipi. Kemudian tanyakan kepada anak-anak bagaimana rasa masing-masing benda itu. (Periksalah dengan orangtua anak-anak untuk memastikan bahwa tidak ada anak-anak yang alergi terhadap sesuatu yang anda bawa.)
5. Nyanyikan "A Song of Thanks" (*Children's Songbook*, him. 20) atau "Tuk Kesehatan Dan Kekuatan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, him. 19).

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Gambarkan bentuk oval di papan tulis atau selembar kertas. Terangkan bahwa bentuk oval ini adalah gambar sebuah wajah.
 - Apa yang tidak ada?

Sewaktu anak-anak menyebutkan mata, telinga, hidung dan mulut, gambarkan benda-benda itu pada gambar tersebut. Lalu ulangi apakah yang dilakukan oleh bagian itu masing-masing. Nyatakan betapa bersyukur anda kepada Bapa Surgawi atas tubuh anda.
2. Tunjukkan mulut anda dan katakan, "Ini mulut saya." Kemudian tanyakan, "Dapatkah kamu memperlihatkan mulutmu kepada saya? dan tolonglah anak-anak menunjuk mulut mereka sendiri. Ulangi untuk mata, hidung, telinga, tangan, dan kaki. Lalu tunjukkan pada setiap bagian tubuh tanpa mengatakan namanya dan suruhlah anak-anak menyebutkannya. Jika anak-anak dapat menyebut semua bagian tubuh ini, anda boleh juga menanyakan nama-nama bagian yang kurang dikenal oleh anak-anak, misalnya siku, lutut, pergelangan tangan, dan mata kaki.
3. Suruhlah anak-anak berdiri dan mengucapkan sajak berikut, lakukan peragaan yang disebutkan oleh kata-kata ini:

Sentuhlah Matamu

Sentuhlah matamu,
Sentuhlah hidungmu,
Sentuhlah telingamu,
Sentuhlah jari kakimu.

Rentangkan tanganmu,
Rentangkan jauh tinggi,
Capailah langit itu,
Tinggi, tinggi sekali.

Letakkan tanganmu
Di atas rambutmu;
Duduklah membisu
Di atas kursimu.

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti dan mengenal perasaan dan mempelajari cara-cara untuk menjadi bahagia.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Lukas 15:11-32.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar Wajah Tersenyum/Cemberut (lihat pola pada akhir pelajaran)
 - c. Kapur dan penghapus papan tulis.
 - d. Gambar 1-45, Mencuci Piring; gambar 1-46, Anak-anak Memberi Bunga kepada Ibu; gambar 1-47, Anak-anak Bertengkar; gambar 1-48, Anak-anak Bermain dengan Balok Kayu; gambar 1-49, Anak yang Hilang (Perangkat Gambar Tulisan Suci 220; 62155).
3. Buallah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

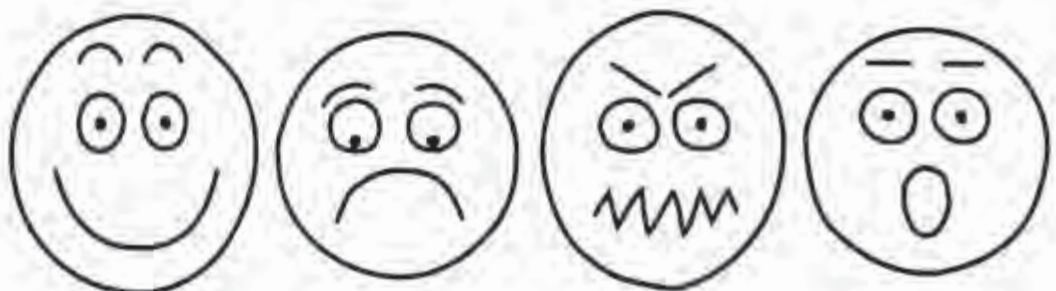
Perlihatkan gambar Wajah Tersenyum/Cemberut. Nyanyikan atau ucapkan kata-kata "Senyum" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 138) beberapa kali bersama anak-anak. Berikan beberapa anak kesempatan untuk mengubah wajah menjadi tersenyum atau cemberut pada waktu yang tepat.

Jangan kita biarkan
Wajah cemberut
Ganti dengan senyuman
Hilangkan cemberut

Tak seorangpun suka
Wajah cemberut
Dunia menjadi indah
Bila kau tersenyum

Perasaan Kita Terlihat di Dalam Wajah dan Tindakan Kita

- Bagaimana perasaan anda sewaktu wajah anda tersenyum?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu wajah anda cemberut?



Terangkan bahwa orang-orang seringkali dapat mengatakan bagaimana perasaan kita dengan melihat wajah kita. Suruhlah anak-anak memperlihatkan wajah gembira mereka kepada anda.

Kegiatan

Gambarlah empat lingkaran besar di papan tulis. Gambarlah dalam bentuk sederhana untuk membuat wajah-wajah yang memperlihatkan emosi yang berbeda: bahagia, sedih, marah, dan ketakutan (lihat gambar di bawah.) Sewaktu masing-masing wajah digambar, mintalah anak-anak untuk menggambarkan perasaan yang dinyatakan pada wajah tersebut, lalu mintalah kepada mereka untuk membuat wajah mereka kelihatan senang, sedih, marah, dan ketakutan.

- Apa yang membuat anda merasa senang?
- Apa yang membuat anda merasa sedih?
- Apa yang membuat anda merasa marah?
- Apa yang membuat anda merasa takut?

Bagilah dengan anak-anak suatu saat di mana anda telah menjadi sedih, marah, atau ketakutan dan suatu saat di mana anda merasa bahagia.

Kita dapat Belajar Pengendalikan Perasaan Kita

Terangkan bahwa adalah baik untuk memperlihatkan berbagai perasaan yang kita miliki, tetapi kita harus memperlihatkan kepada mereka dengan cara yang benar, khususnya sewaktu kita marah.

Perlihatkan gambar 1-47, Anak-anak Bertengkar.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan anak-anak ini?
- Menurut pendapat anda apa yang saling mereka katakan?
- Apa yang seharusnya anda lakukan sewaktu anda marah?

Terangkan bahwa meskipun kita mungkin merasa ingin memukul, berteriak, atau melukai seseorang sewaktu kita marah, kita dapat belajar untuk memperlihatkan perasaan kita secara sopan dan baik. Sewaktu kita memukul atau berteriak, kita hanya akan merasa lebih marah, tetapi bersikap baik dapat menolong kita merasa lebih baik.

Kegiatan

Biarkan anak-anak secara bergiliran menjadi anak yang ada di dalam gambar. Tolonglah mereka memikirkan hal-hal yang dapat dikatakan anak-anak di dalam gambar tersebut kepada anak lain daripada berteriak atau memukul, misalnya "Bolehkah saya mendapat giliran sekarang?" "Marilah kita bergiliran," "Saya merasa sedih sewaktu kamu mengejek saya," atau "Saya tidak senang sewaktu kamu melakukan hal itu."

Perlihatkan gambar 1-48, Anak-anak Bermain Balok Kayu. Tegaskan bahwa anak-anak ini sedang bermain bersama dengan baik dan berwajah senang karena mereka saling membagi dan berbicara dengan baik.

- Siapa yang dapat menolong anda merasa lebih baik sewaktu anda sedih, marah, atau ketakutan?

Terangkan bahwa sewaktu kita berbicara kepada ibu kita, ayah kita, dan orang lain yang mengasihi kita, mereka dapat menolong kita mengerti mengapa kita merasa seperti itu. Jika kita berdoa kepada Bapa Surgawi, Roh Kudus dapat menolong kita merasa lebih baik. Roh Kudus akan menolong kita mengetahui apa yang harus kita lakukan sehingga kita dapat menjadi senang lagi.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan sajak kegiatan berikut ini beberapa kali.

Perasaanmu

Kadang sewaktu aku sedih sekali (*buallah muka sedih*)

Ibu memelukku. Lalu aku senang kembali (*peluklah diri sendiri dan buallah muka bahagia*)

Kadang sewaktu aku marah sekali (*buallah wajah marah*)

Aku pergi dan berbicara dengan ayahku lagi (*berjalan di tempat dan anggukkan kepala, seolah-olah berbicara*)

Jika sesuatu menakutkan aku (*buallah muka yang ketakutan*)

Aku berdoa untuk menghiburku (*lipallah tangan*)

Lalu sewaktu aku keluar bermain lagi.

Aku pun bahagia setiap hari (*buallah muka bahagia*)

Kita Bahagia Sewaktu Kita Menolong Orang Lain

Perlihatkan gambar 1-46, Anak-anak Memberi Bunga pada ibunya.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan orang-orang di dalam gambar ini?
- Menurut pendapat anda mengapa mereka merasa begitu?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda memberikan sesuatu kepada seseorang?

Perlihatkan gambar 1-45, Mencuci Piring.

- Apa yang sedang dilakukan anak perempuan ini?
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan anak perempuan dalam gambar ini? Mengapa?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda menolong seseorang?

Kegiatan

Tolonglah anak-anak melakukan sajak kegiatan ini:

Menolong Membuatku Bahagia

Aku senang menolong ibuku sayang (*pura-pura memakai celemek*)

Dia banyak pekerjaan

Aku menolong mengeringkan piring (*pura-pura mengeringkan piring*)

Dan memberi adik makan (*pura-pura memberi minum botol pada adik*)

Aku senang menolong ayah tercinta (*pura-pura memakai sarung tangan kebun*)

Dia punya banyak tugas (*pura-pura memotong semak-semak atau mencabut rumput*)

Aku menolongnya di kebun sana (*pura-pura menyiram tanaman*)

Sampai pekerjaannya tuntas

Menolong membuatku bahagia (*tunjuklah pada wajah yang tersenyum*)

Membuatku merasa nyaman (*letakkan tangan di atas bahu dan peluklah diri sendiri*)

Karena waktu aku menolong sesama (*rentangkan tangan lebar-lebar*)

Aku melakukan, yang harus kulakukan (*mengangguk-anggukkan kepala dan melipat tangan*)

Bapa Surgawi dan Yesus Ingin Kita Menjadi Bahagia

Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita menjadi bahagia. Mereka tahu bahwa kita dapat menjadi bahagia sewaktu kita melakukan apa yang Mereka perintahkan kepada kita.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-49, Anak yang Hilang, dan ceritakan kisah yang terdapat dalam Lukas 15:11-32. Nyatakan perbedaan perasaan yang dinyatakan oleh ayah dan anaknya. Sewaktu setiap perasaan diungkapkan, anda dapat menyuruh seorang anak untuk menunjuk pada wajah yang sesuai di papan tulis. Misalnya, anda dapat mengatakan: Seorang anak laki-laki ingin meninggalkan rumahnya dan pergi ke

negeri yang jauh. Ketika dia pergi, ayahnya sedih. Lalu, teman-teman meninggalkannya. Dia menjadi sedih. Tidak lama kemudian, dia tidak punya cukup uang lagi. Dia ketakutan karena dia lapar dan tidak ada seorangpun yang memberi makanan . . . dan selanjutnya.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan anak laki-laki itu sewaktu dia kembali ke rumah?
- Mengapa sang ayah bahagia sewaktu putranya kembali? (Lihat Lukas 15:24.)
- Mengapa kakaknya marah sewaktu adiknya kembali? (Lihat Lukas 15:28-30.) Apa yang dapat dilakukannya untuk menjadi bahagia lagi?

Kesaksian

Yakinkan kepada anak-anak bahwa setiap orang kadang-kadang merasa bahagia, sedih, marah, atau ketakutan. Kita harus belajar menunjukkan perasaan ini dengan cara yang benar. Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita menjadi bahagia. Katakan kepada anak-anak bagaimana anda merasa bahagia sewaktu anda melakukan apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Mintalah anak-anak berdiri di dalam lingkaran. Mintalah mereka mengatup bibir mereka dan tidak tersenyum. Kemudian mulailah suatu senyuman di sekitar lingkaran dengan tersenyum dan mengucapkan kata-kata berikut ini: "Aku akan memberi senyuman kepada (nama anak)." Anak yang anda sebutkan sekarang harus tersenyum dan mengulang ungkapan tersebut, memasukkan nama anak berikutnya. Lanjutkan sampai semua anak di dalam lingkaran tersenyum.
Ingatkan anak-anak bahwa sewaktu kita tersenyum kepada orang lain, mereka seringkali akan tersenyum kembali. Sulit untuk menjadi sedih, marah, atau ketakutan sewaktu kita tersenyum.
2. Nyanyikan "Kami Senang Membantu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112) atau "Yesus Ingin Kubercahya" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 42).
3. Suruhlah anak-anak memikirkan sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk menjadi bahagia. Lemparkan bantal kecil atau benda lunak kepada seorang anak dan katakan, "(Nama anak) bahagia sewaktu _____." Suruhlah anak tersebut mengisi kata-kata yang kosong dengan sesuatu yang membuatnya bahagia kemudian kembalikan bantal kecil kepada anda. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran.
4. Ceritakan kisah tentang seorang anak yang melakukan sesuatu yang baik untuk ibunya, misalnya melakukan tugas-tugas rumah tangga. Ibu tidak mengetahui siapa yang telah menolongnya, maka dia bertanya kepada setiap anak di dalam keluarga siapa yang telah menolongnya. Sewaktu dia sampai kepada anak yang melakukan perbuatan yang baik itu, dia tahu bahwa anak ini yang melakukannya karena senyumannya yang lebar. Anak tersebut merasa bahagia karena dia telah melakukan sesuatu yang baik.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Sewaktu anda mengucapkan sajak berikut, pimpinlah anak-anak di dalam gerakan. Ulangilah jika anak-anak menginginkannya.

Membuat Hari Bahagia

Dua mata untuk melihat yang baik untuk dilakukan (*tunjuklah mata*)

Dua bibir untuk tersenyum sepanjang hari berjalan (*tersenyum lebar*)

Dua telinga untuk mendengarkan apa yang dikatakan (*lekukkan tangan di telinga*)

Dua tangan untuk merapikan (*pura-pura memungut mainan dan menyingkirkannya*)

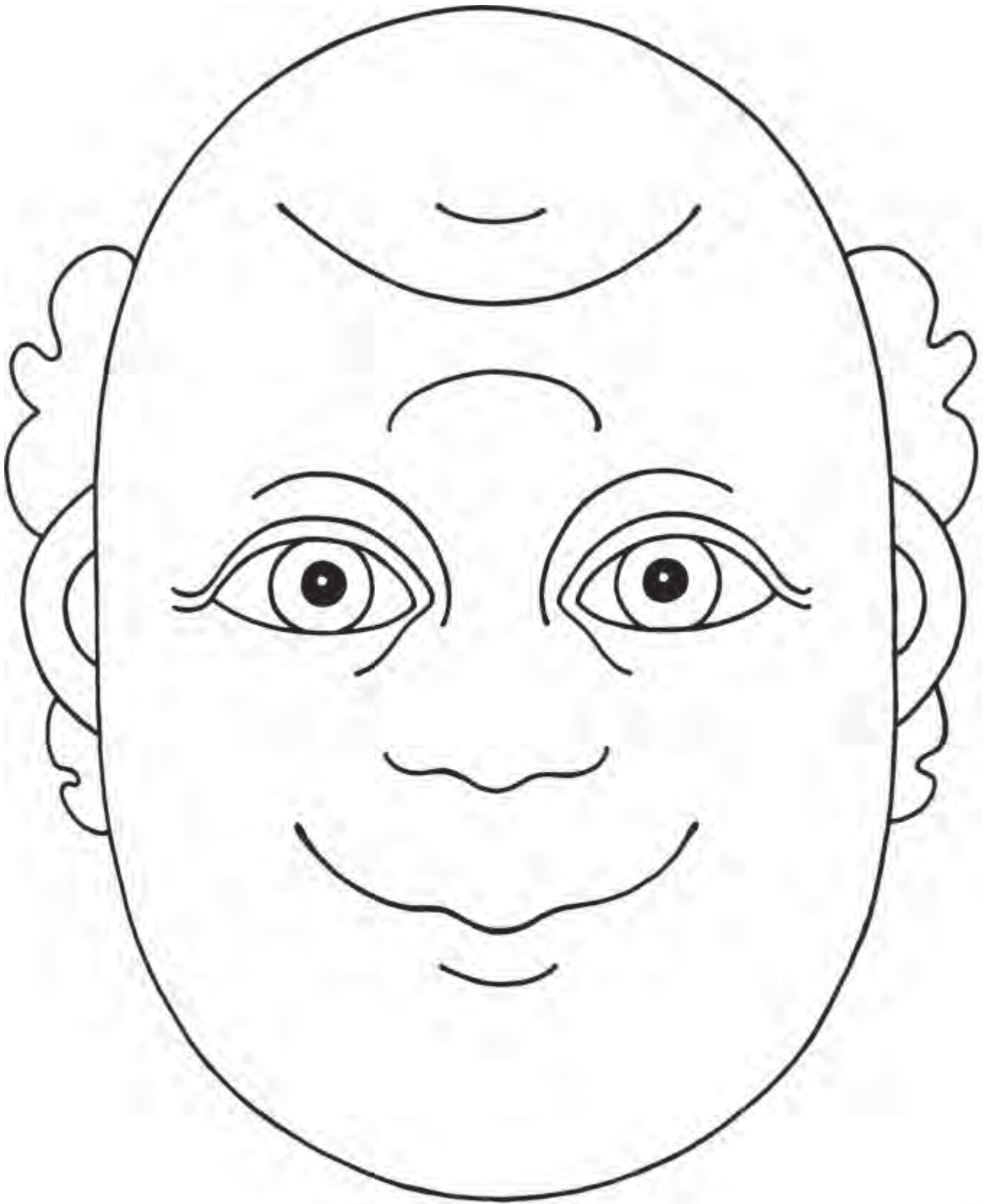
Lidah untuk mengucapkan kata-kata yang baik, pagi hingga petang (*tunjuklah mulut*)

Hati yang mengasihi untuk bekerja dan bermain riang (*letakkan tangan di atas jantung*)

Dua kaki untuk berlari dengan senang (*tunjuklah kaki*)—

Membuat hari bahagia untuk semua orang.

2. Nyanyikan lagu "Mari Bergembira" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 136) dan lakukan gerakan yang disebutkan liriknya. Ulangi dengan bait tambahan seperti yang disarankan pada bagian bawah halaman buku nyanyian.
3. Suruhlah anak-anak membuat wajah bahagia, wajah sedih, wajah marah, dan wajah lelah. Terangkan bahwa mereka dapat mengungkapkannya dengan kata-kata perasaan mereka daripada menangis atau merajuk. Sewaktu kita berbicara tentang perasaan kita, kita seringkali merasa lebih baik.



TUJUAN

Menolong setiap anak mengetahui bahwa sebagai anak-anak Bapa Surgawi kita masing-masing dapat melakukan banyak hal.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah 1 Samuel 17.
2. Hubungi orangtua setiap anak di kelas untuk mengetahui satu hal yang dapat dilakukan anak tersebut dengan baik atau hal yang sedang dipelajari anak tersebut.
3. Siapkan potongan-potongan kertas dengan petunjuk yang sederhana, misalnya tepuklah tangan, hitunglah sampai tiga, berjalanlah keliling ruangan, loncatlah, gambarkan lingkaran (di papan tulis atau selembar kertas), berdirilah dengan satu kaki, lipallah tangan, atau tunjuklah sesuatu yang berwarna biru. Bawalah kertas paling sedikit sebanyak anak di dalam kelas. Berhati-hatilah dengan anak di kelas anda yang mempunyai kelainan, dan pastikan untuk memasukkan hal-hal yang dapat mereka lakukan.
4. Tulislah nama setiap anak pada lembaran kertas terpisah.
5. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Pancingan kecil (pilihan; lihat pelajaran 11).
 - c. Wadah untuk menyimpan nama-nama (pilihan).
 - d. Gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi (62307); gambar 1-10, Doa Keluarga (62275); gambar 1-38, Anak-anak Bermain dengan Bola; gambar 1-50, Aku Dapat Berpakaian; gambar 1-51, Sebuah Keluarga Bekerja Bersama (62313); gambar 1-52, Daud Membunuh Goliat (Perangkat Gambar Tulisan Suci 112; 62073).
6. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Pekalah terhadap perasaan anak di kelas anda yang mempunyai kelainan jasmani. Pusatkan perhatian pada hal-hal yang dapat dilakukannya, dan bukan pada keterbatasannya.

KEGIATAN BELAJAR**Kegiatan Penarik Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Lipallah lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan nama anak-anak dan letakkanlah di dalam wadah atau di atas lantai. Suruhlah anak-anak menggunakan pancingan atau tangan mereka untuk mengambil lembaran kertas tersebut. Mintalah anak yang namanya tertulis di dalam kertas tersebut untuk berdiri di samping anda. Katakan kepada kelas sesuatu yang dapat dilakukan anak ini dengan baik atau yang sedang dia pelajari. Ulangi sampai setiap anak mendapat giliran untuk memilih sebuah nama dan anda telah mengatakan sesuatu tentang masing-masing anak. Berilah selamat kepada anak-anak atas apa yang telah mereka lakukan atau yang sedang mereka pelajari.

Tubuh Kita Dapat Melakukan Banyak Hal

Nyanyian

Nyanyikan lagu "Aku Anak Allah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 2) bersama anak-anak.

Aku anak Allah
Ku diciptakanNya
Ku di b'ri rumah di bumi
Dan 'rang tua tercinta

Pimpin aku, bimbing aku
Tunjuk jalannya
Ajar agar ku kelak
Hidup bersamaNya

- Siapakah bapak roh kita?
- Siapa yang mengirim anda ke bumi ini untuk memperoleh tubuh jasmani?

Ulangi bersama anak-anak bahwa Bapa Surgawi telah merencanakan bagi kita untuk datang ke bumi untuk memperoleh tubuh jasmani. Terangkan bahwa Dia ingin agar kita belajar melakukan banyak hal dengan tubuh kita dan ingin kita menggunakan tubuh kita dengan cara yang benar supaya kita dapat menjadi seperti Dia.

- Apa yang dapat anda lakukan dengan tangan anda? kaki anda? mulut anda? mata anda?

Perlihatkan gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi.

- Menurut pendapat anda apa yang dapat dilakukan oleh bayi ini?

Tanyakan pertanyaan berikut atau pertanyaan yang serupa untuk menyatakan betapa banyak yang telah dipelajari anak-anak sejak mereka bayi.

- Dapatkah bayi berjalan?
- Dapatkah bayi berbicara?
- Dapatkah bayi makan sendiri?
- Dapatkah bayi berpakaian sendiri?
- Dapatkah bayi berjungkir balik?
- Dapatkah bayi menyanyi?
- Dapatkah bayi naik sepeda roda tiga?

Terangkan bahwa anak-anak tumbuh dan mereka akan belajar melakukan banyak hal. Perlihatkan gambar 1-10, 1-38, 1-50, dan 1-51 satu demi satu. Biarkan seorang anak memegang gambar tersebut sementara anak-anak lainnya menjelaskan apa yang sedang terjadi dalam gambar itu. Setelah anak-anak menjawab, pujilah mereka untuk hal-hal yang mereka kenali yang dapat dilakukan oleh tubuh kita.

Kegiatan

Biarkan setiap anak memilih selembar kertas dengan instruksi yang tertulis di atasnya. Bacalah instruksi tersebut dengan keras dan suruhlah anak tersebut melakukan apa yang tertulis di dalamnya. Biarkan masing-masing anak mendapat giliran.

- Apa yang sedang anda pelajari sekarang?
- Apa yang ingin anda pelajari untuk anda lakukan sewaktu anda tumbuh lebih besar?

Katakan kepada anak-anak bahwa anda sangat bersyukur kepada Bapa Surgawi bahwa kita mempunyai tubuh yang dapat melakukan banyak hal.

Bapa Surgawi dapat Menolong Kita Melakukan Banyak Hal

Katakan kepada anak-anak bahwa kadang-kadang kita diminta untuk melakukan hal-hal yang sulit.

- Apa yang pernah anda coba lakukan, yang sulit?
- Siapa yang dapat menolong kita melakukan hal-hal tersebut? (Orangtua, kakak dan adik, para pengajar)
- Kepada siapakah kita berdoa untuk meminta pertolongan sewaktu kita harus melakukan sesuatu yang sulit? (Bapa Surgawi.)

Terangkan bahwa Yesus Kristus juga dapat menolong kita sewaktu ada hal-hal yang sulit untuk dilakukan.

Cerita

Peragakan gambar 1-52, Daud Membunuh Goliat, dan ceritakan kisah tentang Daud dan Goliat yang terdapat dalam 1 Samuel 17. Terangkan bahwa Yesus menolong Daud untuk melakukan hal yang sulit.

- Siapakah yang membuat takut tentara Israel? (Lihat 1 Samuel 17:4-8.)
- Kepada siapakah Daud bergantung untuk menolongnya? (Lihat 1 Samuel 17:37.)

Kesaksian

Nyatakan betapa anda sangat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas tubuh anda dan banyak hal yang dapat dilakukannya. Doronglah anak-anak meminta Bapa Surgawi untuk menolong mereka menggunakan tubuh mereka untuk melakukan hal-hal yang baik.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Bersama anak-anak nyanyikan "Do As I'm Doing" (*Children's Songbook*, hlm. 176) atau "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129) dan lakukan gerakan yang cocok. Biarkan anak-anak menyarankan gerakan untuk bait-bait tambahan.
2. Berilah kertas dan krayon kepada anak-anak dan biarkan setiap anak menggambar satu atau dua hal yang dapat mereka lakukan. Tulislah Aku dapat melakukan banyak hal pada masing-masing kertas.
3. Tolonglah anak-anak memutuskan sesuatu yang dapat mereka lakukan di rumah untuk menolong seseorang, misalnya menata meja makan, menyapu lantai, atau memberi makan binatang peliharaan. Ingatkan mereka untuk menceritakan kepada orangtua mereka tentang hal itu setelah Pratama supaya orangtua mereka dapat menolong mereka mengingatkan mereka untuk melakukannya.
4. Ulangi beberapa kegiatan yang cocok dalam pelajaran 16 sampai 20.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan kata-kata berikut dengan nada "Kisah Orang Salju" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 127). Gunakan gerakan meringkuk untuk bait pertama dan gerakan merentang untuk bait kedua.

Dulu, aku bayi, bayi, bayi,
Dulu aku kecil, sekali.

Kini aku tinggi, tinggi, tinggi
Kini aku besar sekali.

- Biarkan anak-anak berbicara tentang hal-hal yang telah mereka pelajari sejak mereka masih bayi.
2. Perlihatkan gerakan seperti melompat, bertepuk tangan, atau meloncat, dan mintalah anak-anak menyebutkan apa yang anda lakukan. Lalu suruhlah anak-anak melakukan gerakan yang sama. Berikan giliran kepada setiap anak untuk memperlihatkan suatu gerakan. Suruhlah anak-anak lain menebak gerakan apa itu, lalu menirukannya.

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa Bapa Surgawi telah merencanakan bagi kita masing-masing untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga yang membutuhkan kita dan mengasihi kita.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajirlah Lukas 1:26-35.
2. Berkenalanlah dengan keluarga anak-anak di kelas anda dan bersiaplah untuk menyebutkan sesuatu yang positif yang terjadi dalam masing-masing keluarga, misalnya seorang bayi yang baru lahir, saudara laki-laki atau perempuan yang pergi misi, atau tamasya keluarga.
3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Kapur dan penghapus papan tulis.
 - c. Gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi (62307); gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih; gambar 1-16, Kelahiran Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 201; 62495); gambar 1-23, Sarang dengan Anak-anak Burung; gambar 1-51, Sebuah Keluarga Bekerja Bersama (62313); gambar 1-53, Kegembiraan Keluarga (62384).
4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Pekalah terhadap keadaan keluarga anak-anak di kelas anda. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa yang terpenting dalam keluarga bukanlah jumlah orang di dalamnya, melainkan bahwa anggota keluarga saling mengasihi dan memelihara.

**KEGIATAN
BELAJAR****Kegiatan Penarik
Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Perlihatkan gambar 1-23, Sarang dengan Anak-anak Burung. Biarkan anak-anak berbicara mengenai gambar itu dan suruhlah mereka menyebutkan burung-burung dan sarangnya.

- Siapa yang membuat sarang untuk anak-anak burung?
- Mengapa anak-anak burung membutuhkan induk dan ayah untuk merawat mereka? (Untuk memberi makanan pada mereka, menghangatkan mereka, dan melindungi mereka dari bahaya.)
- Sewaktu anak-anak burung menjadi lebih besar dan kuat, siapakah yang mengajar mereka untuk terbang?

Terangkan bahwa anak-anak burung termasuk dalam satu keluarga yang akan menolong merawat kebutuhan mereka.

Saya adalah Bagian dari dalam Sebuah Keluarga

- Apakah anda memiliki keluarga?
- Mengapa anda membutuhkan keluarga untuk merawat anda?

Perlihatkan gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi. Ulangilah bagaimana Bapa Surgawi telah merencanakan bagi kita masing-masing untuk datang ke bumi dan menjadi bagian dari sebuah keluarga. Terangkan bahwa sewaktu seorang bayi lahir, bayi tersebut tidak dapat merawat dirinya sendiri. Seorang bayi tidak dapat makan atau berpakaian sendiri. Bayi tersebut memerlukan keluarga untuk merawatnya.

- Siapakah yang merawat anda sewaktu anda dilahirkan?
- Hal-hal apakah yang dilakukan oleh keluarga anda bagi anda sewaktu anda masih bayi?
- Apa yang sekarang dilakukan keluarga anda bagi anda?
- Siapa yang merencanakan agar anda termasuk dalam sebuah keluarga?

Tolonglah anak-anak mengerti betapa bahagia keluarga mereka sewaktu mereka lahir. Tekankan betapa orangtua dan anggota keluarga mereka lainnya mengasahi mereka dan ingin mereka menjadi bahagia.

Nyanyian

Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Aku Anak Allah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 2)

Aku anak Allah
Ku diciptakanNya
Ku dib'ri rumah di bumi
Dan 'rang tua tercinta
Pimpin aku, bimbing aku
Tunjuk jalannya
Ajar agar ku kelak
Hidup bersamaNya

Perlihatkan gambar 1-16, Kelahiran Kristus, dan terangkan bahwa Yesus lahir ke dalam keluarga sewaktu Dia datang ke bumi (lihat Lukas 1:26-35).

- Siapakah orang-orang dalam gambar ini?
- Siapakah ibu Yesus?
- Siapakah ayah Yesus? (Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi adalah ayah Yesus; Yusuf adalah orang yang baik yang dipilih Bapa Surgawi untuk merawat Maria dan Yesus.)
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Maria dan Yusuf terhadap Yesus?
- Menurut pendapat anda apa yang dilakukan Maria dan Yusuf untuk merawat bayi Yesus?
- Siapakah yang merencanakan agar Yesus mempunyai keluarga yang mengasahi dan merawatNya.

Bapa Surgawi dan Yesus Mengasahi Semua Keluarga

Perlihatkan gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih. Terangkan bahwa beberapa keluarga mempunyai seorang ibu dan seorang ayah, dan sebagian keluarga hanya mempunyai satu orangtua. Beberapa keluarga mempunyai kakek dan nenek atau orang lain yang menolong merawat anak-anak. Beberapa keluarga mempunyai banyak anak, sementara keluarga lainnya mempunyai satu anak atau tidak sama sekali. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa setiap keluarga adalah berbeda dan Bapa Surgawi dan Yesus mengasahi semua keluarga.

Kegiatan	<p>Mintalah setiap anak bercerita tentang keluarganya. Satu demi satu, tolonglah setiap anak menggambar orang sederhana di papan tulis untuk menggambarkan para anggota keluarganya. Suruhlah anak tersebut menyebutkan nama para anggota keluarga dengan keras kemudian hitunglah para anggota keluarganya. Setelah masing-masing anak selesai, bagilah dengan kelas sesuatu yang telah anda pelajari tentang keluarga anak tersebut.</p> <p>Bapa Surgawi dan Yesus Ingin agar Para Anggota Keluarga Saling Memperlihatkan Kasih</p>
Nyanyian	<p>Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Keluarga Bahagia" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm. 112).</p> <p>Aku sayang ibuku Kami sayangi ayah Diapun sayang kami Kami keluarga bahagia</p> <p>(Dari <i>Merrily We Sing</i>, ©1948, 1975 oleh Pioneer Music Press, Inc. [bagian dari Jackman Music]. Digunakan dengan ijin.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda tahu bahwa keluarga anda mengasihi anda? • Apa yang anda lakukan untuk memperlihatkan kepada para anggota keluarga anda bahwa anda mengasihi mereka? <p>Perlihatkan gambar 1-53, Kegembiraan Keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ini keluarga bahagia? Bagaimana anda tahu? • Apa yang anda suka lakukan dengan keluarga anda? • Sewaktu semua orang baik satu sama lain, bagaimana perasaan anda? <p>Perlihatkan gambar 1-51, Sebuah Keluarga Bekerja Bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sedang dilakukan keluarga ini? • Apa yang anda lakukan untuk menolong keluarga anda? • Bagaimana perasaan anda sewaktu anda menolong para anggota keluarga anda?
Kegiatan	<p>Suruhlah anak-anak memikirkan cara-cara mereka dapat menolong keluarga mereka di rumah, misalnya merapikan mainan mereka, bermain-main dengan adik, atau menolong mencuci piring. Biarkan anak-anak memperagakan gagasan mereka. Doronglah anak-anak untuk menolong keluarga mereka dalam minggu ini.</p>
Kesaksian	<p>Bagikan perasaan syukur anda kepada Bapa Surgawi atas berkat menjadi bagian dari sebuah keluarga.</p>

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyikan "Keluarga Bahagia" lagi. Pilihlah empat orang anak menjadi sebuah keluarga dalam lagu tersebut. Suruhlah mereka memegang tanda untuk menyatakan anggota keluarga mana yang mereka wakili. Berdirilah di belakang ke empat anak tersebut dan tunjuklah kepala anak yang cocok sewaktu anda menyanyikan atau mengucapkan liriknya bersama anak-anak. Ulangi nyanyian tersebut, membiarkan anak-anak lainnya mengambil bagian dari para anggota keluarga. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran.

2. Ceritakan kepada anak-anak tentang perintah Raja Benyamin kepada keluarga-keluarga, yang terdapat dalam Mosia 4:14-15. Bacalah bagian terakhir dari ayat 15 dengan keras. Suruhlah anak-anak menyarankan cara anggota keluarga dapat saling mengasihi dan melayani.
3. Tolonglah anak-anak melakukan permainan jari berikut ini:

Keluargaku

Ini ibuku yang ayu (*tunjuklah jari telunjuk*)

Ini ayahku yang tinggi (*tunjuklah jari tengah*)

Ini kakak perempuanku (*tunjuklah jari manis*)

Dan masih ada lagi

Ini adik laki-lakiku (*tunjuklah kelingking*)

Lebih kecil dariku

Siapakah orang lainnya itu (*tunjuklah ibu jari*)?

Memang, itu adalah aku

Satu, dua, tiga, empat, dan lima (*tunjuklah jari sewaktu anda menghitung*)

Jadi keluarga yang bahagia!

Tolonglah setiap anak menunjukkan jumlah jari yang tepat untuk menggambarkan jumlah orang di dalam keluarganya (jika keluarga anak tersebut mempunyai lebih dari sepuluh orang, suruhlah anak lain membantunya). Tolonglah setiap anak mengulang dua baris terakhir dari sajak ini, menghitung sampai jumlah orang dalam keluarganya, sebelum mengatakan "Jadilah keluarga yang bahagia!"

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Perhatikan gambar 1-23, Sarang dengan Anak-anak Burung. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk lagu "Birds in the Tree" (*Children's Songbook*, hlm. 241) sementara anda menyanyi atau mengucapkan liriknya:

Sarang burung sembunyi (*lekukkan tangan bersama-sama*)

Di atas pohon tinggi (*angkatlah tangan melingkar di atas kepala*)

Lihat, satu telurnya;

Dua, dan tiga (*peganglah satu, dua dan tiga jari*)

Induk memelihara (*lekukkan tangan kiri, letakkan tangan kanan di atas*)

Ketiga telurnya

Dia menaruh telur-telurnya di pohon (*acungkan tiga jari*)

Ayah burung menjaga (*gerakkan tangan dalam gerakan terbang*)

Keluarganya.

2. Nyanyikan "Here We Are Together" (*Children's Songbook*, hlm. 261), dengan menggunakan kata-kata ayah, ibu, kakak, dan adik di mana disarankan untuk memasukkan nama. Biarkan anak-anak bertepuk tangan atau menari sementara anda menyanyi.

Di sini bersama, bersama, bersama

O, di sini bersama dalam keluarga

Si adik dan kakak dan ibu dan bapak

Oh, di sini bersama, berbahagia

3. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya:

Keluargaku

Seperti burung di pohon sana (*kepakkan tangan seperti sayap*)

Akupun juga punya keluarga (*tunjuklah diri sendiri*)

Mereka memberiku makanan (*pura-pura makan*)

Dan mengajarku bermain (*meloncat*)

Agar aku selamat dan bahagia sepanjang masa (*tersenyumlah lebar-lebar*)

4. Ucapkan kata-kata berikut atau nyanyikanlah dengan nada apa saja yang cocok:

Ibu sayang kamu, ibu sayang kamu,

Ayah juga, ayah juga begitu

Orang di keluargamu,

Sangat mengasihimu

Saya Mengasahi Kakak dan Adik Saya

Pelajaran
24

TUJUAN Mendorong setiap anak untuk memperlihatkan kasihnya kepada kakak dan adiknya.

- PERSIAPAN**
1. Dengan penuh doa pelajarilah Keluaran 1:22—2:10.
 2. Dengan persetujuan presiden Pratama anda, undanglah seorang ibu untuk membawa bayinya ke kelas. Mintalah dia berbicara tentang bagaimana dia merawat bayinya, termasuk hal-hal yang dia dan keluarganya lakukan untuk menjaga keamanan bayi. Doronglah dia untuk menceritakan tentang kasih yang dirasakannya untuk bayinya. Jika tidak ada seorang ibu dan bayinya, anda bisa mengundang seorang ibu untuk datang membawa gambar anaknya sewaktu bayi.
 3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Boneka bayi.
 - c. Gambar 1-2, Musa di Teberau (Perangkat Gambar Tulisan Suci 106; 62063); gambar 1-13, Joseph Smith (Perangkat Gambar Tulisan Suci 400; 62449).
 4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Sewaktu memberikan pelajaran ini, pekalah terhadap perasaan anak di kelas anda yang tidak mempunyai kakak atau adik.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Perkenalkan sang ibu kepada kelas dan mintalah dia menceritakan kepada anak-anak tentang bayinya. Biarkan anak-anak bertanya kepada ibu tersebut tentang bayinya. Suruhlah sang ibu menjelaskan betapa senangnya keluarganya karena bayi baru yang datang ke rumah mereka.

Kita dapat Mengasahi Kakak dan Adik Kita

- Apakah di antara anda ada yang mempunyai adik laki-laki atau perempuan?

Biarkan anak-anak yang mempunyai adik laki-laki atau perempuan berbicara tentang bayi tersebut dan menceritakan bagaimana keluarga mereka mempersiapkan diri untuk bayi yang baru.

- Apakah ada di antara anda yang mempunyai kakak laki-laki atau perempuan?

Biarkan anak-anak berbicara sejenak tentang kakak laki-laki atau perempuan mereka. Ingatkan anak-anak bahwa anda telah membicarakan dalam pelajaran sebelumnya tentang bagaimana semua keluarga berbeda. Beberapa orang memiliki banyak saudara laki-laki dan perempuan, dan beberapa orang hanya mempunyai beberapa atau tidak sama sekali. Tidak peduli berapa saudara laki-laki atau perempuan yang kita miliki, kita seharusnya mengasahi mereka dan baik terhadap mereka.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-13, Joseph Smith, dan terangkan bahwa nabi Joseph Smith, presiden Gereja yang pertama, mempunyai seorang saudara laki-laki bernama Hyrum yang sangat dikasihinya. Hyrum dan Joseph seperti sahabat karib dan saling menolong selama kehidupan mereka. Dengan kata-kata anda sendiri, ceritakan kisah berikut ini tentang waktu di mana Hyrum membantu Joseph:

Sewaktu Joseph Smith masih kecil, dia menderita penyakit yang sangat serius. Dia menderita infeksi yang sangat nyeri di kakinya. Ibunya jatuh sakit karena merawatnya siang dan malam dan perlu istirahat. Kakak laki-laki Joseph, Hyrum, bertanya apakah dia bisa menggantikan tugas ibunya. Orangtua Hyrum tahu bahwa mereka dapat mempercayainya untuk merawat Joseph dengan baik, maka mereka setuju. Hyrum tinggal di samping adiknya yang menderita hampir terus menerus selama beberapa hari. Dia memegang kaki Joseph dengan tangannya, yang merupakan satu-satunya cara untuk mengurangi nyeri yang hebat sekali (lihat Lucy Mack Smith, *History of Joseph Smith*, ed. Preston Nibley [Salt Lake City: Bookcraft, 1954], hlm. 55).

- Bagaimana anda tahu bahwa Hyrum mengasahi saudara laki-lakinya, Joseph?

Terangkan bahwa satu-satunya cara kita dapat memperlihatkan kasih kepada saudara laki-laki dan perempuan kita adalah dengan menolong mereka.

Kita dapat Menolong Kakak dan Adik Kita

- Bagaimana anda dapat menolong kakak dan adik anda?
- Bagaimana kakak dan adik anda menolong anda?

Kegiatan

Gambarkan beberapa tindakan yang memperlihatkan bagaimana anak-anak bereaksi terhadap kakak dan adik mereka. Suruhlah anak-anak mengacungkan ibu jari mereka jika tindakan tersebut adalah cara untuk menolong kakak dan adik mereka dan suruhlah mereka menunjukkan ibu jari mereka ke arah bawah jika tindakan tersebut tidak menolong kakak atau adik mereka. Anda boleh menggunakan beberapa gagasan berikut:

- Membagi mainan baru anda dengan adik anda.
- Meminjam bola kakak anda tanpa minta ijin darinya.
- Menolong adik anda membereskan mainannya.
- Meminta ijin kakak anda untuk bermain dengan bolanya.
- Menolak bermain-main dengan adik anda.
- Berbuat baik sewaktu kakak anda sedih.
- Bermain dengan adik anda sewaktu dia kesepian.

Kita dapat Menolong Adik Laki-laki dan Perempuan Kita

Terangkan bahwa kadang-kadang sulit sewaktu seorang bayi baru lahir dalam keluarga kita karena bayi tersebut mengambil banyak waktu dan perhatian orangtua. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa walaupun orangtua kita mungkin sibuk dengan bayi baru mereka, mereka masih mengasahi anak-anak mereka yang lain. Ingatkan anak-anak bahwa seorang bayi membutuhkan pertolongan hampir dalam segala hal, sedangkan anak-anak yang lebih besar (seperti mereka di kelas anda) dapat melakukan banyak hal untuk diri mereka sendiri dan untuk adik bayi mereka.

- Bagaimana anda bisa menolong orangtua anda dengan adik anda?

Kegiatan

Perlihatkan kepada anak-anak cara memegang boneka bayi dengan hati-hati. Ajarkan kepada mereka lagu sederhana untuk menidurkan bayi atau nyanyikan "Aku Anak Allah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 2) sementara mereka bergiliran menggendong boneka itu.

Aku anak Allah
 'Ku diciptakanNya
 'Ku di b'ri rumah di bumi
 Dan 'rang tua tercinta

Pimpin aku, bimbing aku
 Tunjuk jalannya
 Ajar agar 'ku kelak
 Hidup bersamaNya

Cerita

Terangkan bahwa Musa mempunyai kakak perempuan yang mengasihi dan menolongnya sewaktu dia masih bayi. Dengan menggunakan gambar 1-2, Musa di Teberau, ulangi cerita tentang bayi Musa, yang terdapat dalam Keluaran 1:22-2:10. Tekankan bagaimana Miriam melindungi adik laki-lakinya.

- Bagaimana Miriam menolong bayi Musa?

Kesaksian

Bagikan perasaan anda tentang pentingnya kakak dan adik saling menolong dan mengasihi. Jika mungkin, bagikan pengalaman pribadi tentang masa kanak-kanak sewaktu anda dan saudara anda saling membantu. Ingatkan anak-anak bahwa sewaktu kita menolong kakak dan adik kita, kita memperlihatkan kasih kita kepada mereka. Nyatakan betapa bersyukur anda kepada Bapa Surgawi karena menempatkan kita di dalam keluarga.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Berikan kertas dan krayon atau pensil kepada anak-anak, dan suruhlah mereka menggambar kakak dan adik mereka. Biarkan anak-anak secara bergiliran memperlihatkan gambar-gambar mereka dan membicarakan kakak dan adik mereka. Doronglah anak-anak untuk mengatakan hal-hal yang suka mereka lakukan dengan kakak dan adik mereka.
2. Dapatkan foto bayi dari setiap anak dan suruhlah anak-anak menebak siapakah bayi-bayi tersebut (Pastikan untuk mengembalikan foto tersebut kepada orangtua dalam keadaan utuh) Ingatkan anak-anak yang mempunyai kakak bahwa kakak mereka itu telah menolong menjaga mereka sewaktu mereka masih bayi.
3. Nyanyikan atau ucapkan "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm 129) dengan menggunakan ungkapan seperti "Gendong sangat menyenangkan" atau "Bantu sangat menyenangkan". Ciptakan gerakan yang disarankan dalam kata-kata tersebut.
4. Nyanyikan atau ucapkan lirik bait pertama lagu "Kami Senang Membantu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112), gantilah kata kakak atau adik untuk ibu, atau nyanyikan bait kedua dari "Keluarga Bahagia" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112).
5. Bawalah foto keluarga anda sendiri dan ceritakan kepada anak-anak tentang kakak dan adik anda. Anda boleh membagi beberapa pengalaman indah yang pernah anda alami bersama.
6. Menggunakan perlengkapan sederhana seperti boneka, keranjang atau kotak kecil, selimut dan syal, tolonglah anak-anak untuk memerankan kisah tentang Miriam dan bayi Musa di Teberau.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Masukkan sebuah benda bayi kecil yang mudah dikenal ke dalam kantong atau kaus kaki yang besar. Suruhlah anak-anak meraba ke dalam kantong atau kotak tersebut tanpa melihat dan berusaha untuk menebak benda itu dengan merabanya.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik kedua bait "Keluarga Bahagia" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112). Sambil menyanyi, satukan tangan dan bergeraklah dalam lingkaran bersama anak-anak, atau buat gerakan sederhana dicocokkan dengan lagu.
3. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan permainan jari berikut ini sementara anda mengucapkan kata-katanya:

Inilah yang dilakukan bayi

Plok-plok-plok-plok (*tepek tangan*)

Inilah yang dilakukan bayi

Ciluk ba, ciluk ba (*bermainlah ciluk ba dengan kedua tangan*)

Inilah yang dilakukan bayi

Merangkak, merangkak, merangkak, merangkak (*buallah jari-jari "merangkak" di udara*)

Inilah yang dilakukan bayi

Tidur, tidur, tidur, tidur (*sandarkanlah pipi di tangan yang dilipat*)

4. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-kata:

Bayi Kecil Musa

Bayi kecil Musa punya perahu 'tuk ditiduri, (*lekukkan satu tangan dan letakkan jari telunjuk yang lainnya di dalamnya*).

Kakaknya yang penuh kasih, mengawasinya di sela rerumputan tempatnya sembunyi (*mengintip melalui jari-jari tangan yang diletakkan di depan mata*).

Pada suatu hari seorang putri raja menemukannya (*membungkuk kemuka, ke bawah*) dan menggendongnya (*berpura-pura mengangkat bayi*).

Dia berkata "Saya akan mengambil bayi ini dan menghindarkannya dari mara bahaya" (*berpura-puralah membuai bayi itu*).

(Dari *Fascinating Finger Fun* oleh Eleanor Doan. © 1951. Digunakan dengan ijin.)

Saya Mengasahi Seluruh Keluarga Saya

Pelajaran
25

TUJUAN Menolong setiap anak merasakan kasih bagi seluruh anggota keluarga.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarialah Lukas 1:36-44, 56.
2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih; gambar 1-18, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 208; 62133); gambar 1-54, Bait Suci Salt Lake (Perangkat Gambar Tulisan Suci 502; 62433), atau gambar bait suci setempat.
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Kegiatan Penarik Perhatian

Nyanyikan "Keluarga Bahagia" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112) bersama anak-anak.

Aku sayang ibuku
Kami sayangi ayah
Diapun sayang kami
Kami keluarga bahagia

Aku sayang kakakku
Kami sayang saudara
Diapun sayang kami
Kami keluarga bahagia

(Dari *Merrely We Sing*, © 1948, 1975 oleh Pioneer Music Press, Inc. [divisi Jackman Music]. Digunakan dengan ijin)

Biarkan anak-anak berbicara tentang apa yang mereka lakukan bersama keluarga mereka selama minggu lalu. Suruhlah setiap anak menyebutkan seseorang di dalam keluarganya, misalnya ayah, ibu, kakak atau adik.

- Siapa lagi yang menjadi bagian dari keluarga anda?

Kakek, Nenek, Bibi, Paman dan Saudara Sepupu Merupakan Bagian Penting dari Keluarga Kita

Perlihatkan gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih

- Bagaimana keluarga ini seperti keluarga anda?
- Bagaimana keluarga ini berbeda dengan keluarga anda?
- Manakah kakek dan nenek dalam gambar ini?

Terangkan bahwa nenek dan kakek adalah orangtua dari ibu dan ayah kita. Kita semua mempunyai nenek dan kakek. Walaupun kadang-kadang kita tidak mengenal mereka dengan baik karena mereka telah meninggal atau mereka tinggal di tempat yang jauh.

- Siapa di antara anda yang mengenal kakek dan nenek anda?
- Apakah kakek dan nenek anda tinggal di dekat anda atau jauh dari anda?
- Apa yang suka anda lakukan dengan mereka?

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik untuk dua bait pertama lagu "Nenek" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 120) dengan menggunakan gerakan berikut. Ulangilah jika diinginkan, dengan menggunakan kakek sebagai pengganti nenek dalam setiap baris terakhir setiap bait.

Kau menciumku (*letakkan jari di bibir, lalu tariklah*)
 Kau memelukku (*lingkarkan tangan ke badan sendiri*)
 Dan tersenyum padaku (*tersenyum*)
 Semoga tiap anak di dunia (*rentangkan tangan*)
 Memiliki nenek s'pertimu (*tunjuklah*)

Kau bacakan (*pura-pura memegang buku*)
 dan kau nyanyikan untukku (*bukalah mulut seolah-olah sedang menyanyi*)
 Kau bisikkan kasihmu (*lekukkan tangan di mulut*)
 Semoga tiap anak di dunia (*rentangkan tangan*)
 Memiliki nenek s'pertimu (*tunjuklah*)

- Siapa lagi yang ada dalam keluarga anda? (Bibi, paman, dan saudara sepupu.)

Secara singkat terangkan bagaimana hubungan bibi, paman, dan saudara sepupu (misalnya, paman anda adalah saudara laki-laki ayah atau ibu anda) Biarkan anak-anak bercerita tentang bibi, paman, dan saudara sepupu mereka.

Cerita

Perlihatkan Alkitab dan ingatkan anak-anak bahwa kita dapat membaca tentang kehidupan Yesus di dalam buku ini. Bukalah Lukas 1:36-44, 56 dan terangkan bahwa sebelum Yesus lahir, Maria pergi mengunjungi saudara sepupunya, Elizabeth, yang juga sedang menunggu kelahiran seorang bayi. Bayi Elizabeth dinamakan Yohanes, dan dia adalah saudara sepupu dan teman Yesus. Sewaktu Yohanes dan Yesus tumbuh dewasa, Yohanes membaptiskan Yesus. Perlihatkan gambar 1-18, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus, dan suruhlah anak-anak menunjuk Yesus dan Yohanes.

Anggota Keluarga adalah Sahabat Kita

Terangkan bahwa seluruh anggota keluarga kita dapat menjadi sahabat kita. Jika anda mempunyai sanak saudara yang sangat dekat dengan anda, ceritakan kepada anak-anak bagaimana perasaan anda tentang orang tersebut.

- Mengapa anda senang bersama keluarga anda?

Nyanyian

Nyanyikan "Keluarga Bahagia" lagi bersama anak-anak. Kali ini masukkan bait untuk bibi, paman dan saudara sepupu, serta kakek dan nenek.

- Apa yang anda lakukan dengan bibi, paman, saudara sepupu serta kakek dan nenek anda?

Ceritakan kepada anak-anak tentang reuni keluarga atau waktu lainnya sewaktu keluarga anda berkumpul untuk suatu peristiwa khusus. Biarkan anak-anak bercerita tentang pesta atau kunjungan keluarga yang mereka ingat.

Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus merencanakan agar kita berada bersama keluarga kita selamanya. Perlihatkan gambar 1-54, Bait Suci Salt Lake, atau gambar bait suci setempat. Terangkan secara singkat bahwa jika kita menikah di bait suci dan hidup secara benar, kita dapat bersama keluarga kita selama-lamanya.

Kesaksian

Katakan kepada anak-anak tentang kasih anda bagi keluarga anda. Tekankan bahwa keluarga kita merupakan sebuah berkat bagi kita. Doronglah anak-anak untuk bersikap penuh kasih dan baik kepada para anggota keluarga mereka.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Dengan persetujuan presiden Pratama anda, mintalah seorang nenek atau kakek dari seorang anak atau anggota di cabang anda, untuk mengunjungi kelas. Mintalah tamu tersebut bercerita kepada anak-anak tentang kasihnya kepada cucunya. (Atau anda dapat mengundang bibi, paman, atau saudara sepupu dari salah seorang anak untuk bercerita tentang kasih untuk semua anggota keluarga).
2. Bawalah satu foto atau lebih dari keluarga anda, khususnya yang mencakup nenek dan kakek, bibi, paman, atau saudara sepupu. Suruhlah anak-anak mencari anda dan siapa saja yang mungkin mereka kenal (misalnya suami atau anak-anak anda) dalam foto tersebut. Ceritakan kepada anak-anak tentang orang lainnya di dalam foto tersebut.
3. Berilah setiap anak tanda nama dari seorang anggota keluarga seperti "Ibu," "Ayah," "Kakak," "Adik," "Nenek," "Kakek," "Paman," "Bibi," atau "Saudara sepupu." (Jika di kelas anda hanya ada beberapa anak, gunakan sebagian nama saja; jika ada banyak anak di kelas anda, lebih dari satu anak boleh, mempunyai nama yang sama.) Suruhlah setiap anak maju ke depan sewaktu anda menyebutkan nama pada tanda mereka. Terangkan bahwa keluarga adalah penting dan dimaksudkan untuk bersama. Suruhlah anak-anak membuat lingkaran dan berpegangan tangan. Mintalah mereka melakukan beberapa gerakan sambil berpegangan tangan, seperti mengayunkan tangan, berjalan dalam lingkaran, dan menyanyikan "Keluarga Bahagia."
4. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "I Have a Family Tree" (*Children's Songbook*, hlm. 199).
5. Suruhlah setiap anak menggambar nenek atau kakeknya atau sanak saudara lainnya. Berilah label *Nenek dan Kakek saya* atau apa saja yang sesuai dengan gambar tersebut.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Buatlah kotak atau kantung dengan gambar jantung di atasnya untuk menggambarkan kasih. Guntinglah foto atau gambar sederhana yang menggambarkan anggota keluarga dekat atau keluarga jauh. Tanyakan kepada anak-anak "Siapa yang mengasihi anda?" Sewaktu anak-anak menjawab, masukkan gambar yang sesuai ke dalam kotak atau kantung satu demi satu. Sewaktu semua gambar telah dimasukkan ke dalam kotak atau kantung, angkatlah dan katakan kepada anak-anak "Semua orang ini sangat mengasihi anda."
2. Letakkan guntingan gambar keluarga (lihat kegiatan 1 di atas) di meja atau lantai. Suruhlah anak-anak berbalik atau menutup mata mereka sementara anda menarik satu guntingan gambar. Biarkan anak-anak menebak siapa yang tidak ada. Ulangi sebanyak yang anda inginkan. Letakkan kembali guntingan gambar tadi dan katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi ingin agar keluarga berkumpul denganNya lagi, tanpa ada yang ketinggalan.
3. Nyanyikan "Kami Senang Membantu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112), dengan menggunakan nama-nama keluarga jauh menggantikan kata ibu. Biarkan anak-anak memainkan pantomim tentang hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk menolong anggota keluarga ini.

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa bait suci adalah tempat yang suci di mana keluarga dapat dimeteraikan bersama untuk selamanya, dan mendorong setiap anak untuk mempersiapkan diri untuk memasuki bait suci.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah A&P 97:15-17 dan 124:37-41. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 36, dan "Bait Suci" dalam Kamus Alkitab.
 2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Ajaran dan Perjanjian
 - b. Gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi (62307); gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih; gambar 1-54, Bait Suci Salt Lake (Perangkat Gambar Tulisan Suci 502; 62433); gambar dari bait suci lainnya jika ada (Perangkat Gambar Tulisan Suci 505; 62434-62448, 62566-62569, 62583-62601, 62613-62619); halaman bergambar pada akhir pelajaran.
 3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

**KEGIATAN
BELAJAR**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Perlihatkan gambar 1-54, Bait Suci Salt Lake, dan gambar dari beberapa bait suci lainnya, termasuk bait suci di distrik anda sendiri, jika ada. Biarkan anak-anak menceritakan apa yang mereka ketahui tentang bait suci.

- Pernahkah anda melihat bait suci?
- Apa yang anda pikirkan sewaktu anda melihat bait suci?

Bahaslah keindahan bait suci, nyatakan puncak menaranya, jendela-jendelanya, dan pintu-pintunya. Terangkan bahwa di bagian luar tembok dari setiap bait suci ada tulisan *Rumah Tuhan*. Para anggota gereja pergi ke bait suci untuk belajar tentang Bapa Surgawi dan Yesus dan kasih Mereka bagi kita.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak meletakkan tangan mereka di atas kepala mereka untuk membuat menara bait suci. Mintalah mereka berdiri tegak dan lurus dan berpura-pura bahwa mereka adalah sebuah bait suci yang indah. Lalu suruhlah mereka duduk dengan tenang.

Bait suci adalah tempat yang suci

Terangkan bahwa bait suci adalah tempat yang suci (lihat A&P 97:15-17). Mintalah anak-anak untuk mengulang kata suci. Ini berarti bahwa bait suci adalah tempat yang sangat istimewa di mana semua hal mengingatkan kita tentang Bapa Surgawi dan Yesus.

Katakan kepada anak-anak bahwa jika mereka mematuhi perintah-perintah Bapa Surgawi, mereka dapat pergi ke bait suci sewaktu mereka telah dewasa. Terangkan bahwa di bait suci kita membuat janji-janji khusus kepada Bapa Surgawi untuk mematuhi perintah-perintahNya. Kita juga dapat dinikahkan di bait suci, dan kita dapat dibaptiskan untuk orang-orang yang belum dibaptiskan sewaktu mereka hidup di atas bumi.

Suruhlah anak-anak mengacungkan tiga jari dan mengulang tiga hal yang dapat mereka lakukan di bait suci sewaktu mereka telah dewasa:

"Di bait suci saya dapat membuat janji-janji khusus kepada Bapa Surgawi."

"Di bait suci saya dapat menikah."

"Di bait suci saya dapat dibaptiskan untuk orang lain."

Nyanyian

Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu untuk bagian pertama dari lagu "Ku Ingin ke Bait Suci" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 56), dengan menggunakan gerakan berikut:

'Ku ingin ke bait suci (tautkan jari-jari dan acungkan telunjuk dari setiap tangan untuk membuat menara)

Suatu hari nanti (berjalan di tempat)

'Tuk resapi Roh Suci (letakkan tangan di atas jantung)

Dengar dan memuji (letakkan tangan di belakang telinga, lalu ilpallah tangan)

(© 1980 oleh Janice Kapp Pery. Digunakan dengan ijin.)

Terangkan bahwa karena bait suci merupakan tempat yang suci, kita memakai pakaian putih sewaktu kita di dalam bait suci. Pakaian tersebut mengingatkan kita bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita menjadi bersih dan murni serta selalu memilih apa yang benar.

- Pakaian warna apakah yang anda pakai hari ini?
- Pakaian warna apakah yang akan anda pakai di dalam bait suci?

Terangkan bahwa karena bait suci adalah tempat yang suci, kita harus khidmat sewaktu kita berada di dalamnya. Kita berbisik atau berbicara secara halus. Suruhlah anak-anak membisikkan: "Saya mengasihi Bapa Surgawi dan Yesus." Terangkan bahwa kita dapat merasa bahagia dan damai di dalam bait suci karena kita merasa dekat dengan Bapa Surgawi dan Yesus.

Cerita

Ceritakan kisah tentang Presiden Lorenzo Snow dengan kata-kata anda sendiri:

Lorenzo Snow tahu bahwa tidak lama lagi dia akan menjadi nabi Gereja. Dia pergi ke bait suci, mengenakan pakaian putihnya, dan berlutut di satu ruangan khusus untuk berdoa. Dia ingin agar Bapa Surgawi mengatakan kepadanya apa yang seharusnya dilakukan untuk memimpin Gereja. Dia berdoa terus tetapi tidak menerima jawaban. Sewaktu Presiden Lorenzo Snow meninggalkan ruangan di mana dia berdoa, Yesus menampakkan diri kepadanya. Yesus mengenakan jubah putih yang indah dan kelihatan sangat terang dan bercahaya sehingga Presiden Snow sulit untuk memandangnya. Yesus kelihatan seolah-olah Dia sedang berdiri di atas sebuah benda yang terbuat dari emas. Yesus mengatakan kepada Presiden Snow hal-hal yang ingin diketahuinya di dalam doanya (lihat LeRoi C. Snow, "An Experience of My Father's," *Improvement Era*, Sept. 1933, hlm. 677).

- Menurut pendapat anda mengapa Presiden Snow berdoa di bait suci dan tidak di tempat lain? (Karena dia dapat merasa lebih dekat kepada Bapa Surgawi dan Yesus di dalam bait suci)

Bait Suci Menolong Keluarga untuk Bersama Selamanya

Peragakan gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi, dan gambar 1-7, Keluarga yang Penuh Kasih. Terangkan bahwa bait suci dapat menolong keluarga untuk bersama selamanya. Sewaktu pria dan wanita menikah di bait suci dan mematuhi perintah-perintah, Bapa Surgawi berjanji kepada mereka bahwa mereka dapat tinggal bersama-sama dan dengan semua anak mereka untuk selamanya. Kita menyebutnya dimeteraikan sebagai sebuah keluarga.

- Siapakah orang-orang di dalam keluarga anda?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda bersama keluarga anda?

- Bagaimana keluarga dapat bersama selamanya?

Yakinkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi semua keluarga dan ingin semua keluarga dimeteraikan bersama untuk selamanya. Terangkan bahwa para keluarga yang belum dimeteraikan di bait suci dapat mempersiapkan diri mereka dengan mematuhi perintah-perintah Bapa Surgawi. Lalu mereka dapat pergi ke bait suci untuk dimeteraikan sebagai keluarga.

Nyanyian

Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik untuk refrain lagu "K'uarga Dapat Kekal Selamanya" (*Buku Nyanyian Rohani*, hlm. 142) beberapa kali.

Kel'uarga dapat kekal s'lamanya
 Dengan rencanaNya
 Ku ingin selalu bersama k'luargaku
 Tuhan t'lah tunjukkan caranya
 Tuhan tunjukkan caranya

Saya dapat mempersiapkan diri untuk pergi ke bait suci

Ingatkan anak-anak bahwa semua orang yang mematuhi perintah-perintah Bapa Surgawi dapat pergi ke bait suci. Perhatikan halaman gambar yang dilampirkan pada akhir pelajaran dan biarkan anak-anak membahas perintah-perintah yang digambarkan. Terangkan bahwa mematuhi perintah-perintah ini akan menolong anak-anak menjadi layak untuk pergi ke bait suci sewaktu mereka dewasa.

- Berdoa
- Mematuhi orangtua
- Saling mengasihi
- Pergi ke gereja
- Membayar persepuluhan
- Makan makanan yang sehat (mematuhi Kata-kata Bijaksana)
- Jujur

Kesaksian

Bagikan perasaan anda tentang pentingnya keluarga berada bersama selamanya dan tentang berkat-berkat bait suci. Ingatkan anak-anak bahwa mematuhi orangtua mereka dan mematuhi perintah-perintah Bapa Surgawi adalah cara yang penting untuk mempersiapkan diri pergi ke bait suci.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa selamanya adalah waktu yang panjang. Anda boleh mengatakan kepada mereka bahwa itu lebih lama dari waktu mereka harus menunggu sampai ulang tahun mereka atau hari libur berikutnya; lebih lama daripada orang tertua yang mereka kenal pernah hidup; lebih lama jika kita kembali ke waktu ketika Adam dan Hawa masih hidup. Terangkan bahwa selamanya berarti bahwa sesuatu yang tidak akan pernah berakhir.

Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak berikut ini sewaktu anda mengucapkan kata-katanya:

Berapa Lamakah Selamanya?

Berapa lamakah selamanya (*tunjuklah kepala, seolah-olah berpikir*)?

Lebih lama dari satu tahun saja (*letakkan tangan terenggam di bawah dagu, istirahatkan siku pada tangan lainnya*)

Lebih lama dari jarak hingga (*letakkan tangan lain yang digenggam di bawah dagu, istirahatkan siku pada tangan*)

- Natal akhirnya tiba
 Berapa lamakah selamanya (*tunjuklah kepala, seolah-olah berpikir*)?
 Tetapi tidaklah terlalu lama (*goncangkan jari ke depan dan ke belakang*)
 Untuk dilalui dengan keluarga tercinta (*peluklah diri sendiri*)
 Karena selamanya, tak ada akhirnya.
2. Dengan persetujuan Presiden Pratama anda, mintalah orangtua dari seorang anak di kelas anda membagi perasaan mereka tentang pentingnya dimeteraikan di bait suci.
 3. Buatlah salinan dari halaman gambar pada akhir pelajaran untuk setiap anak. Biarkan anak-anak mewarnai gambar tersebut.
 4. Dengan persetujuan Presiden Pratama anda, mintalah sebuah keluarga di lingkungan anda yang baru saja pergi ke bait suci untuk dimeteraikan, untuk menceritakan kepada kelas tentang pengalaman tersebut.

**KEGIATAN
 TAMBAHAN UNTUK
 ANAK-ANAK YANG
 LEBIH KECIL**

1. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak berikut ini sementara anda mengucapkan kata-katanya.
 Aku Seorang Penolong
 Sekarang aku besar dan tinggi (*berjinjit dan merentangkan tangan linggi-linggi ke atas*)
 Aku akan menjadi penolong sejati
 Penolong untuk ayah (*acungkan jari pertama*)
 Yang baik dan ramah;
 Untuk ibu 'kan kulakukan (*acungkan jari kedua*)
 Apa yang harus kulakukan.
 Penolong untuk kakak (*berdirikan jari ke tiga*)
 Juga untuk adik (*berdirikan jari ke empat*)
 Penolong untuk semua temanku (*berdirikan ibu jari*)
 Dan untuk Allahku
 Dengan mengasih sesama seperti Dia mengasihiku (*lipatlah tangan*)
 Aku ingin menjadi penolong sejati (*sapukan tangan lebar-lebar*)
 Sekarang aku besar dan linggi (*berjinjit dan merentangkan tangan linggi-linggi*)
2. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya. Ulangi sebanyak yang anda inginkan.
 Buatlah lingkaran dengan semua orang berdiri, berpegangan tangan. Tetaplah berpegangan tangan sepanjang kegiatan tersebut.
 Kita semua tinggal bersama Bapa Surgawi (*semua orang saling berdekatan, meletakkan tangan ke pusat lingkaran*)
 Dia mengirim kita untuk hidup di bumi (*berpencarlah menjadi lingkaran besar*)
 Dia memberi kita keluarga untuk mengasih dan mengajar kita (*saling mendekat lagi*)
 Dan keluarga akan menolong kita untuk hidup lagi bersamaNya (*berpencar menjadi lingkaran besar lagi*)
3. Sedlakan gambar sebuah bait suci sederhana pada kertas untuk diwarnai oleh anak-anak.

Aku Dapat Mempersiapkan Diri untuk Pergi ke Bait Suci



Berdoa



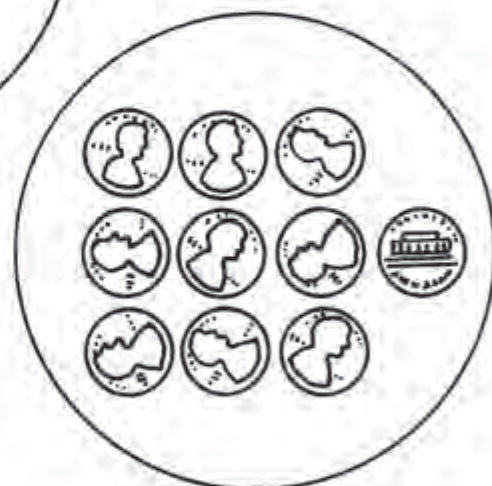
Mematuhi orangtua



Saling mengasihi



Pergi ke gereja



Membayar persepuluhan



Makan makanan yang sehat



Jujur

Kita Dapat Berdoa Sebagai Keluarga

Pelajaran
27

TUJUAN	Menolong setiap anak mengerti bahwa doa keluarga yang teratur menolong menjadikan keluarga dekat kepada Bapa Surgawi dan satu sama lain.
---------------	--

PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Alma 34:19-27 dan 3 Nefi 18:17-21. Lihat juga <i>Asas-Asas Injil</i> (31110), bab 8.2. Bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Kitab Mormon.b. Guntingan gambar 1-26, Ayah; guntingan gambar 1-27, Ibu; guntingan gambar 1-28, Remaja Putri, guntingan gambar 1-29, Pemuda Usia Misionari (guntingan gambar serupa dapat diperoleh dalam Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama, perangkat 1).c. Gambar 1-10, Doa Keluarga (62275); gambar 1-15, Memberkati Makanan; gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat (Perangkat Gambar Tulisan Suci 316; 62380).3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
------------------	---

KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Mintalah anak-anak untuk menceritakan tentang sesuatu yang mereka lakukan bersama keluarga mereka. Berilah kesempatan kepada setiap anak untuk menjawab. Lalu perlihatkan gambar 1-10, Doa Keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang sedang dilakukan keluarga ini? <p>Terangkan bahwa sewaktu kita berdoa sebagai keluarga, kita melakukan sesuatu yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan. Berdoa bersama sebagai keluarga disebut doa keluarga.</p> <p>Bapa Surgawi dan Yesus Ingin agar Kita Berdoa Bersama Keluarga Kita</p> <p>Perlihatkan gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat. Ceritakan tentang Yesus Kristus yang mengunjungi bangsa Nefi dan memerintahkan mereka untuk berdoa, seperti digambarkan dalam 3 Nefi 18:17-21. Perlihatkan Kitab Mormon kepada anak-anak dan bacalah dengan keras 3 Nefi 18:21. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa Yesus ingin agar kita berdoa bersama keluarga kita. Sama seperti anak-anak bangsa Nefi diberkati melalui doa keluarga, begitu pula kita dapat diberkati melalui doa keluarga.</p> <p>Kita dapat Mengadakan Doa Keluarga Setiap Hari</p> <p>Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita berdoa bersama keluarga kita setiap pagi dan setiap malam. Biasanya sang ayah atau orang yang memimpin keluarga meminta seseorang untuk mengucapkan doa. Setiap orang di dalam keluarga dapat mengucapkan doa keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kapankah kita harus berdoa bersama keluarga kita?• Siapa yang dapat mengucapkan doa keluarga?
Cerita	

Nyanyian	<p>Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Doa Keluarga" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm. 189).</p> <p>Mari membuat lingkaran Dalam doa keluarga Bersyukur pada Bapa Atas semua karunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kita ucapkan dalam doa keluarga? <p>Terangkan bahwa di dalam doa keluarga kita mengucapkan hal-hal yang sama seperti sewaktu kita berbicara dalam doa pribadi pagi dan malam. Tetapi dalam doa keluarga kita berbicara tentang hal yang berkenaan dengan seluruh keluarga, bukan hanya untuk diri kita sendiri.</p>
Nyanyian	<p>Ulangi hal-hal yang kita ucapkan sewaktu kita berdoa dengan menyanyikan atau mengucapkan lirik bait kedua lagu "I Pray in Faith" (<i>Children's Songbook</i>, hlm. 14).</p> <p>Ku-mulai dengan "Bapa yang di Surga"; Ku-bersyukur 'tuk berkatNya Lalu kunyatakan yang kubutuhkan Dalam nama Yesus Kristus, Amin (© 1987 oleh Janice Kapp Perry. Digunakan dengan ijin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kita ucapkan pada awal doa? • Apa yang kita ucapkan pada akhir doa? • Apa yang seharusnya dilakukan oleh orang lainnya sementara doa diucapkan? <p>Jelaskan bahwa mengatakan "amin" di akhir doa berarti bahwa kita setuju dengan apa yang diucapkan dalam doa itu.</p> <p>Perlihatkan gambar 1-15, Memberkati Makanan. Terangkan bahwa kita juga berdoa sebagai keluarga sewaktu kita meminta berkat untuk makanan kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kita ucapkan sewaktu kita meminta berkat untuk makanan? (Kita bersyukur kepada Bapa Surgawi atas makanan itu dan memintanya untuk memberkatinya.) • Siapa yang dapat mengucapkan doa untuk meminta Bapa Surgawi memberkati makanan kita?
Nyanyian	<p>Nyanyikan lagi bait kedua dari lagu "I Pray in Faith."</p> <p>Kita Menerima Banyak Berkat dengan Berdoa Bersama Sebagai Keluarga</p>
Cerita	<p>Menggunakan guntingan gambar 1-26 sampai 1-29, ceritakan kisah tentang keluarga yang berdoa bersama untuk anggota keluarga yang sedang melayani misi. Anda boleh menggunakan gagasan berikut:</p> <p>Catherine adalah seorang remaja putri. Dia mengasahi keluarganya dan dia tahu bahwa mereka mengasihinya. Kadang-kadang kakaknya, Paul, bercerita kepadanya dari Alkitab dan Kitab Mormon. Paul sedang mempelajari kitab ini karena dia ingin pergi misi dan memberitahu orang lain tentang Alkitab dan Kitab Mormon.</p> <p>Pada suatu hari Paul menerima sepucuk surat. Sewaktu dia membukanya, dia sangat senang sekali. "Saya akan pergi misi!" katanya. Beberapa minggu kemudian, akhirnya Paul siap untuk pergi. Sebelum dia berangkat, keluarganya berlutut untuk doa keluarga. Ayah Catherine bersyukur kepada Bapa Surgawi atas berkat-berkat yang diterima keluarga mereka dan atas kesempatan Paul untuk pergi misi. Dia meminta kepada Bapa Surgawi untuk memberkati Paul, untuk menjaga keselamatannya, dan menolong dia untuk menjadi misionari yang baik. Doa tersebut membuat Catherine merasa bahagia. Dia tahu bahwa Bapa Surgawi akan menolong Paul dalam misinya. Catherine dan keluarganya berdoa untuk Paul setiap hari sementara dia berada di misi.</p>

Terangkan bahwa para keluarga dapat berdoa bersama bagi seseorang yang sakit, untuk menolong dengan masalah keluarga, untuk misionari yang memerlukan pertolongan Bapa Surgawi, dan untuk alasan lain. Terangkan bahwa kita dapat berdoa tentang sesuatu yang penting bagi kita. Gunakan Alma 34:19-27 untuk menolong anak-anak mengerti kapan harus berdoa.

Bacalah 3 Nefi 18:21 lagi dengan keras. Ingatkan anak-anak bahwa Yesus berjanji kita akan diberkati bila melakukan doa keluarga.

Kesaksian

Nyatakan kesaksian anda tentang doa keluarga. Anda boleh berbicara tentang suatu saat ketika doa keluarga memperkuat keluarga anda.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Lakukan sajak kegiatan berikut bersama anak-anak:

Ini ibuku, yang menolongku setiap kali (*angkatlah jari pertama*)
 Ini ayahku, yang bekerja sepanjang hari (*angkatlah jari kedua*)
 Ini kakakku, yang sangat kuat dan tinggi (*angkatlah jari ketiga*)
 Ini adikku, yang senang bermain sendiri (*angkatlah jari ke empat*)
 Dan inilah aku, yang selalu bahagia (*rentangkan ibu jari*)
 Bersama kami, berlutut, untuk berdoa (*genggamlah tangan*)

2. Lemparkan atau berikan benda lunak seperti bantal kecil atau bola kepada anak-anak, satu demi satu. Setelah anak-anak menangkap benda itu,, mintalah mereka menyebutkan sesuatu yang dapat mereka syukuri kepada Bapa Surgawi saat mereka mengucapkan doa keluarga. Setelah masing-masing anak mendapat giliran, ulangi kegiatan tersebut, dengan meminta anak-anak untuk menyebutkan hal-hal yang dapat mereka minta kepada Bapa Surgawi saat mengucapkan doa keluarga.
3. Berilah setiap anak selembar kertas dan krayon atau pensil. Biarkan anak-anak menggambar keluarga mereka sedang berdoa. Berilah label *Saya bahagia* sewaktu keluarga saya berdoa bersama pada masing-masing gambar.
4. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "A Song of Thanks" (*Children's Songbook*, hlm. 20) atau "A Prayer Song" (*Children's Songbook*, hlm. 22).

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Tolonglah anak-anak mengulang sajak ini, baris demi baris:

Kita mengasihi Bapa di Surga
 Kita bersyukur kepadaNya, sewaktu berdoa
 Bapa Surgawipun mengasihi kita
 Yang kita ucapkan, Dia mendengarnya.

2. Ceritakan kisah tentang sebuah keluarga yang sedang berdoa bersama dan menerima bantuan yang dibutuhkannya. Misalnya, keluarga bisa tersesat kemudian menemukan jalan mereka; mereka dapat kehilangan sesuatu lalu menemukannya; atau seseorang di dalam keluarga menjadi sakit dan kemudian sembuh. Sarankan bahwa di samping berdoa untuk suatu pertolongan, keluarga seharusnya ingat untuk memanjatkan doa terima kasih setelah menerima pertolongan yang mereka butuhkan. Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi senang sewaktu kita berterima kasih kepadanya atas berkat-berkat yang diberikanNya kepada kita.
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik bait pertama dan ketiga lagu "Terima Kasih Ya Bapa" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 15).

TUJUAN	Memperkuat keinginan setiap anak untuk mematuhi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dan mematuhi orangtuanya.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Daniel 3; Yohanes 14:15; dan Efesus 6:1. Lihat juga <i>Asas-asas Injil</i> (31110), bab 35.2. Bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Kitab suci.b. Gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi (62307); gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-9, Doa Pagi (62310), gambar 1-46, Anak-anak Memberi Bunga kepada Ibunya; gambar 1-55, Khotbah di Bukit (Perangkat Gambar Tulisan Suci 212; 62166), gambar 1-56, Tiga Orang di Perapian yang Menyala (Perangkat Gambar Tulisan Suci 116; 62093).3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Secara sopan, mintalah anak-anak melakukan beberapa gerakan, misalnya berdiri, berbalik, menjangkau tinggi-tinggi, menyentuh jari kaki mereka, dan duduk. Berterima kasihlah kepada mereka karena telah melakukan hal-hal yang anda minta. Terangkan bahwa mereka telah patuh. Mereka mematuhi instruksi anda.</p> <p>Bapa Surgawi dan Yesus Ingin agar Kita mematuhi Orangtua Kita</p> <p>Perlihatkan gambar 1-5, Keluarga dengan seorang Bayi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang anda lihat dalam gambar ini? <p>Tunjukkan bayi dalam gambar tersebut dan bicarakan tentang bagaimana kita masing-masing datang ke bumi sebagai seorang bayi. Ingatkan anak-anak bahwa karena bayi begitu kecil dan tidak berdaya, mereka membutuhkan seseorang yang lebih tua dan besar untuk merawat mereka.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siapa yang merawat anda sewaktu anda masih bayi?• Siapa yang merawat anda sekarang? <p>Terangkan kepada anak-anak bahwa orang-orang yang merawat mereka, seperti orangtua mereka dan anggota keluarga lainnya, mengasihinya mereka dan ingin mereka selamat dan bahagia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang diajarkan orangtua anda untuk tidak anda lakukan? <p>Bicarakan tentang hal-hal yang mungkin dilakukan anak-anak yang dapat melukai mereka atau membuat mereka tidak bahagia, misalnya bermain-main di jalan, menyentuh kompor panas, mengambil pisau tajam, berlari menuruni lereng gunung yang curam, atau bertengkar dengan kakak atau adik mereka.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengapa orangtua anda tidak ingin anda melakukan hal-hal ini?

Bicarakan tentang hal-hal yang dapat dilakukan anak-anak dengan selamat dan senang, misalnya bermain dengan mainan mereka, pergi ke suatu tempat dengan orangtua mereka, dan berbuat baik kepada kakak dan adik mereka.

- Mengapa orangtua anda membiarkan anda melakukan hal-hal ini?
- Mengapa anda harus mematuhi orangtua anda?

Terangkan bahwa orangtua kita mengasihi kita dan menginginkan kita melakukan hal-hal yang membuat kita selamat dan bahagia.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan sajak gerakan berikut ini:

Kakiku senang berlari (*berlari di tempat dengan tenang*)

Tanganku senang bermain ceria (*menggoyangkan tangan*)

Tetapi waktu ibu [atau ayah] berkata "Ayo, sini" (*gerakan dengan tangan*)

Aku mematumhinya.

- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda mematuhi orangtua anda dan datang sewaktu mereka memanggil anda?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda melakukan hal-hal lain yang diminta orangtua anda?

Terangkan bahwa sewaktu kita mematuhi orangtua kita, kita dapat merasa bahagia. Orangtua mereka juga bahagia sewaktu kita patuh.

Katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus menghendaki agar kita patuh kepada orangtua kita. Baca dan terangkan Efesus 6:1 kepada anak-anak.

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik ketiga bait lagu "Ku Segera Patuh" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 113).

Bila ibu panggil
kuseg'ra patuh
Kar'na ibu ta'u yang terbaik
setiap hari

Bila ayah panggil
kuseg'ra patuh
Kar'na ayah ta'u yang terbaik
setiap hari

Allah memberkati
kasih tiap hari
Ku kan ingat Dia s'lalu
Dan ku kan patuh

Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar Kita Mematuhi Perintah-Perintah

Perlihatkan gambar 1-55, Khotbah di Bukit.

- Siapakah yang ada di dalam gambar ini?

Terangkan bahwa sewaktu Yesus berada di bumi Dia mengajar orang-orang apa yang Bapa Surgawi inginkan mereka lakukan. Ajaran-ajaran ini disebut perintah-perintah. Angkatlah tulisan suci. Katakan kepada anak-anak bahwa perintah-perintah tersebut tertulis dalam kitab suci.

Kegiatan

Bukalah Alkitab anda dan bacalah Yohanes 14:15. Terangkan bahwa Yesus mengatakan kata-kata ini. Terangkan bahwa "menurut" berarti patuh. Suruhlah anak-anak mengulangi tulisan suci itu bersama anda beberapa kali.

- Apakah perintah-perintah yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan?

Menggunakan gambar-gambar berikut ini, bicarakan tentang perintah-perintah yang dapat dipatuhi anak-anak:

Gambar 1-5, Keluarga dengan Bayi—mengasahi keluarga kita

Gambar 1-4, Mengedarkan Sakramen—menghadiri pertemuan-pertemuan Gereja.

Gambar 1-9, Doa Pagi—Berdoa kepada Bapa Surgawi

Gambar 1-46, Anak-anak Memberi Bunga kepada Ibunya—baik hati terhadap orang lain.

- Apa yang dilakukan Bapa Surgawi sewaktu kita mematuhi perintah-perintahNya?

Bapa Surgawi memberkati kita sewaktu kita patuh

Cerita

Ceritakan kembali secara singkat kisah tentang Sadrach, Mesach, dan Abednego yang terdapat dalam Daniel 3. Peragakan gambar 1-56, Tiga orang di dalam Perapian yang Menyala, pada saat yang tepat. Terangkan bahwa salah satu perintah Bapa Surgawi adalah bahwa kita berdoa hanya kepadaNya. Kita tidak berdoa kepada orang lain atau berhala, seperti patung. Terangkan bahwa Sadrach, Mesach dan Abednego mengetahui perintah-perintah Bapa Surgawi dan ingin mematuhiNya. Bapa Surgawi melindungi orang ini dari api karena mereka mematuhiNya. Api tersebut tidak membakar mereka.

- Mengapa Sadrach, Mesach dan Abednego tidak terluka oleh api?
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Sadrach, Mesach dan Abednego sewaktu Bapa Surgawi melindungi mereka dari api?

Kesaksian

Nyatakan perasaan anda tentang pentingnya mematuhi orangtua kita serta Bapa Surgawi dan Yesus. Katakan kepada anak-anak bagaimana mematuhi perintah-perintah menolong anda menjadi bahagia.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik bait pertama lagu "Patuhi P'rintah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 82) atau bait kedua lagu "Aku Punya Dua Tangan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 131).
2. Biarkan setiap anak secara bergiliran memberikan petunjuk kepada kelas, misalnya "berdiri" dan "letakkan tangan anda di atas kepala." Suruhlah anak-anak lainnya mematuhi petunjuk-petunjuk tersebut.
3. Gunakan pancingan dari pelajaran 11 dan siapkan beberapa ikan kertas yang bertuliskan petunjuk sederhana misalnya "lipatlah tangan anda," "ulangi perkataan Yesus, 'Jika kamu mengasahi Aku, patuhilah perintah-perintahKu!'" "berjalanlah dengan tenang di sekitar ruangan," "tersenyumlah pada anak-anak lain," dan "tolonglah kelas menyanyikan 'Aku Anak Allah'" Berikan giliran kepada setiap anak untuk menangkap ikan kertas dan mematuhi petunjuk yang tertulis pada ikan tersebut.
4. Ulangilah cerita tentang Nuh. Tekankan bahwa Nuh dan keluarganya selamat dari air bah karena mereka mematuhi perintah-perintah.
5. Berilah setiap anak selembar kertas di mana anda menggambarkan sebuah wajah bahagia dan menulis kata-kata *Saya bahagia sewaktu saya patuh*. Biarkan anak-anak mewarnai wajah tersebut.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk permainan jari berikut ini:
 Jari-jari kecil yang sibuk (*acungkanlah sebuah tinju*)
 Siapa yang akan menolong kita patuh?
 "Aku," "aku," "aku," "aku," "aku" (*angkatlah sebuah jari untuk setiap "aku" sampai seluruh jari telah diulurkan*)
 Kata jari-jari yang sibuk
2. Bawalah beberapa benda yang memberikan perlindungan, misalnya sepatu, topi dan sarung tangan. Tanyakan kepada anak-anak perlindungan apakah yang diberikan oleh masing-masing benda tersebut (misalnya sepatu melindungi kaki kita, topi melindungi kepala kita dari udara dingin atau melindungi mata kita dari matahari). Katakan kepada anak-anak bahwa jika kita mematuhi orangtua kita, kita juga dilindungi. Bicarakan tentang beberapa peraturan dan bagaimana peraturan tersebut melindungi kita.
3. Acungkan tangan anda dan perlihatkan kepada anak-anak bagaimana anda dapat menggerakkan jari-jari anda. Suruhlah anak-anak mengacungkan tangan mereka, menggerakkan jari-jari mereka dan membuka serta menutup tangan mereka. Terangkan bahwa kita dapat menggerakkan tangan dan jari-jari kita sendiri, tetapi tidak milik orang lain. Terangkan bahwa kita dapat membuat tangan kita patuh sewaktu orang lain meminta kita untuk melakukan sesuatu. Melakukan hal ini membuat hati kita bahagia.
4. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya:
 Aku Menyukai Tanganku
 Aku suka tanganku, mereka adalah teman-temanku (*peganglah tangan di depan dan pandanglah*)
 Mereka sibuk dan sangat menolong sampai hari berlalu (*mainkan pantomim yang dilakukan tangan*)
 Mereka dapat dilipat dengan tenang (*lipatlah tangan*)
 atau bertepuk tangan (*tepuik tangan*)
 Sewaktu mereka berbuat benar, hatiku senang!

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa sewaktu kita melakukan kesalahan, kita hendaknya meminta maaf dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang telah kita lakukan.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Mosia 27:8-37.
 2. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Kitab Mormon.
 - b. Mainan kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku.
 3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

**KEGIATAN
BELAJAR****Kegiatan Penarik
Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Sewaktu anak-anak memasuki ruangan atau berkumpul untuk pelajaran, dengan sengaja buatlah beberapa kesalahan dalam mengatur ruangan kelas atau menyiapkan pelajaran. Anda bisa—

- Menjatuhkan sesuatu di lantai
- Meletakkan kursi terbalik
- Memperagakan gambar terbalik
- Mulailah menulis sesuatu di papan tulis atau pada selembar kertas lalu menghapusnya atau mencoretnya.

Setelah setiap kesalahan, ucapkanlah "Maaf, saya membuat kesalahan" Kemudian betulkan kesalahan tersebut.

Tanyakan kepada anak-anak apakah mereka memperhatikan semua kesalahan yang telah ada lakukan. Nyatakan bahwa semua orang membuat kesalahan.

Kadang-kadang Kita Melakukan Hal-Hal yang Salah

Terangkan bahwa sewaktu kita tumbuh dan belajar memilih yang benar, kadang-kadang kita membuat pilihan yang salah. Kesalahan ini bukan hanya meletakkan gambar terbalik, ini adalah waktu di mana kita melakukan sesuatu yang salah, sesuatu yang Bapa Surgawi dan Yesus serta orangtua kita tidak inginkan kita lakukan. Dengan membuat pilihan yang salah, mungkin kita membuat diri kita sendiri dan orang lain tidak bahagia.

Cerita

Ceritakan kisah berikut, dengan kata-kata anda sendiri, dengan menggunakan mainan kecil untuk menggambarkannya.

Travis dan Matt senang sekali bermain di rumah Matt. Travis menyukai mainan Matt dan berharap itu adalah miliknya sendiri. Travis memutuskan untuk meminjam beberapa mainan, dan dia memasukkan mainan tersebut ke dalam sakunya tanpa bertanya pada Matt.

Sewaktu Travis bermain dengan mainan tersebut di rumah, mainan tersebut tidak menyenangkan. Ibunya bertanya mengapa dia tidak bahagia. Travis memberi tahu ibunya bahwa dia telah meminjam mainan Matt tanpa izin dan bahwa sekarang dia merasa tidak senang dengan hal itu. Ibu Travis berkata kepadanya bahwa mengambil sesuatu yang menjadi milik seseorang adalah salah. Dia bertanya kepada Travis apa yang seharusnya dia lakukan untuk memperbaiki pilihannya yang salah. Travis ingin mengembalikan mainan tersebut, tetapi dia takut Matt mungkin marah kepadanya. Ibu Travis berkata walaupun Matt mungkin marah, mengembalikan mainan adalah hal benar yang harus dilakukan. Dia juga berkata kepada Travis bahwa meminta maaf kepada Matt akan menolong menghilangkan perasaan buruk karena melakukan suatu kesalahan.

Travis mengembalikan mainan tersebut kepada Matt. Dia berkata dia menyesal karena mengambil mainan tanpa izin dan berjanji tidak akan pernah melakukannya lagi. Matt senang karena Travis mengembalikan mainan tersebut. Travis gembira bahwa dia mengatakan kebenaran dan memperbaiki yang salah (disadur dari Pat Graham "Travis Repents," *Friend*, Mar 1987, hlm. 40-41).

- Kesalahan apakah yang telah dilakukan Travis?
- Bagaimana perasaan Travis sewaktu mengambil mainan Matt?

Jelaskan bahwa ketika melakukan kesalahan, kita merasa tidak enak. Ini satu cara Bapa Surgawi menolong kita tahu kita telah melakukan sesuatu yang salah.

- Apa yang dilakukan Travis untuk menghilangkan perasaan tidak enaknya?
- Bagaimana perasaan Travis sewaktu dia mengembalikan mainan tersebut dan berkata bahwa dia menyesal?

Kita Hendaknya Berkata Bahwa Kita Menyesal

- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda melakukan kesalahan?
- Apa yang dapat anda lakukan untuk menghilangkan perasaan buruk itu?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa sewaktu kita tahu kita telah melakukan kesalahan, kita perlu mengakuinya. Lalu kita perlu mengucapkan "Maafkan saya". Kita juga perlu berusaha memperbaiki kesalahan kita dan berjanji tidak akan melakukannya lagi.

Kegiatan

Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan kegiatan berikut ini:

Waktu melakukan kesalahan (*guncangkan tangan dari samping ke samping*)

Aku berkata "Maafkan aku"

Tidak senang rasa hatiku (*tariklah sudut bibir ke bawah dengan jari-jari, membuat wajah cemberut*)

Karena apa yang kulakukan

Aku akan berbuat lebih baik (*letakkan tangan di pinggul dan anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Aku akan berusaha sekuat tenaga

Akan bahagia hatiku (*tersenyumlah*)

Jika melakukan yang baik (*lipallah tangan dan anggukkan kepala*)

Kita Harus Berusaha Sekuat Tenaga untuk Memperbaiki Kesalahan

Cerita

Perlihatkan Kitab Mormon kepada anak-anak. Katakan kepada mereka bahwa Kitab Mormon menceritakan tentang seorang laki-laki yang melakukan suatu kesalahan.

Bukalah Kitab Mormon dan ceritakan kisah tentang Alma yang terdapat dalam Mosia 27:8-37. Terangkan bahwa Alma tidak mau mendengarkan ayahnya. Dia tidak mematuhi Bapa Surgawi dan Yesus. Dia melakukan banyak hal yang salah. Dia

mengatakan kepada orang-orang hal-hal yang tidak betul tentang Gereja. Banyak orang mempercayainya dan tidak mau mendengarkan para pemimpin gereja.

Terangkan bahwa Alma berubah dari melakukan apa yang salah ke apa yang benar. Dia berusaha untuk memperbaiki hal-hal yang salah yang telah dilakukannya dengan mengajar kebenaran kepada orang-orang.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Alma sewaktu dia sadar bahwa dia telah melakukan kesalahan? (Lihat Mosia 27:29.)
- Bagaimana Alma berusaha memperbaiki kesalahan yang telah dilakukannya? (Lihat Mosia 27:32, 35-36)
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Alma sewaktu dia mulai mengajarkan kebenaran kepada orang-orang?
- Sewaktu anda melakukan suatu kesalahan, mengapa anda harus berusaha untuk memperbaikinya?

Bagikan pengalaman pribadi yang sederhana tentang waktu di mana anda berkata bahwa anda menyesal. Katakan kepada anak-anak bagaimana perasaan anda dan bagaimana anda berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang telah anda lakukan.

Ulangilah hal-hal yang perlu kita lakukan sewaktu kita tahu bahwa kita telah melakukan suatu kesalahan.

1. Mengakui kita telah melakukan kesalahan
2. Berkata "Maafkan saya"
3. Berjanji tidak akan melakukannya lagi
4. Berusaha sekuat tenaga untuk memperbaiki kesalahan yang telah kita lakukan.

Terangkan bahwa semua langkah ini disebut pertobatan. Bapa Surgawi dan Yesus bahagia sewaktu kita bertobat dari kesalahan yang kita lakukan.

Suruhlah anak-anak membahas bagaimana mereka dapat mengikuti langkah-langkah pertobatan dalam keadaan berikut:

- Apa yang seharusnya anda lakukan jika anda mengambil sesuatu yang bukan milik anda?
- Apa yang seharusnya anda lakukan jika anda mengucapkan sesuatu yang tidak baik kepada seseorang?
- Apa yang seharusnya anda lakukan jika anda tidak mengatakan kebenaran kepada orangtua anda ?
- Apa yang seharusnya anda lakukan jika anda mendorong seseorang?

Kesaksian

Nyatakan kesaksian anda bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita bahkan sewaktu kita melakukan kesalahan. Katakan kepada anak-anak bahwa mereka akan bahagia sewaktu mereka mengatakan mereka menyesal atas hal-hal yang salah yang mereka lakukan dan sewaktu mereka berusaha untuk tidak melakukannya lagi.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Repentance" (*Children's Songbook*, hlm. 98). Terangkan bahwa bertobat berarti mengatakan anda menyesal, berjanji untuk tidak melakukan kesalahan lagi, dan berusaha untuk memperbaiki hal-hal yang salah.

2. Siapkan untuk setiap anak segumpal lempung atau adonan mainan. Perlihatkan kepada anak-anak bagaimana menggulung lempung atau adonan mainan dalam bentuk bola kemudian meratakannya. Tolonglah mereka membuat wajah tersenyum dengan lempung atau adonan mainan untuk mengingatkan mereka bahwa sewaktu mereka mengatakan "Maafkan saya" mereka akan merasa lebih baik (Resep adonan mainan terdapat pada buku pedoman ini pada halaman xix)
3. Berikan kepada setiap anak selembar kertas dan krayon atau pensil. Suruhlah setiap anak menggambar wajah tersenyum. Berilah tulisan *Saya dapat menjadi bahagia waktu mengatakan maafkan saya* pada gambar tersebut.
4. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Injil Kan Ku Hayati" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 84).

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. "Secara tidak sengaja" tumpahkan sekotak krayon atau benda-benda lainnya ke lantai. Katakan kepada anak-anak bahwa anda menyesal telah menumpahkan krayon, lalu tanyakan apa yang seharusnya anda lakukan untuk membuat keadaan lebih baik. Sewaktu anda membersihkan, katakan kepada anak-anak bahwa anda merasa lebih baik sewaktu lantai tersebut rapi dan bersih lagi. Mintalah anak-anak menolong anda membersihkan lantai tersebut.

Terangkan bahwa kadang-kadang kita melakukan hal-hal yang membuat kita atau orang lain merasa sedih. Sewaktu hal tersebut terjadi, kita harus mengatakan "Maafkan saya" dan berusaha untuk memperbaikinya. Berterima kasihlah kepada anak-anak yang menolong anda membersihkan lantai, dan ingatkan mereka bahwa mereka merasa bahagia sewaktu mereka menolong orang lain.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43).
3. Suruhlah anak-anak mengucapkan kata yang panjang, seperti hippopotamus. Katakan kepada mereka bahwa memang kadang-kadang sulit untuk mengucapkan beberapa kata. Terangkan bahwa mungkin sulit untuk mengucapkan "Maafkan saya" sewaktu kita melakukan kesalahan. Terangkan bahwa bahkan sewaktu kata-kata "Maafkan saya" sulit diucapkan, kata-kata itu dapat menolong mengganti perasaan sedih dengan perasaan yang lebih baik.
4. Ceritakan kisah pendek tentang dua orang anak yang sedang bermain bersama. Sewaktu salah seorang anak menabrak anak yang lain, anak yang pertama berkata "Maafkan saya" dan berusaha menolong anak yang sakit tersebut merasa lebih baik. Masukkan gagasan tentang mengganti wajah sedih dengan wajah bahagia. Anda boleh menggunakan gambar Wajah Tersenyum/Cemberut dari pelajaran 21. Biarkan seorang anak memegang gambar dan membalikkannya untuk memperlihatkan perasaan dari anak-anak dalam cerita tersebut.

TUJUAN

Mendorong setiap anak untuk bersikap memaafkan.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 37:12-28; 41:38-43; 42:1-8; 45:1-15; Matius 18:21-22; dan Lukas 23:33-34.
 2. Siapkan lembaran kertas kecil dan tuliskan pada masing-masing kertas tersebut sebuah pernyataan seperti salah satu pernyataan berikut ini:
 - Seseorang menabrak anda dan mendorong anda.
 - Seseorang tidak memperbolehkan anda bermain-main.
 - Seseorang merusakkan sesuatu yang menjadi milik anda
 - Seseorang menyebut anda dengan nama ejekan.
 - Seseorang mengambil mainan anda dan tidak mau membaginyaSiapkan selembar kertas untuk setiap anak dalam kelas (ciptakan lebih banyak situasi bila perlu). Masukkan kertas-kertas tersebut dalam kotak kecil yang bertuliskan "Kotak Pengampunan".
 3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-47, Anak-Anak Bertengkar; gambar 1-57, Yusuf Dijual oleh Kakak-Kakaknya (Perangkat Gambar Tulisan Suci 109; 62525); gambar 1-58, Yusuf Memperkenalkan Diri kepada Kakak-Kakaknya; gambar 1-59, Penyaliban (Perangkat Gambar Tulisan Suci 230; 62505).
 4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

KEGIATAN BELAJAR

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Kegiatan Penarik Perhatian

Peragakan gambar 1-47, Anak-Anak Bertengkar.

- Apa yang sedang dilakukan anak-anak ini?
- Menurut pendapat anda mengapa mereka bertengkar?
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan mereka?
- Apa yang dapat dikatakan anak-anak ini untuk mengakhiri pertengkaran dan membuat diri mereka merasa lebih baik?

Ulangi dari pelajaran sebelumnya betapa pentingnya mengucapkan "Maafkan saya." Terangkan bahwa setelah anak-anak menyatakan bahwa mereka menyesal, mereka harus saling memaafkan. Ini berarti bahwa mereka seharusnya tidak lagi marah satu sama lain dan mereka hendaknya berteman. Ingatkan anak-anak tentang cerita Matt dan Travis dari pelajaran sebelumnya. Matt memaafkan Travis karena mengambil mainannya. Mereka masih berteman.

Yusuf Memaafkan Kakak-Kakaknya

Cerita

Peragakan gambar 1-57, Yusuf Dijual oleh Kakak-Kakaknya. Ceritakan kisah Yusuf yang dijual ke Mesir, yang terdapat dalam Kejadian 37:12-28.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Yusuf sewaktu kakak-kakaknya menjualnya untuk menjadi budak di Mesir?

Terangkan bahwa Yusuf menjadi orang penting di Mesir (lihat Kejadian 41:38-43). Setelah beberapa tahun, kakak-kakak Yusuf datang ke Mesir untuk mengambil makanan karena mereka tidak mempunyai cukup makanan di negeri mereka sendiri. Mereka mendapatkan bahwa Yusuf masih hidup dan bahwa dia adalah orang penting di Mesir (lihat Kejadian 42:1-8; 45:1-15).

Peragakan gambar 1-58, Yusuf Memperkenalkan Dirinya kepada Kakak-kakaknya.

- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Yusuf berada bersama kakak-kakaknya lagi? (Lihat Kejadian 45:14-15.)
- Apakah Yusuf marah kepada kakak-kakaknya? (Lihat Kejadian 45:5.)
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan kakak-kakak Yusuf terhadapnya?
- Bagaimana Yusuf memperlihatkan bahwa dia telah memaafkan kakak-kakaknya? (Lihat Kejadian 45:5-15.)

Kegiatan

Suruhlah seorang anak berpura-pura menjadi Yusuf dan anak-anak lainnya berpura-pura menjadi kakak-kakak Yusuf. Tolonglah anak-anak memerankan cerita Yusuf yang bertemu lagi dengan saudara-saudaranya dan memaafkan mereka.

Yesus Menyuruh Kita untuk Bersikap Memaafkan

Angkatlah sejidil Alkitab. Terangkan bahwa dalam Alkitab, Yesus mengatakan kepada kita untuk mengampuni. Salah satu murid Yesus bertanya kepadanya tentang mengampuni orang lain (lihat Matius 18:21-22). Yesus mengatakan kepadanya bahwa kita harus selalu mengampuni. Terangkan bahwa Alkitab juga mengatakan kepada kita bahwa Yesus juga mengampuni.

Peragakan gambar 1-59, Penyaliban. Terangkan bahwa para prajurit sangatlah kejam kepada Yesus. Mereka memukulNya dan meludahiNya. Para prajurit memaku tangan dan kaki Yesus dan menggantungNya di kayu salib sampai meninggal. Terangkan bahwa Yesus mengampuni para prajurit. Dia tidak marah kepada para prajurit karena apa yang telah mereka lakukan kepadanya. (Berhati-hatilah untuk tidak terlalu dramatis sewaktu anda menceritakan kisah ini. Beberapa anak mungkin sangat peka mengenai gagasan adanya orang yang menyakiti Yesus.)

Bukalah Lukas 23:34 dan katakan kepada anak-anak apa yang dikatakan Yesus sewaktu Dia berdoa kepada Bapa Surgawi sebelum Dia meninggal: "Bapa, ampunilah mereka," Suruhlah anak-anak mengulang ungkapan ini beberapa kali dengan keras.

- Walaupun para prajurit itu menyakiti Yesus, apa yang Dia lakukan?
- Apa yang diinginkan Yesus untuk kita lakukan jika seseorang membuat kita merasa marah dan tidak bahagia?

Kegiatan

Mintalah anak-anak melakukan apa saja yang anda lakukan. Suruhlah mereka mengikuti anda sewaktu anda berdiri, merentang, tersenyum, duduk, dan melipat tangan anda. Terangkan bahwa karena mereka melakukan semua yang anda lakukan, mereka mengikuti anda. Jika anda mengikuti seseorang, anda melakukan hal yang sama yang dilakukan orang tersebut. Sewaktu kita memaafkan orang lain, kita mengikuti Yesus. Kita melakukan apa yang Dia lakukan. Yesus ingin kita mengampuni orang-orang yang membuat kita sedih dan marah.

Kita Dapat Mengampuni Orang Lain

Kegiatan

Perlihatkan "Kotak Pengampunan" dan mintalah satu anak secara bergantian mengambil selembar kertas dari kotak tersebut.

Bacalah setiap pernyataan dan ajukan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah hal ini pernah terjadi pada anda?
- Bagaimana perasaan anda tentang hal itu?
- Apa yang seharusnya dikatakan oleh orang yang membuat anda tidak senang atau marah?
- Apa yang seharusnya anda lakukan atau ucapkan kepada orang yang tidak baik terhadap anda atau yang telah membuat anda tidak senang atau marah?

Ceritakan tentang waktu di mana anda mengampuni seseorang dan bagaimana perasaan anda. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita mengampuni.

Nyanyian

Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Bapa Kumohon PertolonganMu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 67).

Bapa kumohon pertolonganMu
Mengampuni sesamaku
Yang bersalah kepadaku
Agar ku dekat kepadaMu

Kesaksian

Berikan kesaksian anda bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin kita bersikap memaafkan. Doronglah anak-anak untuk berdoa dan meminta Bapa Surgawi agar menolong mereka mengampuni orang lain.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Ulangi cerita tentang anak yang hilang, yang terdapat dalam Lukas 15:11-32. Gunakan gambar 1-49, Anak yang Hilang. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa sang ayah mengasihi anaknya dan mengampuninya.
2. Lakukan permainan jari berikut ini. Mintalah anak-anak untuk melakukan gerakan ini bersama anda.

Dua teman kecil, satu kanan dan satu kiri (*angkallah dua tangan dengan terenggam*)

Mulai bertengkar dan mulai berkelahi (*ayunkan tinju satu sama lain*)

Teman-teman kecil kini tidak lagi bahagia

Karena mereka tahu bermain ada caranya

Lalu yang satu karena malu, menyembunyikan kepala (*turunkan kepala kiri dari pergelangan tangan dan berbaliklah*)

Yang lainnya pun begitu, merasa malu juga (*turunkan kepala sebelah kiri dan berbaliklah juga*)

Teman kecil pertama pun berkata: "Aku tahu apa yang akan kulakukan (*tepuk tangan*)"

Kutunjukkan penyesalan, dan minta dimaafkan."

"Aku juga menyesal," yang satunya berkata

"Mari bermain dan sepanjang hari bahagia" (*lipatlah tangan dan duduk*)

3. Buatlah rencana yang sederhana untuk setiap anak untuk dibawa pulang. Tulislah pada setiap rencana tersebut *Saya dapat Bersikap Memaafkan*.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Ulangi cerita dari pelajaran 29 tentang dua anak yang sedang bermain-main (lihat Kegiatan Tambahan untuk Anak-anak yang Lebih Kecil, kegiatan 4). Katakan bagaimana anak yang terluka memaafkan anak yang satunya lagi.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43) atau "Yesus Ingin Kubercahya" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 42).
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Mari Bergembira" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 136). Terangkan kepada anak-anak bahwa sewaktu mereka mengampuni orang-orang yang tidak baik kepada kita, kita akan merasa bahagia.

TUJUAN

Mendorong setiap anak untuk merasa bersyukur atas rumahnya dan menolong merawatnya.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah 1 Nefi 2:2-6; 17:7-8; dan 18:6, 23.
 2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Kitab Mormon.
 - b. Wadah berisi air, wadah berisi tanah, dan sebuah ranting kecil. Jika anda suka bawalah gambar dari sebuah danau, tanah, dan pohon.
 - c. Kertas dan krayon atau pensil.
 - d. Gambar 1-60, Lehi dan Bangsaanya sampai di Negeri Perjanjian (Perangkat Gambar Tulisan Suci 304; 62045); gambar 1-61. Keluar dari Nauvoo (Perangkat Gambar Tulisan Suci 410; 62493).
 3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

KEGIATAN BELAJAR**Kegiatan Penarik Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Perlihatkan wadah atau gambar air dan tanyakan binatang atau serangga apa yang membuat rumahnya di dalam air. Tolonglah anak-anak memikirkan sebanyak mungkin. Perlihatkan tanah lalu perlihatkan ranting, dan tolonglah anak-anak memikirkan binatang dan serangga apa yang membuat rumah mereka di tanah dan di pohon.

- Menurut pendapat anda akan seperti apakah jika rumah anda di dalam air?
- Apa yang mungkin terjadi jika rumah anda di pohon?

Ada Berbagai Macam Rumah

Terangkan bahwa binatang dan serangga tinggal dalam bermacam-macam rumah. Orang juga tinggal dalam bermacam-macam rumah.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-60, Lehi dan Bangsaanya Sampai di Negeri Perjanjian, dan peragakanlah Kitab Mormon sewaktu anda bercerita tentang Lehi dan keluarganya dan macam-macam rumah yang mereka tempati (lihat 1 Nefi 2:2-6; 17:7-8 dan 18:6, 23). Keluarga Lehi mempunyai rumah yang nyaman di Yerusalem, tetapi sewaktu Tuhan menyuruh mereka meninggalkan Yerusalem, mereka berjalan ke padang pasir dan tinggal di tenda-tenda. Setelah beberapa tahun Tuhan memerintahkan Nefi, putra Lehi, untuk membangun sebuah kapal. Lehi dan keluarganya tinggal di dalam kapal sementara mereka mengadakan perjalanan ke negeri perjanjian, sebuah tempat yang telah disiapkan Bapa Surgawi dan Yesus bagi mereka untuk tempat tinggal. Setelah sampai di negeri perjanjian, Lehi dan keluarganya tinggal di tenda-tenda lagi sampai mereka dapat membangun lebih banyak rumah yang tetap.

- Beragam rumah macam apakah yang ditempati oleh Lehi dan keluarganya?

Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-61, Keluar dari Nauvoo. Ceritakan tentang para anggota Gereja terdahulu yang mendirikan kota yang disebut Nauvoo. Mereka bekerja keras untuk membangun rumah mereka dan sebuah bait suci yang indah. Tetapi sebagian orang di sekitar Nauvoo tidak menyukai para anggota Gereja dan memaksa mereka untuk pergi. Para anggota Gereja mengadakan perjalanan hanya membawa barang-barang mereka yang dimuat dalam kereta tertutup. Karena kereta tertutup itu kecil, banyak anak-anak yang harus meninggalkan mainan mereka. Beberapa orang tinggal di dalam kereta mereka dan di tenda-tenda untuk waktu yang lama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa sulit tinggal di dalam kereta atau tenda?
Kegiatan	<p>Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan gerakan berikut ini: Anak-anak pionir berjalan dan berbicara (<i>berjalan di tempat</i>) Lalu mereka bermain dan melompat ceria (<i>meloncat di tempat</i>) Waktu malam hari, bintang bersinar dan bercahaya (<i>tutup dan buka tangan</i>) Mereka tidur dan bermimpi di dalam kereta (<i>tutup mata, menyandarkan kepala di tangan</i>)</p> <p>Rumah adalah Tempat Dimana Kita Dikasihi</p> <p>Terangkan bahwa jenis rumah yang kita tempati tidaklah penting. Mungkin kita tinggal di rumah yang besar, rumah yang kecil, apartemen, tenda, atau perahu. Yang penting adalah bahwa rumah kita merupakan tempat di mana para anggota keluarga saling mengasihi. Ceritakan tentang rumah anda sendiri dan apa yang anda lakukan untuk membuatnya menjadi tempat yang penuh kasih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa anda senang berada di rumah? • Bagaimana anda tahu bahwa keluarga anda mengasihi anda? • Pernahkah anda menginap jauh dari rumah? • Di mana anda tidur? • Bagaimana perasaan anda sewaktu anda kembali ke rumah anda sendiri? <p>Ingatkan anak-anak betapa senangnya kembali ke rumah ke tempat tidur mereka sendiri.</p>
Nyanyian	<p>Suruhlah anak-anak berdiri dan mendengarkan sewaktu anda menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Home" (<i>Children's Songbook</i>, hlm. 192). Suruhlah anak-anak memeluk diri mereka sendiri bilamana mereka mendengar kata rumah. Jika anda ingin, ulangi bait tersebut dan suruhlah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan kata-kata lagu tersebut bersama anda.</p> <p>Rumah tempat kasih, K'hangatan berlebih, Rumah tempat pelukan, Mendekapku nyaman.</p> <p>(© 1975 oleh Sonos Music, Orem, Utah. Hak cipta dilindungi undang-undang. Digunakan dengan ijin.)</p> <p>Kita dapat Menolong Keluarga Kita Merawat Rumah Kita</p> <p>Terangkan bahwa kita perlu merawat rumah kita supaya menjadi tempat yang baik untuk dihuni. Setiap anggota keluarga hendaknya menolong menjaga kerapian dan kebersihan rumah.</p>
Kegiatan	<p>Suruhlah anak-anak memainkan pantomim sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk menolong menjaga rumah mereka tetap rapi dan bersih, misalnya menyimpan mainan mereka, menyapu lantai, dan melipat serta menyimpan pakaian mereka.</p>

Mintalah anak-anak untuk maju satu demi satu dan berdiri di sebelah anda. Gambarkan kepada setiap anak sebuah keadaan di mana dia dapat menjadi seorang penolong yang baik di rumah. Tanyakan kepada anak tersebut apa yang akan dilakukannya untuk menolong dalam keadaan tersebut. Gunakan contoh-contoh berikut atau buatlah sendiri contoh keadaan yang cocok untuk para anggota kelas.

- Dengan tidak sengaja anda menumpahkan segelas air di lantai. Apa yang seharusnya anda lakukan?
- Anda bermain-main dengan balok-balok anda sepanjang sore. Sekarang waktunya makan. Apa yang seharusnya anda lakukan dengan balok-balok anda?
- Ibu anda sedang tergesa-gesa untuk menyiapkan makan malam di meja. Dia membutuhkan seseorang untuk menata meja sebelum keluarga dapat makan. Apa yang dapat anda lakukan?
- Baju anda telah dicuci dan dilipat dengan rapi. Apa yang seharusnya anda lakukan dengan baju-baju itu sekarang?
- Anda bermain-main di luar dan sepatu anda penuh dengan lumpur. Apa yang seharusnya anda lakukan sebelum anda masuk ke rumah?
- Tempat tidur anda berantakan sewaktu anda keluar dari kamar pada pagi hari. Apa yang seharusnya anda lakukan dengan tempat tidur anda?

Doronglah anak-anak untuk menceritakan tentang hal-hal yang mereka lakukan untuk menolong menjaga kerapian dan kebersihan rumah mereka. Ceritakan kepada anak-anak bagaimana anda bekerja untuk menjaga kerapian dan kebersihan rumah anda.

Kegiatan

Berilah kertas dan krayon atau pensil kepada anak-anak dan suruhlah setiap anak menggambar sesuatu yang akan dilakukannya selama minggu ini untuk menolong di rumah. Berilah label *Saya bersyukur atas rumah saya* pada setiap gambar.

Kesaksian

Bagikan perasaan anda tentang rumah anda dan nyatakan terima kasih anda kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus yang telah memberkati anda dengan sebuah rumah.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Bawalah beberapa benda yang biasa ada di rumah tangga (paling sedikit satu untuk setiap anak) di dalam kantong. Biarkan setiap anak memilih satu benda dari kantong dan terangkan bagaimana cara menggunakannya sewaktu menolong di sekitar rumah. Misalnya, kain dapat digunakan untuk sulak atau mengeringkan piring, sendok dapat digunakan sewaktu menata meja untuk makan, dan mainan dapat disimpan sewaktu membersihkan ruangan.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129), dengan menggunakan ungkapan "Menata Tempat Tidur Sangat Menyenangkan" atau "Menata Meja Makan Sangat Menyenangkan" sambil memainkan pantomim gerakan tersebut.
3. Jiplaklah tangan seliap anak pada selembar kertas untuk dibawa pulang. Berilah label *Saya mempunyai tangan yang suka menolong*. Bicarakan tentang apa yang dapat dilakukan tangan anak-anak untuk menolong.
4. Suruhlah anak-anak berpura-pura bahwa kursi mereka adalah kereta tertutup. Suruhlah mereka menarik kursi mereka ke dalam lingkaran seperti yang dilakukan para pionir pada malam hari untuk perlindungan dari orang-orang yang jahat dan binatang buas. Suruhlah mereka memperagakan gerakan membuat api unggun dan memasak makan malam, menyanyi dan menari setelah makan malam, dan naik ke kereta mereka (kursi) untuk tidur.

5. Bawalah gambar rumah yang berbeda-beda, atau gambarlah di papan tulis atau pada selembar kertas. Bahaslah dengan anak-anak setiap rumah dibangun dari apa dan seperti apa tinggal di dalamnya. Anda boleh mengikutsertakan tenda, igloo (rumah es bangsa Eskimo), istana, pondok, dan rumah panggung.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Nyanyikan atau ucapkan kata-kata "Kami Senang Membantu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112). Biarkan anak-anak memperagakan hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk menolong di sekitar rumah.
2. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk permainan jari berikut ini:
 Jari-jari kecil yang sibuk (*acungkan tangan yang terenggam*)
 Siapa yang akan menolong kita patuh?
 "Aku," "Aku," "Aku," "Aku," "Aku." (*angkat satu jari untuk setiap "Aku" sampai semua jari telah direntangkan*)
 Kata jari-jari yang sibuk.

TUJUAN Menolong setiap anak menyatakan rasa terima kasih atas makanan dan pakaian.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 1:11-12 dan 1 Raja-Raja 17:8-16.
2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Buah atau sayuran yang berbiji.
 - c. Bantal kecil atau benda yang lunak.
 - d. Guntingan gambar 1-5, Ikan; guntingan gambar 1-7, Babi; guntingan gambar 1-8, Domba; guntingan gambar 1-9, Sapi; guntingan gambar 1-22, Ayam (guntingan gambar serupa juga terdapat dalam Guntingan Gambar Alat Peraga Pratama, perangkat 4) atau dapatkan gambar-gambar binatang yang memberikan makanan dan pakaian di daerah anda.
 - e. Gambar 1-15, Memberkati Makanan; gambar 1-50, Saya Dapat Berpakaian.
3. Buallah persiapan yang dibutuhkan untuk Kegiatan Pelengkap yang anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Berikan petunjuk berikut, isilah tempat yang kosong dengan makanan pagi yang dikenal.

Jika anda suka makan _____ untuk sarapan, angkat satu tangan.

Jika anda suka makan _____ untuk sarapan, angkat tangan yang satunya.

Jika anda suka makan _____ untuk sarapan, berdirilah.

Lanjutkan dengan gerakan lainnya sampai anda menyebutkan paling sedikit satu makanan yang disenangi setiap anak. Lalu ucapkan "Jika anda bersyukur kepada Bapa Surgawi atas makanan yang anda makan, duduklah dan lipallah tangan anda."

Kita Menggunakan Tanaman dan Binatang untuk Makanan

- Makanan lain apakah yang suka anda makan?
- Di manakah kita memperoleh makanan kita?
- Siapakah yang menciptakan tanaman dan binatang yang memberi kita makanan untuk kita makan?

Berbicaralah tentang beberapa makanan yang anda makan dan darimana asalnya. Terangkan bahwa kita memperoleh banyak makanan dari tanaman.

Pecahlah atau kupaslah buah atau sayuran yang anda bawa dan tunjukkanlah bijinya.

- Apakah ini?
- Mengapa tanaman mempunyai biji?

Terangkan bahwa Bapa Surgawi merencanakan tanaman berbiji sehingga biji-biji tersebut dapat tumbuh menjadi lebih banyak untuk menyediakan makanan bagi kita (lihat Kejadian 1:11-12). Sewaktu tanaman seperti buah atau sayuran tumbuh, terbentuk lebih banyak biji lagi.

Kegiatan

Lakukan kegiatan berikut bersama anak-anak:

Biji Ditanam Dalam-Dalam

Biji ditanam dalam-dalam (*letakkan telunjuk dari satu tangan di dalam genggam tangan lainnya*)

Tertidur di tanah kelam

Matahari bersinar terang (*letakkan telapak tangan di atas kepala untuk membuat lingkaran*)

Hujan turun begitu ringan (*goyangkan tangan sewaktu mereka turun*)

Angin bertiup dengan tenang (*ayunkan tangan di atas kepala*)

Biji kecil pun berkembang (*dengan pelan doronglah jari keluar dari genggam tangan*)

- Pernahkah anda menolong menanam biji?
- Apa yang anda tanam?
- Makanan apa yang kita peroleh dari tanaman?

Suruhlah anak-anak memikirkan beberapa buah, sayuran dan biji-bijian. Terangkan bahwa roti dan sereal terbuat dari biji-bijian. Katakan kepada anak-anak betapa anda sangat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas benih yang tumbuh menjadi buah, sayuran dan biji-bijian.

Perlihatkan biji-biji itu lagi.

- Apa yang dibutuhkan biji-biji ini supaya dapat tumbuh?

Cerita

Ceritakan kisah Elia dan janda Sarfat, yang terdapat dalam 1 Raja-Raja 17:8-16. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa tidak ada cukup makanan karena tidak ada hujan. Tanpa hujan yang membawa air, tidak ada makanan yang tumbuh.

- Bagaimanakah perasaan anda jika anda tidak mempunyai makanan untuk dimakan?
- Bagaimana janda itu diberkati karena membagi apa yang dipunyainya dengan Elia? (Lihat Raja-Raja 17:15-16.)

Terangkan bahwa tidak semua makanan kita berasal dari tanaman.

- Darimana kita memperoleh susu?
- Darimana kita memperoleh telur?
- Darimana kita memperoleh daging?

Bicarakan tentang bagaimana sebagian makanan berasal dari binatang. Gunakan guntingan gambar atau gambar yang cocok, bahaslah binatang-binatang yang digunakan untuk makanan di daerah anda.

Kita Menggunakan Tanaman dan Binatang untuk Pakaian

Nyatakan bahwa makanan bukan hanya satu-satunya yang kita peroleh dari tanaman dan binatang. Perlihatkan gambar 1-50. Saya Dapat Berpakaian.

- Apa yang sedang dilakukan anak laki-laki ini?
- Apa yang anda pakai sewaktu anda berpakaian?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak memainkan pantomim memakai jenis-jenis pakaian seperti kemeja, baju, sepatu, mantel, dan topi.

- Mengapa kita membutuhkan pakaian? (Untuk menutup tubuh kita, melindungi tubuh kita, menghangatkan kita sewaktu musim dingin).
- Pakaian itu terbuat dari apa?

Jika anak-anak dapat menyebutkan beberapa bahan yang digunakan untuk membuat pakaian, tanyakan kepada mereka apakah mereka tahu dari mana bahan-bahan tersebut berasal. Terangkan bahwa kita memperoleh bahan untuk membuat pakaian dan sepatu dari tanaman dan binatang. Ceritakan kepada anak-anak tanaman atau binatang apa yang memberikan bahan-bahan yang biasanya digunakan untuk pakaian di daerah anda. Misalnya, kapas dan linen berasal dari tanaman, dan sutera berasal dari ulat sutera. Wool berasal dari domba, dan sebagian besar kulit berasal dari sapi.

Kita Dapat Bersyukur atas Makanan dan Pakaian

Kegiatan

Mintalah anak-anak berpikir tentang makanan yang mereka syukuri. Lemparkan atau berikan bantal kecil atau benda lunak kepada setiap anak, satu demi satu. Suruhlah setiap anak menyebutkan makanan yang disyukurinya dan kemudian melemparkan atau memberikan kembali bantal kecil tersebut kepada anda. Bahaslah darimana makanan yang disebutkan berasal sebelum melemparkan atau memberikan bantal kecil itu kepada anak berikutnya. Ingatkan anak-anak bahwa setiap tanaman atau binatang diciptakan oleh Yesus, di bawah petunjuk Bapa Surgawi.

Ulangi kegiatan itu, mintalah setiap anak menyebutkan jenis pakaian sebagai pengganti makanan.

Perlihatkan gambar 1-15, Memberkati Makanan

- Kepada siapa kita harus berterima kasih atas makanan kita?
- Kepada siapa kita harus bersyukur atas pakaian kita?
- Bagaimana kita dapat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas hal-hal ini? (Satu cara adalah dengan menyebutkannya di dalam doa kita sehari-hari.)

Kesaksian

Nyatakan rasa terima kasih anda bahwa Bapa Surgawi dan Yesus telah memungkinkan kita untuk mempunyai pakaian untuk dipakai dan makanan untuk dimakan.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Berilah setiap anak selembar kertas dengan garis membelah ke bawah di tengah-tengah dan kata-kata *Saya bersyukur atas:* tertulis di sudut atas. Biarkan setiap anak menggambar gambar makanan pada satu sisi garis dan jenis-jenis pakaian pada sisi lainnya.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik dua bait pertama "Trima Kasih Ya Bapa" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 15).
3. Biarkan anak-anak berpura-pura menjadi biji. Suruhlah mereka meringkuk seolah-olah mereka ditanam di tanah, lalu bangkit perlahan-lahan sewaktu matahari bersinar dan hujan turun dengan lembut di atasnya. Anda boleh membiarkan anak-anak secara bergiliran menjadi matahari dan hujan.
4. Bawalah buah dan sayuran dan berikan kepada anak-anak sedikit contoh untuk dimakan. Gambarkan asal jenis biji dan tanaman buah atau sayuran. (Periksalah dengan orangtua anak-anak untuk meyakinkan tidak ada anak yang alergi terhadap makanan yang anda bawa.)

TUJUAN

Menolong setiap anak berkeinginan untuk menjadi seorang teman yang baik.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Yohanes 6:1-13 dan 11:1-7, 17-44.
 2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240; 62572).
 3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang anda gunakan.
-

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Tunjukkan kepada diri anda sendiri dan tanyakan: "Siapakah saya?" Anak-anak mungkin menjawab dengan nama anda atau kata pengajar. Terangkan bahwa anda juga teman mereka dan mereka adalah teman anda. Terangkan bahwa teman-teman adalah orang yang saling menyenangkan.

Berkumpullah dengan anak-anak dalam lingkaran. Memandang setiap anak secara bergantian, ucapkan "(Nama anak) adalah teman saya." Biarkan setiap anak berkesempatan untuk melakukan hal ini, memastikan bahwa setiap anak disebutkan setiap kali.

Kita Mempunyai Banyak Teman

- Siapakah teman-teman anda?

Biarkan anak-anak bercerita tentang teman-teman mereka. Tegaskan bahwa teman tidak mengenal usia. Anggota keluarga dapat menjadi sahabat terbaik kita. Tekankan bahwa setiap orang di dalam kelas adalah teman.

Perlihatkan gambar 1-3, Yesus Sang Kristus. Terangkan bahwa orang di dalam gambar tersebut adalah sahabat yang terbaik untuk semua orang di kelas.

- Siapakah teman kita di dalam gambar ini?
- Bagaimana anda tahu bahwa Yesus adalah teman anda?

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Yesus Kawan Penyayang" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 41).

Yesus kawan penyayang
Dia s'lalu dekat
Bila kita berdoa
'Kan dibimbingNya

Cerita

Ceritakan kisah Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian, yang terdapat dalam Yohanes 11:1-7, 17-44. Tekankan bahwa Lazarus dan saudara perempuannya adalah teman Yesus. Sewaktu Yesus di Betania, Dia tinggal di rumah mereka dan makan malam bersama mereka.

5. Gambarkan makanan yang dikenal anak-anak dan mintalah mereka untuk menebak makanan mana yang anda gambarkan. Misalnya, anda dapat mengatakan, "Makanan ini putih atau coklat di luarnya. Makanan ini mempunyai kulit. Makanan ini terletak di sarang. Apakah itu?" (Telur). Ulangi sebanyak yang anda inginkan. Anda boleh membawa contoh dari setiap makanan yang anda gambarkan.
6. Bawalah perlengkapan pakaian seperti baju hangat, jas dan topi, dan biarkan anak-anak mencobanya sewaktu anda berbicara tentang pakaian yang mereka sukuri.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Tolonglah anak-anak menyanyi atau mengucapkan lirik lagu "A Song of Thanks" (*Children's Songbook*, hlm. 20) atau "Tuk Kesehatan dan Kekuatan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 19).
2. Suruhlah anak-anak memainkan pantomim memakai pakaian sewaktu anda mengucapkan kata-kata untuk kegiatan berikut ini:
 - Anak-anak, pakailah celanamu
 - Anak-anak, pakailah celanamu, satu, dua, tiga
 - Anak-anak, pakailah rokmu
 - Anak-anak, pakailah rokmu, satu, dua, tiga
 - Anak-anak, pakailah kemejamu
 - Anak-anak, pakailah kemejamu, satu, dua, tiga
 - Anak-anak, pakailah kaus kakimu
 - Anak-anak, pakailah kaus kakimu, satu, dua, tiga
 - Anak-anak, pakailah sepatumu
 - Anak-anak, pakailah sepatumu, satu, dua, tiga
 - Anak-anak, sekarang sudah berpakaian (*tepuk tangan*)
 - Anak-anak, sekarang sudah berpakaian, mari kita bermain

- Bagaimana perasaan Yesus tentang Lazarus? (Lihat Yohanes 11:3, 35-36.)
- Apa yang dilakukan Yesus bagi Lazarus? (Lihat Yohanes 11:43-44.)
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan Lazarus, Maria dan Marta terhadap Yesus?

Kita Dapat Menjadi Sahabat

- Bagaimana kita harus memperlakukan teman-teman kita?

Terangkan bahwa sewaktu kita menjadi sahabat, kita menolong orang lain melakukan hal yang baik. Kita peduli pada teman-teman kita, dan ingin mereka menjadi bahagia. Bahaslah pentingnya memperlakukan orang lain sebagaimana kita suka diperlakukan. Tanyakan bagaimana anak-anak dapat menjadi sahabat dalam keadaan seperti ini:

- Anda dan teman anda sedang bermain, dan anak lain datang dan ingin bermain bersama anda.
- Seorang anak baru datang ke kelas untuk pertama kalinya dan merasa malu atau takut.
- Seorang anak telah diejek dan merasa sedih.

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kebaikan Mulai Dari Aku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 89).

Ku ingin baik pada semua
 Ku ta'u itu benar
 Kuberjanji kepada diriku
 Mulai dari aku

- Bagaimana perasaan anda sewaktu teman-teman anda baik terhadap anda?
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan mereka sewaktu anda baik pada mereka?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa jika mereka ingin mempunyai teman, mereka terlebih dahulu harus menjadi teman yang baik.

Teman-Teman Saling Membagi

- Jika anda bermain dengan (sebutkan nama mainan atau benda lain yang khusus), dan seorang teman datang untuk bermain dengan anda, apa yang seharusnya anda lakukan?

Terangkan bahwa sewaktu kita membiarkan orang lain bermain dengan kita, atau sewaktu kita memberikan sebagian dari yang kita miliki kepada orang lain, kita berbagi. Kadang-kadang kita tidak dapat membagi apa yang kita miliki, maka kita bergiliran menggunakannya. Ini juga berbagi.

- Jika salah seorang teman anda lapar dan anda mempunyai makanan, apa yang seharusnya anda lakukan?

Cerita

Perlihatkan Alkitab dan ceritakan kisah tentang Yesus memberi makan lima ribu orang, yang terdapat dalam Yohanes 6:1-13. Tekankan bahwa karena seorang anak laki-laki membagi makanan yang dimilikinya, Yesus dapat menggunakan kuasaNya untuk membuat cukup makanan untuk memberi makan semua orang.

Ingatkan anak-anak tentang cerita mengenai Elia dan janda Sarfat (diceritakan dalam pelajaran 32). Janda tersebut diberkati karena dia membagi makanannya walaupun dia tidak mempunyai banyak makanan.

- Apa yang dapat kita bagi dengan teman-teman kita?
- Apa yang dapat kita bagi dengan keluarga kita?

Nyanyian	<p>Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyikan "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm. 129), menggunakan kalimat "Membagi (mainan, buku, atau apa saja yang disarankan anak-anak) sangat menyenangkan." Suruhlah anak-anak membuat gerakan sesuai dengan kata-katanya:</p> <p>Membagi sangat menyenangkan, Membuat kita senang! Membagi sangat menyenangkan, Senang, senang, senang!</p> <p>(© 1963 oleh D.C. Heath and Company, Dicetak ulang dengan ijin.)</p> <p>Ingatkan anak-anak bahwa teman-teman saling menolong, dan doronglah mereka untuk menolong membersihkan ruangan kelas jika diperlukan.</p>
Kesaksian	<p>Berikan kesaksian anda tentang pentingnya menjadi teman yang baik. Anda boleh membagi pengalaman pribadi tentang teman-teman anda. Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus adalah teman-teman kita dan Mereka mengasihi kita. Doronglah anak-anak untuk menjadi baik kepada teman-teman mereka dalam minggu ini.</p>

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "B'rilah Kata Riam" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 122), "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43) atau "Friends Are Fun" (*Children's Songbook*, hlm. 262).
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "We Are Different" (*Children's Songbook*, hlm. 263). Tolonglah anak-anak mengerti bahwa kita hendaknya berteman dengan mereka yang kelihatan lain dari kita dan juga mereka yang seperti kita.
3. Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan sajak gerakan "Teman Kecil Tersayang":

Ku punya teman kecil tersayang (*peluk diri sendiri*)
 Aku melihatnya tiap hari
 Kepadanya aku senang
 Bermain seperti ini:
 Kami bermain boneka (*pura-pura menggoyang-goyangkan boneka di lengan anda*)
 Kami melempar bola (*pura-pura melempar bola*)
 Kami berbaris seperti tentara (*berbarislah di tempat dengan tenang*)
 Kami bermain ayunan juga (*pura-pura mengayun*)
 Kami bernyanyi dan bercerita
 Seperti teman layaknya (*lipatlah tangan dan tundukkan kepala*)
4. Bawalah makanan kecil untuk kelas (periksa dengan orangtua anak-anak untuk memastikan tidak ada anak yang alergi terhadap makanan tersebut). Letakkan makanan tersebut di tempat yang dapat dilihat anak-anak. Nyatakan alangkah enak kelihatannya dan tanyakan kepada anak-anak apakah mereka ingin anda membaginya dengan mereka. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka jika anda membagi makanan tersebut hanya dengan beberapa di antara mereka. Bahaslah bagaimana perasaan orang lain sewaktu mereka tidak dilibatkan. Bagilah makanan tersebut dengan anak-anak.
5. Suruhlah setiap anak menggambar dirinya sendiri sedang membagi dengan seorang teman. Berilah label *Saya dapat membagi dengan teman saya* pada setiap gambar.
6. Ceritakan kisah nyata berikut ini dengan kata-kata anda sendiri:

Sepatu Berujung Tembaga

Sewaktu para pionir datang untuk tinggal di Utah, sebagian besar dari mereka miskin. Mereka telah menghabiskan seluruh uangnya untuk membeli barang-barang untuk perjalanan panjang dan membeli alat-alat yang mereka butuhkan untuk membangun rumah dan berkebun. Karena orang-orang tidak mempunyai cukup uang, banyak anak yang hanya mempunyai sepasang sepatu, yang mereka pakai pada hari Minggu. Seringkali mereka berkaki telanjang pada hari selain hari Minggu.

Seorang gadis pionir bernama Melinda mempunyai sepasang sepatu yang berat, jelek, dan berujung tembaga yang dia pakai selama musim panas. Pada musim dingin keluarganya membelikannya sepasang sepatu baru untuk hari Minggu yang cantik dan nyaman, dan dia akan memakainya dalam suatu parade.

Sahabat Melinda, Amanda, tidak mempunyai sepatu sama sekali. Melinda merasa kasihan kepada Amanda dan meminta izin ibunya untuk meminjamkan sepasang sepatu kepada Amanda untuk pergi ke parade. Sewaktu Melinda mengambil sepatu lamanya yang berat dan berujung tembaga untuk dibawa kepada temannya, ibunya berkata: "Jika kamu mau membagi, kamu harus memberikan sesuatu yang kamu sendiri ingin terima."

Melinda berpikir dengan sangat keras untuk beberapa menit. Dia berpikir tentang apa yang akan dilakukan Yesus. Dia berpikir tentang sepatu mana yang ingin dipakainya, kemudian dia memutuskan. Dia mengambil sepatu hari Minggu yang baru untuk dipakai temannya, dan dia pergi ke parade memakai sepatu lamanya yang berat dan berujung tembaga. Tetapi Melinda merasa sangat bahagia! Dia tahu dia membagi sama seperti yang Yesus inginkan dia lakukan.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Keluarkanlah beberapa mainan untuk dimainkan anak-anak. Bahaslah pentingnya mengatakan "tolong" dan "terima kasih". Doronglah anak-anak untuk berbagi mainan sewaktu mereka bermain dan saling menolong mengumpulkan mainan sewaktu mereka telah selesai bermain.
2. Sewaktu anda mengucapkan sajak berikut, pimpinlah anak-anak dalam gerakannya. Ulangilah jika anak-anak menginginkannya.

Membuat Hari Bahagia

Dua mata untuk melihat baik untuk dilakukan (*tunjuklah mata*)

Dua bibir untuk tersenyum sepanjang hari berjalan (*tersenyum lebar*)

Dua telinga untuk mendengarkan yang dikatakan (*lekukkan tangan di telinga*)

Dua tangan untuk mendapatkan mainan (*pura-pura memungut mainan dan menyingkirkannya*)

Lidah untuk mengungkapkan kata-kata yang baik, pagi hingga petang (*tunjuklah mulut*)

Hati yang mengasihi untuk bekerja dan bermain riang (*letakkan tangan di atas jantung*)

Dua kaki untuk berlari dengan senang (*tunjuklah kaki*)

Membuat hari bahagia untuk semua orang

3. Nyanyikan atau ucapkan lirik "Aku Punya Dua Tangan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 131).

TUJUAN Mendorong setiap anak menyatakan kasih bagi sesama melalui kata dan perilaku yang baik.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Matius 7:12; Markus 10:13-16; Lukas 10:30-37 dan Yohanes 13:34.
2. Ulangi cerita dari pelajaran 19 tentang Yesus menyembuhkan orang Buta (lihat Yohanes 9:1-7).
3. Buatlah hati dari kertas untuk setiap anak di dalam kelas. Tuliskan Saya mengasihimu pada setiap hati tersebut.
4. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240; 62572), gambar 1-43, Yesus Menyembuhkan Orang Buta (Perangkat Gambar Tulisan Suci 213; 62145); gambar 1-48, Anak-Anak Bermain dengan Balok; gambar 1-62, Orang Samaria yang Baik (Perangkat Gambar Tulisan Suci 218; 62156).
5. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Perlihatkan gambar 1-48, Anak-Anak Bermain dengan Balok.

- Apa yang sedang dilakukan oleh anak-anak ini?
- Menurut pendapat anda apakah anak-anak ini berteman?
- Bagaimana teman-teman memperlakukan satu sama lain?

Ingatkan anak-anak bahwa teman saling memperlakukan dengan baik. Sewaktu kita baik kepada orang lain, kita memperlihatkan kasih kepada mereka.

Nyanyian

Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43), gunakan gerakan yang disebutkan di bawah:

Kasihilah sesama (*rentangkan tangan lebar-lebar*)

Yesus berkata (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Bila kau mengasahi (*letakkan tangan di atas jantung*)

Kau dikasahi (*peluk diri sendiri*)

Yesus Memperlihatkan Kasih Kepada Orang Lain dengan Berbuat Baik

Perlihatkan gambar 1-3, Yesus Sang Kristus, dan ceritakan kepada anak-anak bahwa Yesus menyuruh kita untuk memperlakukan orang lain seperti kita ingin orang lain memperlakukan kita. Perlihatkan Alkitab dan bacalah Matius 7:12 sampai berbuatlah bahkan seperti mereka. Terangkan bahwa tulisan suci ini berarti bahwa jika kita ingin orang lain berbuat baik kepada kita, kita harus berbuat baik kepada mereka.

Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-43, Yesus Menyembuhkan Orang Buta. Biarkan anak-anak menolong anda menceritakan apa yang tertera pada gambar (lihat Yoh. 9:1-7).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Yesus berbuat baik kepada orang buta?
Cerita	<p>Ceritakan kisah tentang Yesus memberkati anak-anak kecil, yang terdapat dalam Markus 10:13-16.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Yesus berbuat baik kepada anak-anak? <p>Tekankan bahwa Yesus menghabiskan kehidupannya menolong orang lain. Dengan berbuat baik, Yesus memperlihatkan kasih kepada orang lain. Terangkan bahwa Yesus memerintahkan kita untuk saling mengasihi. Bacalah Yohanes 13:34 kepada anak-anak. Suruhlah anak-anak mengulang "kasihilah sesama seperti Aku mengasihimu" beberapa kali.</p>
Nyanyian	<p>Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan kata-kata "Saling Mengasihi" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm. 74).</p> <p>S'perti 'Ku mengasihi dirimu Hendaklah kau saling mengasihi Dengan patuhi p'rintah baru ini Orang 'kan tau kaulah muridKu (© 1961, 1989 oleh Luacine C. Fox, Digunakan dengan ijin.)</p>
Cerita	<p>Kita Dapat Memperlihatkan Kasih kepada Orang Lain dengan Berbuat Baik</p> <p>Perlihatkan gambar 1-62, Orang Samaria yang Baik, dan ceritakan kisah tentang Orang Samaria yang Baik, seperti terdapat dalam Lukas 10:30-37.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah orang yang baik dalam cerita ini? • Apa yang dilakukan oleh orang Samaria tersebut untuk menolong orang yang terluka? <p>Tolonglah anak-anak memikirkan cara mereka dapat menjadi baik kepada orang lain. Suruhlah mereka membagi gagasan mereka dengan anggota kelas lainnya.</p> <p>Terangkan bahwa kadang-kadang sulit untuk menjadi baik kepada seseorang karena orang tersebut kelihatannya tidak ramah atau lain dari kita. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa semua orang butuh diperlakukan dengan baik. Bahkan bila orang tersebut kelihatannya tidak ramah atau kelihatan lain dari kita (misalnya, jika mereka mempunyai warna kulit yang lain atau mempunyai kelainan), kita seharusnya memperlakukan mereka dengan baik.</p> <p>Bicarakan tentang pentingnya memperlihatkan kasih dan kebaikan di dalam keluarga kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda dapat memperlihatkan kasih kepada ayah anda? kepada ibu anda? kepada kakak dan adik anda? <p>Tekankan bahwa sewaktu kita baik kepada keluarga kita, bukan hanya keluarga kita yang bahagia, tetapi Bapa Surgawi dan Yesus juga bahagia.</p> <p>Terangkan bahwa kadang-kadang bayi atau anak kecil mengambil atau memecahkan barang-barang yang menjadi milik kita. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa anak yang masih sangat kecil tidak selalu mengerti apa yang mereka lakukan. Kita perlu memperlakukan mereka dengan baik dan tidak marah kepada mereka. Jika kita mempunyai barang-barang yang bisa pecah, kita harus berusaha untuk menyimpannya di luar jangkauan anak-anak kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kita dapat memperlihatkan kasih kepada Bapa Surgawi dan Yesus? <p>Tekankan bahwa kita dapat memperlihatkan kasih kepada Bapa Surgawi dan Yesus dengan mematuhi perintah-perintah, dengan khidmat di gereja, dan menjadi baik dan menolong mereka yang berada di sekitar kita.</p>

Kita Dapat Memperlihatkan Kasih dengan Berbicara yang Baik

Kegiatan

Mintalah anak-anak untuk mengikuti petunjuk di bawah ini. Setelah anak-anak melakukan setiap gerakan, berterima kasihlah kepada mereka karena mengikuti petunjuk.

1. Silakan berdiri.
 2. Silakan duduk.
 3. Tolong berdiri dan berputar. Duduklah. Berdirilah lagi.
 4. Tolong ulurkan tangan anda di atas kepala anda.
 5. Tolong duduklah dengan tenang.
- Kata-kata sopan apa yang saya ucapkan?
 - Bagaimana perasaan anda sewaktu seseorang mengatakan "tolong" dan "terima kasih" kepada anda?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa jika kita ingin orang lain berbicara baik kepada kita, kita hendaknya berbicara dengan baik kepada mereka.

Ingatkan anak-anak tentang kata-kata sopan lainnya seperti "Maafkan saya" dan "Permisi", dan keadaan mana kalimat-kalimat itu harus digunakan. Tanyakan pertanyaan berikut atau yang serupa yang cocok dengan kebudayaan anda.

- Bagaimana anda meminta air minum dengan sopan?
- Apa yang seharusnya anda ucapkan jika seseorang membawakan hadiah untuk anda?
- Apa yang dapat anda katakan jika anda membuat seseorang merasa sedih?
- Apa yang dapat anda katakan secara sopan untuk mendapatkan perhatian seseorang?

Terangkan bahwa walaupun orang lain kadang-kadang berbicara dengan tidak baik kepada kita, kita seharusnya tetap berbicara dengan baik kepadanya.

Nyanyian

Nyanyikan "Kasihilah Sesamamu" lagi bersama anak-anak.

Kesaksian

Pujilah anak-anak atas perbuatan baik mereka yang anda amati. Terangkan bahwa karena Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi semua orang, Mereka senang sewaktu Mereka melihat kita saling berbuat baik. Berikan kesaksian bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita menjadi baik. Berikan kertas bergambar hati kepada setiap anak. Beritahu anak-anak apa yang dinyatakan kata-kata pada kertas yang bergambar hati tersebut, dan nyatakan kasih anda kepada anak-anak.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Bacalah contoh kegiatan berikut ini (atau buatlah sendiri), dan suruhlah anak-anak mengangkat kertas mereka yang bergambar hati jika tindakan yang digambarkan baik atau memperlihatkan kasih. Suruhlah mereka meletakkan kertas mereka di pangkuan mereka jika tindakan itu tidak baik dan tidak memperlihatkan kasih.
- Bergiliran sewaktu bermain-main
 - Menjadi tukang merajuk
 - Menolong seorang anak yang terluka
 - Memukul seseorang yang membuat anda marah
 - Berjalan dengan khidmat di gedung gereja

- Mengatakan "tolong" dan "terima kasih"
- Membukakan pintu untuk seseorang
- Membuat gaduh di gereja
- Menolong membersihkan

Ingatkan anak-anak bahwa sewaktu kita berbuat baik kepada orang lain, kita memperlihatkan kasih, dan Bapa Surgawi serta Yesus juga bahagia bersama kita.

2. Pikirkanlah beberapa contoh keadaan umum yang dikenal anak-anak di mana mereka mempunyai kesempatan untuk menjadi baik dan memperlihatkan kasih kepada orang lain. Tulislah contoh-contoh keadaan tersebut pada selembar kertas dan suruhlah setiap anak memilih selembar kertas tersebut. Bacalah setiap keadaan dan mintalah anak yang mengambilnya menceritakan bagaimana harus bertindak dalam keadaan tersebut. Anda boleh menggunakan contoh berikut ini:
 - Anda dan seorang teman bermain bersama, dan seorang anak lain masuk ke ruangan. Apa yang harus anda lakukan?
 - Anda dan saudara perempuan anda ingin bermain dengan mainan yang sama. Apa yang seharusnya anda lakukan?
 - Adik laki-laki anda mengambil sesuatu yang menjadi milik anda. Apa yang seharusnya anda lakukan?
3. Gunakan contoh yang dikenal dari lingkungan atau daerah anda sendiri, bahaslah bagaimana memperlihatkan kebaikan dan kasih kepada mereka yang mempunyai kelainan. Tolonglah anak-anak memikirkan cara khusus yang bisa mereka lakukan untuk menolong orang yang mempunyai kelainan.
 - Bagaimana kita dapat memperlihatkan kasih kepada seseorang yang tidak dapat melihat?
 - Bagaimana kita dapat memperlihatkan kasih kepada seseorang yang tidak dapat mendengar?
 - Bagaimana kita dapat memperlihatkan kasih kepada seseorang yang menggunakan kursi roda atau tongkat penyangga?
4. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa meskipun sebagian orang berbicara dengan bahasa yang berbeda atau mempunyai warna kulit yang berbeda dari mereka, kita semua adalah anak-anak Bapa Surgawi. Kita semua hendaknya baik satu sama lain. Kita seharusnya memperlakukan sebagaimana kita ingin diperlakukan. Anda boleh menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "We Are Different" (*Children's Songbook*, hlm. 263) atau "Every Star Is Different" (*Children's Songbook*, hlm. 142). Terangkan bahwa setiap orang berbeda dari yang lain dalam satu atau beberapa hal.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kebalkan Mulai Dari Aku" (Buku Nyanyian Anak-anak, hlm. 89) atau "Bila Ku Baik Hati" (Buku Nyanyian Anak-anak, hlm. 95).
2. Tolonglah anak-anak melakukan sajak kegiatan berikut ini:
 Senyum itu menular (*tekanlah sudut bibir dalam senyuman*)
 Maka waktu ku susah hati (*tekanlah sudut bibir dalam cemberut*)
 Kubiarkan senyum menebar (*tekanlah sudut bibir dalam senyuman*)
 Dan aku senang kembali (*letakkan kedua tangan di atas jantung*)
 (Disadur dari Pat Graham, "Feeling Glad," *Friend*, Mar. 1990, Hlm. 21).

Saya Dapat Bersikap Baik pada Binatang

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti pentingnya bersikap baik kepada binatang.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Kejadian 2:19-20; 6-8.
2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-28, Penciptaan—Makhluk Hidup (Perangkat Gambar Tulisan Suci 100; 62483), gambar 1-30, Nuh dan Bahtera bersama Binatang-Binatang (Perangkat Gambar Tulisan Suci 103; 62305).
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Berpura-puralah menjadi binatang yang dikenal anak-anak. Suruhlah anak-anak menebak binatang apakah anda. Biarkan setiap anak mendapat giliran untuk berpura-pura menjadi binatang sementara anak-anak lainnya menebak binatang apakah dia.

Adam Memberi Nama Setiap Binatang

Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi merencanakan dan Yesus menciptakan semua binatang, ikan, burung, dan serangga di atas bumi. Perlihatkan Alkitab dan terangkan bahwa tulisan suci menceritakan kepada kita bahwa Adam memberi nama semua binatang (lihat Kejadian 2:19-20). Perlihatkan gambar 1-28, Penciptaan—Makhluk Hidup.

- Apakah nama binatang-binatang dalam gambar ini? (Biarkan anak-anak secara bergiliran menunjuk pada binatang di dalam gambar dan menyebutkan namanya.)

Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar Kita Bersikap Baik kepada Binatang

Cerita

Perlihatkan 1-30, Nuh dan Bahtera bersama Binatang-Binatang, dan ulangi cerita tentang Nuh dan Bahtera, yang terdapat dalam Kejadian 6-8. Tekankan bahwa paling sedikit dua dari setiap jenis binatang diselamatkan dari banjir. Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi binatang dan ingin agar binatang tersebut berada di bumi.

- Mengapa Nuh menempatkan binatang di dalam kapal?
- Binatang apakah yang anda syukuri yang ditempatkan Nuh di dalam kapal?
- Menurut pendapat anda bagaimana Bapa Surgawi dan Yesus ingin kita memperlakukan binatang?

Cerita

Dengan kata-kata anda sendiri, ceritakan kisah berikut tentang Presiden Spencer W. Kimball, Presiden Gereja ke duabelas.

Sewaktu Presiden Spencer W. Kimball masih kanak-kanak, pekerjaannya adalah menggembalakan sapi ke padang rumput yang jauhnya kira-kira satu mil dari rumahnya. Pada suatu hari dia membuat ketapel untuk dirinya sendiri, mainan yang dapat dipergunakannya untuk melempar batu pada tonggak pagar atau batang pohon. Dia menjadi sangat baik dan dapat melempar pohon atau tonggak pagar yang sangat jauh.

Pohon-pohon besar tumbuh disisi jalan di mana dia menggembalakan sapi. Spencer memperhatikan bahwa ada banyak burung kecil di pohon tersebut. Ketika melihat burung-burung itu, dia tergoda untuk menembaki mereka dengan batu untuk memperlihatkan betapa baiknya lemparannya. Tetapi kemudian dia ingat nyanyian yang dinyanyikannya dalam Pragma. Lagu itu mengatakan "Jangan bunuh burung. . . Bumi Milik Allah, Dia sediakan makanan tuk hewan." Spencer memikirkan kata-kata yang dinyanyikannya. Dia memutuskan bahwa burung-burung penting bagi Bapa Surgawi, dan tidaklah benar untuk membunuhnya. Maka dia selalu hati-hati untuk menembakkan ketapelnya di mana dia tidak akan melukai seekor burungpun (lihat Conference Report, Apr. 1978, hlm. 71; atau *Ensign*, Mei 1978, hlm. 47)

- Bagaimana Spencer W. Kimball memperlihatkan kebaikan kepada burung-burung?

Katakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin kita bersikap baik kepada semua binatang.

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kebajikan Mulai Dari Aku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 89).

Kuingin baik pada semua
Ku tau itu benar
Kuberjanji pada diriku
Mulai dari aku

- Apakah anda mempunyai binatang peliharaan?

Kegiatan

Mintalah anak-anak untuk bercerita tentang binatang peliharaan mereka dan bagaimana mereka merawatnya. Bacalah pernyataan berikut ini dan suruhlah anak-anak mengacungkan ibu jarinya jika pernyataan itu cara memperlakukan binatang peliharaan yang baik. Suruhlah mereka menurunkan ibu jari mereka jika pernyataan tersebut adalah cara memperlakukan binatang yang tidak baik.

- Memberi makanan yang baik kepadanya setiap hari
- Lupa memberinya makan
- Lupa memberinya air
- Menyediakan air segar untuk minumnya
- Menyediakan tempat yang aman, nyaman baginya untuk tidur
- Menguncinya di tempat yang panas sepanjang hari
- Memberi kasih dan perhatian padanya

Kesaksian

Ingatkan anak-anak bahwa binatang diciptakan oleh Yesus dan merupakan bagian dari rencana Bapa Surgawi. Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita bersikap baik pada binatang. Bagikan perasaan anda tentang binatang peliharaan atau binatang umumnya.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Buatlah salinan gambar dari kelinci pada akhir pelajaran bagi setiap anak, dan biarkan anak-anak mewarnai kelinci mereka. Rekatkan bola kapas pada ekor setiap kelinci untuk membuatnya halus.

2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Allah Kasih Padaku" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 18).
3. Gunakan pancingan dari pelajaran 11 dan guntingan gambar binatang yang ada dalam buku pedoman, biarkan anak-anak secara bergiliran memancing binatang. Sewaktu masing-masing anak telah menangkap seekor binatang, biarkan anak-anak secara bergiliran memperlihatkan binatang mereka dan menceritakan apa yang mereka ketahui tentang binatang tersebut.
4. Buatlah rencana yang bertuliskan *Saya akan bersikap baik kepada binatang* untuk setiap anak untuk dibawa pulang.
5. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk permainan jari berikut ini:

Kucing Kecilku

Kucing kecilku memanjat pohon tinggi (*larikan jari tangan sebelah kanan ke atas lengan kiri*)

Dan duduk di batang memandanguku berani (*biarkan tangan kanan beristirahat di pundak kiri*)

Ku berkata "pus, kemari", dan ia pun turun kembali (*larikan jari ke lengan bawah lagi*)

Dan menghabskan semua makanan yang kuberi (*lekukkan tangan kiri, pura-pura tangan kanan adalah kucing yang sedang makan*)

6. Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan gerakan bersama anda sewaktu anda mendeklamasikan sajak berikut:

Nuh

Nuh membangun bahtera nan besar (*rentangkan tangan*)

Dia tahu apa yang harus dilakukannya (*letakkan tangan di pelipis*)

Dia memalu, menggergaji, dan mengukur (*buallah gerakan seperti yang disebutkan*)

Seperti yang telah diperintahkan kepadanya. (*anggukkan kepala*)

Awan hitam mulai mengembang (*letakkan tangan di atas kepala*)

Hujan pun membasahi bumi (*goyang-goyangkan tangan menirukan hujan*)

Dan seluruh bumi tergenang (*buallah gerakan menyapu dengan tangan dan lengan*)

Tidak ada daratan lagi (*putarlah kepala ke kiri dan ke kanan*)

Bahtera mengapung kian kemari (*buallah gerakan mengapung dengan tangan*)

Bermalam-malam, berhari-hari (*letakkan tangan bersama-sama di salah satu pelipis*)

Sampai matahari terbit lagi (*letakkan tangan melingkar di atas kepala*)

Dan bersinar terang, berseri

Dan seluruh air pun mengering segera (*silangkan tangan di dada*)

Daratan yang kering pun tampak pula (*bukalah tangan dan ulurkan tangan*)

Keluarga Nuh berterima kasih sangat (*tundukkan kepala dan lipallah tangan*)

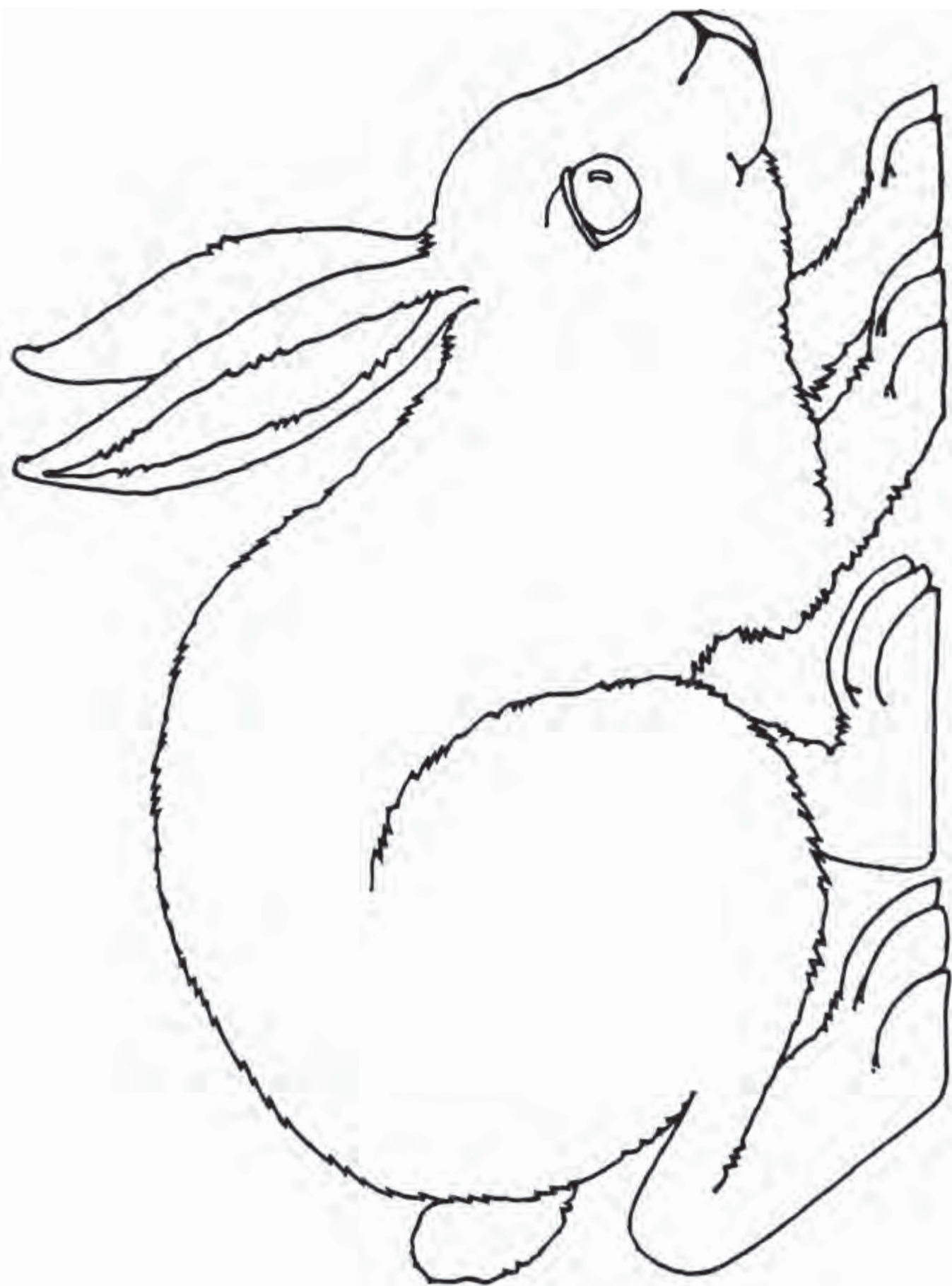
Karena Allah selalu dekat.

(Disadur dari sebuah bait oleh Beverly Spencer)

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Biarkan anak-anak bercerita tentang binatang peliharaan yang mereka miliki atau yang ingin mereka miliki. Bahaslah dengan anak-anak bagaimana kita harus memperlakukan dan merawat binatang peliharaan.

2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "The World Is So Big" [Dunia Begitu Besar] (*Children's Songbook*, hlm. 235). Lakukan gerakan seperti disebutkan di bawah ini:
Dunia besar dan, o, bulat (*bentuklah lingkaran besar dengan lengan*)
Tempat ciptaanNya terdapat
Gunung (*letakkan tangan yang membentuk gunung di atas kepala*)
Lembah, (*letakkan telapak tangan di depan badan*)
Dan pohon tinggi, (*rentangkan tangan tinggi-tinggi*)
Hewan besar (*menjangkaulah*)
dan kecil s'kali (*menjangkau ke bawah*)
Dunia besar dan, o, bulat (*bentuklah lingkaran besar dengan lengan*)
Allah memberi banyak berkat (*peganglah lengan dan peluklah diri sendiri*)
3. Perlihatkan beberapa guntungan gambar binatang, satu demi satu, dan biarkan anak-anak menceritakan kepada anda apa yang mereka ketahui tentang masing-masing binatang, misalnya di mana hidupnya, bagaimana suaranya, dan apa yang mereka senangi mengenalinya.



Saya Dapat Menjadi Teladan yang Baik

Pelajaran
36

TUJUAN	Menolong setiap anak memberikan contoh yang baik kepada orang lain dengan mengikuti teladan Yesus.
---------------	--

PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarylal Matius 4:19; Lukas 19:1-10, Yohanes 13:15 dan 3 Nefi 17:11-24.2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alkitab dan Kitab Mormon.b. Beberapa guntingan gambar telapak kaki dari kertas.c. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240; 62572); gambar 1-63, Zakheus di Pohon; gambar 1-64, Yesus Berdoa dengan Bangsa Nefi (62542).3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
------------------	--

KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Do As I'm Doing" (<i>Children's Songbook</i>, hlm. 276) bersama anak-anak. Suruhlah anak-anak mengikuti gerakan apa saja yang anda lakukan, misalnya memutar lengan anda, bertepuk tangan, atau berpura-pura terbang seperti burung.</p> <p>Mari ikuti, Ikuti aku! Mari ikuti, Ikuti aku! Rendah, mau pun tinggi, Cepat 'tau lambat lagi. Mari ikuti, Ikuti aku! Mari, ikuti, Ikuti aku!</p> <p>(© 1963 oleh D.C. Heat and Company. Dicitak ulang dengan ljin).</p> <p>Terangkan kepada anak-anak bahwa sewaktu mereka melakukan gerakan yang sama seperti yang anda lakukan, mereka mengikuti contoh anda. Sewaktu kita mengikuti contoh seseorang, kita melakukan apa yang mereka lakukan. Katakan kepada anak-anak bahwa Yesus berkata: "Ikutlah Aku" (lihat Matius 4:19).</p> <p>Bapa Surgawi Mengirim Yesus Kristus ke Bumi untuk Menjadi Teladan bagi Kita</p> <p>Perlihatkan gambar 1-3, Yesus sang Kristus. Terangkan bahwa salah satu alasan Yesus datang ke bumi adalah untuk menjadi teladan bagi kita dan menunjukkan cara hidup. Yesus sempurna. Itu berarti Dia melakukan semua dengan benar. Cara hidupnya ketika di bumi adalah seharusnya cara kita berusaha hidup.</p>

Nyanyian	<p>Bukalah Alkitab dan bacakan Yohanes 13:15 kepada anak-anak. Katakan kepada anak-anak bahwa ini adalah firman Yesus. Tekankan bahwa kita ingin menjadi seperti Yesus dan mengikuti contohnya.</p> <p>Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik bagian pertama lagu "Ku Mau Jadi S'perti Yesus" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, him. 44).</p> <p>Ku mau jadi s'perti Yesus Ku kan ikut jejakNya Dengan kata dan perbuatan Kasih kan kubagikan</p> <p>(© 1980 oleh Janice Kapp Yesus. Digunakan dengan ijin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal apakah yang hendaknya kita lakukan jika kita berusaha untuk menjadi seperti Yesus?
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-63, Zakheus di Pohon, dan ceritakan tentang Yesus dan Zakheus, seperti dalam Lukas 19:1-10. Jelaskan bahwa Yesus memberi teladan yang baik bagi kita ketika Dia bersikap baik kepada Zakheus meskipun orang lain tidak menyukai Zakheus, Yesus mau pergi ke rumahnya dan menjadi temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Yesus baik terhadap Zakheus? (Lihat Lukas 19:5.) • Bagaimana menurut anda perasaan Zakheus ketika Yesus baik kepadanya?
Nyanyian	<p>Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kasihilah Sesamamu" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, him. 43) dengan menggunakan gerakan yang disebutkan di bawah ini:</p> <p>Kasihilah sesama (<i>rentangkan tangan lebar-lebar</i>) Yesus berkata (<i>anggukkan kepala ke atas dan ke bawah</i>) Bila kau mengasihi (<i>letakkan tangan di atas jantung</i>) Kau dikasihi (<i>memeluk diri sendiri</i>)</p>
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-64, Yesus Berdoa dengan Bangsa Nefi, dan ceritakanlah kisah tentang bagaimana Yesus berdoa untuk anak-anak bangsa Nefi, seperti terdapat dalam 3 Nefi 17:11-24. Terangkan bahwa Yesus memperlihatkan dengan contohnya bahwa kita harus berdoa untuk orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk siapakah Yesus berdoa? (Lihat 3 Nefi 17:21.) • Menurut pendapat anda bagaimana perasaan anak-anak sewaktu Yesus berdoa bagi mereka? • Untuk siapakah kita dapat berdoa?
Kegiatan	<p>Bahaslah orang-orang yang dapat kita doakan, misalnya para anggota keluarga, orang yang sakit, para misionari, dan para pemimpin Gereja kita.</p> <p>Peragakan gambar 1-63, Zakheus di Pohon, dan gambar 1-64, Yesus Berdoa dengan Bangsa Nefi, di sisi ruangan yang berlawanan, dan letakkan kertas gambar telapak kaki di lantai menuju ke setiap gambar. Suruhlah anak-anak menyanyi atau mengucapkan lirik pada bagian pertama lagu "Ku Mau Jadi S'perti Yesus" lagu sewaktu mereka mengikuti gambar telapak kaki ke setiap gambar.</p> <p>Berhentilah pada setiap gambar dan suruhlah anak-anak menceritakan kembali cerita itu sebanyak mungkin. Tolonglah anak-anak memikirkan cara mereka dapat menjadi contoh yang baik seperti Yesus dalam setiap keadaan. Misalnya, mereka dapat membagi mainan mereka atau bermain dengan anak yang membutuhkan teman (Zakheus), dan mereka dapat berdoa untuk seseorang yang sakit atau yang membutuhkan pertolongan khusus (berdoa untuk anak-anak bangsa Nefi).</p> <p>Tolonglah anak-anak menyadari bahwa sewaktu mereka memperlihatkan kasih mereka kepada orang lain dengan berbuat baik dan berdoa bagi mereka, mereka mengikuti contoh Yesus. Mereka juga memberikan teladan yang baik bagi orang lain.</p>

Nyanyian	<p>Nyanyikan atau ucapkan lirik refrain lagu "Ku Mau Jadi S'perti Yesus" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm. 44), dengan menggunakan gerakan yang tersebut dibawah ini:</p> <p>Saling mengasihi s'perti Yesus (<i>memeluk diri sendiri</i>) Karna Diapun mengasihimu (<i>jabat tangan orang lain</i>) Baik hati, penuh kasih serta lembut (<i>pura-pura satu tangan adalah kepala binatang dan timanglah dengan tangan lainnya</i>) Itulah ajaran Yesus (<i>berpegangan tangan, telapak tangan menghadap ke atas, seperti kitab suci</i>) (© 1980 oleh Janice Kapp Perry. Digunakan dengan ijin)</p>
Kegiatan	<p>Kita dapat Menjadi Teladan yang Baik Bagi Orang Lain</p> <p>Terangkan bahwa sama seperti anak-anak mengikuti contoh Yesus, orang lain memperhatikan mereka dan mengikuti contoh mereka.</p> <p>Suruhlah seorang anak maju ke depan dan menjadi pemimpin. Suruhlah anak tersebut memimpin anak lain dalam gerakan seperti bertepuk tangan, berputar, atau meloncat-loncat. Ulangi kegiatan ini untuk membiarkan anak-anak lain untuk menjadi pemimpin.</p> <p>Terangkan bahwa ada cara yang lebih penting untuk menjadi teladan <i>daripada hanya menggerakkan badan</i> kita. Katakan kepada anak-anak bahwa mereka dapat menjadi contoh yang baik dengan melakukan hal-hal yang benar, seperti mengatakan kebenaran, mematuhi ayah dan ibu mereka, membagi mainan mereka, khidmat di gereja, dan menolong keluarga mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dapat anda lakukan untuk menjadi teladan yang baik untuk orang lain? <p>Suruhlah setiap anak memikirkan cara yang dapat dilakukannya untuk menjadi contoh yang baik dan mengatakan kepada kelas apa yang akan mereka lakukan.</p>
Kesaksian	<p>Ceritakan tentang saat di mana anda mengikuti teladan seseorang yang baik. Bagikan perasaan anda tentang pentingnya mengikuti teladan Yesus. Doronglah anak-anak untuk memberikan contoh yang baik kepada orang lain dengan melakukan hal-hal yang akan dilakukan Yesus.</p>

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Buatlah mahkota yang sederhana atau topi dari kertas untuk setiap anak. Pada setiap mahkota atau topi, tuliskan Saya dapat menjadi teladan yang baik. Bahaslah cara anak-anak dapat menjadi contoh yang baik selama minggu ini.
2. Nyanyikan "Yesus Pernah Kecil Dahulu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 38), "Yesus Ingin Kubercahya" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 46), atau "Ku S'perti Bintang" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 91).
3. Perhatikan lampu senter atau lampu kecil lainnya. Nyalakanlah dan bahaslah bagaimana sinar dari lampu senter menolong orang-orang sewaktu bersinar. Bacalah dengan keras ungkapan pertama 3 Nefi 12:16. Terangkan kepada anak-anak bahwa mereka seperti sinar kecil sewaktu mereka memberikan teladan yang baik, karena orang lain melihat dan mengikuti mereka. Biarkan seorang anak memegang lampu senter tersebut dan memimpin anak-anak lain mengelilingi ruangan. Ulangilah sampai setiap anak yang ingin menjadi pemimpin mendapat giliran.
4. Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut:

Yesus Mengasihi Anak-Anak Kecil

Anak-anak berlari-lari di jalan yang berdebu banyak (*berlari di tempat*)

Bergegas dengan kaki kecil mereka (*tunjuklah kaki*)

Melalui orang banyak untuk mendapat tempat yang baik (*pura-pura mendorong melalui orang banyak*)

Dekat dengan Yesus, untuk melihat wajahnya (*berdiri di ujung kaki dan melihat ke sekeliling*)

Beberapa orang berkata: "Usirlah mereka itu" (*mengangkat tangan seolah-olah mengatakan "berhenti"*)

"Dia terlalu sibuk untuk anak-anak hari ini" (*cemberut dan menggelengkan kepala*)

Tetapi Yesus berkata: "Biarkan mereka datang kepadaKu" (*memberi isyarat dengan tangan*)

"Mereka amatlah penting, dan sangat Aku kasih" (*memeluk diri sendiri*)

(Disadur dari Margaretta Harmon dalam *Bible Story Finger Plays and Action Rhymes* [Cincinnati, Ohio: Standard Publishing, 1964], hlm. 27).

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Mintalah anak-anak mengulang kata teladan. Katakan kepada mereka bahwa teladan yang baik adalah seseorang yang anda inginkan jika telah dewasa nanti. Orangtua kita dapat menjadi contoh yang baik bagi kita. Mintalah anak-anak menyebutkan hal-hal yang dilakukan orangtua mereka untuk merawat mereka atau untuk membuat mereka bahagia.
2. Suruhlah anak-anak bergandengan tangan dan bergerak dalam lingkaran sewaktu anda menyanyi atau mengucapkan lirik lagu "Kami Senang Membantu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 112). Ulangi lagu tersebut sebanyak yang anda inginkan; gantilah *ibu dengan ayah, kakak, adik, nenek, dan kakek*.
3. Bermainlah "Mengikuti Pemimpin" bersama anak-anak. Suruhlah anak-anak berbaris. Anak pertama di dalam barisan, melompat, meloncat, atau melakukan gerakan-gerakan lain ke samping lain ruangan. Anak-anak lainnya mengikuti anak yang pertama, melakukan apa yang dilakukannya. Lalu anak yang pertama pergi ke akhir barisan, dan anak berikutnya menjadi pemimpin baru. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran untuk menjadi pemimpin.

TUJUAN	Mengungkapkan keinginan anak-anak untuk jujur.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Keluaran 20:15-16; Alma 53:16-22; 56:44-57; dan Pasal Kepercayaan 13. Lihat juga <i>Asas-asas Injil</i> (31110), bab 31.2. Buatlah ikat kepala sederhana untuk setiap anak dari selembar kertas atau kain. Tuliskan <i>Saya dapat Jujur</i> pada setiap ikat kepala.3. Bahan-bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alkitab dan Kitab Mormon.b. Kancing baju atau benda kecil lainnya.c. Gambar 1-13, Joseph Smith ((Perangkat Gambar Tulisan Suci 400; 62449); gambar 1-65, Dua ribu Prajurit Teruna (perangkat Gambar Tulisan Gambar 313; 62050).4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Suruhlah seorang anak maju ke depan kelas. Katupkan kedua tangan anda dengan kancing baju atau benda kecil lain di dalamnya. Suruhlah anak-anak lainnya mengatup kedua tangan mereka. Pergilah dari anak yang satu ke anak yang lain, menekan tangan anda di antara tangan mereka. Jatuhkan kancing baju ke tangan seorang anak. Suruhlah anak-anak menekan tangan mereka terus, berpura-pura memegang kancing baju. Katakan "Kancing, kancing, siapa membawa kancing?" Suruhlah anak yang di depan berusaha untuk menebak siapakah anak yang membawa kancing dengan bertanya "(Nama), apakah kamu membawa kancing?" Katakan kepada anak-anak bahwa mereka harus menjawab dengan benar, "Tidak, saya tidak membawa kancing" atau "Ya, saya membawa kancing."

Bermainlah beberapa kali, pilihlah anak-anak lain untuk menebak dan memberikan kancing baju. Pujilah anak-anak karena bersikap jujur.

Bapa Surgawi dan Yesus Ingin Kita Bersikap Jujur

Perlihatkan gambar 1-13, Joseph Smith. Katakan kepada anak-anak bahwa Nabi Joseph Smith menulis: "Kami percaya bahwa kami harus jujur" di dalam pasal kepercayaan ke tigabelas. Tolonglah anak-anak menghafal kata-kata ini.

- Apa artinya bersikap jujur?

Terangkan bahwa jujur mencakup mengatakan kebenaran, tidak membicarakan hal-hal yang menyangkut orang lain, dan memperlakukan orang lain dengan adil.

Perlihatkan Alkitab dan katakan kepada anak-anak bahwa Musa membawa Sepuluh Perintah kepada orang-orangnya (lihat Keluaran 20). Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus memberi Musa dua perintah mengenai kejujuran: "Jangan mencuri" dan "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu" Bacalah Keluaran 20:15-16 dengan keras.

<p>Nyanyian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa artinya mencuri? <p>Terangkan bahwa mengucapkan saksi dusta berarti mengatakan sesuatu yang tidak betul.</p> <p>Nyanyikan atau ucapkan lirik bagian pertama lagu "I Believe in Being Honest" (<i>Children's Songbook</i>, him. 149).</p> <p>Ku tahu ku harus jujur Ku tahu ku harus benar Kejujuran kulakukan Dalam kata dan tindakan</p>
<p>Kegiatan</p>	<p>Gambarkan beberapa perbuatan kepada anak-anak. Suruhlah anak-anak berdiri sewaktu perbuatan itu jujur dan duduk sewaktu tidak jujur. Gunakan contoh di bawah ini atau buatlah sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil suguhan sewaktu ibu anda melarangnya. • Mengucapkan kebenaran tentang apa yang anda lakukan. • Mengambil sesuatu yang bukan milik anda. • Mengakui melakukan suatu kesalahan. • Mengatakan bahwa orang lain melakukan kesalahan sewaktu anda yang melakukannya. • Menemukan uang atau sesuatu yang menjadi milik orang lain dan mengembalikannya kepada pemiliknya. <p>Mintalah anak-anak membagi pengalaman tentang waktu mereka berbuat jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan anda sewaktu anda jujur? • Bagaimana perasaan anda sewaktu anda tidak jujur? • Mengapa kadang-kadang anda takut untuk jujur? (Anda dapat dihukum atau membuat seseorang menjadi sedih.) <p>Bantulah anak-anak mengerti bahwa kita akan merasa lebih baik bila jujur, walaupun hal itu kadang-kadang sulit dilakukan.</p>
<p>Cerita</p>	<p>Kita Diberkati Sewaktu Kita Jujur</p> <p>Perlihatkan gambar 1-6, Dua Ribu Prajurit Teruna. Ceritakan kisah tentang dua ribu prajurit teruna, yang terdapat dalam Alma 53:16-22 dan 56:44-57, khususnya Alma 53:20-21. Terangkan bahwa satu alasan para pemuda ini menjadi begitu luar biasa adalah karena mereka jujur. Bacalah dengan keras bagian terakhir Alma 53:20 (dari mereka adalah orang-orang yang setia). Terangkan bahwa setia berarti jujur. Karena para prajurit muda ini jujur, mereka dilindungi dalam peperangan. Mereka diberkati karena kejujuran, iman, dan keberanian mereka. Kita juga akan diberkati jika kita jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dua ribu prajurit muda diberkati karena jujur? (Lihat Alma 56:54-56)
<p>Kegiatan</p>	<p>Pakaikan ikat kepala di kepala anak-anak. Suruhlah mereka berpura-pura bahwa mereka adalah duaribu prajurit teruna dan berbaris di sekitar ruangan sewaktu anda bertepuk tangan dalam irama. Suruhlah mereka berhenti berbaris sewaktu anda berhenti bertepuk tangan, dan mintalah seorang anak menceritakan bagaimana dia dapat jujur. Mulailah bertepuk tangan lagi, dan ulangi kegiatan tersebut sampai setiap anak mendapat giliran memberikan jawaban.</p>
<p>Kesaksian</p>	<p>Berikan kesaksian bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin agar kita jujur dan bahwa kita dapat merasa bahagia sewaktu kita jujur.</p>

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Ceritakan kisah berikut tentang Jacob Hamblin dan putranya dengan kata-kata anda sendiri:

Jacob Hamblin adalah salah seorang pionir yang pergi ke Utah selatan. Dia mengasihi bangsa Indian yang tinggal di sana dan belajar berbicara bahasa mereka. Dia selalu jujur dengan orang-orang Indian tersebut, dan mereka mulai memercayainya. Pada suatu hari Jacob mengutus putranya untuk menukarkan seekor anak kuda kepada orang Indian dengan beberapa potong selimut. Orang Indian tersebut dengan seksama mengamati anak kuda tersebut dan mengeluarkan setumpuk selimut. Putra Jacob itu berkata: "Tidak cukup." Orang Indian itu terus menambah tumpukan selimut itu. Sewaktu putra Jacob berpikir dia telah mendapat cukup banyak selimut, dia pulang, merasa bangga bahwa dia telah menerima begitu banyak selimut untuk seekor anak kuda. Sewaktu Jacob melihat berapa banyak selimut yang telah dibawa pulang oleh putranya, dia merasa tidak senang. Anak kuda itu berharga kurang dari selimut sebanyak itu. Jacob meminta putranya untuk mengembalikan separuh dari selimut-selimut tersebut kepada orang Indian itu. Sewaktu anak laki-laki itu kembali, orang Indian itu tertawa dan berkata: "Saya tahu bahwa Jacob akan mengirimkan selimut-selimut itu kembali" (lihat Jacob Hamblin, Jr., seperti yang diceritakan kepada Louis Lee Udall, dalam *A Story to Tell* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1945], 359-60).

Terangkan bahwa orang Indian itu tahu bahwa Jacob Hamblin adalah seorang laki-laki yang jujur dan akan mengembalikan kelebihan selimut-selimut tersebut. Orang Indian itu percaya kepada Jacob karena dia selalu jujur. Biarkan anak-anak memerankan atau menceritakan kembali kisah tersebut.

2. Nyanyikan atau ucapkan lirik kedua bait lagu "Jesus Loved the Little Children" (*Children's Songbook*, hlm. 59) atau "Yesus Pernah Kecil Dahulu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 38).
3. Gunakan boneka sederhana, misalnya boneka dari kaus kaki atau dari kantong kertas, untuk memperagakan keadaan di mana seseorang mempunyai pilihan antara menjadi jujur dan tidak jujur. Gunakan contoh-contoh di bawah atau buatlah sendiri:
 - Anda memecahkan piring dan ibu anda bertanya siapa yang memecahkannya.
 - Anda menolong memunguti uang yang tercecer, dan anda tergoda untuk mengambil beberapa.
 - Anda makan dua kue setelah ayah anda melarang untuk tidak memakannya. Ayah anda bertanya apakah anda makan kue tersebut.

Suruhlah anak-anak secara bergiliran menggunakan boneka dan menceritakan apa yang seharusnya mereka lakukan dalam keadaan tersebut.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Tanyakan kepada anak-anak apakah ada seekor kuda di ruangan. Katakan kepada mereka bahwa bahkan jika mereka melihatnya dengan sangat teliti, mereka tidak akan menemukan seekor kuda di ruangan karena tidak ada kuda di sana. Tidaklah jujur untuk mengatakan bahwa ada seekor kuda di dalam ruangan. Tanyakan apakah mereka dapat melihat _____ (nama sesuatu yang dapat dilihat oleh anak-anak dengan mudah). Terangkan bahwa adalah jujur untuk mengatakan bahwa benda ini berada di ruangan. Katakan kepada anak-anak bahwa ketika mereka mengatakan sesuatu yang benar atau nyata, mereka bersikap jujur.
2. Mintalah anak-anak mengangkat kedua tangannya sewaktu anda mengatakan sesuatu yang benar dan turunkan kedua tangan sewaktu anda mengatakan sesuatu yang tidak benar. Buatlah pernyataan sederhana tetapi jelas, misalnya : "Saya memakai bunga di rambut," "Saya memakai baju," "Celana John berwarna merah," atau "Anda sedang duduk di kursi."
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "A Prayer" (*Children's Songbook*, hlm. 22) atau "Kebenaran" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 86).

TUJUAN Mendorong setiap anak memperlihatkan kasih kepada Bapa Surgawi dan Yesus dengan bersikap khidmat.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Keluaran 3:1-10.
2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab.
 - b. Gambar 1-19, Kristus dan Anak-anak (Perangkat Gambar Tulisan Suci 216, 62467); gambar 1-66, Musa dan Semak yang Menyala (Perangkat Gambar Tulisan Suci 107, 62239); gambar 1-67, Kelas yang Khidmat.
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Mintalah anak-anak melipat tangan mereka dan duduk dengan tenang sementara anda menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Hormatlah, Tenanglah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 11) dengan suara lembut. Jika anak-anak mengenal lagu tersebut, mereka boleh ikut menyanyi sendiri.

Hormatlah, tenanglah, kita mengingat Tuhan
Hormatlah, tenanglah, kita naikkan pujian
Hormatlah, tenanglah, kita berdoa
Biar Roh Kudus tinggal di hati kita

Sewaktu anda telah selesai, berterima kasihlah kepada anak-anak karena duduk dengan tenang.

Kita dapat Khidmat di Gereja

Perlihatkan gambar 1-67, Kelas yang Khidmat

- Di manakah anak-anak ini?
- Apa yang sedang mereka lakukan?
- Menurut pendapat anda apa yang sedang mereka pikirkan?
- Bagaimana tindakan anda sewaktu anda datang ke Pratama?

Terangkan bahwa sewaktu kita datang ke gereja kita harus bertindak dengan cara khusus. Ini disebut khidmat.

Suruhlah anak-anak mengulang kata khidmat beberapa kali.

- Menurut pendapat anda apa artinya bersikap khidmat?

Terangkan bahwa menjadi khidmat berarti melakukan hal-hal yang memperlihatkan kasih dan hormat kita kepada Bapa Surgawi dan Yesus. Kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi Mereka dengan cara berikut ini (biarkan anak-anak memperlihatkan beberapa cara ini sewaktu anda membicarakannya.)

- Berjalan dengan tenang dan berbicara dengan lembut.
- Duduk dengan tenang dan mendengarkan doa dan pelajaran.
- Mengangkat tangan kita sewaktu kita ingin mengatakan sesuatu.
- Melipat tangan kita
- Menjaga kebersihan gedung gereja.

Terangkan bahwa sewaktu kita melakukan hal-hal ini, Bapa Surgawi dan Yesus tahu bahwa kita mengasihi Mereka dan bahwa kita bahagia berada di gereja.

Nyanyian

Bersama anak-anak, nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Ku Ingin Berkhidmat" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 14). Ulangi jika diinginkan.

Ku ingin berkhidmat
Tunjukkan kasihku
Mendengar dengan cermat
Khidmat mulai dari aku

- Mengapa kita harus khidmat di Pratama?

Ingatkan anak-anak bahwa sewaktu kita khidmat, kita dapat mendengarkan pengajar kita dan belajar tentang Bapa Surgawi dan Yesus. Sewaktu kita khidmat, kita menolong orang lain menjadi khidmat juga.

- Di gedung apakah kita sekarang?
- Rumah siapakah ini?

Terangkan bahwa gedung gereja adalah milik Bapa Surgawi dan Yesus. Gedung gereja merupakan tempat di mana kita datang untuk belajar tentang Mereka dan apa yang Mereka inginkan untuk kita lakukan.

Kegiatan

Lakukan permainan jari berikut ini bersama anak-anak. Ciptakan gerakan tangan untuk memperlihatkan bagian-bagian dari gedung gereja.

Gedung Gereja

Inilah dinding rumah gemilang;
Inilah menara yang tinggi menjulang.
Inilah jendela yang membiaskan cahaya
Dan pintu yang terbuka bagi semua.
Rumah ini dibangun oleh tangan yang mengasihi
Sebagai tempat berdoa dan menyanyi
Mari kita melipat tangan dan menundukkan kepala
Dan bersyukur atas rumah ini yang istimewa.

- Hal-hal apakah yang harus anda lakukan di gedung gereja?
- Hal-hal apakah yang seharusnya tidak anda lakukan di gedung gereja?

Tolonglah anak-anak mengerti bahwa ada tempat dan waktu di gedung gereja untuk berlari-lari dan bermain, tetapi di sebagian besar gedung and pada hari Minggu kita seharusnya bersikap khidmat. Nyatakan bahwa di samping duduk dengan tenang di Pratama dan di gereja, kita berjalan dan berbicara dengan tenang di aula.

Cerita

Ceritakan kisah tentang anak-anak di kelas anda datang ke Pratama. Sertakan bagaimana senangnya mereka sewaktu mereka lari dan meloncat-loncat dalam perjalanan menuju ke gedung, bagaimana mereka berjalan dengan tenang sewaktu mereka masuk, dan apa yang mereka lakukan selama pertemuan sakramen dan Pratama dan sesudahnya di dalam aula. Tekankan betapa khidmatnya anak-anak sewaktu mereka datang ke gereja.

Nyanyian

Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Two Happy Feet" ["Dua Kaki Bahagia"] (*Children's Songbook*, hlm. 270) sewaktu anak-anak berjalan di sekitar ruangan dengan tenang dan hati-hati sehingga sepatu mereka tidak bersuara.

Aku punya dua kaki,
Jalan sana sini,
Lompat kian kemari,
Dan sering berbunyi.
Namun di gereja ini,
Kakiku tak bunyi,
Ku melangkah hati-hati,
Dengan kaki ini.

- Apa yang anda lakukan dengan kaki anda di aula gereja di ruang pertemuan? di kelas?
- Apa yang anda lakukan dengan tangan anda?
- Apa yang anda lakukan dengan suara anda?

Kita dapat Mempunyai Perasaan Khidmat

Perlihatkan gambar 1-19, Kristus dan Anak-Anak, dan nyatakan bagaimana perasaan anda sewaktu anda berpikir tentang Yesus Kristus dan betapa Dia mengasihi kita. Terangkan bahwa ini adalah perasaan khidmat. Mintalah anak-anak menyatakan perasaan mereka tentang Yesus.

Cerita

Peragakan gambar 1-66, Musa dan Semak yang Menyala, dan ceritakan kisah yang terdapat dalam Keluaran 3:1-10. Tekankan perasaan khidmat yang dirasakan Musa sewaktu Tuhan berbicara kepadanya dari semak yang menyala dan memanggilnya untuk memimpin anak-anak Israel keluar dari Mesir. Bacalah dengan keras dari Alkitab dan terangkan bagian dari ayat 5: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus."

- Mengapa Musa menanggalkan kasutnya?

Terangkan bahwa ini adalah cara untuk bersikap khidmat. Pastikan anak-anak mengerti bahwa kita tidak harus menanggalkan sepatu kita untuk menjadi khidmat. Kita mempunyai banyak cara yang lain untuk bersikap khidmat.

- Bagaimana anda dapat menjadi khidmat?

Kita dapat Bersikap Khidmat di Rumah

Katakan kepada anak-anak bahwa gedung gereja bukanlah satu-satunya tempat di mana kita harus bersikap khidmat.

- Apa yang anda lakukan di rumah sewaktu seseorang sedang berdoa?
- Apa yang anda lakukan di rumah saat malam keluarga?

Terangkan bahwa sewaktu kita mendengar dengan tenang selama doa dan pelajaran di rumah, kita juga bersikap khidmat. Ini memperlihatkan kepada Bapa Surgawi dan Yesus bahwa kita mengasihi mereka.

Kesaksian

Nyatakan kasih anda kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta rasa syukur anda bahwa anda dapat memperlihatkan kasih ini dengan bersikap khidmat. Doronglah anak-anak untuk memperlihatkan kasih mereka kepada Bapa Surgawi dan Yesus dengan bersikap khidmat di Pratama, di dalam pertemuan sakramen, dan selama doa dan malam keluarga di rumah.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Bawalah anak-anak berjalan dengan khidmat melalui aula gedung gereja. Jika mungkin, pergilah ke ruang pertemuan. Sewaktu anda kembali ke kelas, pujilah anak-anak karena perilaku mereka yang khidmat dan bahaslah bagaimana kekhidmatan mereka menolong orang lain di gedung gereja untuk bersikap khidmat di kelas mereka.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik "Aku Akan Berkhidmat" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 14), "Bapa Aku Akan Berkhidmat" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 10), atau "Gereja Kita Tempat Suci" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 22).
3. Jiplaklah kaki setiap anak pada selembar kertas dengan sajak "Two Happy Feet" ["Dua Kaki Bahagia"] tertulis di atasnya (lihat halaman ...). Biarkan setiap anak mewarnai jiplakan gambar kakinya dan membawanya pulang.
4. Suruhlah setiap anak secara bergiliran memperlihatkan cara dia dapat menjadi khidmat di kelas, misalnya duduk dengan tenang, melipat tangan, atau mengangkat tangan untuk mengatakan sesuatu. Bicarakan tentang mengapa kita harus khidmat di rumah Bapa Surgawi.
5. Tolonglah anak-anak mengucapkan kata-kata dari satu atau dua sajak berikut. Ciptakan gerakan seperti yang disarankan oleh kata-kata.

Bukalah, Tutuplah [Tangan]

Bukalah, tutuplah;
Bukalah, tutuplah;
Tepuklah tanganmu.
Bukalah, tutuplah;
Bukalah, tutuplah;
Letakkan di pangkuanmu.

Ku jabat Tanganku
Ku jabat tanganku.
Ku putar tanganku.
Ku angkat tanganku.
Lalu kuturunkan,
Dan kulipat di pangkuan.

Ku tenangkan kakiku.
Ku istirahatkan kakiku.
Ku duduk tegak di kursiku.
Ku tundukkan kepalaku.
Ku pejamkan mataku.
Ku siap berdoa denganmu.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Pintu Gereja" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 104). Suruhlah anak-anak meletakkan jari mereka di bibir setiap kali kalimat "Sst, diam" diucapkan.
2. Suruhlah anak-anak memejamkan mata mereka. Mintalah mereka mengangkat tangan mereka jika mereka mendengar anda menjatuhkan uang logam atau kancing. Jatuhkanlah uang logam atau kancing di atas lantai atau meja. Lalu bungkuslah kancing atau uang logam tersebut dengan saputangan atau selembar kain kecil. Mintalah mereka untuk tetap memejamkan mata, mendengar dengan seksama, dan mengangkat tangan mereka jika mereka dapat mendengar uang logam atau kancing kali ini. Jatuhkan bungkusan kancing atau uang logam di lantai atau meja. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa ada banyak yang bisa didengar jika kita mendengarkan dengan seksama.

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa musik yang baik dapat menolong kita merasa bahagia dan mengingatkan kita pada Bapa Surgawi dan Yesus.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah 1 Samuel 16:19-23; Eter 6:2-12; dan A&P 25:12.
2. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Kitab Mormon dan sejjlid Ajaran dan Perjanjian.
 - b. Gambar 1-61, Keluar dari Nauvoo (Perangkat Gambar Tulisan Suci 410; 62493); gambar 1-68, Daud Bermain untuk Raja Saul; gambar 1-69, Perahu bangsa Jared.
3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

Catatan bagi pengajar: Anda boleh mengundang pemimpin musik Pratama untuk menolong anda dengan pelajaran ini.

**KEGIATAN
BELAJAR****Kegiatan Penarik
Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Suruhlah anak-anak membentuk lingkaran dan menyanyikan "Mari Bergembira" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 136) beberapa kali, dengan menggunakan ungkapan seperti "tepuk tangan," "hentakkan kaki" "kedipkan mata" Ciptakan gerakan seperti yang disarankan oleh kata-kata tersebut:

Mari bergembira bertepuk tangan
Mari bergembira bertepuk tangan
Kalau hati kita senang, Marilah kita ungkapkan
Mari bergembira bertepuk tangan

- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda menyanyikan lagu ini?

Musik yang Baik dapat Menolong kita Merasa Bahagia

Terangkan bahwa musik yang bahagia, indah atau damai dapat menolong kita merasa senang di hati. Sewaktu kita sedih, marah atau ketakutan, musik yang baik dapat menolong kita merasa senang lagi.

Cerita

Peragakan gambar 1-68, Daud Bermain untuk Raja Saul. Ceritakan kisah tentang Daud bermain harpa untuk Raja Saul sewaktu raja merasa tidak senang, yang terdapat dalam 1 Samuel 16:19-23.

- Menurut pendapat anda mengapa musik Daud membuat Raja Saul merasa lebih baik?
- Alat musik apakah yang senang anda dengarkan?

Kegiatan

Secara singkat mainkan pantomim instrumen seperti yang disebutkan.

Suruhlah setiap anak berpura-pura bermain alat musik, seperti piano, biola, gitar, seruling, atau harpa, sementara anda menyenandungkan lagu Pratama atau nyanyian rohani yang dikenal.

Nyanyian Terangkan bahwa nyanyian dapat juga menolong kita merasa bahagia. Nyanyikan "Happy Song" (*Children's Songbook*, hlm. 264), dengan menggunakan gerakan yang disebutkan di bawah ini:

Bebek-bebek berkorek-korek senang (*buka dan katupkan ibu jari dan jari seperti paruh bebek*)
Ayam berkotek s'panjang siang (*letakkan tangan di bawah lengan untuk membuat sayap*)
Angin lalu (*lambaikan tangan seperti angin*)
dan burung di sarang (*bentuk tangan menjadi sarang burung*)
Berpada dalam lagu riang.

(© 1963 oleh D.C. Heath and Company. Dicitak ulang dengan ijin.)

- Lagu Pratama apakah yang menolong anda merasa senang?

Nyanyian Biarkan anak-anak memilih sebuah lagu kesukaan, dan nyanyikanlah dengan mereka.

Cerita Perlihatkan gambar 1-61, Keluar dari Nauvoo, dan ceritakan kisah berikut dengan kata-kata anda sendiri:

Sewaktu para pionir meninggalkan rumah mereka di Nauvoo dan pindah ke sebelah barat, mereka mengemas semua barang yang dapat mereka bawa di dalam kereta tertutup atau kereta tangan. Mereka harus meninggalkan banyak milik mereka karena tidak ada tempat bagi barang-barang tersebut. Melakukan perjalanan adalah sangat sulit, dan para pionir biasanya sangat lelah pada malam hari.

Pada malam hari para pionir mengumpulkan binatang-binatang dan kereta mereka ke dalam lingkaran dan membuat api unggun di tengah-tengah lingkaran. Brigham Young, sang nabi, tahu bahwa orang-orang akan lebih gembira dalam perjalanan mereka jika mereka mendengar musik. Dia mendorong mereka untuk menyanyi dan berdansa. Para pionir yang membawa biola, terompet, dan drum menggunakannya untuk bermain musik. Semua orang berdansa dan menyanyi di sekeliling api. Salah satu lagu kesayangan mereka adalah "Mari, Mari Orang Suci" Musik memberikan kekuatan dan keberanian kepada para pionir. Sewaktu mereka tidur pada malam hari setelah menyanyi dan berdansa, mereka merasa gembira.

Nyanyian Suruhlah anak-anak duduk di lingkaran dan pura-pura menjadi pionir yang duduk di sekitar api unggun. Nyanyikan "Anak Pionir" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 142) atau lagu Pratama kesukaan lainnya bersama anak-anak.

Musik Menolong Kita Mengingat Bapa Surgawi dan Yesus

Terangkan bahwa musik di gereja mengingatkan kita kepada Bapa Surgawi dan Yesus. Mintalah anak-anak memejamkan mata mereka dan berpura-pura mendengarkan musik yang dimainkan di gereja sebelum pertemuan sakramen.

- Bagaimana musik dapat menolong anda menjadi khidmat di gereja?

Terangkan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus senang mendengarkan kita menyanyi. Bacalah dengan keras dua ungkapan pertama dari Ajaran dan Perjanjian 25:12 (sampai *doa bagiKu*). Terangkan bahwa menyanyikan nyanyian gereja adalah seperti berdoa kepada Bapa Surgawi. Kita bersyukur kepada Bapa Surgawi atas berkat-berkat yang diberikan kepada kita. Menyanyikan lagu-lagu tentang Bapa Surgawi dan Yesus mengingatkan kita bahwa mereka mengasihani kita dan ingin menolong kita. Terangkan bahwa lagu-lagu yang kita nyanyikan dalam pertemuan sakramen disebut nyanyian rohani.

- Mengapa kita menyanyikan lagu dan nyanyian rohani di gereja?

Cerita

Perlihatkan gambar 1-69. Perahu Bangsa Yared, dan ceritakan kisah bangsa Yared datang ke negeri perjanjian, yang terdapat dalam Eter 6:2-12. Terangkan bahwa bangsa Yared menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Bapa Surgawi dan Yesus sewaktu mereka berada di dalam perahu, atau kapal.

- Menurut pendapat anda mengapa bangsa Yared menyanyikan lagu-lagu di dalam perjalanan mereka?
- Menurut pendapat anda bagaimana perasaan bangsa Yared sewaktu angin dan ombak menerpa perahu mereka?
- Bagaimana menyanyi menolong mereka sewaktu mereka takut?
- Pernahkah anda menyanyikan lagu sewaktu anda takut? Bagaimana lagu itu menolong anda?

Kesaksian

Bagikan waktu di mana musik membuat anda merasa senang. Ingatkan anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus senang mendengar mereka menyanyikan lagi-lagu yang baik. Sewaktu mereka menyanyi, mereka dapat merasa bahagia dan ingat bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi mereka.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyikan "Nyanyi Sangat Menyenangkan" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129), "Bernyanyi" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 129), atau "Aku Tahu Dunia Indah" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 128).
2. Jika kelas kecil, suruhlah setiap anak memilih sebuah lagu Pratama kesukaan mereka, lalu nyanyikan lagu tersebut bersama-sama sebagai kelas.
3. Buatlah kocokan dari gelas kertas untuk anak-anak, untuk digunakan sebagai alat musik. Masukkan sedikit beras atau pasir ke dalam gelas kertas. Rekatkan gelas kedua pada gelas pertama sehingga tidak ada beras atau pasir yang keluar. Nyanyikan lagu Pratama sementara anak-anak menggunakan kocokan gelas kertas mereka. Anda dapat juga membawa benda lain untuk digunakan sebagai alat musik, misalnya bel, tongkat untuk diketukkan, atau balok kayu untuk tempat mengetuk.
4. Mainkan musik dari audiokaset Buku Nyanyian Anak-anak (52505 atau 52428) atau compact disk (50505 atau 50428), dan suruhlah anak-anak menyanyi bersamanya atau bergerak sesuai iramanya.
5. Dengan kata-kata anda sendiri, ceritakan kisah tentang sewaktu Nabi Joseph Smith dan para pemimpin Gereja lainnya berada di Penjara Carthage. Orang jahat memasukkan mereka ke dalam penjara walaupun mereka tidak melakukan kesalahan. Nabi tahu bahwa kehidupannya dalam bahaya, dan dia merasa sedih. Dia minta temannya, John Taylor untuk menyanyi baginya. John juga sangat sedih, dan dia mengatakan kepada Joseph bahwa dia tidak merasa ingin menyanyi, tetapi Joseph memberi semangat kepadanya. Sewaktu John menyanyikan lagu tentang Yesus, semua orang di dalam penjara merasa lebih baik. Lagu tersebut mengingatkan mereka bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi mereka. Lagu itu memberikan kekuatan dan semangat.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Nyanyikan beberapa lagu kesukaan anak-anak bersama mereka. Suruhlah anak-anak bertepuk tangan dengan tenang sewaktu mereka menyanyi. Bicarakan dengan anak-anak bagaimana musik membuat mereka senang.
2. Siapkan rekaman dari berbagai macam musik untuk diperdengarkan kepada anak-anak. Pastikan bahwa musik tersebut sesuai dengan hari Sabat. Anda boleh menggunakan beberapa pilihan pada audiokaset yang menyertai dalam buku pedoman ini.
3. Ceritakan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi telah memberi kita bermacam-macam musik. Sebagian musik dibuat oleh orang, dan musik yang lain dibuat oleh hal-hal di dunia sekitar kita. Sebutkan beberapa hal alami yang membuat bunyi seperti musik, misalnya angin, hujan, burung, lebah, dan petir. Suruhlah anak-anak menirukan setiap bunyi tersebut.

Sakramen Menolong Saya Berpikir tentang Yesus

TUJUAN

Menolong setiap anak berpikir tentang Yesus selama sakramen.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Lukas 22:19-20 dan 3 Nefi 18:1-11. Lihat juga Asas-asas Injil (31110), bab 23.
 2. Dengan persetujuan presiden Pratama anda, mintalah uskup untuk merencanakan agar seorang anggota kuorum imam datang ke kelas anda selama beberapa menit pada awal pelajaran. Anggota kuorum imam ini hendaknya siap untuk memberitahu anak-anak tentang tanggung jawabnya dalam menyiapkan sakramen dan perasaannya tentang tatacara yang suci ini.
 3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab dan Kitab Mormon.
 - b. Gambar tentang peristiwa dalam kehidupan Yesus, misalnya gambar 1-16, Kelahiran Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 201; 62495); gambar 1-17, Yesus Kecil di Bait Suci (Perangkat Gambar Tulisan Suci 205; 62500); gambar 1-19, Kristus dan Anak-anak (Perangkat Gambar Tulisan Suci 216; 62467), gambar 1-43; Yesus Menyembuhkan Orang Buta (Perangkat Gambar Tulisan Suci 213; 62145); dan gambar-gambar lain yang ingin anda gunakan.
 - c. Gambar 1-3; Yesus sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240; 62572); gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat (Perangkat Gambar Tulisan Suci 316; 62380); gambar 1-70, Perjamuan Makan Terakhir (Perangkat Gambar Tulisan Suci 225; 62174).
 4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Perlihatkan gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen. Katakan kepada anak-anak bahwa pertemuan pada hari Minggu di mana biasanya kita berkumpul bersama sebagai keluarga disebut pertemuan sakramen.

- Mengapa kita menyebut pertemuan ini pertemuan sakramen?

Perkenalkan anggota kuorum imam kepada anak-anak. Suruhlah dia menceritakan tentang tanggung jawab Imam Harun untuk sakramen. Suruhlah dia menyatakan perasaannya tentang peranannya dalam tatacara suci ini. Berterima kasihlah atas kedatangannya dan ijinlah dia kembali ke pertemuan kuorum atau ke kelas Sekolah Minggu.

Yesus Memberi Sakramen kepada Kita untuk Menolong Kita MengingatNya

Perlihatkan gambar 1-3, Yesus sang Kristus. Ingatkan anak-anak bahwa Yesus adalah putra Bapa Surgawi. Karena Yesus sangat mengasihi kita, Dia datang ke bumi untuk menjadi Juruselamat kita. Dia menyembuhkan orang sakit, mengajar injil, dan memperlihatkan jalan yang benar untuk hidup. Lalu Dia mati untuk kita.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-70, Perjamuan Makan Terakhir. Ceritakanlah kisah tentang Perjamuan Makan Terakhir, yang terdapat dalam Lukas 22:19-20. Bacalah dengan keras dari Alkitab ungkapan terakhir dari ayat 19: "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Terangkan bahwa Yesus memberitahu para RasulNya untuk berkumpul bersama setiap hari Sabat dan mengingatNya dengan mengambil sakramen.

Perlihatkan gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat. Terangkan bahwa sewaktu Yesus mengunjungi bangsa Nefi, Dia juga menyuruh mereka untuk berkumpul bersama setiap hari Sabat dan mengingatNya dengan mengambil sakramen (lihat 3 Nefi 18:1-11).

- Siapakah yang hendaknya dipikirkan para Rasul sewaktu mereka mengambil sakramen?
- Siapakah yang hendaknya dipikirkan bangsa Nefi sewaktu mereka mengambil sakramen?
- Siapakah yang harus kita pikirkan sewaktu kita mengambil sakramen?
- Kapanakah kita mengambil sakramen?

Kegiatan

Lakukan sajak kegiatan berikut bersama anak-anak:

Aku Senang Aku Datang ke Gereja Hari ini

Aku senang aku datang ke gereja hari ini (*rapatkan tangan dan membuat menara gereja dengan menyatukan ujung jari telunjuk*)

Aku senang mendengarkan (*lekukkan tangan di sekitar telinga*)

Dan berdoa (*melipat tangan dan menundukkan kepala*)

Aku belajar tentang Yesus yang di surga (*tunjuklah ke atas*)

Aku berpikir tentang Yesus dan kasihNya (*peluklah diri sendiri*)

Cerita

Perlihatkan gambar-gambar kehidupan Yesus satu demi satu. Jika anak-anak mengenali gambar-gambar tersebut, biarkan mereka menceritakan. Jika mereka tidak tahu ceritanya, bagikan kepada mereka secara singkat. Biarkan sebanyak mungkin anak berperanserta dalam bercerita.

- Cerita apa tentang Yesus yang dapat anda pikirkan selama sakramen?

Biarkan anak-anak menceritakan kisah-kisah tentang Yesus yang dapat mereka pikirkan selama sakramen. Jika mereka tidak dapat memikirkan suatu cerita, ceritakanlah satu atau dua kisah tentang Yesus yang suka anda pikirkan selama sakramen.

Kita Dapat Menjadi Khidmat Selama Sakramen

Kegiatan

Tolonglah anak-anak mengucapkan sajak berikut ini, dengan menggunakan gerakan yang digambarkan:

Ku lipat tanganku (*melipat tangan*)

Ku tundukkan kepalaku (*menundukkan kepala*)

Dan aku jadi tenang, tenang sekali (*bisikkanlah baris ini*)

Saat sakramen pun diberkati,

Aku akan mengingatMu.

Terangkan bahwa karena Yesus memberi sakramen kepada kita untuk menolong kita mengingatNya, adalah penting untuk memikirkan tentang Yesus dan untuk menolong orang lain berpikir tentang Dia juga. Kita dapat melakukan ini dengan bersikap khidmat selama sakramen.

Kegiatan

Bisikkan salah satu pernyataan berikut kepada seorang anak dan suruhlah dia mengulangnya dengan keras kepada kelas. Lanjutkan dengan pernyataan dan anak lainnya.

1. Kita bersiap untuk sakramen dengan menyanyikan nyanyian rohani yang khidmat yang mengingatkan kita tentang Yesus.
2. Kita mendengarkan dengan seksama sewaktu doa untuk memberkati roti diucapkan.
3. Sewaktu roti didarkan kepada kita, kita mengambil hanya sepotong.
4. Kita mendengarkan dengan seksama sewaktu doa untuk memberkati air diucapkan.
5. Dengan khidmat kita meminum air dan meletakkan cangkir kembali ke dalam nampan.
6. Kita tidak pernah bermain-main dengan roti atau cangkir air.

Terangkan bahwa melakukan hal-hal ini menunjukkan bahwa kita khidmat sewaktu mengambil sakramen.

- Bagaimana kita dapat bersikap khidmat selama sakramen?

Kegiatan

Suruhlah anak-anak mendengarkan dengan seksama pada tindakan yang anda gambarkan. Suruhlah mereka berdiri jika anda mengucapkan sesuatu yang harus mereka lakukan atau pikirkan selama sakramen. Suruhlah mereka duduk jika anda mengatakan sesuatu yang seharusnya tidak mereka lakukan atau pikirkan selama sakramen. Gunakan contoh-contoh berikut atau beberapa contoh dari anda sendiri.

- Mendengarkan dengan seksama sementara doa sakramen diucapkan.
- Mengingat bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita.
- Memikirkan tentang pergi piknik.
- Ingat bahwa Yesus menyembuhkan orang sakit.
- Berbicara kepada kakak atau adik anda.
- Bergoyang-goyang.
- Berpikir tentang Yesus memberkati anak-anak.

Kesaksian

Berikan kesaksian anda tentang betapa anda bersyukur mempunyai sakramen untuk menolong kita mengingat Yesus Kristus dan apa yang telah dilakukannya bagi kita. Terangkan bahwa anda khususnya berterima kasih sewaktu semua orang khidmat selama sakramen sehingga anda dapat berkonsentrasi untuk memikirkan Yesus.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Before I Take the Sacrament" (*Children's Songbook*, hlm. 73) atau "To Think about Jesus" (*Children's Songbook*, hlm. 71).
2. Suruhlah setiap anak menggambarkan dirinya sendiri sedang mengambil sakramen. Tulislah pada setiap gambar *Saya dapat berpikir tentang Yesus sewaktu saya mengambil sakramen.*
3. Bawalah baki sakramen untuk roti dan air yang kosong ke dalam kelas. Biarkan anak-anak melihat dan memegang baki-baki tersebut. Suruhlah anak-anak menjabarkan apa yang terjadi selama tatacara sakramen dalam pertemuan sakramen.
4. Suruhlah anak-anak memperagakan beberapa cerita kesukaan mereka dari kehidupan Yesus.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Terangkanlah sakramen dengan cara yang sederhana: Perlihatkan gambar Yesus dan katakan kepada anak-anak bahwa ada waktu pada hari Minggu saat kita mengingat Yesus dalam cara yang khusus. Ini adalah waktu kita makan sepotong kecil roti dan minum segelas kecil air dalam pertemuan sakramen. Terangkan bahwa selama sakramen kita mengingat betapa Yesus sangat mengasihi kita dan berpikir tentang banyak hal yang telah dilakukannya untuk menolong kita menjadi bahagia.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "C'ritakan Padaku Kisah Tentang Yesus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 40) atau "Yesus Ingin Kuberc'haya" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 42).
3. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sementara anda mengucapkan kata-katanya:

Penciptaan

Yesus berkata, matahari harus bercah'ya (*buatlah lingkaran besar dengan tangan di atas kepala*)

Hujan harus jatuh (*turunkan tangan di depan tubuh sambil menggoyang-goyangkan jari*)

Bunga harus tumbuh (*lekukkan tangan, dengan telapak tangan menghadap ke atas*)

Yesus berkata, burung harus bernyanyi (*buka dan tutup jari seperti paruh burung*)
Dan demikianlah terjadi (*lipallah tangan*)

(Johnie B. Wood, dalam *Sing, Look, Do, Action Song for Children*, ed. Dorothy M. Peterson [Cincinnati: Standard Publishing Co., 1965]).

Ingatkan anak-anak bahwa Yesus telah memberikan banyak hal kepada kita untuk membuat kita bahagia. Selama sakramen kita dapat memperlihatkan bahwa kita bersyukur dengan berpikir mengenai Yesus.

Bapa Surgawi dan Yesus Memberi Kita Tulisan Suci

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa tulisan suci berisi firman Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dan bahwa kita dapat belajar tentang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dengan mempelajari tulisan suci.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Lukas 22:19-20; 3 Nefi 18:21; A&P 59:6; dan Musa 7:11. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 10.
2. Bersiaplah untuk menceritakan salah satu cerita kesukaan anda dari tulisan suci, dengan menggunakan gambar, jika mungkin.
3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Satu set tulisan suci (Alkitab, Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, dan Mutiara yang Sangat Berharga).
 - b. Selembar kain untuk menutupi tulisan suci atau selembar kertas untuk membungkusnya.
 - c. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar tulisan Suci 240; 62572); gambar 1-18, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 208; 62133); gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat (Perangkat Gambar Tulisan Suci 316; 62380), gambar 1-70; Perjamuan Makan Terakhir (Perangkat Gambar Tulisan Suci 225; 62174).
4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Kegiatan Penarik Perhatian

Sebelum kelas, tutuplah satu set tulisan suci dengan selembar kain atau bungkuslah dengan kertas. Letakkan tulisan suci yang terbungkus itu di meja atau kursi yang terlihat anak-anak. Terangkan bahwa anda telah menutupi sesuatu yang penting bagi anda dan semua orang. Biarkan anak-anak menebak apa yang telah anda tutupi itu.

Setelah beberapa tebakan, biarkan anak-anak meraba melalui kain atau kertas tersebut. Jika tebakan anak-anak adalah buku atau buku-buku, katakan kepada mereka itu adalah benar dan bukalah buku itu. Katakan kepada anak-anak bahwa buku-buku ini disebut tulisan suci. Suruhlah anak-anak mengucapkan kata *tulisan suci* beberapa kali.

Tulisan Suci adalah Kitab Suci

Terangkan bahwa tulisan suci adalah buku-buku penting yang lain dari buku-buku lainnya. Buku-buku itu suci. Ingatkan anak-anak bahwa sesuatu yang suci menolong kita berpikir tentang Bapa Surgawi dan Yesus. Jelaskan bahwa tulisan suci menceritakan kepada kita tentang Bapa Surgawi dan Yesus dan betapa Mereka sangat mengasihi kita. Tulisan suci memberitahu kita apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan supaya kita dapat menjadi bahagia.

Perlihatkan dan sebutkan nama dari setiap empat kitab standar, satu demi satu. Jika beberapa di antaranya digabungkan dalam satu buku, tunjukkan sisi pinggir yang bertuliskan judul atau balikhlah pada halaman judul dalam setiap kitab standarnya.

Kegiatan

Katakan kepada anak-anak bahwa kita seharusnya merawat kitab suci dengan baik dan membalik halamannya dengan hati-hati. Suruhlah anak-anak maju ke depan kelas satu demi satu dan memperlihatkan betapa hati-hatinya mereka dapat memegang tulisan suci dan membalik halamannya.

Terangkan bahwa tulisan suci berisi cerita-cerita yang nyata. Cerita-cerita ini menolong kita mengetahui apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan. Cerita-cerita dalam tulisan suci ini dapat menolong dalam kehidupan kita.

Cerita

Ceritakan kepada anak-anak salah satu cerita kesukaan anda dari tulisan suci, dengan menggunakan gambar, jika mungkin. Tekankan bagaimana hal-hal yang diajarkan di dalam cerita tulisan suci ini menolong anda. Nyatakan betapa anda senang membaca cerita-cerita dalam tulisan suci.

Nyanyian

Tolonglah anak-anak menyanyi atau mengucapkan lirik lagu "C'ritakan Padaku Kisah Tentang Yesus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 40). Ingatkan anak-anak bahwa cerita-cerita tulisan suci yang mereka pelajari di Pratama adalah cerita-cerita yang nyata.

C'ritakan padaku kisah, tentang Yesus
Bila Dia ada di sini kutanya trus
Kisah di pantai dan lautan
Kisah hal Yesus, Ya, c'ritakan

Tulisan Suci Berisi Ajaran-ajaran Yesus

Terangkan bahwa sebagian dari tulisan suci ditulis oleh orang-orang yang mengenal Yesus dan hidup pada waktu Yesus. Mereka melihat Yesus dan mendengar Dia mengajar. Orang-orang ini menulis tulisan suci supaya semua orang dapat belajar tentang Yesus dan ajaran-ajarannya dan mengetahui bahwa Dia adalah Putra Allah.

Peragakan gambar 1-70, Perjamuan Makan Terakhir. Biarkan anak-anak menceritakan apa yang mereka ketahui tentang gambar tersebut. Perlihatkan Alkitab dan mintalah anak-anak mengulang namanya. Bukalah Alkitab pada Lukas 22. Terangkan bahwa Yesus mengajar di dalam Alkitab bahwa kita hendaknya mengambil sakramen untuk mengingat Dia. Yesus mengambil roti dan memberkatinya serta memberikannya kepada para pengikutnya (pembantuNya). Dia mengambil cawan dan menyuruh mereka minum. Bacalah bagian dari ayat 19 di mana Yesus berkata: "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Nyatakan bahwa ini adalah firman Yesus.

Peragakan gambar 1-44, Yesus Mengajar di Belahan Dunia Barat, dan ingatkan anak-anak tentang apa yang terjadi di dalam gambar ini. Perlihatkan Kitab Mormon dan suruhlah anak-anak mengulang namanya. Bukalah Kitab Mormon pada 3 Nefi 18. Bacalah bagian dari ayat 21 di mana Yesus berkata: "Berdoalah di dalam keluargamu."

- Apa yang Yesus katakan harus kita lakukan bersama keluarga kita?

Peragakan gambar 1-3, Yesus sang Kristus. Perlihatkan Ajaran dan Perjanjian dan suruhlah anak-anak mengulang namanya. Bukalah Ajaran dan Perjanjian pada bagian 59. Terangkan bahwa salah satu yang diajarkan Yesus adalah bahwa kita harus mengasihi semua orang. Bacalah bagian dari ayat 6 di mana Yesus berkata: "Engkau hendaknya mengasihi sesamamu."

- Apa yang Yesus katakan harus dilakukan?
- Siapakah sesama kita?
- Bagaimana perasaan anda sewaktu anda berbuat baik kepada orang lain dan menunjukkan kasih kepada mereka?

Nyanyian

Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43), gunakan gerakan yang digambarkan di bawah ini:

Kasihilah sesama (*bentangkan tangan lebar-lebar*)
Yesus berkata (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)
Bila kau mengasihi (*letakkan tangan di dada*)
Kau dikasihi (*peluklah diri sendiri*)

Peragakan gambar 1-8, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus. Biarkan anak-anak bercerita tentang gambar itu. Tekankan bahwa Yesus dibaptiskan dan bahwa Dia ingin semua orang dibaptiskan. Perhatikanlah Mutiara yang Sangat Berharga dan suruhlah anak-anak mengulang namanya. Bukalah Mutiara yang Sangat Berharga pada Musa 7 dan ceritakanlah bagaimana Yesus mengajar seseorang bernama Henokh untuk pergi kepada orang-orang dan membaptis mereka. Bacalah bagian dari ayat 11 di mana Yesus berkata: "Membaptis dalam nama Bapa dan Putra, . . . dan daripada Roh Kudus."

Perlihatkanlah ke empat kitab standar. Tekankan bahwa ajaran Yesus berada di dalamnya.

- Buku-buku apakah ini?
- Ajaran siapa yang terdapat dalam kitab suci ini?
- Mengapa tulisan suci ditulis?
- Bagaimana perasaan anda mengetahui bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita dan telah memberikan tulisan suci kepada kita?

Kesaksian

Nyatakan syukur dan kasih anda atas tulisan suci. Berikan kesaksian bahwa tulisan suci adalah firman Bapa Surgawi dan Yesus dan bahwa dengan mempelajari tulisan suci kita dapat belajar apa yang diinginkan Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita lakukan.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Lipatlah lembaran-lembaran kertas menjadi dua untuk membuat tiruan sampul empat kitab standar, satu set untuk setiap anak. Tuliskan nama-nama empat kitab standar pada sampulnya. Lubangilah di sudut setiap sampul itu dan gunakan selempar benang di bagian dalam setiap sampul untuk mengikat sampul empat kitab standar anak-anak. Tulislah ayat suci yang diajarkan dalam pelajaran:

Alkitab: *Yesus mengajar kita tentang sakramen (Lukas 22:19)*

Kitab Mormon: *Yesus mengajar kita untuk berdoa di dalam keluarga (3 Nefi 18:21)*

Ajaran dan Perjanjian: *Yesus mengajar kita untuk mengasihi sesama kita (A&P 59:6)*

Mutiara yang Sangat Berharga: *Yesus mengajar kita untuk dibaptiskan (Musa 7:11)*

Berikan satu set sampul kepada setiap anak untuk dibawa pulang. Sewaktu anda melakukannya, ulangi ajaran-ajaran Yesus yang dibahas dalam pelajaran.

2. Tolonglah anak-anak menghafal bagian dari pasal kepercayaan ke delapan: "Kami percaya bahwa Alkitab adalah firman Allah" dan "kami juga percaya bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah."

3. Dapatkan gambar-gambar tentang beberapa cerita Kitab Mormon dari gambar-gambar yang menyertai buku pedoman ini atau dari perpustakaan gereja. Perlihatkanlah gambar-gambar tersebut dan bahaslah secara singkat cerita yang digambarkannya. Ingatkan anak-anak bahwa kitab suci berisi cerita yang nyata. Suruhlah anak-anak menyanyikan "Kisah Kitab Mormon" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 70).
4. Ceritakan kepada anak-anak tentang saat di mana tulisan suci mempunyai arti yang khusus dalam kehidupan anda. Terangkan bagaimana tulisan suci menolong anda dan bagaimana perasaan anda karenanya?
5. Carilah ayat suci singkat yang berisi firman-firman Yesus seperti yang terdapat dalam pelajaran. Sebutkan setiap tulisan suci, dimulai dengan kata-kata Yesus berkata. Misalnya, "Yesus berkata, 'Ikutlah Aku'" Lemparkan atau berikan bantal kecil atau benda lunak lainnya kepada seorang anak dan suruhlah dia mengulangi tulisan suci itu setelah anda dan melemparkan kembali bantal kecil itu. Teruskan melempar bantal kecil tersebut sampai setiap anak mendapat giliran.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Kisah Kitab Mormon" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 70) sambil memegang satu jilid Kitab Mormon atau "Ceritakan Padaku Kisah Tentang Yesus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 40) sambil memegang Alkitab.
2. Ceritakan secara singkat kisah tentang sepuluh penderita kusta (lihat Lukas 17:11-19), lalu lakukan kegiatan jari-jari berikut ini dengan anak-anak:
 - Sepuluh orang sakit kusta (*angkatlah sepuluh jari*)
 - Suatu hari, Kristus menyembuhkan mereka
 - Dia hanya bersabda, dan sakit mereka sirna (*buallah gerakan melambai*)
 - Namun, siapa menyangka? Siapa mengira? (*letakkan jari di sisi kepala dan kelihatan bingung*)
 - Bahwa hanya satu orang saja (*acungkan satu jari*)
 - Yang berterima kasih kepadanya,
 - dan memuja Allah (*angkatlah ke dua tangan*)?

(Disadur dari *Jean Shannon dalam Bible Story Fingers Plays and Action Rhymes* [Cincinnati, Ohio: Standard Publishing Co., 1964], hlm. 27)

Perlihatkan kepada anak-anak di mana cerita ini ditemukan dalam Alkitab.
3. Tanyakan kepada anak-anak apa cerita tulisan suci kesukaan mereka. Jika dapat, perlihatkan kepada mereka di mana cerita-cerita ini ditemukan dalam kitab suci.

Saya adalah Bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

TUJUAN

Menolong setiap anak mengerti bahwa dia adalah bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah Markus 1:9-11, A&P 115:4; dan Joseph Smith 2:5, 10-19. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 17.
 2. Guntinglah selebar kertas yang lebar atau kertas poster menjadi potongan-potongan teka-teki sebanyak orang yang ada di kelas (anak-anak dan pengajar). Tulislah nama setiap anggota kelas pada potongan teka-teki itu.
 3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Satu set tulisan suci.
 - b. Gambar 1-4, Penglihatan Pertama (Perangkat Gambar Tulisan Suci 403; 62470); gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1:12, Anak Perempuan Ditetapkan (62020); gambar 1-18, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 208; 62133); gambar 1-39, Memberkati Bayi; gambar 1-40, Memberkati Orang Sakit (62342); sebuah gambar nabi yang hidup.
 4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

KEGIATAN BELAJAR**Kegiatan Penarik Perhatian**

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Acungkan potongan teka-teki yang bertuliskan nama anda. Katakan kepada anak-anak bahwa potongan teka-teki itu adalah bagian dari suatu teka-teki. Bagikan potongan-potongan lainnya kepada anak-anak dan tolonglah anak-anak menyatakannya. Tunjuklah setiap nama dalam potongan itu dan bacakan kepada anak-anak. Terangkan bahwa sama seperti setiap potongan teka-teki adalah bagian dari teka-teki ini, masing-masing dari mereka adalah bagian dari kelas ini. Terangkan bahwa menjadi bagian dari sesuatu berarti termasuk di dalamnya.

- Anda adalah bagian dari apa lagi?

Terangkan bahwa kita adalah bagian dari kelompok lainnya, seperti keluarga atau lingkungan. Kita juga menjadi bagian dari gereja Yesus.

Perlihatkan gambar 1-39, Memberkati Bayi.

- Apa yang terjadi dalam gambar ini?

Terangkan kepada anak-anak bahwa sebagian besar dari mereka menerima sebuah nama dan berkat sewaktu mereka bayi. Karena pemberian nama dan berkat ini, nama mereka ditulis dalam catatan Gereja dan mereka dapat berkata "Saya adalah bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir."

<p>Kegiatan</p>	<p>Tolonglah anak-anak mengucapkan "Saya adalah bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir" beberapa kali.</p> <p>Lakukan sajak kegiatan "Aku Senang Aku Datang ke Gereja Hari Ini" bersama anak-anak.</p> <p>Aku senang aku datang ke Gereja hari ini (<i>rapatkan tangan dan buatlah menara gereja dengan menyatukan ujung jari telunjuk</i>) Aku senang mendengarkan (<i>lekukkan tangan di telinga</i>) Dan berdoa (<i>melipat tangan dan menundukkan kepala</i>) Aku belajar tentang Yesus yang di surga (<i>tunjuklah ke atas</i>) Aku berpikir tentang Yesus dan kasihNya (<i>peluk diri sendiri</i>)</p> <p>Terangkan kepada anak-anak bahwa kita datang ke pertemuan gereja untuk belajar lebih banyak tentang Yesus dan apa yang Dia inginkan kita lakukan. Katakan kepada anak-anak bahwa dalam pelajaran ini mereka akan belajar tentang beberapa hal penting yang merupakan bagian dari gereja Yesus.</p>
	<p>Gereja Yesus Mempunyai Imam</p> <p>Perlihatkan gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen, gambar 1-12, Anak Perempuan sedang Ditetapkan; dan gambar 1-40, Memberkati Orang Sakit. Biarkan anak-anak menceritakan apa yang mereka ketahui tentang apa yang terjadi dalam setiap gambar. Terangkan bahwa imam dibutuhkan untuk melakukan setiap hal ini. Imam adalah kuasa yang dimiliki Bapa Surgawi dan Yesus. Mereka membagikan kuasa ini dengan orang-orang yang benar supaya manusia dapat menolong melakukan pekerjaan Bapa Surgawi dan Yesus di bumi. Tunjuklah pada para pemegang imam dalam setiap gambar. Suruhlah anak-anak mengucapkan kata <i>imamat</i> beberapa kali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah pemegang imam yang anda kenal? <p>Tolonglah anak-anak mengerti bahwa orang-orang yang memegang imam dapat memberkati dan mengedarkan sakramen, membaptis, memberi berkat kepada orang-orang, dan melakukan hal-hal penting lainnya. Perlihatkan lagi gambar 1-39, Memberkati Bayi, dan katakan kepada anak-anak bahwa bayi-bayi diberkati oleh pria yang memegang imam.</p>
<p>Cerita</p>	<p>Peragakan gambar 1-18, Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus. Biarkan anak-anak menceritakan apa yang mereka ingat tentang gambar itu. Ulangi cerita yang terdapat pada Markus 1:9-11 secara singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang membaptis Yesus? (Lihat Markus 1:9) • Kuasa apa yang dibutuhkan Yohanes untuk membaptis Yesus? (Imamat) <p>Terangkan bahwa dibaptiskan oleh seseorang yang memegang imam merupakan bagian penting dari menjadi anggota gereja Yesus. Katakan kepada anak-anak bahwa sewaktu mereka berusia delapan tahun, mereka dapat dibaptis sebagai anggota gereja Yesus.</p>
<p>Cerita</p>	<p>Gereja Yesus Mempunyai Seorang Nabi</p> <p>Peragakan gambar 1-4, Penglihatan Pertama dan ceritakan tentang kisah Joseph Smith dan Penglihatan Pertama, terdapat dalam Joseph Smith 2:5, 10-19.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang datang untuk berbicara kepada Joseph Smith di dalam hutan kecil? (Lihat Joseph Smith 1:17.) <p>Terangkan bahwa karena Bapa Surgawi dan Yesus berbicara dengan Joseph Smith, kita menyebut Joseph Smith seorang nabi. Nabi mengatakan kepada kita apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita ketahui.</p>

- Apakah nabi itu? (Seorang pria yang mempunyai panggilan istimewa untuk berbicara dengan Bapa Surgawi dan Yesus dan mengatakan kepada kita tentang apa yang Mereka inginkan kita ketahui.)

Perlihatkan gambar seorang nabi yang hidup. Ceritakan kepada anak-anak tentang Dia. Terangkan bahwa Gereja Yesus selalu mempunyai nabi yang hidup untuk mengajar kita tentang apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan kita ketahui dan lakukan.

Nyanyian

Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik bagian refrain dari lagu "Patuhi Nabi" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 68). Terangkan bahwa tersesat berarti melakukan hal yang salah. Suruhlah seorang anak memegang gambar nabi yang hidup sementara anda menyanyi:

Patuhi nabi, patuhi nabi, patuhi nabi, jangan sesat.

Patuhi nabi, patuhi nabi, patuhi nabi, Kar'na dia tahu, tau jalanNya.

Gereja Yesus Mempunyai Tulisan Suci

Tunjukkanlah tulisan suci.

- Apa yang saya pegang ini?

Biarkan anak-anak menceritakan apa yang mereka ketahui tentang tulisan suci. Ingatkan anak-anak bahwa kitab suci berisi ajaran-ajaran Bapa Surgawi dan Yesus. Tulisan suci berisi banyak cerita nyata tentang Yesus, para nabi dan orang-orang lain. Tulisan suci adalah bagian penting dari gereja Yesus.

Kita adalah bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

- Kita menjadi anggota gereja siapa?
- Apa nama gereja di mana kita menjadi anggotanya?

Bacakan A&P 115:4 kepada anak-anak. Terangkan bahwa nama ini berarti bahwa ini adalah gereja Yesus pada zaman di mana kita hidup sekarang. Tolonglah anak-anak mengerti bahwa ada banyak orang di seluruh dunia yang menjadi bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Anda mungkin ingin menjelaskan bahwa ada gereja lain di bumi sekarang yang mengajar tentang Yesus dan mengajar orang-orang untuk menjalani kehidupan yang baik, tetapi mereka tidak mempunyai imamat, nabi yang hidup atau semua tulisan suci.

Kegiatan

Mintalah semua orang yang menjadi bagian dari gereja Yesus untuk berdiri. Ingatkan kepada anak-anak bahwa mereka semua seharusnya berdiri. Suruhlah anak-anak mengulang "Saya adalah bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir."

Ulangi secara singkat, menggunakan gambar dan tulisan suci, bahwa imamat, nabi yang hidup dan tulisan suci merupakan bagian yang penting dari gereja Yesus.

Kesaksian

Berikan kesaksian anda mengenai kebenaran injil. Tolonglah anak-anak merasakan betapa penting dan indahnyanya menjadi anggota gereja Yesus yang benar.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Buatlah rencana yang bertuliskan "Saya adalah bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir" untuk dikenakan anak-anak pulang. Biarkan anak-anak mewarnai rencana mereka.
2. Lakukan permainan jari berikut ini bersama anak-anak.

Inilah Gereja

Inilah gereja (*rapatkan kedua tangan dengan jari-jari dijalin ke dalam*)

Dan inilah menaranya, (*ulurkan jari telunjuk dan satukan ujung-ujungnya*)

Bukalah pintunya (*bukalah telapak tangan, satukan jari-jari*)

Dan melihat semua orangnya, (*goyangkan jari-jari*)

Tutuplah pintunya dan dengarkan mereka berdoa, (*lipallah tangan dengan jari-jari di dalam, dekalkan tangan ke telinga*)

Bukalah pintunya, dan mereka pergi semua (*bukalah tangan, buatlah jari-jari "berjalan"*)

3. Ceritakan kisah tentang seorang anak yang menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang pergi ke gereja. Masukkan kegiatan-kegiatan yang juga dilakukan anak-anak di kelas anda, misalnya duduk dengan keluarga mereka dalam pertemuan sakramen, mengambil sakramen, duduk dengan khidmat di dalam Pratama, berdoa, dan menyanyi.

Anda juga dapat menyuruh anak-anak berpikir tentang gagasan-gagasan berikut dengan mengajukan pertanyaan seperti "Apa yang harus dilakukan anak-anak yang menjadi anggota Gereja pada hari Minggu?" "Apa yang seharusnya mereka lakukan di dalam pertemuan sakramen? di Pratama?" "Apa yang seharusnya mereka lakukan di rumah pada hari Minggu?" "Apa yang seharusnya mereka lakukan dalam malam keluarga?" "Bagaimana mereka harus memperlakukan keluarga mereka? teman-teman mereka?" Tolonglah anak-anak mengerti apa yang seharusnya dilakukan oleh anak laki-laki dan perempuan yang menjadi anggota gereja Yesus.

4. Suruhlah anak-anak berpikir tentang kelompok lain di mana mereka menjadi bagian darinya, misalnya sebuah keluarga atau kelas Pratama. Suruhlah anak-anak menceritakan apa yang mereka senangi tentang menjadi bagian dari masing-masing kelompok itu. Akhiri pembahasan ini dengan apa yang mereka (dan anda) senangi dengan menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.
5. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Gereja Yesus Kristus" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 52).

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Sebelum kelas, gambarkan empat gambar sederhana—mata, tangan, telinga, dan mulut—di atas kertas terpisah.

Katakan kepada anak-anak bahwa ada banyak hal yang dapat kita lakukan di gereja (*Tempelkan gambar mata*) Kita dapat membaca cerita-cerita tulisan suci. (*Tempelkan gambar tangan.*) Kita dapat bermain dengan baik bersama teman-teman kita. (*Tempelkan gambar telinga.*) Kita dapat mendengarkan dengan seksama kepada guru kita. (*Tempelkan gambar mulut.*) Kita dapat berbicara dengan pelan sewaktu kita di dalam gereja. Suruhlah setiap anak maju dan menunjuk pada salah satu gambar. Sewaktu sebuah gambar ditunjuk katakan lagi kepada anak-anak apakah artinya.

2. Tolonglah anak-anak menyanyikan "Kisah Kitab Mormon" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 70), buatlah gerakan seperti disarankan dalam lirik. Atau suruhlah anak-anak berbaris mengelilingi ruangan sewaktu mereka menyanyi.

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti bahwa kita diberkati sewaktu kita mengikut nabi.

- PERSIAPAN**
1. Dengan penuh doa pelajarilah 1 Samuel 3:1-10, 19-20. Lihat juga *Asas-asas Injil* (31110), bab 9.
 2. Tulislah pada lembaran kertas terpisah beberapa ajaran nabi yang hidup dari ceramah konferensi atau tulisan dalam majalah gereja. Siapkan paling sedikit sebanyak anak di dalam kelas. Lipatlah lembaran kertas tersebut dan letakkanlah di dalam sebuah mangkuk atau keranjang. Ajaran itu dapat mencakup—
 - Belajar dari tulisan suci setiap hari
 - Menguduskan hari Sabat
 - Berdoa setiap hari
 - Pergi ke pertemuan sakramen dan Pratama
 - Bersikap jujur
 3. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
 - a. Alkitab
 - b. Gambar 1-4, Penglihatan Pertama (Perangkat Gambar Tulisan Suci 403; 62470); gambar 1-29, Membangun Bahtera (Perangkat Gambar Tulisan Suci 102; 62053); gambar 1-42, Samuel Kecil Dipanggil Tuhan (Perangkat Gambar Tulisan Suci 111; 62498); gambar 1-66, Musa dan Semak yang Menyala (Perangkat Gambar Tulisan Suci 107, 62239), gambar nabi yang hidup.
 4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
-

**KEGIATAN
BELAJAR**

Kegiatan Penarik
Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Satu demi satu, perlihatkan gambar Nuh (gambar 1-29), Musa (gambar 1-66), dan Joseph Smith (gambar 1-4). Mintalah anak-anak menceritakan apa yang mereka ketahui tentang apa yang terjadi dalam setiap gambar.

Setelah membahas apa yang diketahui anak-anak tentang gambar itu, terangkan secara singkat bahwa Yesus menyuruh Nuh untuk membangun sebuah bahtera supaya keluarganya selamat dari banjir. Yesus menyuruh Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan. Yesus menyuruh Joseph Smith agar dia tidak bergabung dengan gereja manapun yang ada di bumi.

Para Nabi Berbicara dengan Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

Terangkan bahwa Nuh, Musa dan Joseph Smith semuanya adalah nabi. Nabi adalah seorang manusia yang berbicara dengan Bapa Surgawi dan Yesus. Karena Bapa Surgawi dan Yesus tidak berada di bumi untuk mengajar kita, Mereka mempunyai nabi-nabi untuk menolong Mereka. Bapa Surgawi dan Yesus mengajar nabi, dan nabi mengajar kita apa yang seharusnya kita lakukan supaya kita dapat diberkati dan bahagia.

Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-42, Samuel Kecil Dipanggil oleh Tuhan, dan ceritakan kisah tentang Samuel yang dipanggil menjadi seorang nabi, yang terdapat dalam 1 Samuel 3:1-10, 19-20. Bacakan 1 Samuel 3:10 kepada anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang memanggil nama Samuel sementara dia sedang tidur? (Yesus. Lihat 1 Samuel 3:4) • Menurut Samuel siapakah yang memanggilnya? (Lihat 1 Samuel 3:5) • Apa yang Elia katakan harus dilakukan Samuel? (Lihat 1 Samuel 3:9) • Apa yang dikatakan Samuel kepada Yesus? (Lihat 1 Samuel 3:10) <p>Terangkan bahwa Samuel adalah seorang pemuda sewaktu Yesus berbicara kepadanya untuk yang pertama kali. Sewaktu dia menjadi lebih dewasa, dia mengajar rakyatnya apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan mereka lakukan.</p>
Kegiatan	<p>Mintalah tiga orang anak untuk berpura-pura menjadi Samuel, Elia dan Yesus dan memperagakan cerita tersebut. Ulangi dengan anak-anak lainnya dalam peran tersebut, jika diinginkan.</p> <p>Kita Mempunyai Seorang Nabi di Bumi pada Zaman Sekarang</p> <p>Peragakan gambar nabi yang hidup. Ceritakan sesuatu yang anda ketahui tentang nabi itu.</p> <p>Suruhlah anak-anak berdiri dan mengucapkan "(Nama nabi yang hidup) adalah seorang nabi Allah"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita perlu seorang nabi yang hidup? (Supaya kita dapat mengetahui apa yang Bapa Surgawi dan Yesus inginkan untuk kita lakukan.) <p>Terangkan bahwa nabi mengajar kita melalui ceramah di konferensi. Konferensi adalah pertemuan besar yang dihadiri oleh banyak orang. Kita bisa mendengarkan nabi di televisi, radio atau kaset. Kata-katanya juga ditulis dalam majalah gereja yang dapat dibacakan orangtua kita atau orang lain kepada kita.</p>
Kegiatan	<p>Suruhlah setiap anak memilih selembar kertas dari mangkuk atau keranjang yang telah anda siapkan. Bacalah pesan pada setiap lembar kertas dan bahaslah secara singkat dengan anak-anak. Katakan kepada anak-anak bahwa pesan-pesan ini semuanya adalah hal yang telah diminta nabi untuk kita lakukan.</p>
Kegiatan	<p>Mintalah anak-anak memikirkan cara mereka dapat mengikuti nabi. Lemparkan atau berikan satu bantal kecil atau benda lunak kepada setiap anak dan ucapkan "Saya akan mengikuti nabi kita dengan _____." Suruhlah setiap anak menyelesaikan kalimat dengan satu cara dia dapat mengikuti nabi.</p>
	<p>Kita Diberkati Sewaktu Kita Mengikut Nabi</p> <p>Tunjuklah lagi pada gambar Nuh, Musa, Joseph Smith, dan nabi yang hidup. Terangkan bahwa karena keluarga Nuh mengikuti dia, mereka selamat dari banjir. Karena bangsa Israel mengikut Musa, mereka dipimpin keluar dari Mesir ke negeri yang lebih baik. Karena orang-orang mengikut Joseph Smith, mereka menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.</p> <p>Terangkan bahwa orang-orang ini diberkati karena mereka mengikut nabi. Kita juga diberkati sewaktu kita mengikut nabi. Kita menjadi anggota Gereja pada saat ini karena kita mengikut nabi yang hidup. Kehidupan kita diberkati dan bahagia sewaktu kita mengikut ajaran-ajarannya.</p>
Nyanyian	<p>Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik bagian refrain lagu "Patuhi Nabi" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, him. 68). Terangkan bahwa tersesat berarti melakukan hal yang salah. Suruhlah seorang anak memegang gambar nabi yang hidup sementara anda menyanyi:</p>

Patuhi nabi, Patuhi nabi, patuhi nabi jangan sesat
Patuhi nabi, patuhi nabi, Kar'na dia tahu tau jalanNya

Kesaksian

Bagikan kesaksian anda tentang nabi yang hidup. Katakan kepada anak-anak bahwa anda tahu bahwa sewaktu kita mengikut nabi, kita akan diberkati dan bahagia.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Dapatkan audiokaset atau kaset video tentang nabi yang hidup untuk anak-anak atau perlihatkan gambar nabi yang hidup dari majalah Gereja.
2. Nyanyikan atau ucapkan lirik "Kami Bersyukur bagi Nabi" (*Nyanyian Rohani*, no. 8) untuk anak-anak.
3. Ceritakan kembali kisah tentang penglihatan Presiden Lorenzo Snow tentang Juruselamat (lihat pelajaran 26). Terangkan bahwa Yesus menampakkan diri kepada Presiden Snow untuk mengatakan kepadanya cara memimpin Gereja. Yesus memberitahu Presiden Snow apa yang harus diajarkan kepada para anggota gereja.
4. Pikirkan beberapa keadaan di mana anak-anak dapat mengikuti ajaran nabi. Gambarkan setiap keadaan kepada kelas, dan suruhlah anak-anak menceritakan atau memperagakan apa yang akan mereka lakukan dalam setiap keadaan untuk mengikuti nabi. Misalnya, "Anda melihat uang di dapur. Anda ingin memilikinya, tetapi anda tahu uang itu milik ibu anda. Apa yang akan anda lakukan untuk mengikuti ajaran nabi untuk bersikap jujur?"

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Peragakan gambar nabi yang hidup selama kelas. Ambillah waktu untuk menceritakan kepada anak-anak siapa dia. Terangkan bahwa dia mengasihi mereka dan ingin menolong mereka kembali kepada Bapa Surgawi dan Yesus. Ulangi ini dua atau tiga kali selama kelas.
2. Bermainlah "Mengikuti Pemimpin" bersama anak-anak. Suruhlah anak-anak berbaris. Anak pertama di dalam barisan berlari, meloncat, berjingkat, atau melakukan gerakan lain ke sisi ruangan. Anak-anak lainnya mengikuti anak yang pertama, melakukan apa yang dilakukannya. Lalu anak yang pertama pergi ke akhir barisan, dan anak berikutnya menjadi pemimpin yang baru. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran menjadi pemimpin.

Setelah permainan, terangkan bahwa nabi adalah pemimpin Gereja. Jika kita mengikuti hal-hal yang dikatakannya harus kita lakukan, dia akan memimpin kita kembali kepada Bapa Surgawi dan Yesus.

Kita Semua Dapat Menolong di Gereja

Pelajaran
44

TUJUAN Menolong setiap anak mengerti bahwa semua anggota lingkungan atau cabang dapat menolong di gereja.

PERSIAPAN

1. Dengan penuh doa pelajarilah 1 Nefi 17:7-15; 18:1-4.
2. Siapkan kartu ucapan terima kasih untuk setiap anak untuk diwarnai dan diberikan kepada presiden Pratama atau kepada orang lain yang menolong anak-anak di gereja. Anda mungkin ingin menggambar bunga di bagian depan dari kertas yang dilipat dan menulis *Terima kasih* di bagian dalamnya.
3. Bahan yang dibutuhkan:
 - a. Kitab Mormon
 - b. Pancingan dan ikan dari pelajaran 11. Pada masing-masing ikan letakkan sebuah petunjuk tentang uskup atau presiden cabang, misalnya "Dia duduk di mimbar di Gereja," "Dia menolong orang-orang dari lingkungan [atau cabang] kita," atau "Kita dapat memberikan persepuluhan kita kepadanya."
 - c. Kotak krayon atau pensil.
 - d. Gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen (62021); gambar 1-6, Kelas yang Khidmat; gambar 1-71, Membangun Kapal.
4. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.

KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Penarik Perhatian

Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.

Letakkan sebuah kursi di tengah ruangan kelas dan berusaha untuk mengangkatnya pada salah satu kakinya. Terangkan bahwa ada banyak hal yang tidak dapat kita lakukan kecuali kita bekerja bersama-sama. Mintalah tiga orang anak untuk memegang satu kaki kursi dan menolong anda mengangkat kursi itu beberapa centimeter dari lantai. Terangkan bahwa sewaktu semua orang bekerja bersama-sama, kita dapat melakukan banyak hal yang tidak dapat kita lakukan sendiri.

Bapa Surgawi dan Yesus Ingin agar Kita Bekerja Bersama-sama

Cerita

Perlihatkan gambar 1-71, Membangun Kapal, dan ceritakan secara singkat kisah Nefi dan keluarganya yang sedang membangun kapal, yang terdapat dalam 1 Nefi 17:7-15 dan 18:1-4. Tekankan bahwa Nefi membutuhkan pertolongan dari Tuhan (Yesus) dan keluarganya untuk membangun kapal.

- Mengapa Nefi tidak dapat membangun kapal tanpa pertolongan?
- Bagaimana Tuhan menolong Nefi? (Lihat 1 Nefi 17:8-10, 18:1)
- Bagaimana keluarga Nefi menolong? (Lihat 1 Nefi 18:1.)
- Apa yang terjadi sewaktu semua orang bekerja bersama-sama? (Lihat 1 Nefi 18:4.)

Biarkan anak-anak berbicara tentang pengalaman apa saja yang mereka miliki dalam bekerja bersama orang lain.

Kegiatan

Terangkan bahwa kita juga bekerja bersama di gereja. Setiap orang di lingkungan (atau cabang) menolong orang lain. Berpura-puralah, melalui kata-kata atau gerakan, menjadi seseorang yang menolong para anggota kelas di gereja setiap minggu, misalnya sebagai pemimpin lagu, pemain piano, pengajar, atau Presiden Pratama. Suruhlah anak-anak menebak anda berpura-pura menjadi siapa. Setelah anak-anak menebak siapa anda, terangkan tanggung jawab dari panggilan orang tersebut. Ulangi sebanyak yang anda inginkan.

Perlihatkan gambar 1-8, Mengedarkan Sakramen.

- Apa yang dilakukan oleh diaken ini?
- Apakah anda mengenal seseorang yang mengedarkan sakramen?

Terangkan bahwa remaja putra yang menyandang imamat Harun boleh menyiapkan, memberkati dan mengedarkan sakramen. Inilah cara remaja putra dapat menolong di gereja.

Kegiatan

Terangkan bahwa ada seseorang di lingkungan atau cabang anda yang menolong setiap orang di gereja. Bapa Surgawi telah memberi orang ini pekerjaan yang penting untuk dilakukan. Suruhlah anak-anak secara bergiliran memancing petunjuk pada ikan kertas. Bacalah setiap petunjuk dengan keras. Lanjutkan sampai semua petunjuk telah dibaca, lalu suruhlah anak-anak menebak siapakah orang itu?

- Siapakah nama uskup (atau presiden cabang) kita?
- Hal-hal penting apakah yang dia lakukan untuk menolong kita?

Bahaslah pekerjaan yang telah dilakukan orang lain di lingkungan atau cabang anda, misalnya para pengajar ke rumah dan pengajar yang berkunjung. Mungkin anda ingin berbicara tentang panggilan yang dimiliki oleh para anggota keluarga anak-anak.

Kita dapat Menolong di Gereja

Kegiatan

Sebarkan sekotak krayon atau pensil di lantai. Mintalah salah satu anak untuk mengumpulkannya, dan hitunglah berapa lama dia butuhkan. Sebarkan benda itu lagi. Suruhlah seluruh kelas memungutnya, dan lihatlah berapa lama waktu yang diperlukan. Terangkan bahwa sewaktu semua orang bekerja bersama-sama, kita dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik.

- Apa yang dapat anda lakukan untuk menolong di gereja?

Tolonglah anak-anak memikirkan cara mereka dapat menolong di gereja, termasuk menjaga kebersihan gedung gereja, berbuat baik kepada orang lain, menolong anak-anak yang sedih atau ketakutan, dan khidmat selama pertemuan.

- Bagaimana kita dapat menolong menjaga kebersihan kelas dan gedung gereja?
- Bagaimana kita dapat menolong orang lain di gereja?

Perlihatkan gambar 1-67, Kelas yang Khidmat.

- Bagaimana anak-anak ini menolong di gereja?
- Bagaimana sewaktu kita khidmat, kita menolong teman-teman sekelas kita?
- Bagaimana sewaktu semua orang khidmat, itu menolong pengajar?
- Bagaimana perasaan kita sewaktu semua orang khidmat?

Kegiatan

Terangkan bahwa cara lain kita dapat menolong di gereja adalah mengucapkan "terima kasih" kepada orang-orang yang melakukan hal-hal bagi kita. Suruhlah anak-anak mewarnai kartu ucapan terima kasih yang telah anda siapkan, dan jika mungkin, memberikannya pada waktu kelas.

Kesaksian Nyatakan perasaan terima kasih anda atas semua orang yang menolong di lingkungan atau cabang anda. Katakan bagaimana perasaan anda melakukan pekerjaan Bapa Surgawi dengan menjadi pengajar Pratama.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Our Bishop" (*Children's Songbook*, hlm. 135). Suruhlah anak-anak saling berjabat tangan bilamana kata *uskup* diucapkan.
2. Jika mungkin, berjalan-jalanlah ke gedung gereja dan perlihatkanlah kepada anak-anak di mana keuskupan (atau presidensi cabang) duduk selama pertemuan sakramen. Biarkan anak secara bergiliran duduk di kursi tersebut. Lalu perlihatkan kepada anak-anak di mana kantor uskup (atau presiden cabang).
3. Lemparkan atau berikan benda yang lunak seperti bola atau bantal kecil kepada seorang anak, dan mintalah dia menyebut seseorang di lingkungan (atau cabang) yang menolong di gereja dan terangkan bagaimana orang itu menolong. Lalu suruhlah anak itu melemparkan kembali benda tersebut kepada anda. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat paling sedikit satu giliran.
4. Dengan persetujuan presiden Pratama anda, undanglah seorang anggota keuskupan atau pemimpin lingkungan lainnya untuk mengunjungi kelas dan memberitahu anak-anak apa yang dilakukannya untuk menolong di gereja.
5. Gambarlah sebuah wajah yang sederhana pada lembaran kertas atau lembaran kertas bulat untuk setiap anak. Berilah anak-anak krayon atau pensil, dan suruhlah setiap anak menambahkan rambut yang sama dengan warna rambutnya sendiri. Katakan kepada anak-anak bahwa jika anda mengatakan sesuatu yang benar tentang bagaimana mereka dapat menolong di gereja, mereka hendaknya mengacungkan wajah kertas mereka. Jika pernyataan itu salah, mereka hendaknya membiarkannya di atas pangkuan mereka. Gunakan pernyataan seperti—
 - Saya hendaknya membuang kertas di bawah kursi saya.
 - Saya hendaknya berterima kasih kepada orang-orang yang menolong saya di gereja.
 - Saya hendaknya berlari menuju ke kelas.
 - Saya harus khidmat di gereja.

KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK ANAK-ANAK YANG LEBIH KECIL

1. Bermainlah "Mengikuti Pemimpin" bersama anak-anak. Suruhlah anak-anak berbaris. Anak pertama di dalam barisan berlari, meloncat, berjingkat, atau melakukan gerakan lain ke sisi ruangan. Anak-anak lainnya mengikuti anak yang pertama, melakukan apa yang dilakukannya. Lalu anak yang pertama pergi ke baris yang terakhir, dan anak berikutnya menjadi pemimpin baru. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran menjadi pemimpin.

Setelah permainan, ingatkan anak-anak bahwa uskup adalah pemimpin lingkungan. Dia ingin agar kita melakukan hal-hal yang akan memimpin kita kembali kepada Bapa Surgawi.
2. Nyanyikan lagu "Do As I'm Doing" (*Children's Songbook*, hlm. 276), gunakan gerakan yang disarankan oleh salah satu anak di kelas. Ulangi nyanyian itu secukupnya sampai setiap anak mendapat giliran untuk memilih gerakan.

TUJUAN	Menolong setiap anak mengerti bahwa Yesus Kristus telah dibangkitkan.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Lukas 23:33–24:12, 36–40, 51. Lihat juga <i>Asas-asas Injil</i> (31110), bab 12.2. Bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alkitabb. Gambar 1-3, Yesus Sang Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 240, 62572); gambar 1-16, Kelahiran Kristus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 201, 62495); gambar 1-55, Khotbah di Bukit (Perangkat Gambar Tulisan Suci 212, 62166); gambar 1-59, Penyaliban (Perangkat Gambar Tulisan Suci 230, 62505); gambar 1-72, Yesus Berdoa di Getsemani (Perangkat Gambar Tulisan Suci 227, 62175); gambar 1-73; Pemakaman Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 231; 62180); gambar 1-74, Yesus Memperlihatkan LukaNya (Perangkat Gambar Tulisan Suci 234; 62503).3. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Peganglah gambar 1-3, Yesus sang Kristus, menghadap ke bawah dalam pangkuan anda. Katakan kepada anak-anak bahwa anda akan berbicara tentang seseorang yang sangat penting. Mintalah anak-anak menebak siapa orang ini setelah anda memberikan petunjuk-petunjuk berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Orang ini sangat mengasihi setiap orang.2. Dia hidup di bumi beberapa waktu yang lalu dan mengorganisasi gerejanya.3. Dia mengajar kita cara untuk hidup dan menjadi bahagia.4. Dia memberkati orang-orang dan menyuruh mereka menjadi baik dan pengasih. <p>Setelah anak-anak menebak (atau anda telah mengatakan kepada mereka) bahwa orang itu adalah Yesus, peragakan gambar itu.</p> <p>Yesus Mengasihi Kita</p> <p>Ingatkan anak-anak bahwa Yesus adalah putra Bapa Surgawi. Bapa Surgawi mengutus Yesus ke bumi untuk tujuan yang penting.</p>
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-16, Kelahiran Kristus. Ceritakan secara singkat tentang kelahiran Yesus. Anda boleh menyuruh anak-anak menolong anda bercerita. Ingatkan mereka bahwa Yesus adalah bayi yang istimewa.</p> <p>Perlihatkan gambar 1-55, Khotbah di Bukit. Terangkan bahwa sewaktu Yesus telah dewasa, Dia mengorganisasi gerejanya dan mengajar orang-orang cara untuk hidup dan saling mengasihi.</p>

Nyanyian

Suruhlah anak-anak berdiri dan menyanyi atau mengucapkan lirik lagu "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43), menggunakan gerakan berikut:

Kasihilah sesama (*rentangkan lengan lebar-lebar*)

Yesus berkata (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Bila kau mengasihi (*letakkan tangan di atas jantung*)

Kau dikasihi (*memeluk diri sendiri*)

Perlihatkan gambar 1-72, Yesus Berdoa di Getsemani.

- Apa yang sedang dilakukan Yesus dalam gambar ini?

Terangkan bahwa sebelum Yesus mati, Dia pergi berdoa di suatu tempat yang disebut Taman Getsemani. Yesus menderita di sana untuk dosa-dosa kita supaya kita dapat bertobat dan diampuni dari kesalahan yang kita lakukan. Yesus adalah satu-satunya orang yang mempunyai kuasa untuk melakukan hal ini. Dia melakukannya karena Dia sangat mengasihi kita.

Yesus telah Dibangkitkan

Terangkan bahwa banyak orang yang hidup pada masa Yesus berada di bumi mengasihiNya. Namun, banyak orang yang tidak senang kepada Yesus. Mereka tidak percaya bahwa Dia adalah putra Bapa Surgawi.

Cerita

Perlihatkan gambar 1-59, Penyaliban. Terangkan dengan kata-kata sederhana istilah Penyaliban, yang digambarkan dalam Lukas 23:33-46. Terangkan bahwa orang-orang yang tidak senang kepada Yesus sangat kejam kepadanya. Para prajurit memaku tangan dan kaki Yesus dan menggantungNya di kayu salib. Mereka meninggalkan Yesus di kayu salib sampai Dia meninggal. (Berhati-hatilah dalam menceritakan kisah ini dan melakukan sajak kegiatan di bawah ini. Sebagian anak mungkin sangat peka pada gagasan mengenai orang-orang menyakitinya.)

Terangkan bahwa sewaktu Yesus mati, rohNya meninggalkan tubuhNya dan naik ke surga. Ingatkan anak-anak bahwa kita masing-masing mempunyai roh. Roh kita tidak kelihatan, tetapi merekalah yang membuat kita hidup.

Perlihatkan gambar 1-73, Pemakaman Yesus. Terangkan bahwa orang-orang yang mengasihi Yesus mengambil tubuhNya dan membungkusnya dengan kain secara hati-hati. Mereka membawa tubuh Yesus ke makam (tempat seperti gua di mana orang-orang dikubur) dan dengan lembut membaringkan tubuhNya di sana (lihat Lukas 23:50-56.)

Perlihatkan gambar 1-74, Yesus Memperlihatkan LukaNya. Terangkan bahwa tiga hari setelah kematiannya, Yesus dibangkitkan. Dia hidup lagi. Sewaktu Yesus meninggal, rohNya meninggalkan tubuhNya. Sewaktu Dia dibangkitkan, rohNya kembali ke dalam tubuhNya. Yesus adalah orang pertama yang dibangkitkan.

Terangkan bahwa banyak orang melihat Yesus setelah Dia dibangkitkan (lihat Lukas 24). Yesus mengajar teman-temannya dan memperlihatkan tubuhNya yang telah dibangkitkan kepada mereka (lihat Lukas 24:36). Dia menyuruh teman-temannya menyentuhNya supaya mereka tahu bahwa tubuhNya yang telah dibangkitkan mempunyai daging dan tulang (lihat Lukas 24:39-40). Setelah mengajar orang-orang Yesus pergi untuk tinggal bersama Bapa Surgawi lagi (lihat Lukas 24:51).

- Mengapa Yesus ingin orang-orang menyentuhNya? (Lihat Lukas 24:36-40).
- Ke mana Yesus pergi setelah Dia meninggalkan orang-orang? (Lihat Lukas 24:51)

Terangkan bahwa hari di mana Yesus dibangkitkan adalah Paskah pertama. Kita merayakan Paskah setiap tahun untuk menolong kita ingat bahwa Yesus telah dibangkitkan.

Kegiatan	<p>Suruhlah anak-anak berdiri dan melakukan gerakan untuk sajak berikut bersama anda:</p> <p>Yesus hidup kembali Tiga hari setelah Dia mati (<i>acungkan tiga jari</i>) Ada bekas paku di tangan dan kakiNya (<i>tunjuklah telapak tangan dan kaki</i>) Dan luka bekas tombak di lambungNya (<i>tunjuklah lambung</i>) Yesus datang dan kita diajar (<i>rentangkan tangan</i>) Untuk menjalankan injil yang benar (<i>lipallah tangan</i>) Karena Yesus telah bangkit Kita pun akan bangkit (<i>anggukan kepala naik dan turun</i>)</p> <p>Kita akan Dibangkitkan</p> <p>Tolonglah anak-anak mengerti bahwa Yesus hidup kembali setelah Dia mati. Yesus sekarang hidup di Surga, dan Dia tidak akan pernah mati lagi. Terangkan bahwa Yesus memungkinkan kita untuk dibangkitkan seperti Dia. Ini berarti bahwa kita semua akan hidup lagi setelah kita mati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda tahu seseorang yang telah mati? <p>Terangkan bahwa sewaktu orang meninggal, rohnya masih hidup. Suatu hari kelak mereka akan dibangkitkan, berarti tubuh dan roh mereka akan bersatu lagi seperti yang terjadi pada Yesus. Mungkin anda ingin menerangkan kepada anak-anak bahwa mungkin kita tidak akan dibangkitkan setelah tiga hari seperti Yesus, tetapi pada suatu hari kita semua akan dibangkitkan.</p> <p>Suruhlah anak-anak mengulang kata <i>dibangkitkan</i> beberapa kali dan mengatakan apa artinya.</p> <p>Nyatakan betapa indahnya mengetahui bahwa semua orang yang kita kenal dan kita kasih—orangtua, kakak, adik, nenek, kakek, dan teman kita—akan dibangkitkan. Kita semua akan hidup lagi setelah meninggal. Yesus memungkinkan hal ini.</p>
Kesaksian	<p>Berikan kesaksian anda bahwa Yesus mengasih kita semua. Karena kasihNya yang besar bagi kita, Dia menderita dan mati serta dibangkitkan supaya pada suatu hari kita semua juga dapat dibangkitkan.</p>

**KEGIATAN
PELENGKAP**

- Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.
1. Bahaslah secara singkat pengalaman dan tradisi Paskah yang dikenal oleh anak-anak. Nyatakan bahwa tradisi Paskah duniawi adalah menyenangkan, tetapi tolonglah anak-anak memisahkan gagasan tersebut dari arti Paskah yang sesungguhnya.
 2. Perlihatkan sarung tangan kepada anak-anak. Bandingkan tubuh jasmani kita dengan tangan yang memakai sarung tangan. Perlihatkan bagaimana tangan (roh) membuat sarung tangan (tubuh) bergerak. Lepaskan sarung tangan dan terangkan bahwa ini adalah seperti kematian jasmani. Roh dan tubuh dipisahkan, dan tubuh tidak dapat bergerak. Pakailah kembali sarung tangan itu dan terangkan bahwa ini seperti kebangkitan. Sekarang roh dan tubuh disatukan. Ingatkan anak-anak bahwa karena Yesus Kristus dibangkitkan, pada suatu hari semua orang akan dibangkitkan.
 3. Buatlah salinan dari selebaran yang berjudul "Yesus adalah Kawan Kita yang Penyayang" yang terdapat pada akhir pelajaran 6, dan biarkan anak-anak mewarnainya.

4. Lemparkan atau berikan bantal kecil atau benda lunak lainnya kepada seorang anak dan suruhlah dia menjawab salah satu pertanyaan di bawah ini (atau pertanyaan serupa) sebelum melemparkan atau mengembalikan bantal kecil kepada anda. Lanjutkan sampai setiap anak mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan.
 - Mengapa kita merayakan Paskah?
 - Siapakah orang pertama yang dibangkitkan?
 - Apa artinya dibangkitkan?
 - Di manakah tubuh Yesus diletakkan setelah Dia mati?
 - Setelah Yesus dibangkitkan, apakah banyak orang yang melihat Yesus?
 - Mengapa Yesus menyuruh orang-orang menyentuh tubuhnya yang dibangkitkan?
 - Siapa lagi yang akan dibangkitkan karena Yesus telah dibangkitkan?
5. Tolonglah anak-anak menyanyi atau mengucapkan lirik lagu "Benarkah Tuhan T'lah Bangkit?" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 49) atau "Yesus T'lah Bangkit" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 48).

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Suruhlah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak kegiatan berikut sewaktu anda mengucapkan kata-kata:
 Yesus Bangkit!
 Di sini Yesus terbaring (*tunjuklah*)
 Lihat, batu telah terguling!
 Tengoklah; lihatlah di dalam sana (*menengok dan menaungi mata dengan tangan*)
 Di sini Dia tidak ada (*berdirilah*)
 Yesus bangkit! Mari bergembira! (*tepek tangan!*)
 (Dana Eynon, dalam *Bible Story Finger Plays and Action Rhymes* [Cincinnati, Ohio: Standard Publishing Co., 1964], hlm. 29).
2. Terangkan bahwa Yesus mati dan dibangkitkan pada musim semi. Musim semi adalah waktu kehidupan baru. Pohon-pohon dan bunga-bunga mulai tumbuh lagi. Banyak binatang yang lahir pada musim semi. Biarkan anak-anak menggambar bunga atau anak binatang. Perlihatkan gambar 1-3, Yesus sang Kristus, dan terangkan bahwa karena Yesus dibangkitkan, kita semua akan hidup lagi setelah mati.
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Jesus Loved the Little" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 59), atau "Yesus Kawan Penyayang" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 36). Ingatkan anak-anak bahwa kita merayakan Paskah untuk mengingat Yesus dan kebangkitanNya.

TUJUAN	Menolong setiap anak merasa bersyukur atas kelahiran Yesus Kristus.
---------------	---

PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah Matius 2:1-12 dan Lukas 1:26-35, 2:1-20.2. Selidikilah beberapa rincian sederhana tentang kelahiran anak-anak di kelas anda, misalnya di mana mereka dilahirkan, apa warna rambut mereka, dan di mana mereka tinggal pada minggu pertama kehidupan mereka. Pekalah terhadap perasaan dari anak-anak yang dladopsi.3. Guntinglah carikan-carikan kertas (kira berukuran 20 x 4 cm) untuk rantai Natal. Guntinglah yang cukup bagi setiap anak untuk membuat rangkaian mata rantai yang cukup panjang.4. Tulislah catatan untuk menjelaskan tentang mata rantai Natal (lihat pelajaran) kepada setiap orangtua anak, supaya mereka dapat mendorong anak mereka untuk melakukan perbuatan yang baik.5. Bahan yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alkitab.b. Satu pemandangan tentang kelahiran Kristus. Anda boleh menggunakan boneka yang dibungkus selimut, terbaring dalam sebuah kotak kecil. Guntinglah bintang-bintang dari kertas untuk diletakkan di atas pemandangan kelahiran Kristus. Jika tidak ada pemandangan tentang Kelahiran Kristus, gunakan gambar 1-75, Kelahiran Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 200; 62116).c. Krayon dan lemd. Gambar 1-75, Kelahiran Yesus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 200; 62116); gambar 1-76, Tidak ada Kamar di Penginapan (62115); gambar 1-77, Pemberitahuan tentang Kelahiran Kristus kepada Para Gembala (Perangkat Gambar Tulisan Suci 202; 62117); gambar 1-78, Orang-Orang Majus (Perangkat Gambar Tulisan Suci 203; 62120).6. Buatlah persiapan yang dibutuhkan untuk setiap Kegiatan Pelengkap yang ingin anda gunakan.
------------------	--

KEGIATAN BELAJAR	Mintalah seorang anak untuk memberikan doa pembuka.
Kegiatan Penarik Perhatian	Suruhlah seorang anak berdiri di dekat anda sewaktu anda menceritakan rincian yang anda ketahui tentang kelahirannya. Ulangi untuk setiap anak di kelas. Kita Merayakan Kelahiran Yesus Kristus pada Waktu Hari Natal Terangkan bahwa karena ini dalam suasana Natal, kita merayakan kelahiran seseorang yang kita kasihi. <ul style="list-style-type: none">• Kelahiran siapakah yang sedang kita rayakan?

Cerita	<p>Ceritakan kisah tentang kunjungan malaikat kepada Maria, seperti terdapat dalam Lukas 1:26-35. Terangkan bahwa malaikat itu mengatakan kepada Maria bahwa dia akan menjadi ibu dari Putra Allah, yaitu Yesus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah nama ibu Yesus? (lihat Lukas 1:27). • Siapakah ayah Yesus? (Bapa Surgawi. Lihat Lukas 1:35). <p>Terangkan bahwa Yusuf bukanlah ayah Yesus. Dia adalah orang baik yang dipilih untuk merawat Yesus. Malaikat menampakkannya diri kepada Yusuf di dalam mimpi dan mengatakan kepadanya tentang bayi penting yang akan dimiliki Maria. Malaikat itu mengatakan bahwa Maria hendaknya menjadi isterinya.</p>
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-76. Tidak ada Kamar di Penginapan, dan ceritakan tentang perjalanan Yusuf dan Maria dari Nazaret ke Bethlehem, yang terdapat dalam Lukas 2:1-7. Bacalah Lukas 2:7 dengan keras, jelaskan kata-kata yang mungkin tidak dikenal oleh anak-anak.</p>
Kegiatan	<p>Suruhlah anak-anak duduk atau berlutut di lantai di depan pemandangan Kelahiran Kristus. Anda boleh menyediakan selimut untuk tempat duduk mereka. Edarkan gambar 1-75, Kelahiran Yesus, dan suruhlah setiap anak menceritakan tentang satu hal yang dilihatnya di dalam gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Maria dan Yusuf tidak tidur di penginapan? (Lihat Lukas 2:7) • Di mana Yesus dilahirkan? (di kandang domba) • Tempat tidur apakah yang digunakan Maria untuk bayi Yesus? (Lihat Lukas 2:7)
Nyanyian	<p>Tolonglah anak-anak menyanyikan atau mengucapkan lirik lagu "Nun Jauh Dalam Palungan" (<i>Buku Nyanyian Anak-anak</i>, hlm 30). Buallah gerakan tangan dan lengan untuk mencocokkan kata-kata)</p> <p>Nun jauh di sana dalam palungan Bayi Tuhan Yesus t'lah dibaringkan Dan bintang-bintang turut menerangi Bayi Tuhan Yesus di alam mimpi.</p>
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-77. Pemberitahuan tentang Kelahiran Kristus kepada para Gembala, dan ceritakan tentang kunjungan para gembala, yang diuraikan dalam Lukas 2:8-20.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa para gembala takut? (Lihat Lukas 2:9) • Apa yang dikatakan malaikat kepada para gembala? (lihat Lukas 2:10-12) • Apa yang dilakukan para gembala setelah mereka mengunjungi bayi Yesus? (lihat Lukas 2:17, 20)
Cerita	<p>Perlihatkan gambar 1-78. Orang-Orang Majus, dan ceritakan tentang kunjungan orang-orang majus, yang digambarkan dalam Matius 2:1-12.</p>
Kegiatan	<p>Suruhlah anak-anak berdiri dan pura-pura naik unta keliling ruangan, mengikuti bintang yang akan membimbing mereka kepada bayi Yesus.</p> <p>Setelah beberapa perjalanan mengelilingi ruangan, suruhlah anak-anak turun dari unta mereka dan kembali ke pemandangan kelahiran Kristus. Terangkan bahwa pada waktu orang-orang majus menemukan bayi Yesus, Yusuf telah menemukan tempat yang lebih baik untuk tempat tinggal keluarga dan mereka tidak lagi di dalam kandang domba. Ingatkan anak-anak bahwa orang-orang majus membawa persembahan emas, kemenyan dan mur. Suruhlah anak-anak menceritakan apakah persembahannya adalah emas, kemenyan dan mur, kemudian mempersembahkannya kepada bayi Yesus.</p>

Persembahan Kita kepada Yesus adalah Menjadi seperti Dia

Terangkan bahwa setiap hari Natal sewaktu kita merayakan kelahiran Yesus, kita dapat memberi hadiah kepadaNya. Kita tidak dapat memberi persembahan emas, kemenyan dan mur seperti yang diberikan oleh orang-orang majus, tetapi kita dapat memberikan persembahan yang lain. Kita memberikan hadiah kepada Yesus sewaktu kita berusaha untuk menjadi seperti Dia. Kita menjadi seperti Yesus sewaktu kita baik kepada keluarga dan teman-teman kita.

Kegiatan

Suruhlah setiap anak membuat rantai dengan beberapa mata rantai. Suruhlah anak-anak mewarnai mata rantai mereka kemudian menyambungkan mata rantai itu (lihat gambar pada akhir pelajaran). Suruhlah anak-anak meletakkan rantai mereka di suatu tempat di rumah mereka di mana mata rantai itu akan mengingatkan mereka untuk melakukan perbuatan baik bagi orang lain sebagai persembahan kepada Yesus. Tantanglah anak-anak untuk melakukan paling sedikit satu perbuatan baik setiap hari sampai hari Natal.

Tolonglah anak-anak memikirkan perbuatan-perbuatan baik yang dapat mereka lakukan. Ingatkan mereka bahwa sewaktu mereka melakukan perbuatan baik, mereka memberikan persembahan yang sangat baik kepada Yesus. Berikan catatan kepada setiap anak yang menjelaskan tentang rantai kepada orangtuanya.

Kesaksian

Terangkan bahwa kelahiran Yesus Kristus merupakan salah satu hal yang terpenting yang pernah terjadi di bumi. Nyatakan kasih anda kepada Yesus dan keinginan anda untuk menjadi seperti Dia, tidak hanya pada waktu hari Natal tetapi sepanjang tahun.

KEGIATAN PELENGKAP

Pilihlah beberapa dari kegiatan-kegiatan ini untuk digunakan dalam pelajaran.

1. Ceritakan kembali tentang kelahiran Yesus sementara anak-anak memerankan Yusuf, Maria, penjaga penginapan, para gembala, dan orang-orang majus. Gunakan perlengkapan seperti boneka, selimut kecil, dan syal, jika barang-barang itu tersedia. Berikan kesempatan kepada setiap anak untuk berperan serta. Anda mungkin ingin mengulang kegiatan itu, membiarkan anak-anak mengambil peranan yang berbeda.
2. Tolonglah anak-anak menggunting atau menggambar dekorasi bintang yang sederhana. Biarkan anak-anak mewarnai setiap dekorasi mereka, dan ikatkan selembar benang pada setiap bintang supaya anak-anak dapat menggantungkannya di suatu tempat di rumahnya.
3. Bahaslah beberapa persiapan komersial untuk hari Natal yang telah dilihat anak. Tolonglah mereka memahami bahwa hal-hal seperti hadiah dan pesta adalah menyenangkan, tetapi hari Natal sesungguhnya adalah tentang kelahiran Yesus Kristus dan pentingnya memusatkan perhatian kepadaNya dan kehidupannya.
4. Bahaslah kebiasaan setempat tentang hari Natal yang berpusat pada Kristus yang anda nikmati atau anda ketahui. Mintalah anak-anak membicarakan tradisi yang dinikmati keluarga mereka yang berpusat pada Kristus pada waktu hari Natal.

**KEGIATAN
TAMBAHAN UNTUK
ANAK-ANAK YANG
LEBIH KECIL**

1. Suruhlah anak-anak berpura-pura menjadi para gembala yang sedang beristirahat di ladang. Suruhlah mereka memperagakan para gembala yang merasa takut sewaktu mereka melihat malaikat, lalu kebahagiaan yang mereka rasakan sewaktu mereka mendengar kabar itu. Tolonglah mereka membayangkan bahwa mereka mendengar malaikat menyanyi dan memandang langit yang indah pada malam hari dan melihat bintang. Berjalantah bersama keliling ruangan untuk mencari bayi Yesus. Berlututlah di hadapan bayi Yesus di dalam palungan, dan nyanyikan lagu-lagu pujian.
2. Tolonglah anak-anak melakukan gerakan untuk sajak berikut sewaktu anda mengucapkan kata-kata:

Bayi di palungan sederhana, (*mengguncang-guncangkan tangan seolah-olah mengayun bayi*)
 Ibu terkasih di dekatNya, (*merentangkan tangan*)
 Bintang-bintang bersinar di langit sana (*menunjuk ke langit dengan perasaan kagum*)
 Putra Allah kini telah tiba (*tepek tangan karena suka cita*)
3. Nyanyikan atau ucapkan lirik lagu "Yesus yang Mungil" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 27) atau "Kasihilah Sesamamu" (*Buku Nyanyian Anak-anak*, hlm. 43). Ingatkan anak-anak bahwa kita merayakan kelahiran Yesus pada waktu hari Natal.
4. Buatlah guntingan gambar sederhana tentang bayi Yesus yang dibungkus kain. Kumpulkan rumput, jerami kering dan bawalah kepada anak-anak untuk ditempelkan pada sebuah "palungan" (kertas persegi). Suruhlah anak-anak menempelkan guntingan gambar bayi Yesus di atas tempat tidur dari rumput atau jerami.

